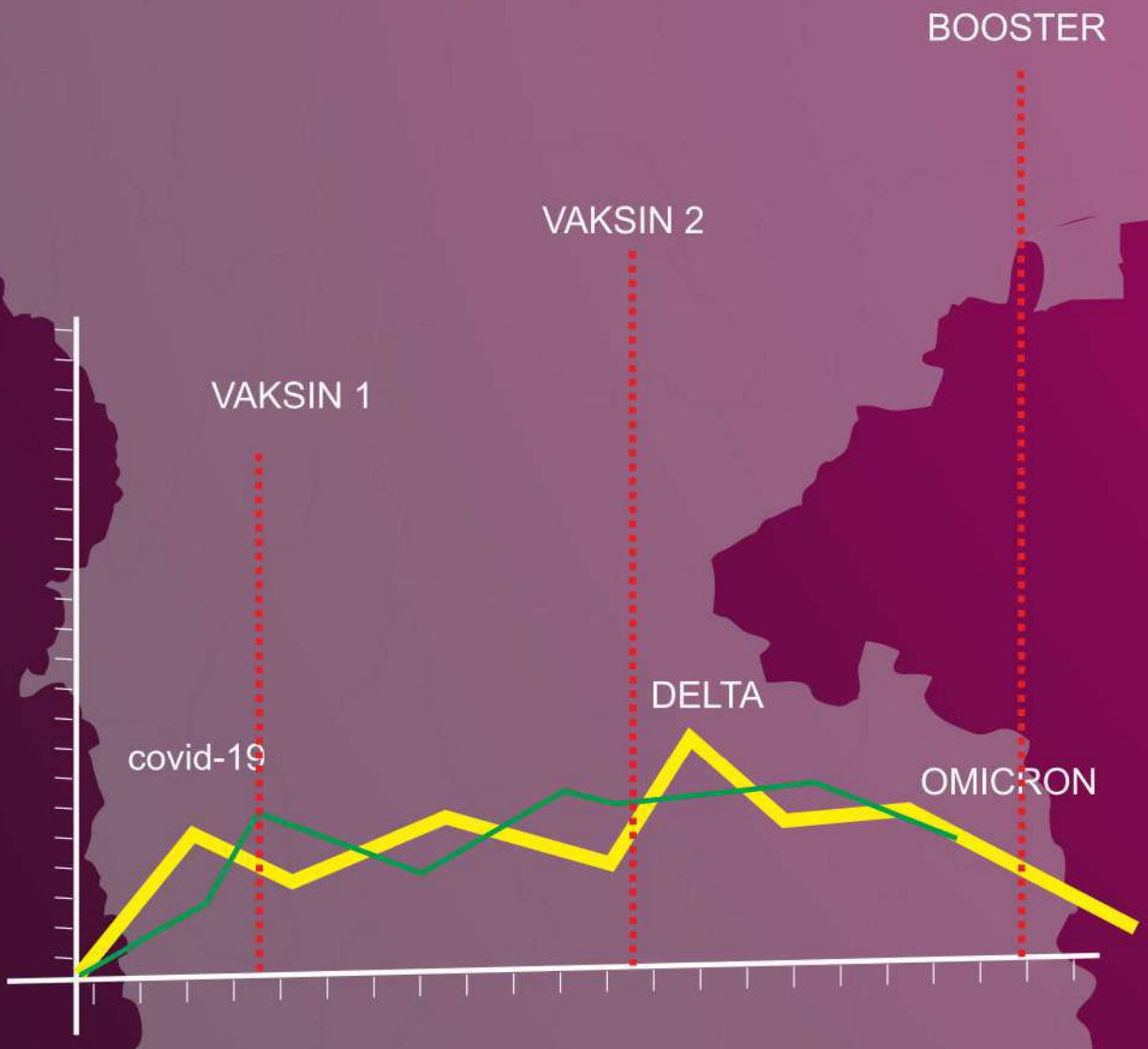
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG



2021

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG

Pertama-tama kami ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas selesainya Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021. Profil ini tentunya telah ditunggu banyak kalangan, sebagai suatu informasi yang menyajikan data resmi dari Dinas Kesehatan.

Disusunnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021. Dimaksudkan agar pembaca dapat memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan khususnya mengenai derajat kesehatan serta capaian kinerja masing-masing program kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang.

Beberapa momen penting di Tahun 2021 sebagaimana yang kita alami sampai dengan saat ini bahwa ditengah pandemi yang masih melanda seluruh negeri yang menyebabkan keprihatinan tidak hanya di sektor Kesehatan namun juga semua sektor kehidupan ikut terdampak. Pukulan berat di sektor ekonomi pun berimbas pada anggaran semua pemerintah daerah yang di fokuskan terutama untuk penanganan dan pencegahan Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Penyebarluasan informasi 4 M (Memakai masker, Mencuci tangan diair mengalir dengan sabun, Menjaga jarak, dan Menghindari kerumunan) terus digaungkan di setiap ada kesempatan pada masyarakat luas. Upaya penanganan penderita Covid yang terus berkesinambungan mulai dari *Testing, Tracing,* dan *Treatment* terus diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat Kabupaten Tangerang.

Dinas Kesehatan pun terus berupaya menjalankan program dan kegiatan ditengah-tengah kesibukan penanganan dan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Peningkatan Kesehatan Lingkungan pun terus diupayakan dengan pembangunan sarana sanitasi untuk mengurangi perilaku buang air besar sembarangan, Sejalan hal itu juga dilakukan edukasi di kalangan anak sekolah dengan memulai cipta lingkungan sehat di sekolah masing-masing dengan penandatanganan komitmen sekolah dengan bupati Tangerang.

Selain itu upaya peningkatan mutu pelayanan puskesmas berdasarkan Permenkes No.46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas yang wajib dilaksanakan oleh Puskesmas dan Pemerintah Daerah untuk mendukung , memotivasi, mendorong dan memperlancar proses Akreditasi Puskesmas. Tahun 2022 semua Puskesmas di Kabupaten Tangerang sudah melaksanakan proses Akreditasi. Rencana 12 Puskesmas akan disurvey untuk Re-Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional Dan untuk menunjang proses pelayanan dan hal pencatatan dan pelaporan di Puskesmas telah dikembangkan.

Saya menyambut baik atas penyusunan profil kesehatan ini, karena menjadi sebuah catatan penting dalam kesinambungan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tangerang, Serta ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunannya. Kekurangan di setiap pekerjaan selalu ada, untuk itu kami haturkan maaf dan semoga kedepannya akan terus diperbaiki.

Akhir kata kami segenap jajaran dinas kesehatan kabupaten tangerang mengucapkan selamat membaca.

Tangerang, Mei 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG



dr. Hj. DESIRIANA DINARDIANTI, MARS
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19621201 199001 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021 ini.

Selain Itu pula kami ingin mengucapkan rasa terimakasih kami yang sebesar-besarnya pada seluruh pihak yang berkontribusi dalam Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang ini baik itu tulisan, konsep, tenaga dan waktu sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Terkait dengan pemenuhan akan keterbukaan informasi publik, buku ini pun sudah bisa di download di link situs resmi Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang beralamat http://dinkes.tangerangkab.go.id/informasi-berkala/. Besar harapan buku Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021 ini dapat menjadi sumber informasi resmi tentang gambaran derajat kesehatan Kabupaten Tangerang, dan dapat menjadi buku yang terus memotivasi para pembaca dan pelaku kesehatan untuk terus memajukan derajat Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

Akhir kata Tim Penyusun menyadari akan kelemahan serta kekurangan di dalam buku ini untuk itu, penyusun memohon maaf dan berharap pembaca bersedia memberikan masukan serta kritik yang membangun untuk menjadi perbaikan dalam penyusunan Buku Profil di masa mendatang dan selamat membaca

Tangerang, Mei 2022

TIM Penyusun

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I : DEMOGRAFI **1**
1.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Tangerang 1
1.2. Strata Penduduk 4
1.3. Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) 4
1.4. Angka Harapan Hidup 5

BAB II : FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM **6**
2.1. Fasilitas Pelayanan Kesehatan 6
2.1.1. Sarana Pelayanan Kesehatan 6
2.1.2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang 11
2.1.2.1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Lintas Program 14
2.1.2.2. Rencana Kinerja Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tangerang..... 14
2.1.3. UPTD Instalasi Farmasi 22
2.1.3.1. Tingkat Ketersediaan Obat Essensial 23
2.1.3.2. Ketersediaan Obat & BMHP Program di UPTD Instalasi Farmasi.... 24
2.1.3.3. Ketersediaan Obat (P2P) 24
2.1.3.4. Ketersediaan Vaksin 26
2.1.3.5. Ketersediaan Obat Program Kesehatan Jiwa..... 26
2.1.3.6 : Ketersediaan Obat Program Kesehatan Ibu dan Anak 27
2.1.3.7. Ketersediaan Obat Program Gizi 27
2.1.3.8. Pengelolaan Vaksin Covid-19 27
2.1.3.9. Pelayanan Obat 29
2.1.3.10. Indikator Peresepan di Puskesmas se Kabupaten Tangerang 29
2.1.3.11. Indikator Pengelolaan Obat 30
2.1.3.11.1. Alokasi Dana Pengadaan Obat 30
2.1.3.11.2.Biaya obat per penduduk 30
2.1.3.11.3. Biaya Obat per kunjungan resep 31
2.1.4. Pelayanan Pengobatan Di Puskesmas 31
2.1.5. Puskesmas Berprestasi 32
2.1.5.1. Monitoring dan evaluasi Kinerja Puskesmas 33
2.1.5.2. Akreditasi Puskesmas 33
2.1.6. Unit Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang 34
2.1.6.1. Uptd. *Public Safety Center 119* 34
2.1.6.2. Hasil Kegiatan PSC 119 36
2.2. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) 43
2.2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) 45
2.2.2. Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) .. 47
2.2.3. Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS) 48
2.2.5. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresure 49
2.2.6. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) 50

Bab III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN **52**
3.1. Latar Belakang 52
3.2. Dasar Hukum 55
3.3. Komponen Sistem Informasi Sdm Kesehatan 59
3.4. Gambaran SDM Kesehatan 60
3.4.1. Tenaga Medis dan Paramedis Berizin 67
3.5. Pembinaan SDM Kesehatan 67
3.6. Pengawasan Mutu SDM Kesehatan 69
3.7. Saran 70
BAB IV : PEMBIAYAAN **71**
4.1. Integrasi Program Kartu Sehat Ke Jkn/Bpjs Kesehatan 72
4.2. Progress Pencapaian Universal Health Coverage 73
4.3. Bantuan Biaya Kesehatan Orang Miskin/Tidak Mampu 74
4.4. Pemutakhiran Data Peserta Pbi Apbd Tahun 2021 75
4.5. Jaminan Persalinan Rumah Sakit 77
4.5.1. Latar Belakang 77
4.5.2. Dasar Hukum 78
4.5.3. Penerima Manfaat 78
4.5.4. Pihak-Pihak Yang Terlibat 78
4.5.5. Pelayanan Pasien Jampersal 78

BAB V : KESEHATAN KELUARGA **82**
5.1. Kesehatan Ibu 82
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 86
5.1.2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 88
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 91
5.1.4. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil Dan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) 92
5.1.5. Pelayanan Kontrasepsi 93
5.1.6. Imunisasi Pada Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil 94
5.2.Kesehatan Anak 95
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal 98
5.2.2. Pelayanan Kesehatan Bayi 100
5.2.3. Pelayanan Kesehatan Balita 100
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah 101
5.2.5. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr) 106
5.3. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia 108
5.4. Program Emas (Gerakan Penyelamatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir) 112
5.5. Peningkatan Kualitas Pelayanan 112
5.6. Peningkatan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Rujukan 114
5.7. Perbaikan Gizi 116
5.7.1. Status Gizi Balita 116

5.7.1.1. Indeks Berat Badan menurut Umur 116
5.7.1.2. Indeks Tinggi Badan menurut Umur 119
5.7.1.3. Indeks Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan 121
5.7.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi 124
5.7.2.1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif 124
5.7.2.2. Penimbangan Balita 126
5.7.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan 128
5.7.2.4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri 129
5.7.2.5. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil 130
5.7.2.6. Pemberian Makanan Tambahan pada Bumil KEK dan Balita Gizi Kurang 131
5.8. Pelayanan Imunisasi 134
5.8.1. Imunisasi Rutin 135
5.8.2. Imunisasi Dasar 135
5.8.3. Imunisasi dasar lengkap pada Bayi 136
5.8.4 Desa/Kelurahan UCI *(Universal Child Immunization)* *136*
5.8.5. Imunisasi Lanjutan 137
5.8.6. Imunisasi Lanjutan Pada Baduta 137
5.8.7. Imunisasi Pada Anak Usia Sekolah 137

BAB VI :PENGENDALIAN PENYAKIT 139
6.1. Angka Kesakitan 139
6.1.1. Sepuluh Besar Penyakit 139
6.2. Penyakit Menular 139
6.2.1. Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) .. 139
6.2.2. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta 145
6.2.3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare 153
6.2.4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit (ISPA) 156
6.2.5. Pencegahan Penularan Penyakit Penyakit Filariasis dan Kecacingan . 157
6.2.5.1. Penyakit Filariasis 157
6.2.5.2. Penyakit Cacingan 158
6.2.6. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis 161
6.2.6.1. Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis (*Case Detection Rate*) 163
6.2.6.2. Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (*Cure Rate* dan *Success Rate*) 166
6.2.7. HIV-AIDS Dan IMS Di Kabupaten Tangerang 168
6.3. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) 181
6.3.1. Masalah Kesehatan Jiwa 186
6.4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan Penyakit Menular lain potensial wabah 192
6.4.1. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) 192
6.4.2. Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) 193
6.5. Penyelenggaraan Kesehatan Haji 195

BAB VII :KESEHATAN LINGKUNGAN 202
7.1. Kesehatan Lingkungan 202
7.2. Persentase rumah sehat 204

7.3. Persentase penduduk yang menggunakan air minum berkualitas/ layak . 204
7.4. Persentase Kualitas Air Minum 205
7.5. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat 205
7.6. Jumlah desa yang melaksanakan STBM 206
7.7. Penyehatan Tempat-Tempat Umum (TTU) 207
7.8. Tempat Pengelolaan Makanan Minuman 207
7.9. Hasil Pengawasan Pangan Olahan Pasar Tradisional dan Modern 208
7.10. Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah 209
7.11. Monitoring dan Evaluasi Isolasi Mandiri Pasien Covid 19 209

BAB VIII : PENUTUP 211
DAFTAR TABEL 212
DAFTAR GRAFIK .....

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. : Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Tahun 2021 2
Tabel I.2. : Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2021 3
Tabel I.3. : Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang Tahun 2021 .. 4
Tabel II.1 : Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2021 6
Tabel II.2 : Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Tahun 2021 .. 13
Tabel II.3 : Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Tahun 2021 .. 14
Tabel II.4 : Pemeriksaan Laboratorium UPTD LABKESDA Tahun 2021 ... 14
Tabel II.5 : Parameter Pemeriksaan Air Minum 16
Tabel II.6 : Parameter Pemeriksaan Air Bersih 17
Tabel II.7 : Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan Di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap di Puskesmas ... 31
Tabel II.8 : BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) Tahun 2020 – 2021 32
Tabel II.9 : Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center 119 Dan Sijariemas Tahun 2017 Sampai Dengan 2021 36
Tabel II.10 : Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via Call Centre 119 36
Tabel II.11 : Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119 Tahun 2021 40
Tabel II.12 : Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Tahun 2021 47
Tabel III.1 : Komponen SISDMK 59
Table III.2 : Standar Ketenagaan di Puskesmas Berdasarkan PMK 75/2014 Tentang Puskesmas 61
Tabel III.3 : Rekapitulasi Fasyankes Yang Tercakup Pada Pemetaan SDMK di Fasyankes Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 61
Tabel III.4 : Rekapitulasi Sdmk Di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 62
Tabel III.5 : Rekapitulasi Tenaga Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 62
Tabel III.6 : Rekapitulasi Tenaga Keperawatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 63
Tabel III.7 : Rekapitulasi Tenaga Kebidanan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 63
Tabel III.8 : Rekapitulasi Tenaga Farmasi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 63
Tabel III.9 : Rekapitulasi Tenaga Kesmas di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 64
Tabel III.10 : Rekapitulasi Tenaga Kesling di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 64
Tabel III.11 : Rekapitulasi Tenaga Gizi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 64
Tabel III.12 : Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 65
Tabel III.13 : Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis di Fasyankes

Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 65
Tabel III.14 : Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika di Fasyankes
Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 65
Tabel III.15 : Rekapitulasi Asisten Tenaga Kesehatan di Fasyankes
Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 66
Tabel III.16 : Rekapitulasi Tenaga Penunjang Kesehatan di Fasyankes
Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK) 66
Tabel IV.1 : Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2021 71
Tabel IV.2 : Jumlah Peserta Jkn Terintegrasi 73
Tabel IV.3 : Jumlah Peserta Jkn Kabupaten Tangerang Tahun 2021 74
Tabel IV.4 : Rekapitulasi Pasien Jamkesda Per Rumah Sakit Dan Puskesmas
Tahun 2021 75
Tabel IV.5 : Rekapitulasi Hasil Update Data PBI APBD Kabupaten Tangerang
Per Puskesmas Tahun 2021 76
Tabel IV.6 : Rekapitulasi Pasien Jampersal Tahun 2021 79
Tabel IV.7 : Rekapitulasi Pasien Jampersal Puskesmas Tahun 2021 79
Tabel V.1 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021 84
Tabel V.2 : Jumlah Kasus Covid-19 Pada Ibu Tahun 2020 85
Tabel V.3 : Jumlah Kasus Covid-19 Pada Ibu Tahun 2021 85
Tabel V.4 : Cakupan Imunisasi Rutin pada Ibu hamil dan wanita usia subur
Tahun 2014 – 2021 95
Tabel V.5 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2021 97
Tabel V.6 : Jumlah Kasus Covid-19 Pada Balita Tahun 2020 98
Tabel V.7 : Jumlah Kasus Covid-19 Pada Balita Tahun 2021 98
Tabel V.8 : Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederajat Kabupaten Tangerang
Tahun 2017 – 2021 102
Tabel V.9 : Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja Tahun 2021 107
Tabel V.10 : Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang
Tahun 2021 109
Tabel V.11 : Cakupan Imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021 135
Tabel V.12 : Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Tahun 2016 – 2021 136
Tabel V.13 : *Universal Child Immunization* (UCI) Desa Tahun 2014-2021 .. 136
Tabel V.14 : *Imunisasi Lanjutan pada baduta* Tahun 2014-2021 137
Tabel V.15 :Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah Tahun 2014-2021 137
Tabel VI.1 : Estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2020 162
Tabel VI.2 : Distribusi Kasus PD3I Tahun 2016 -2021 193
Tabel VI.3 : Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan
Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2021 193
Tabel VI.4 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020 196
Tabel VI.6 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2020 199
Tabel.VI.7 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis Tahun 2020 200
Tabel VII.1 : Pencapaian Indikator Sasaran Program Penyehatan Lingkungan
di Kabupaten Tangerang Tahun 2018– 2020 203
Tabel VII.2 : Laporan Hasil Uji Pangan Tahun 2021 4 Sampel Pangan
Yang Tidak Memenuhi Syarat 209

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1 : Perkembangan IPM Tahun 2017 – 2021 5

Grafik I.2 : Angka Harapan Hidup Th. 2017 – 2021 5
Grafik.II.1 : Jumlah Rumah Sakit Berizin Tahun 2021 8
Grafik.II.2 : Jumlah Jenis Rumah Sakit Tahun 2021 8
Grafik.II.3 : Jumlah Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kelas Tahun 2021 8
Grafik.II.4 : Jumlah Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kelas Tahun 2021 9
Grafik.II.5 : Jumlah dan Jenis Akreditasi Tahun 2021 9
Grafik.II.6 : Trend Jumlah Klinik Utama Tahun 2021 9
Grafik.II.7 : Sebaran jumlah Klinik Pratama Terakreditasi Tahun 2021 10
Grafik II.8 : Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian 10
Grafik. II.9 : Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Yang berizin
Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 10
Grafik II.10 : Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (1)
Tahun 2021 18
Grafik II.11 : Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (2)
Tahun 2021 18
Grafik II.12 : Jumlah Sampel laboratorium Kesmas (3) Tahun 2021 18
Grafik II.13 : Jumlah Sampel laboratorium Klinik (1) Tahun 2021 19
Grafik II.14 : Jumlah Sampel laboratorium Klinik (2) Tahun 2021 19
Grafik II.15 : Pencapaian Retribusi UPTD Labkesda Kab. Tangerang
Tahun 2021 20
Grafik II.16 : Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Lebih Dari 80%
Obat Indikator Tahun 2021 24
Grafik II.17 : Ketersediaan Obat Program TB Th.2021 25
Grafik II.18 : Ketersediaan Obat Kusta Th.2021 25
Grafik II.19 : Ketersediaan Obat Program Filariasis Th.2021 25
Grafik II.20 : Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2020 (Bulan) 25
Grafik II.21 : Ketersediaan Vaksin Th.2021 26
Grafik II.22 : Ketersediaan Obat Kesehatan Jiwa Tahun 2021 26
Grafik II.23 : Ketersediaan Obat Program KIA & KB Tahun 2021 27
Grafik II.24 : Ketersediaan BMHP Program KIA & KB Tahun 2021 27
Grafik II.25 : Ketersediaan Obat Gizi Tahun 2021 28
Grafik II.26 Hasil Pengukuran Indikator POR Kabupaten Tangerang
Tahun 2021 29
Grafik II.27 : Grafik Trend Jumlah Rujukan Melalui Call Center
119 Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2021 37
Grafik II.28 : Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center
Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2021 37
Grafik II.29 : Jumlah Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center
PSC 119 Dari Tahun 2017 Sd 2021 38
Grafik II.30 : Prosentase Tren Rujukan Terpenuhi Via Call Center 119
Dari Tahun 2017 Sd 2021 38
Grafik II.31 : Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui

Call Center 119 Perbulan Tahun 2021 39
Grafik II.32 : Prosentase Tren Permintaan Ruang Rujukan Melalui Call Center 119 Perbulan Tahun 2021 39
Grafik II.33 : Media Komunikasi Yang Digunakan Pasien Rujukan Perbulan Tahun 2021 40
Grafik II.34 : Trend Jumlah Rujukan Pra Hospital Melalui PSC 119 Tahun 2021 41
Grafik. II.35 : Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 42
Grafik II.36 : Capaian PHBS Tahun 2021 45
Grafik II.37 : Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang Tahun 2009-2021 47
Grafik II.38 : Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang Th. 2021 .. 48
Grafik II.39 : Perkembangan Kecamatan KTS Tahun 2012 – 2021 49
Grafik II.40 : Perkembangan Desa/Kelurahan KTS Tahun 2012 – 2021 49
Grafik II.41 : IKS Perkecamatan Tahun 2021 51
Grafik II.42 : Rekapitulasi 12 Indikator PIS PK Tahun 2021 51
Grafik II.1 : Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021 67
Grafik IV.1 : Hasil Up Date Data PBI Kabupaten Tangerang Tahun 2021 ... 75
Grafik V.1 : Jumlah Kematian Ibu Tahun 2017-2021 83
Grafik V.2 : Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021 84
Grafik V.3 : Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K1) Tahun 2017-2021 87
Grafik V.4 : Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4) Tahun 2017-2021 88
Grafik V.5 : Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2017-2021 89
Grafik V.6 : Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Th 2017-2021 90
Grafik V.7 : Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2017-2021 90
Grafik V.8 : Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2017-2021 91
Grafik V.9 : Jumlah Kelas Ibu hamil Tahun 2017-2021 92
Grafik V.10 : Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2017-2021 94
Grafik V.11: Jumlah Kematian Bayi Tahun 2015-2019 96
Grafik V.12 : Penyebab Kematian Bayi Tahun 2021 97
Grafik V.13 : Cakupan Kunjungan Neonatus KN1 dan KN Lengkap Tahun 2017-2021 99
Grafik V.14 : Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Th 2017-2021 100
Grafik V.15 : Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2017-2021 100
Grafik V.16 : Cakupan Pelayanan Anak Balita Tahun 2017 – 2021 101
Grafik V.17 : Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA Th 2017 – 2021 . 101
Grafik V.18 : Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Penjaringan Kesehatan Tahun 2017-2021 104
Grafik V.19 : Hasil Penjaringan Siswa/I kelas 1, 7 dan 10 SD, SMP dan SMA sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2018 104
Grafik V.20 : Cakupan Skrining Kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2021 105
Grafik V.22 : Cakupan Pelayanan Remaja (PKPR) Tahun 2021 106

Grafik V.21 : Hasil Skrining Kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang Tahun 2021 105
Grafik V.23 : Jumlah Kasus Covid-19 Pada Remaja Kab.Tangerang Th 2020 – 2021 107
Grafik V.24 : Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan Tahun 2021 110
Grafik V.25 : Jumlah Lansia Berdasarkan Tingkatan Tahun 2021 111
Grafik V.26 : Jumlah Puskesmas mampu PONED dan Puskesmas mampu PONED yang telah dilakukan Pendampingan Th 2013-2021 . 113
Grafik V.27 : Jumlah Persalinan di Puskesmas mampu PONED Th.2021 113
Grafik V.28 : Jumlah Rumah Sakit yang telah dilakukan Pendampingan Th 2015-2019..... 114
Grafik V.29 : Jumlah Pengguna Sijariemas Tahun 2017-2021 115
Grafik V.30 : Jumlah Penggunaan Sijariemas dalam rujukan maternal dan neonatal Tahun 2017-2021 115
Grafik V.31 : Respon time rumah sakit dan puskesmas melalui Sijariemas Tahun 2017-2021..... 116
Grafik V.32 : Trend Balita sangat kurang dan kurang berdasarkan indikator (BB/U) di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2021 117
Grafik V.33 : Persentase Berat Badan Sangat Kurang Dan Kurang Pada Balita 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 118
Grafik V.34 : Persentase Berat Badan Sangat Kurang Dan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 119
Grafik V.35 : Trend Balita sangat pendek dan pendek berdasarkan indikator (TB/U) di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2021 119
Grafik V.36 : Persentase Sangat Pendek dan Pendek Pada Baduta 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021 120
Grafik V.37 : Persentase Berat Badan Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 121
Grafik V.38 : Trend Balita Gizi buruk dan gizi kurang berdasarkan indikator (BB/TB) di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2021 121
Grafik V.39 : Persentase Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Baduta 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 122
Grafik V.40 : Persentase Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 123
Grafik V.41 : Persentase sangat pendek dan pendek (stunting) , gizi buruk dan gizi kurang (wasting) pada Balita 0-59 bulan Th2020-2021 ... 123
Grafik V.42 : Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021..... 125
Grafik V.43 : Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kecamatan Tahun 2021 125
Grafik V.44 : Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021 126
Grafik V.45 : Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kecamatan Tahun 2021 126
Grafik V.46 :Persentase Rerata Balita Ditimbang Per Bulan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021 127
Grafik V.47 : Persentase Rerata Balita Ditimbang Per Bulan Menurut Kecamatan Tahun 2021 127

Grafik V.48 : Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 S.D 2021 129
Grafik V.49 : Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan) Menurut Kecamatan Tahun 2021 129
Grafik V.50 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021 130
Grafik V.51 : Cakupan Pemberian TTD pada Ibu Hamil Th 2017-2021 131
Grafik V.52 : Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Tahun 2021 131
Grafik V.53 : Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan (PMT) Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021 132
Grafik V.54 : Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan (PMT) Menurut Kecamatan Tahun 2021 132
Grafik V.55 : Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 S.D 2021..... 133
Grafik V.56 : Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan Menurut Kecamatan Tahun 2021 134
Grafik VI.1 : 10 Besar Penyakit Di Puskesmas Tahun 2021 139
Grafik VI.2 : Grafik IR (Incidence Rate) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 20016- 2021..... 140
Grafik VI.3 : Grafik Case Fatality Rate /Angka kematian (CFR) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2021 141
Grafik VI.4 : Grafik Angka Bebas Jentik (ABJ) di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2021..... 142
Grafik VI.5 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021 142
Grafik VI.6 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Golongan Umur Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021..... 142
Grafik VI.7 : Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Penderita di Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021 143
Grafik VI.8 :Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jumlah Penderita dan Meninggal Per-Puskesmas Tahun 2021 143
Grafik VI.9 : Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan Tahun 2021..... 143
Grafik VI.10 : Penemuan Kasus Baru Kusta dan Angka Prevalensi Kusta Tahun 2012-2021 145
Grafik VI.11 : Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR=*Case Detection Rate*) Berdasarkan Puskesmas Tahun 2021..... 146
Grafik VI.12 : Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta Tahun 2017-2021..... 147
Grafik VI.13 : Angka Cacat Tingkat II per 100.000 Penduduk Tahun 2012-2021..... 148
Grafik VI.14 : Proporsi Cacat Tingkat II Kusta Di Kabupaten Tangerang Tahun 2012-2021..... 149
Grafik VI.15 : Angka Kesembuhan (RFT= Release from Treatment) MB Di Kabupaten Tangerang Tahun 2012-2021 150
Grafik VI.16 : Angka Kesembuhan (RFT=Release from Treatment) PB di Kabupaten Tangerang Tahun 2012-2021 151
Grafik VI.17 : Proporsi kasus anak (0-14 tahun) Menderita Kusta

Di Kabupaten Tangerang Tahun 2012-2021 152
Grafik VI.18 : Proporsi Kasus Kusta MB Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021 152
Grafik.VI.19 : Penemuan Kasus Diare Semua Umur Di Kabupaten
Tangerang Tahun 2017-2021 154
Grafik.VI.20 : Persentase Cakupan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2021 154
Grafik.VI.21 : Cakupan Kasus Diare Pada Balita Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2021 155
Grafik.VI.22 : Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita Tahun 2013-2021 156
Grafik.VI.23 : Jumlah Sasaran POPM Kecacingan dan yang diberikan Obat
Cacing Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2021 160
Grafik.VI.24 : Capaian pelaksanaan POPM kecacingan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2021 160
Grafik VI.25 : Tahapan Pengendalian Penyakit TBC 162
Grafik VI.26 : Target dan Capaian P2TB Tahun 2021 163
Grafik VI.27 : Jumlah Kasus Tuberkulosis Tercatat dan Diobati
di Kabupaten Tangerang Tahun 2013 – 2021 163
Grafik VI.28 : Prosentase & Distribusi Asal Kasus TBC Tahun 2021 164
Grafik VI.29 : Distribusi Jumlah Kasus TBC di Puskesmas Tahun 2021 164
Grafik VI.30 : Angka Penemuan Kasus TBC di Puskesmas (CDR)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2021 165
Grafik VI.31 : Jumlah Estimasi dan Kasus TB Resisten Obat (TB RO)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2021 165
Grafik VI.32 :Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan TB
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2008-2021 166
Grafik VI.33 :Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2021 166
Grafik VI. 34 : Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2021 167
Grafik VI. 35 : Distribusi Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Tangerang 170
Grafik Vi. 36 : Distribusi Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Tangerang 171
Grafik VI. 37 : Distribusi Orang Yang Dites HIV Tahun 2021
Di Kabupaten Tangerang 172
Grafik VI. 38 : Distribusi Perawatan dan Pengobatan HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang 172
Grafik VI. 39 : Distribusi Ibu Hamil diperiksa HIV/AIDS 173
Grafik VI. 40 : Distribusi Kasus IMS Di Kabupaten Tangerang 174
Grafik VI. 41 : Distribusi Kasus Triple Eliminasi Di Kabupaten Tangerang . 174
Grafik VI. 42 : Distribusi Pasien TB di tes HIV Di Kabupaten Tangerang 175
Grafik VI. 43 : Distribusi Kasus TB-HIV Di Kabupaten Tangerang 176
Grafik VI. 44 : Distribusi Kasus HIV berdasarkan Usia
Di Kabupaten Tangerang 176
Grafik VI. 45 : Distribusi Kasus HIV/AIDS berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang 177
Grafik VI. 46 : Distribusi Kasus HIV+ berdasarkan Kelompik Resiko
Di Kabupaten Tangerang 178
Grafik VI. 47 : Distribusi Kasus HIV+ yang terdapat pada layanan

Kabupaten Tangerang 178
Grafik VI. 48 : Distribusi Notifikasi Pasangan Di Kabupaten Tangerang 179
Grafik VI. 49 : Distribusi Kaskade Pengobatan ARV 180
Grafik VI.50 : Gambaran Penyakit Tidak Menular Tahun 2021 183
Grafik VI.51 : Gambaran Jumlah Posbindu PTM Tahun 2021 184
Grafik VI.52 : Gambaran Jumlah Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Tahun 2019 s.d 2021 185
Grafik VI.53 : Gambaran Persentase Cakupan Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Tahun 2019 s.d 2021 185
Grafik. VI.54 : Jemaah Haji Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2020 196
Grafik VI. 55 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020 197
Grafik VI.56 : Persentase Jh Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2020 198
Grafik. VI.57 : Karakteristik Jamaah Haji Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2020 199
Grafik VI.58 : Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis
Tahun 2020 200
Grafik.VI.59 : Klasifikasi Jemaah Haji Berdasarkan Status Kesehatan
Tahun 2020 201
Grafik VII.1 : Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan Pasar Tradisional
dan Modern Tahun 2021 209

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Tarif Pemeriksaan UPTD. Labkesda Tahun 2021 21
Gambar VI.1 :Peta Wilayah Kabupaten Tangerang 195

BAB I DEMOGRAFI

1.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN TANGERANG

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Banten terletak di bagian Timur Provinsi Banten pada koordinat 106° 20'-106° 43' Bujur Timur dan 6°20'-6°20' lintang selatan dengan luas wilayah 959.60 km^2 dengan batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa,
- Sebelah Timur berbatasan dengan DKI Jakarta, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Lebak,
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Serang.

Kabupaten Tangerang secara geografis memiliki topografi yang relatif datar dengan kemiringan tanah rata-rata 0-8% menurun ke Utara. Ketinggian wilayah berkisar antara 0-50 m di atas permukaan laut. Daerah Utara Kabupaten Tangerang merupakan daerah pantai dan sebagian besar daerah urban, daerah timur adalah daerah rural dan pemukiman sedangkan daerah barat merupakan daerah industri dan pengembangan perkotaan.

Secara administratif pada tahun 2021 Kabupaten Tangerang memiliki 29 wilayah Kecamatan yang terdiri dari 274 wilayah Desa dan Kelurahan.

Tabel I.1
Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas wilayah (KM2)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Desa + Kelurahan	Jumlah Penduduk
1	Balaraja	33,56	8	1	9	119.409
2	Jayanti	23,89	8	0	8	65.545
3	Tigaraksa	48,74	12	2	14	155.557
4	Jambe	26,02	10	0	10	51.136
5	Cisoka	26,98	10	0	10	96.433
6	Kresek	25,97	9	0	9	68.039
7	Kronjo	44,23	10	0	10	61.719
8	Mauk	51,42	11	1	12	85.573
9	Kemiri	32,7	7	0	7	48 061
10	Sukadiri	24,14	8	0	8	63 489
11	Rajeg	53,7	12	1	13	190.946
12	Pasar Kemis	25,92	4	5	9	273 659
13	Teluknaga	40,58	13	0	13	160 946
14	Kosambi	29,76	10	0	10	115 260
15	Pakuhaji	51,87	8	6	14	119 050
16	Sepatan	17,32	7	1	8	116 690
17	Curug	27,41	7	0	7	174 867
18	Cikupa	42,68	14	0	14	208 302
19	Panongan	34,93	7	1	8	130 489
20	Legok	35,13	10	1	11	118 391
21	Pagedangan	45,69	10	1	11	107 897
22	Cisauk	27,77	6	0	6	90 846
23	Sukamulya	26,94	8	0	8	69.275
24	Kelapa Dua	24,38	1	5	6	169.340
25	Sindang Jaya	37,15	7	0	7	91.170
26	Sepatan Timur	18,27	8	0	8	105.578
27	Solear	29,01	7	0	7	95.521
28	Gunung Kaler	29,63	9	0	9	51.102
29	Mekar Baru	23,82	8	0	8	41.329
	Kab. Tangerang	959,61	**246**	**28**	**274**	3.245.619

Sumber Data : - Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Tabel I.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tahun 2021

No.	Kecamatan	Kepadatan Penduduk
1	Balaraja	3558
2	Jayanti	2743
3	Tigaraksa	3191
4	Jambe	1965
5	Cisoka	3574
6	Kresek	2619
7	Kronjo	1395
8	Mauk	1664
9	Kemiri	1469
10	Sukadiri	2630
11	Rajeg	3555
12	Pasar Kemis	10557
13	Teluknaga	3966
14	Kosambi	3872
15	Pakuhaji	2295
16	Sepatan	6737
17	Curug	6379
18	Cikupa	4880
19	Panongan	3735
20	Legok	3370
21	Pagedangan	2361
22	Cisauk	3271
23	Sukamulya	2571
24	Kelapa Dua	6945
25	Sindang Jaya	2454
26	Sepatan Timur	5778
27	Solear	3292
28	Gunung Kaler	1724
29	Mekar Baru	1735
	Kabupaten Tangerang	3382

Sumber Data : - Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecamatan Pasar Kemis memiliki kepadatan penduduk paling tinggi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 di susul Kecamatan Kelapa Dua dan Sepatan.

1.2. STRATA PENDUDUK

Data dari BPS Kabupaten Tangerang menunjukan struktur penduduk di Kabupaten Tangerang termasuk struktur penduduk "usia produktif" dengan 70,8 % penduduk adalah kelompok umur 15-64 tahun, jumlah penduduk berumur 0-14 tahun sebanyak 25 % dan berumur > 65 tahun adalah sebanyak 3,25 %.

Tabel I.3
Kelompok Umur Penduduk Kabupaten Tangerang
Tahun 2021

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki2+ Perempuan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	0 - 4	146.328	137.757	284.085
2	5 - 9	148.369	140.868	289.237
3	10 - 14	138.619	129.613	268.232
4	15 - 19	138.152	130.804	268.956
5	20 - 24	143.487	140.135	283.622
6	25 - 29	152.090	148.576	300.622
7	30 - 34	151.253	144.450	295.703
8	35 - 39	140.908	135.916	276.824
9	40 - 44	129.552	129.443	258.995
10	45 - 49	113.473	110.475.	223.948
11	50 - 54	92.300	83.584	175.884
12	55 - 59	67.557	59.818	127.375
13	60 - 64	45.702	40.670	86.372
14	65 - 69	29.483	26.315	55.798
15	70 - 74	12.282	13.292	25.574
16	75+	11.150	13.198	24.348
JUMLAH		**1.660.705**	**1.584.914**	**3.245.619**

Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Tangerang Tahun 2021

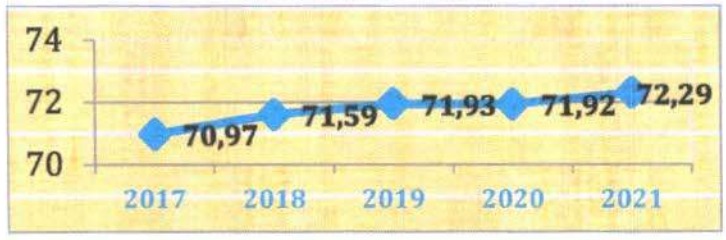
1.3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

IPM merupakan ukuran kinerja pembangunan wilayah terhadap pembangunan manusia itu sendiri, dengan upaya peningkatan kualitas penduduk sebagai sumber daya, baik aspek fisik (kesehatan), aspek intelektualitas

(pendidikan), aspek kesejahteraan ekonomi (daya beli) sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan meningkat.

Dalam penyusunan IPM terkait erat dengan tiga komponen yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Indeks Pendidikan (lama sekolah) dan Kemampuan Daya Beli (PPP). Peningkatan IPM Kabupaten Tangerang dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik I.1
Perkembangan IPM
Tahun 2017 – 2021



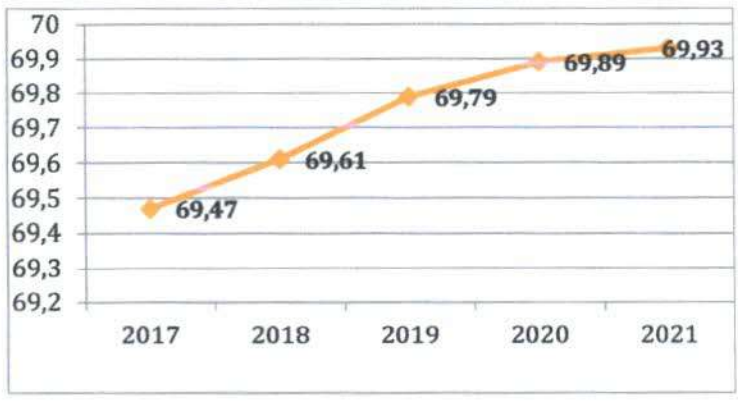
Sumber Data : BPS Kab.Tangerang Th.2021

1.4. ANGKA HARAPAN HIDUP

Gambaran mengenai tingkat kesehatan masyarakat dapat ditunjukkan oleh Angka Harapan Hidup (AHH). AHH untuk tahun 2021, yaitu sebesar 69,93 dimana terdapat peningkatan dibandingkan AHH pada tahun 2021 (Sumber : Badan Pusat Statistik Prov.Banten).

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan di bidang kesehatan telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Grafik I.2
Angka Harapan Hidup
Th. 2017 – 2021



Sumber Data : BPS Provinsi Banten 2021

BAB II

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM

2.1. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Salah satu prioritas dalam kebijakan pemerintah adalah memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang diselenggarakan oleh seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta di Era JKN sekarang ini kepada masyarakat.

Keikutsertaan pelayanan kesehatan oleh swasta merupakan salah satu bentuk peran aktif masyarakat penyedia layanan kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan di setiap lapisan masyarakat dalam wilayah Kabupaten Tangerang. Ini merupakan potensi yang baik untuk menjangkau pelayanan kesehatan baik dinilai dari akses keterjangkauan maupun mutu pelayanan kesehatan.

Dalam jumlah atau jenis sarana dan tenaga medis dan paramedis yang berizin di wilayah Kabupaten Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut:

2.1.1. Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel. II.1
Jumlah Penyelenggaraan Sarana Pelayanan Kesehatan Yang Berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021

No.	Sarana/Praktek Kesehatan	s/d 2020	Jml sarana Baru 2021	s/d 2021	Jml Tutup
1	Rumah Sakit Pemerintah	3	0	3	-
2	Rumah Sakit Swasta	17	1	18	-
3	RS Ibu & Anak Swasta	6	0	6	
4	Klinik Pratama	391	78	459	3 habis masa berlakunya
5	Klinik Utama	30	28	58	2 habis masa berlakunya
6	Klinik Hemodialisa (di RS)	1	3	4	

Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah sarana kesehatan yaitu Rumah Sakit Umum swasta dari 17 Rumah Sakit menjadi 18 Rumah Sakit, pertambahan Rumah Sakit Umum tersebut yaitu Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis. Pertambahan sarana lain yaitu Klinik Pratama 78 (16,7%), Klinik Utama 19 (32.7%). Diharapkan dengan bertambah jumlah sarana tersebut, maka diharapkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat dan akses mudah dijangkau. Seiring dengan pertambahan sarana juga terjadi penutupan klinik terutama klinik Pratama dikarenakan terseleksi secara alami disaat perpanjangan izin operasional tidak sanggup memenuhi persyaratan terbaru di Permenkes RI No 14 Tahun 2021 yaitu harus memiliki IPAL sebagai sarana pengolahan limbah cairnya dan penyediaan tenaga Apotekernya, tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain, ataupun di era JKN sekarang, klinik pratama yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan lebih bisa bertahan dibanding yang belum/tidak bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Sedangkan untuk klinik utama yang tutup dikarenakan habis masa berlakunya dan tidak sanggup bersaing dengan klinik yang lain yang lebih baik mutu pelayanannya dan teknologi alat yang digunakan juga ketersediaan tenaga spesialisnya.

Selanjutnya untuk sarana penunjang medik dari tahun 2018 ke tahun 2021 tidak terjadi penambahan jumlahnya, yaitu laboratorium klinik sebanyak 13, laboratorium rontgen sebanyak 20 dan optik sebanyak 16.

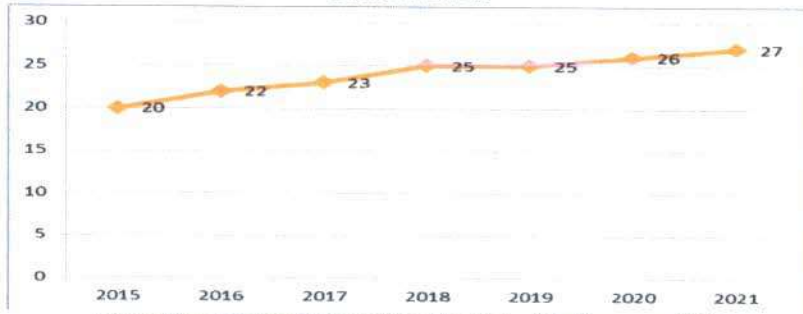
Khusus klinik Rontgen dengan semakin tingginya kesadaran Pemilik RS tentang betapa pentingnya suatu legalitas pada satu institusi pelayanan kesehatan, dimana dalam peraturannya untuk Klinik Rontgen RS harus mempunyai izin tersendiri diluar izin rumah sakitnya, selain itu juga dampak dari setelah diberikan pembinaan oleh Tim Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Seperti kita ketahui bersama bahwa di Permenkes RI nomor 780 tahun 2008 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 1014 tahun 2008 dikatakan bahwa izin alat radiologi harus ada izin Bapeten sedangkan izin operasionalnya dikeluarkan oleh Pemda Kab/Kota setempat. Untuk Penanggung Jawabnya harus dokter spesialis radiologi dan pelaksanaanya harus lulusan D3 Radiografer.

Untuk izin Sarana Kesehatan sejak tanggal 09 Mei 2016 sepenuhnya sudah dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal Perizinan Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tangerang sesuai dengan Peraturan Bupati Tangerang

Nomor 89 Tahun 2016. Sedangkan Dinas kesehatan Kabupaten Tangerang kedudukannya adalah sebagai Tim Teknis disaat survey dan berkewajiban mengeluarkan rekomendasi izin sarana kesehatan.

Adapun trend perkembangan Rumah Sakit dari tahun 2013 s/d 2021 bisa dilihat dari grafik berikut:

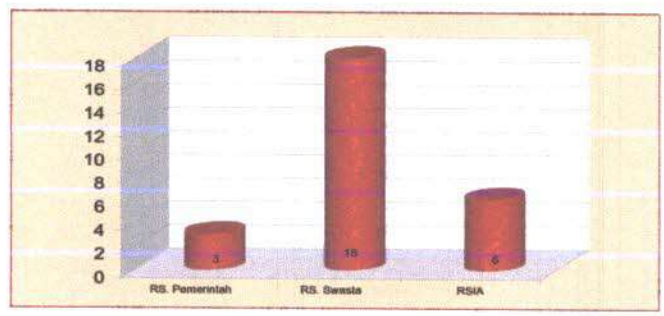
Grafik.II.1
Jumlah Rumah Sakit Berizin
Tahun 2021



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Pada tahun 2021 terdapat 27 fasilitas rumah sakit yang telah berizin di wilayah Kabupaten Tangerang.

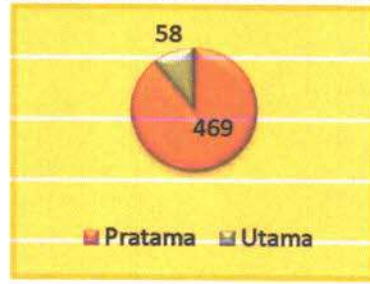
Grafik.II.2
Jumlah Jenis Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

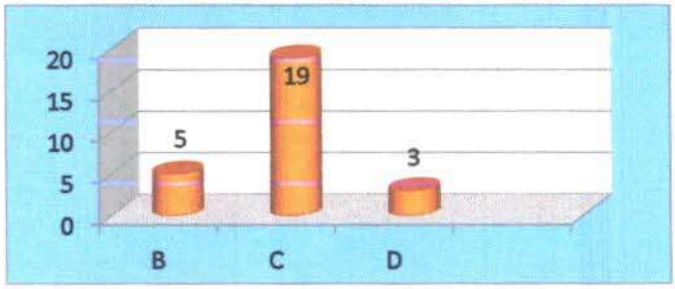
Pada Tahun 2021 Rumah Sakit Kabupaten Tangerang terdapat 3 Rumah Sakit Pemerintah, 18 Rumah Sakit Swasta dan 6 Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Grafik.II.3
Jumlah Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kelas Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

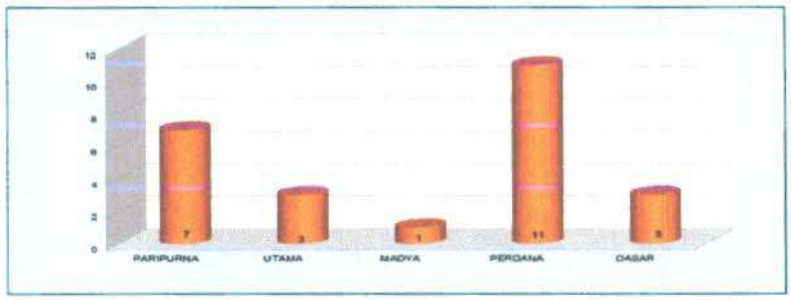
Grafik.II.4
Jumlah Jenis Rumah Sakit berdasarkan Kelas Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Pada tahun 2021 terdapat Rumah Sakit Kelas B sebanyak 5, Rumah Sakit Kelas C sebanyak 19 , dan Rumah Sakit Kelas D sebanyak 3 rumah sakit.

Grafik.II.5
Jumlah dan Jenis Akreditasi
Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Pada Tahun 2021 masih terdapat Rumah Sakit yang belum terakreditasi, dikarenakan masih baru beroperasional. Adapun data Rumah Sakit terakreditasi dengan jenis tingkat kelulusan sebagai berikut : 7 Rumah Sakit terakeditasi Paripurna, 3 Rumah Sakit terakreditasi Utama, 1 Rumah Sakit terakreditasi Madya, 3 Rumah Sakit terakreditasi Dasar, 11 Rumah Sakit terakreditasi Perdana dan 2 Rumah Sakit yang belum terakreditasi.

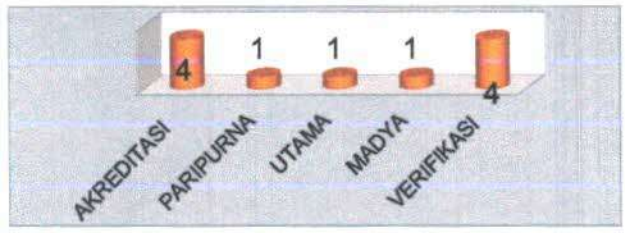
Grafik.II.6
Trend Jumlah Klinik Utama
Tahun 2021



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Pada Tahun 2021 terdapat 469 Klinik Pratama (93%), dan sebanyak 58 Klinik Utama (30%).

Grafik.II.7
Sebaran jumlah Klinik Pratama yang Terakreditasi
Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Pada Tahun 2021 sebaran klinik pratama, utama dan madya masing-masing sebanyak 4 klinik.

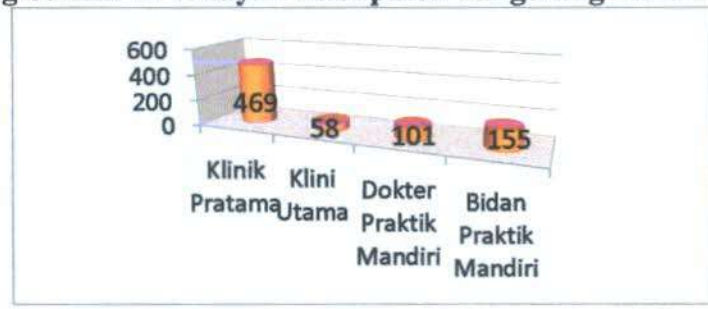
Grafik II.8
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN



Sumber Data:Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Tahun 2021 untuk Sarana Distribusi Kefarmasian mencapai 380 Apotik milik Swasta dan sebanyak 18 apotek milik BUMN. Sedangkan Sarana Toko Obat dan Sarana Produksi Alat Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang pun cukup banyak yaitu sebanyak 64 sarana.

Grafik. II.9
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Yandas-Perijinan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada Tahun 2021 Klinik Pratama terdapat 469 klinik, Klinik Utama sebanyak 58 orang, Praktek Dokter Perorangan sebanyak 101,Praktek Bidan Mandiri Sebanyak 155.

2.1.2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang

UPTD Labkesda dibentuk dalam rangka menunjang kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berupa jasa Pengujian Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor

Pelayanan laboratorium kesehatan masyarakat merupakan salah satu upaya penunjang untuk upaya kesehatan masyarakat (UKM) yang mencakup upaya pemeliharaan kesehatan, pemberantasan penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular, penyehatan lingkungan, pengamanan penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman serta pengamanan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan bahan berbahaya.

Sedangkan pelayanan laboratorium klinik adalah salah satu upaya penunjang untuk kesehatan perorangan (UKP) yang mencakup upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan dan pemulihan kesehatan yang ditujukan terhadap perorangan.

Untuk mewujudkan Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang, berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang No 86 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. Tugas pokok dan fungsi UPTD Labkesda kemudian diperbaharui dengan Peraturan Bupati Tangerang No. 43 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang yang kemudian diperbaharui lagi dengan Peraturan Bupati No. 31 tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Rincian Tugas Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai UPTD, Labkesda mempunyai misi dan visi sebagai berikut :

A. VISI

Mewujudkan Laboratorium Terpercaya Dengan Standar Pelayanan Terbaik dan Mampu Bersaing Menuju Kabupaten Tangerang Sehat Secara Mandiri dan Berkeadilan

B. MISI

1. Memahami dan menerapkan konsep manajemen mutu dalam pola

pikir dan pola kerja yang berfokus pada Mutu.

2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan serta perbaikan secara terus menerus pada seluruh aspek kegiatan, baik program maupun pelayanan berdasarkan pedoman Mutu yang sudah ditetapkan
3. Mengimplementasikan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menjalin kemitraan dengan instansi/unit kerja lain, serta pihak swasta dalam bidang laboratorium klinis dan kesehatan masyarakat.

Adapun Perizinan yang sudah ada di UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang yaitu :

a. Izin Operasional Labkesda nomor 445.13/T/Kep-02-ISL/DPMPTSP-2020 berlaku sampai dengan 28 Agustus 2025
b. Izin SPPL nomor 660/Kep.430/SPPL-DPMPTSP/2020
c. Izin IPAL nomor 658.31/Kep-55/IPAL-DPMPTSP/2020 berlaku sampai 3 November 2025
d. Izin SIPA nomor 570/313/SIPA/DPMPTSP/IX/2020 berlaku sampai 10 September 2023
e. Surat Keterangan Wajib Lapor nomor 519.2/137-DESDM.LAP-UPTL/VIII/2020
f. Surat Keterangan Aset Nomor 593/344-BPKAD/2020
g. Surat Izin Praktik Dokter Spesialis
h. Surat Izin Praktik ATLM
i. Rekomendasi Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 nomor 445/3456/kes-yan November 2020 Dinkes Provinsi Banten.
j. Surat Izin Penyimpanan Bahan Beracun Berbahaya (B3)

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Semua rencana kegiatan yang sudah direncanakan pada tahun 2021, 100% rencana kegiatan tersebut terlaksana.
2. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat
3. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Klinik
4. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium PCR

5. Kegiatan pemeriksaan Laboratorium Makanan Minuman
6. Menjalin Kerjasama dengan 16 Klinik Swasta yang ada di Kabupaten Tangerang.
7. Menjalin Kerjasama dengan Badan Narkotika Kabupaten
8. Melakukan Pemeriksaan Narkoba bagi ASN lingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang.
9. Pelatihan Badan Layanan Umum Daerah
10. Mengikuti Magang Analis dan Dokter Spesialis Patologi Klinik di RSU Tangerang
11. Penilaian Badan Layanan Umum Daerah
12. Telah dibangun ruang TPST B3
13. Mengikuti Pelatihan Mikrobiologi Makanan
14. Melakukan Pemeriksaan Hb anak sekolah dan Ibu Hamil
15. Melakukan Pemeriksaan Golongan Darah

TABEL II.2
Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2021

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KLINIK		
A. Hematologi	SGOT	**E. Mikrobiologi**
Golongan Darah	SGPT	Mikroskopis BTA
Haemoglobin	Bilirubin Total	**F. Analisa Tinja**
Darah Lengkap	Bilirubin Direk	Tinja Lengkap
(Hb, Leu, Et, Tr, Ht, Diff, LED)	Bilirubin Indirek	**G. Analisa Urine**
Darah Rutin	**C. Imunoserologi**	Urin Lengkap
(DL tanpa LED)	HbSAg	Tes Kehamilan
Evaluasi Hapusan Darah Tepi	Widal	Drug Abuse (5 Parameter)
B. Kimia Klinik	Rhematoid Faktor	Opiate, THC, Amphetamine
Glukosa Darah	HIV	Coccain, Benzodiazepim
Kolesterol	**D. Parasitologi**	**H. Bio Molekuler**
Trigliserida	Filaria	PCR
HDL	Malaria	
LDL		
Asam Urat		
Ureum		
Kreatinin		

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Tabel. II.3
Parameter yang Dianalisa di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2021

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (AIR BERSIH DAN AIR MINUM)		
A.FISIKA	**B. KIMIA**	**C. MIKROBIOLOGI**
Warna	Ph	Total Koliform
Kekeruhan	Nitrat (sebagai NO3)	E.Coli
Bau	Besi (Fe)	
Zat Padat	Nitrit (sebagai NO2)	
Terlarut (TDS)	Mangan (Mn)	
Temperatur	Krom Valensi 6 (Cr + 6)	
	Kesadahan (CaCO 3)	
	Khorida(Cl)	
	Sulfat (SO4)	
	Fluorida (F)	
	Tembaga (Cu)	
	Aluminium (Al3+)	
	Amonia (NH3- N)	
	Seng (Zn)	

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Tabel. II.4
Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat
di UPTD LABKESDA Kab.Tangerang
Tahun 2021

PEMERIKSAAN LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (AIR BERSIH DAN AIR MINUM)	
A.BAHAN TAMBAHAN PANGAN (BTP)	**B. MIKROBIOLOGI MAKANAN**
Boraks	Angka Lempeng Total (ALT)
Formalin	Koliform
Methanil Yellow	Escherichia Coli (E.Coli)
Rhodamin-B	Salmonella
Sakarin	Shigella
Siklamat	Staphilococcus Aureus

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.2.1. Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Lintas Program

- Pemeriksaan Analisa Air Bersih dan Air Minum mendukung pemeriksaan Program Kesling.

- Pemeriksaan Program Bidang Yankes Seksi Farmasi dan Makanan Minuman.
- Pemeriksaan skrining calon jamaah haji meliputi pemeriksaan: kadar gula darah, uji kehamilan dan pemeriksaan khusus untuk calon jemaah haji yang secara klinis memerlukan tindak lanjut.
- Pemeriksaan Uji Silang sebagai program rutin dalam rangka P2-TB.
- Pemeriksaan Filariasis mendukung program bidang P2P.

Sebagai pembuktian kompetensi UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang, sejak 2019 Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang telah menerapkan standar akreditasi Nasional oleh **Komite Akreditasi Laboratorium Klinik (KALK)** dan sudah memenuhi persyaratan umum untuk Kompetensi Laboratorium Klinik dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Kontribusi dan manfaat langsung dan nyata UPTD Labkesda kepada masyarakat dan/atau dalam penyelenggaraan pemerintahan :

1. Melaksanakan pemeriksaan klinik dan lingkungan dengan hasil yang akurat, terpercaya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak dipengaruhi pihak lain
2. Menjadi laboratorium rujukan Puskesmas dan Laboratorium pemerintahan ataupun swasta dengan kemampuan teknologi tinggi dan SDM yang kompeten sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menjalin kemitraan dengan institusi terkait dan masyarakat lain di bidang kesehatan.

Saat ini, Laboratorium Kesehatan Masyarakat UPT Labkesda Kabupaten Tangerang baru sanggup melakukan upaya kesehatan masyarakat (UKM) mencakup upaya penyehatan lingkungan dengan melayani pemeriksaan sampel Air Minum dan Air Bersih. Pemeriksaan air minum mengacu pada Permenkes No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum serta pemeriksaan air bersih mengacu pada Permenkes No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum, belum mencakup secara keseluruhan parameter wajib atau parameter yang langsung berhubungan dengan kesehatan.

Adapun parameter air minum dan air bersih yang sanggup dianalisis bila dibandingkan dengan Persyaratan Kualitas Air berdasarkan peraturan di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II.5
Parameter Pemeriksaan Air Minum

NO.	PARAMETER	SATUAN	Standar Baku Mutu (Kadar Maksimum)	METODE PENGUJIAN
	Parameter yang berhubungan langsung dengan kesehatan			
	MIKROBIOLOGI			
1.	*E. coli*	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
2.	Bakteri Total Koliform	Jlh/100 mL Spl	0	LKD.PK.S5P4.02-23 APM
	KIMIA			
1.	Fluorida (F^-)	mg/L	1.5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
2.	Nitrit (sebagai NO_2^-)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
3.	Nitrat (sebagai NO_3^-)	mg/L	50	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
	Parameter yang tidak langsung berhubungan dengan kesehatan			
	FISIK			
1.	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
2.	Warna	Unit PtCo	15	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3.	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektrokonduktometri
4.	Kekeruhan	NTU	5	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri
5.	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
	KIMIAWI			
1.	Aluminium (Al^{3+})	mg/L	0.2	LKD.PK.S5P4.02-07 Spektrofotometri Kit
2.	Besi (Fe)	mg/L	0.3	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3.	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/L	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
4.	Klorida (Cl^-)	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-12 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/L	0.4	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit
6.	pH*)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
7.	Seng (Zn)	mg/L	3	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
8.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/L	250	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit

9.	Tembaga (Cu)	mg/L	2	LKD.PK.S5P4.02-19 Spektrofotometri Kit
10.	Amonia (NH_3-N)	mg/L	1.5	LKD.PK.S5P4.02-08 Spektrofotometri Kit

Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Tabel II.6
Parameter Pemeriksaan Air Bersih

NO.	PARAMETER	SATUAN	Standar Baku Mutu (Kadar Maksimum)	METODE PENGUJIAN
	I. FISIK			
1	Kekeruhan	NTU	25	LKD.PK.S5P4.02-02 Turbiditymetri
2	Warna	Unit PtCo	50	LKD.PK.S5P4.02-05 Spektrofotometri Kit
3	Zat Padat Terlarut (Total Dissolved Solid)	mg/l	1000	LKD.PK.S5P4.02-04 Elektrokonduktometri
4	Suhu*)	°C	-	LKD.PK.S5P4.02-03 SNI 06-6989.23-2005
5	Bau	-	Tidak Berbau	LKD.PK.S5P4.02-06 Organoleptik
	III. BIOLOGI**			
1	Total Koliform (Bukan Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	50	LKD.PK.S5P4.02-22 APM
2	Total Koliform (Air Perpipaan)	Jlh/100 ml Spl	10	LKD.PK.S5P4.02-22 APM
	II. KIMIA			
	Wajib			
1	pH *)	-	-	LKD.PK.S5P4.02-16 SNI 6989.11-2004
2	Besi (Fe)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-09 Spektrofotometri Kit
3	Fluorida (F^-)	mg/l	1,5	LKD.PK.S5P4.02-10 Spektrofotometri Kit
4	Kesadahan ($CaCO_3$)	mg/l	500	LKD.PK.S5P4.02-11 Titrimetri
5.	Mangan (Mn)	mg/l	0,5	LKD.PK.S5P4.02-13 Spektrofotometri Kit
6.	Nitrat (sebagai-N)	mg/l	10	LKD.PK.S5P4.02-14 Spektrofotometri Kit
7.	Nitrit (sebagai-N)	mg/l	1	LKD.PK.S5P4.02-15 Spektrofotometri Kit
	Tambahan			
1.	Khromium Valensi 6 (Cr^{+6})	mg/l	0,05	LKD.PK.S5P4.02-20 Spektrofotometri Kit
2.	Seng (Zn)	mg/l	15	LKD.PK.S5P4.02-17 Spektrofotometri Kit
3.	Sulfat (SO_4^{2-})	mg/l	400	LKD.PK.S5P4.02-18 Spektrofotometri Kit

Catatan :

**Parameter berdasarkan Permenkes No.416 tahun 1990.

Adapun gambaran kontribusi secara langsung kepada masyarakat dapat dilihat pada pada grafik berikut :

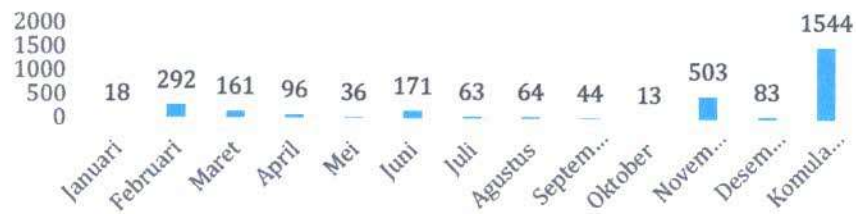
Grafik II.10
Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (1)
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

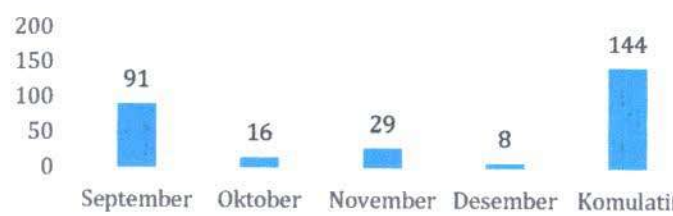
Untuk kegiatan sampai dengan bulan Desember 2021 sampel pemeriksaan kimia air sebanyak 888 sampel. umumnya berasal dari customer.

Grafik II.11
Jumlah Sampel Analisis Laboratorium Kesmas (2)
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

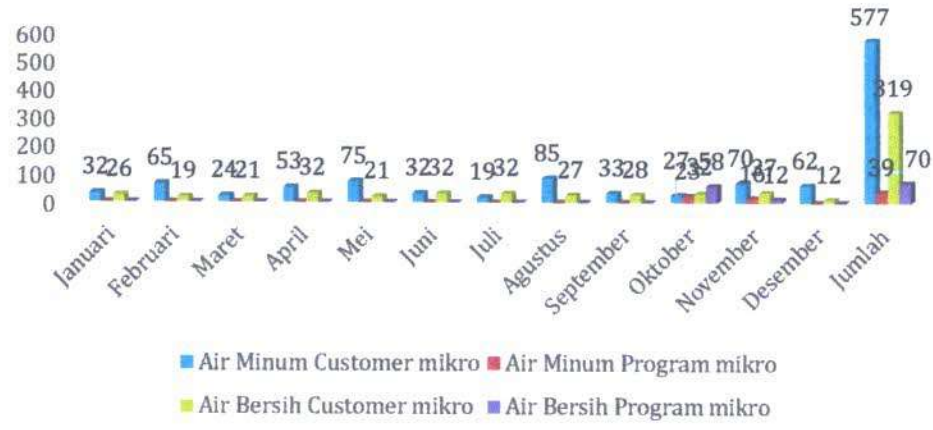
Grafik II.12
Jumlah Sampel laboratorium Kesmas (3)
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

Untuk kegiatan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat sampai dengan bulan Desember 2021 berjumlah 112,2% (2.037) sampel terperiksa dari target 100% (1.815) sampel (melebihi target).

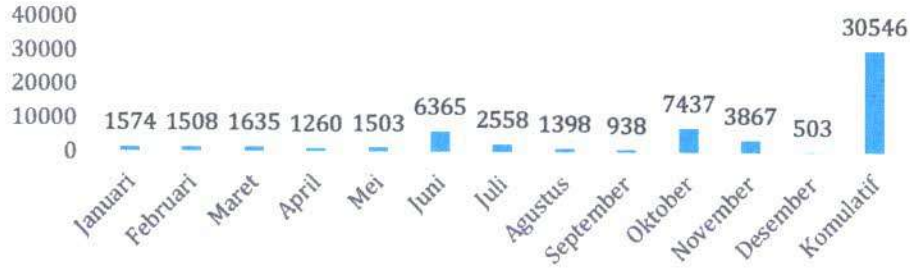
Grafik II.13
Jumlah Sampel laboratorium Klinik (1)
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

Untuk kegiatan pemeriksaan Laboratorium Klinik sampai dengan bulan Desember 2021 berjumlah 193,4% (1.544) sampel terperiksa dari target 100% (789) sampel (melebihi target)

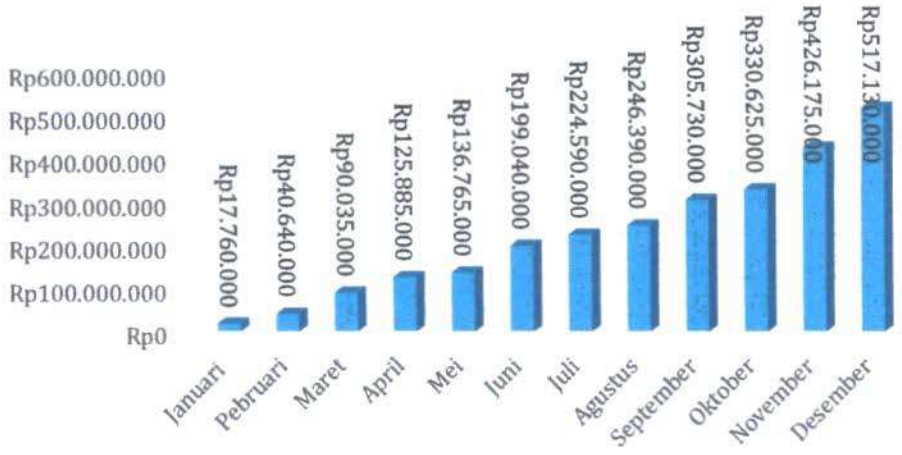
Grafik II.14
Jumlah Sampel laboratorium Klinik (2)
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang mendapatkan izin operasional dari Kementerian Kesehatan per tanggal 8 Desember 2020. berdasarkan surat Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor SR0107/II/5387/2020. Laboratorium PCR UPTD Labkesda Kabupaten Tangerang selama tahun 2021 telah memeriksa sampel sebanyak 30.546 sampel.

Grafik II.15
Pencapaian Retribusi UPTD Labkesda Kab. Tangerang
Tahun 2021



Sumber : Labkesda Dinkes Kab.Tangerang Tahun 2021

Menggambarkan setoran retribusi sampai dengan bulan Desember 2021 sebesar Rp. 517.130.000 (121,6%) dari target setahun Rp. 425.000.000 (100%) melebihi target.

2.1.2.2. Rencana Kinerja Laboratorium Kesehatan Kabupaten Tangerang 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

- Menjadi Laboratorium Penguji dan sebagai Laboratorium Rujukan.
- Metode analisa menggunakan metode baku sesuai SNI atau Standar Method.
- Peningkatan sarana dan prasarana pengujian.
- Peningkatan kualitas SDM yang ada dengan cara pelatihan eksternal atau internal secara terprogram agar SDM Labkesda lebih berkompeten di bidangnya masing – masing.
- Mobilisasi pelayanan dan koordinasi jejaring lebih ditingkatkan.
- Promosi Kesehatan, agar masyarakat Kabupaten Tangerang dan sekitarnya mengerti dan memahami pentingnya Laboratorium Kesehatan.
- Terakreditasinya kembali Labkesda sesuai standar Internasional **ISO/IEC 17025** : 2008 (ISO/IEC 17025 : 2005) oleh **Komite Akreditasi Nasional (KAN).**
- Melaksanakan peningkatan berkelanjutan terhadap efektivitas sistem manajemen.
- Melaksanakan kegiatan uji kompetensi

- Melaksanakan kegiatan uji profisiensi
- Melaksanakan pemeriksaan makanan dengan sertifikat halal
- Melaksanakan pemeliharaan IPAL
- Pemeliharaan rutin dan kalibrasi alat-alat laboratorium klinik dan laboratorium masyarakat.
- Memberikan Pelayanan PCR di tempat dan Mobile PCR
- Menjadikan Laboratorium BLUD Bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, Klinik Swasta dan Perusahaan – Perusahaan.

Gambar II.1
Tarif Pemeriksaan UPTD. Labkesda Kab. Tangerang
Tahun 2021



Sumber Data: UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.3. UPTD Instalasi Farmasi

UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang adalah unsur penunjang dari sebagian tugas dinas dalam bidang pengelolaan obat, vaksin, dan perbekalan farmasi yang dipimpin oleh kepala UPTD yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinkes Kabupaten Tangerang. UPTD Instalasi Farmasi sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) dalam pengelolaan obat dan bahan medis habis pakai.

Pada tahun 2021 masa berlaku Sertifikat ISO 9001 : 2015 di UPTD Instalasi Farmasi berakhir dan telah melakukan resertifikasi di bulan September 2021. UPTD Instalasi Farmasi telah diakui dalam penerapan manaemen mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan mendapatkan pengakuan serta sertifikat yang berlaku selama 3 tahun sampai dengan tahun 2024.

2.1.3.1. Tingkat Ketersediaan Obat Essensial

Tujuan utama pengelolaan obat di Kabupaten/Kota adalah tersedianya obat yang berkualitas baik, tersebar secara merata, jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Ketersediaan yang baik adalah ketersediaan yang optimal tanpa kekurangan ataupun kelebihan stok yang besar.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI terkait ketersediaan obat diukur melalui 40 obat indikator dan 5 vaksin indicator yang tersedia di Puskesmas setiap bulan. Standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI bahwa tiap puskesmas minimal memiliki 80% dari 20 0bat indikator yang ditetapkan, dan untuk Kabupaten/Kota minimal 80% dari semua Puskesmas memiliki 80% obat dan vaksin indikator.

Adapun 40 jenis obat indikator tersebut adalah :

1. Albendazol/Pirantel Pamoat
2. Alopurinol
3. Amlodipin/Kaptopril
4. Amoksisilin 500 mg
5. Amoksisilin sirup
6. Antasida tablet kunyah/suspense
7. Asam Askorbat (Vitamin C)
8. Asiklovir
9. Betametason salep

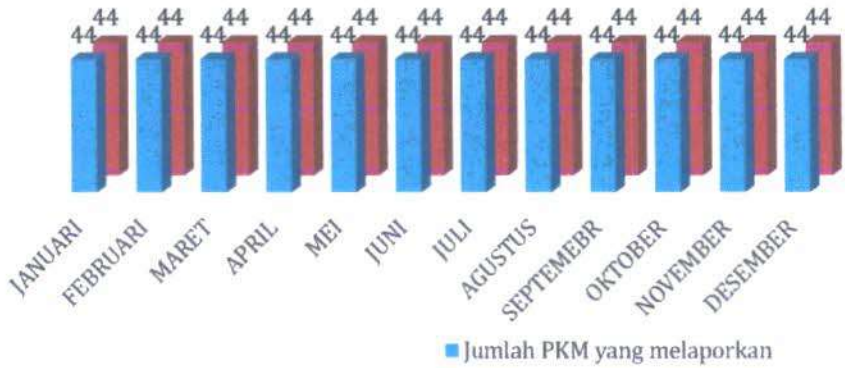
10. Deksametason tablet/injeksi
11. Diazepam injeksi 5 mg/ml
12. Diazepam tablet
13. Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan Primaquin
14. Difenhidramin inj 10 mg/ml
15. Epinefrin/ Adrenalin inj
16. Fitomenadion (Vitmain K) injeksi
17. Furosemid 40 mg/ HCT
18. Garam Oralit serbuk
19. Glibenklamid/Metformin
20. Hidrokortison krim/salep
21. Kotrimoksazol tablet/ suspense
22. Lidokain injeksi
23. Magnesium Sulfat injeksi
24. Metilergometrin maleat injeksi
25. Natrium Diklofenak
26. Obat Anti Tuberculosa FDC Kat.1
27. Oksitosin injeksi
28. Parasetamol sirup 120 mg/ 5 ml
29. Parasetamol 500 mg
30. Prednison 5 mg
31. Ranitidin
32. Retinol 100.000/200.000 IU
33. Salbutamol
34. Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik
35. Simvastatin
36. Siprofloksasin
37. Tablet Tambah Darah
38. Triheksifenidil
39. Vitamin B6
40. Zinc

Vaksin yang menjadi indikator ketersediaan adalah :

1. Vaksin Hepatitis B
2. Vaksin BCG
3. Vaksin DPT HB-HIB

4. Vaksin Polio
5. Vaksin campak

Grafik II.16
Jumlah Puskesmas Yang Memiliki Lebih Dari 80% Obat Indikator
Tahun 2021



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2019

2.1.3.2. Ketersediaan Obat & BMHP Program di UPTD Instalasi Farmasi Tahun 2021

Obat dan BMHP program yang dikelola di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tangerang antara lain obat program untuk penyakit TBC, Kusta, dan Filariasis, Vaksin, pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa, gizi serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Obat dan BMHP yang dibutuhkan program kesehatan disediakan oleh Kementerian Kesehatan yang didistribusikan Ke Dinas Kesehatan Provinsi Banten dan dialokasikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Kekurangan dari alokasi tersebut dipenuhi melalui pengadaan obat dan BMHP oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

2.1.3.3. Ketersediaan Obat Program Pencegahan & Pengendalian Penyakit (P2P)

Pada tahun 2020, hampir semua ketersediaan Obat dan BMHP memenuhi kebutuhan sepanjang tahun kecuali alat deteksi Asam Urat yang memang tidak ada pengadaannya di tahun 2021. Kendala justru terjadi karena Pandemi Covid-19 sejak Maret 2020, menyebabkan beberapa program termasuk pemeriksaan kesehatan dan *tracing* penyakit menular tidak dapat berjalan secara normal. Hal ini berdampak dengan banyaknya Obat dan BMHP program P2P seperti Obat dan Kit Pemerikasaan HIV dan stik Kolesterol yang kedaluwarsa.

Grafik II.17



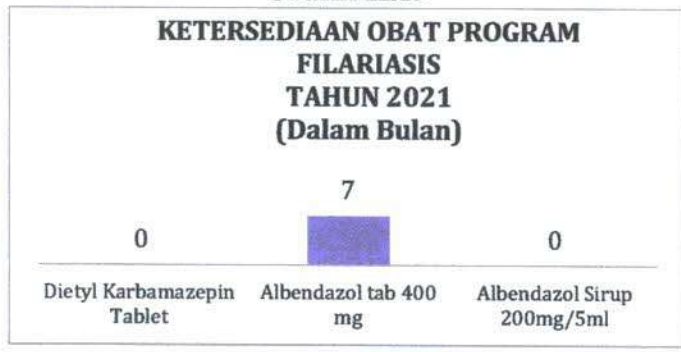
Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Grafik II.18



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Grafik II.19



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Grafik II.20
Ketersediaan BMHP Program P2P Tahun 2020
(Dalam Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.3.4. Ketersediaan Vaksin

Vaksin dasar disediakan oleh Pemerintah dan dapat diperoleh di fasilitas kesehatan pemerintah, Ketersediaan vaksin untuk imunisasi dasar pada tahun 2021 mencukupi kebutuhan setiap bulannya.

Grafik II.21

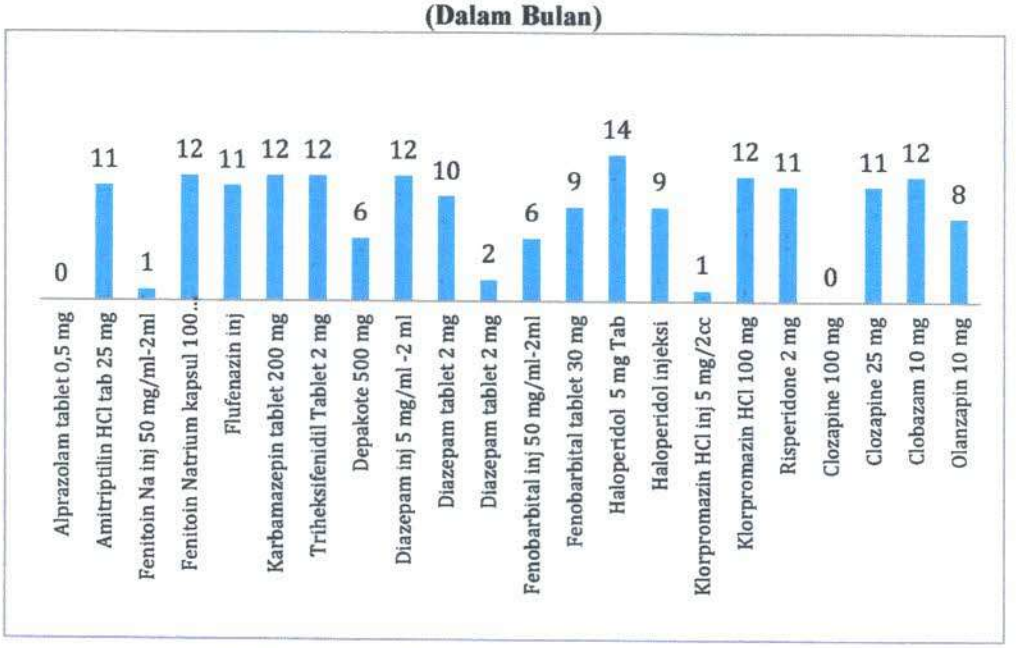


Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.3.5. Ketersediaan Obat Program Pencegahan Dan Pengendalian Kesehatan Jiwa

Program pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa merupakan salah satu program prioritas Kementrian Kesehatan. Hal ini dikarenakan jumlah penderita gangguan jiwa yang semakin bertambah setiap tahunnya. Untuk mendukung program pemerintah tersebut perlu didukung oleh penyediaan obat-obat yang dapat membantu dalam pengobatan pasien dengan gangguan kejiwaan.

Grafik II.22
KETERSEDIAAN OBAT KESEHATAN JIWA
TAHUN 2021
(Dalam Bulan)

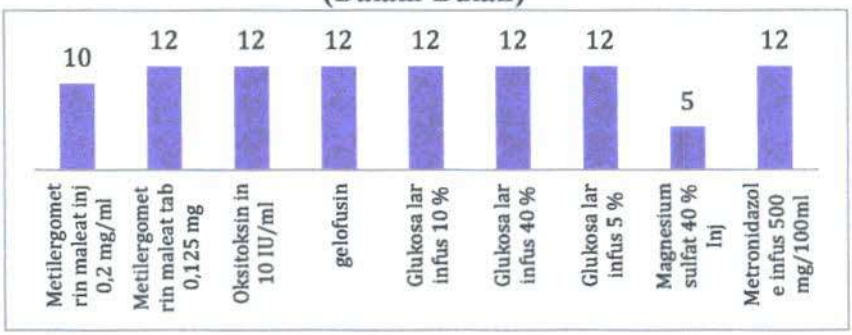


Sumber Data: UPT Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.3.6. Ketersediaan Obat Program Kesehatan Ibu dan Anak

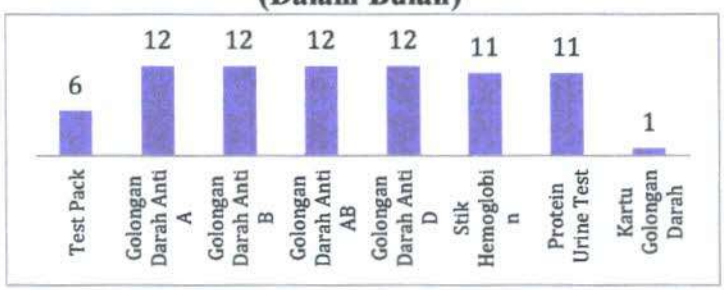
Kesehatan Ibu dan Anak adalah suatu program yang meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, ibu dengan komplikasi kebidanan, keluarga berencana, bayi baru lahir, bayi baru lahir dengan komplikasi, bayi dan balita, remaja dan lansia.

Grafik II.23
Ketersediaan Obat Program KIA & KB Tahun 2021
(Dalam Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Grafik II.24
Ketersediaan BMHP Program KIA & KB Tahun 2021
(Dalam Bulan)

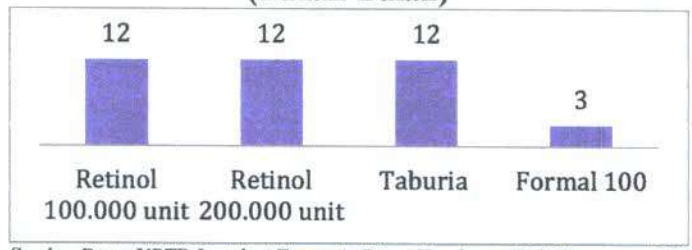


Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2020

2.1.3.7. Ketersediaan Obat Program Gizi

Program Perbaikan Gizi Masyarakat adalah salah satu program pokok Puskesmas yaitu program kegiatan yang meliputi peningkatan pendidikan gizi, penanggulangan Kurang Energi Protein, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, Keadaan zat gizi lebih, Peningkatan Surveilans Gizi, dan Pemberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat. Untuk mendukung program Gizi beberapa obat wajib disediakan untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Grafik II.25
Ketersediaan Obat Gizi Tahun 2021
(Dalam Bulan)



Sumber Data: UPTD Instalasi Farmasi- Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

2.1.3.8. Pengelolaan Vaksin Covid-19

Sebagai salah satu upaya penanggulangan Pandemi Covid-19, pemerintah melaksanakan vaksinasi Covid-19 untuk masyarakat Indonesia termasuk di wiayah Kabupaten Tangerang. UPTD Instalasi Farmasi sebagai fasilitas distribusi milik pemerintah adalah sarana yang melakukan penyimpanan dan pendistribusian vaksin Covid-19 beserta logistiknya ke Puskesmas, Rumah sakit, Klinik dan sentra- sentra vaksin di wilayah Kabupaten Tangerang. Untuk menunjang kegiatan penyimpanan vaksin, telah disediakan Coldroom di UPTD Instalasi Farmasi pada awal tahun 2021 berukuran 3x3 m2 yang dapat memenuhi keutuhan ruang simpan vaksin Covid-19 pada suhu 2-8 C.

Adapun jenis vaksin Covid-19 yang diterima, disimpan dan didistribusikan oleh UPTD Instalasi Farmasi selama tahun 2021 adalah sebagi berikut :

1. Sinovac single dose
2. Sinovac double dose
3. Sinovac multidose
4. Sinopharm singledose
5. Sinopharm doubledose
6. Moderna
7. Comirnaty Pfizer

Fasilitas Kesehatan yang melakukan pengambilan vaksin Covid-19 harus menyiapkan peralatan pembawa vaksin yang telah divalidasi yang terdiri dari Coldbox standar, coldpack, freze tag, dan thermometer yang sudah dikalibrasi untuk pemantauan suhu selama perjalanan. Suhu selama proses distribusi sampai ke tempat penyimpanan di setiap Fasititas Kesehatan harus dijaga pada rentang suhu 2 – 8 C.

2.1.3.9. Pelayanan Obat

Ada tiga indikator Penggunaan Obat Rasional (POR) dari WHO yaitu indikator peresepan, indikator pelayanan, dan indikator fasilitas. Indikator peresepan di Puskesmas yang menjadi indikator POR Nasional menggunakan parameter sebagai berikut :

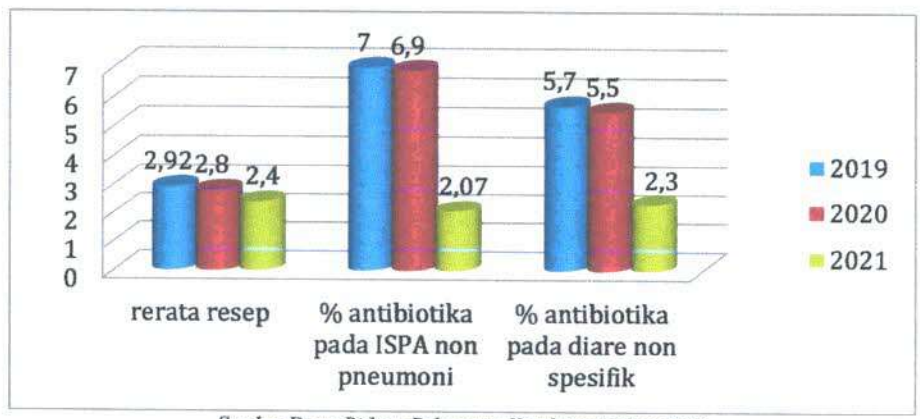
1. Rerata jumlah item obat dalam satu lembar resep
2. Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA non Pneumonia
3. Persentase penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik

2.1.3.10. Indikator Peresepan di Puskesmas se Kabupaten Tangerang

Rerata jumlah item obat dalam resep adalah jumlah jenis obat yang terdapat dalam satu lembar resep. Rerata Puskesmas tahun 2019 yaitu 2,92 , pada tahun 2020 yaitu 2,80 dan pada tahun 2021 yaitu 2,40 . Terdapat penurunan pada tahun 2021 yaitu menjadi 2,40 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini masih ada diatas angka yang direkomendasikan Kementerian Kesehatan yaitu 2,6.

Hasil pengukuran indikator POR di Puskesmas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 terlihat pada Grafik Penurunan angka rerata jumlah obat menunjukkan adanya kemajuan dalam pergerakan Penggunaan Obat Rasional di Kabupaten Tangerang. Akan tetapi masih diperlukan upaya untuk menurunkan penggunaan antibiotika pada pasien ispa non pneumonia dan pasien diare non spesifik agar memprioritaskan pemberiannya untuk penyakit yang benar-benar memerlukannya. Pada tahun 2021 tidak dapat dilakukan evaluasi Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas dikarenakan adanya pandemic Covid-19.

Grafik II.26
Hasil Pengukuran Indikator POR Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2021

2.1.3.11. Indikator Pengelolaan Obat

2.1.3.11.1. Alokasi Dana Pengadaan Obat

Besarnya dana pengadaan obat yang disediakan/ dialokasikan oleh pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan di Puskesmas Kabupaten Tangerang.

- Kesesuaian Dana Pengadaan Obat

$$= \frac{\text{Total dana pengadaan obat Kab/Kota}}{\text{Total Kebutuhan Dana Pengadaan Obat}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 8.048.326.763}{\text{Rp. } 14.700.619.230} \times 100\% = 55\ \%$$

Kesesuaian Dana Pengadaan Obat turun dari tahun sebelumnya dikarenakan serapan anggaran obat tidak sepenuhnya tercapai karena adanya harga beli yang lebih rendah dari harga yang ditetapkan di SBU/SSH kegiatan. Dana yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan rutin puskesmas untuk kebutuhan 18 bulan dikarenakan kebutuhan obat di Puskesmas menurun dikarenakan adanya Pandemi COVID-19.

- Prosentase Alokasi Dana Pengadaan Obat

Besarnya dana pengadaan obat yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan obat pelayanan kesehatan dibandingkan dengan alokasi dana yang dibutuhkan untuk bidang kesehatan.

$$\text{Prosentase alokasi dana pengadaan obat} = \frac{\text{Total dana pengadaan obat}}{\text{Total dana untuk bidang kesehatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. } 14.700.619.230}{\text{Rp. } 105.064.504.389} \times 100\%$$

$$= 14\%$$

2.1.3.11.2.Biaya obat per penduduk

Besarnya dana yang tersedia per jumlah penduduk. (jumlah total obat dalam rupiah/jumlah penduduk)

$$\frac{\text{Rp. } 14.700.619.230}{3.245.619} = \text{Rp } 4.529,\text{- / penduduk}$$

Acuan dari kemenkes adalah Rp. 9000,-. Namun biaya obat per kapita yang dihitung hanya obat untuk pelayanan pasien di Puskesmas tidak termasuk biaya obat di RSU Tangerang , RSUD Pakuhaji dan RSUD Balaraja

2.1.3.11.3. Biaya Obat per kunjungan resep

Besarnya dana yang dibutuhkan untuk setiap resep dan besaran dana yang tersedia untuk setiap resep per pasien.

$$\text{Biaya obat per kunjungan resep} = \frac{\text{Total dana pemakaian obat thn lalu}}{\text{Total Kunjungan Resep}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 14.700.619.230}{931.194} = \text{Rp. } 15.786,-$$

Biaya perkunjungan resep dengan rerata pemakaian obat 2,40 (dalam tiap resep terdapat 3-4 item obat), dimana rata-rata resep senilai Rp. 15.786,-. Jenis dan jumlah obat sudah sesuai kebutuhan.

2.1.4. PELAYANAN PENGOBATAN DI PUSKESMAS

Tabel di bawah ini menggambarkan kondisi pelayanan pengobatan Rawat Jalan dan Rawat Inap yang dilayani Puskesmas selama Tahun 2020 – 2021

Tabel II.7
Jumlah Kunjungan Pasien ke Pelayanan Pengobatan
Di Rawat Jalan Umum, Rawat Jalan Gigi dan Rawat Inap di Puskesmas
Tahun 2020 – 2021

NO.	KEGIATAN	CAKUPAN	
		2020	2021
1	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Umum	531.057 (13.97%)	199.799 (5.25%)
2	Jumlah kunjungan Baru Rawat Jalan Gigi	63.511 (1,67%)	26.695 (0,70%)

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2021

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan umum Tahun 2021 adalah 199.799 (5,25%) mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2020 yaitu 531.057 (13.97%) Cakupan kunjungan baru rawat jalan umum tahun 2021 tidak mencapai target yaitu sebesar 15% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2021 terjadi pandemi Covid 19 sehingga terjadi perubahan pola layanan kunjungan pasien.

Data kunjungan ini hanya kunjungan baru yang dilayani di 44 puskesmas Kabupaten Tangerang tahun 2021 dan belum termasuk data kunjungan baru di sarana pelayanan kesehatan lainnya (RS, Klinik, Praktek Dokter Swasta, dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah kunjungan baru Rawat Jalan Gigi tahun 2021 adalah 26.695 (0.70%) mengalami penurunan dari tahun 2020 yaitu 63.550 (1.67%) Cakupan kunjungan baru rawat jalan gigi tahun 2021 tidak mencapai target yaitu sebesar 4% dari jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2021. Penurunan ini disebabkan karena tahun 2021 terjadi pandemi Covid 19 sehingga terjadi perubahan pola layanan kunjungan pasien.

Data kunjngan ini hanya bersumber dari Kunjungan Baru Rawat Jalan Gigi di 44 Puskesmas Kab.Tangerang dan belum termasuk Kunjungan di sarana Kesehatan Lainnya (RS,Klinik,Praktik Mandiri,dll) di wilayah kerja Puskesmas.

Tabel II.8
BOR Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP)
Tahun 2020 – 2021

NAMA PUSKESMAS	BOR 2020 (%)	BOR 2021 (%)
MAUK	24.43	28,03
KRONJO	61.25	36,4
CISOKA	14	26,30
KRESEK	15	71
SEPATAN	7.04	0,3
BALARAJA	46.38	32,15
CURUG	16.83	4,8
BOR RATA-RATA	26.42	28.42

Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2021

Tahun 2021 terjadi peningkatan Bed Occupation Rate (BOR) Puskesmas Ranap Inap dibanding tahun 2020, namun pemanfaatan tempat tidur atau Bed Occupation Rate (BOR) di 7 Puskesmas DTP (Dengan Tempat Perawatan) juga masih jauh dari BOR yang Ideal (60%-80%)

2.1.5. Puskesmas Berprestasi

Tahun 2021 diadakan penilaian Puskesmas Berprestasi berdasarkan penilaian kinerja, administrasi dan majemen, upaya penyelenggaraan UKM dan UKP, serta performance puskesmas. Berdasarkan penilaian, maka terpilih UPTD Puskesmas Mauk, UPTD Puskesmas Balaraja dan UPTD Puskesmas Gembong sebagai Juara Pertama, Kedua dan Ketiga Puskesmas Berprestasi

tahun 2021 tingkat Kabupaten Tangerang yang ditetapkan dengan SK Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Nomor 440/3578-Dinkes/2021 tentang Penetapan Pemenang Puskesmas Berprestasi Tingkat Kabupaten Tangerang Tahun 2021. Sehingga UPTD Puskesmas Mauk mewakili Kabupaten Tangerang dalam Penilaian Puskesmas Berprestasi kategori Puskesmas Pedesaan tingkat Provinsi Banten.

Penilaian Puskesmas Berprestasi tingkat Provinsi Banten dilaksanakan secara daring. Hasil Penilaian Puskesmas Berprestasi Provinsi Banten Tahun 2021 didasarkan dengan pertimbangan:

1. Administrasi dan Manajemen.
2. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perseorangan
4. Cek ulang administrasi dan manajemen, UKM dan UKP
5. Indikator Kinerja Puskesmas
6. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan, Upaya Inovasi dan Penghargaan.

Berdasarkan penilaian tersebut, UPTD Puskesmas Mauk ditetapkan sebagai Pemenang Puskesmas Berprestasi Tingkat Provinsi Banten kategori tingkat pedesaan tahun 2021 dengan SK Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten Nomor 440/0100/Kes-Yan/VII/2021 tertanggal 29 Juli 2021.

2.1.5.1. Monitoring dan evaluasi Kinerja Puskesmas

Dalam upaya untuk melakukan penilaian atas hasil kerja yang dilaksanakan Puskesmas sebagai "Instrumen mawas diri" dalam menilai hasil kinerja secara mandiri dilakukan monitoring dan evaluasi penilaian kinerja puskesmas untuk menilai pencapaian tingkat kinerja Puskesmas yang optimal sehingga Puskesmas mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) dibandingkan dengan target yang harus dicapainya dan diharapkan.

2.1.5.2. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas menurut Permenkes No.75 Tahun 2014 adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh Lembaga Independen Penyelenggaraan Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standard pelayanan Puskesmas untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan.

Tujuan Akreditasi Puskesmas adalah pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap system peningkatan mutu dan system penyelenggaran pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No.46 tahun 2015 Akreditasi Puskesmas wajib dilaksanakan oleh Puskesmas dan Pemerintah Daerah wajib mendukung , memotivasi, mendorong dan memperlancar proses Akreditasi Puskesmas.Tahun 2021 semua Puskesmas di Kabupaten Tangerang sudah melaksanakan proses Akreditasi. Rencana 30 Puskesmas akan disurvey untuk Re-Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional namun berdasarkan Surat Edaran Kemenkes Republik Indonesia No.HK02.01/Menkes/455/20 tertanggal 29 Juli 2020 tentang 'Perijinan Akreditasi Fasyankes dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Masa Pandemik Covid 19' sehingga survey Re-Akreditasi tidak dapat dilaksanakan tetapi pendampingan dan pembinaan terhadap Puskesmas tetap dilaksanakan baik melalui daring maupun minimal tatap muka dengan mengikuti protocol kesehatan.

2.1.6. Unit Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

2.1.6.1. Uptd. *Public Safety Center 119* Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2021.

Public Safety Center 119 (PSC 119) adalah pusat pelayanan keselamatan terpadu/public safety center 119 pada Dinas Kesehatan yang selanjutnya merupakan sistem penanggulangan pasien gawat darurat yang terdiri dari pelayanan pra rumah sakit, pelayanan di rumah sakit dan pelayanan antar rumah sakit. Pelayanan tersebut berpedoman pada respon cepat yang menekankan "time saving is life", melibatkan masyarakat, petugas medis pelayanan ambulans gawat darurat dan sistem / jaringan komunikasi.

Call center PSC 119 merupakan "Emergency Medical Service" yang berjejaring dengan call center 119 Kabupaten Tangerang. Selain itu masyarakat juga bisa mendapatkan bantuan berupa informasi pelayanan kegawatdaruratan dan berkonsultasi dengan tenaga medis (perawat / dokter / bidan) yang bertugas.

Call center PSC 119 bertujuan untuk mempermudah aksesibilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit melalui sistem rujukan berjenjang dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kegawatdaruratan "pre-intra-inter hospital" serta dapat menurunkan angka kematian dan kecacatan. Saat ini

call center PSC 119 berjejaring dengan National Command Center (NCC) dan 1 RS di Kabupaten Tangerang (RSU Kab. Tangerang).

Dalam upaya peningkatan penanganan kegawatdaruratan di Kab. Tangerang, call center PSC 119 juga terintegrasi dengan program SijariEMAS untuk penanganan kegawatdaruratan maternal neonatal. SijariEMAS saat ini telah berjejaring dengan 44 Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, dan seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Tangerang.

Untuk mengoptimalkan kinerja Call Center PSC 119 di Kabupaten Tangerang maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang sesuai amanat Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 19 Tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 34 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/Public Safety Center 119 Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang.

Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/ PSC 119 adalah :

a) melaksanakan pertolongan pertama, pengelolaan, dan pelayanan **kegawatdaruratan medis pra rumah sakit**;
b) memberikan pelayanan **ambulan gawat darurat atas kasus kegawatdaruratan medis** yang terjadi di masyarakat;
c) memberikan pelayanan **rujukan antar rumah sakit** melalui aplikasi call center 119 yang terintegrasi dengan *National Command Center*;
d) memberikan informasi fasilitas kesehatan terdekat, ketersediaan tempat tidur rumah sakit, kemampuan tiap rumah sakit dan memberikan informasi lainnya yang berhubungan dengan kegawatdaruratan;
e) memberikan pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama (***first aid***);
f) melaksanakan kerjasama dan koordinasi dengan instansi / lembaga pemerintahan dan non pemerintahan yang terkait dengan kegawatdaruratan.

2.1.6.2. HASIL KEGIATAN PSC 119

Tabel II.9
Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center 119 Dan Sijariemas Tahun 2017 Sampai Dengan 2021

KEGIATAN	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Rujukan	8.962	9.851	16.554	11.483	9091
Rujukan Terpenuhi	7.510	8.289	13.057	7.982	6296
Rujukan Tidak Terpenuhi	1.452	1.562	3.497	3.501	3576
% Rujukan Terpenuhi	83,8%	84,1%	78,9%	69,5%	69,3%

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari tabel diatas disimpulkan terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Hal ini disebabkan banyaknya permintaan ruangan intensif sedangkan ketersediaan ruangan terbatas di rumah sakit. Disamping itu, adanya pandemi Covid – 19 menyebabkan pasien membutuhkan ruangan isolasi khusus yang jumlahnya masih terbatas dan tidak semua rumah sakit memiliki ruangan tersebut,antara lain ruang ICU isolasi untuk pasien Covid - 19, ruang OK bertekanan negatif dengan Hepa Filter yang sangat terbatas dan hanya di Rumah Sakit yang memiliki fasilitas tersebut.

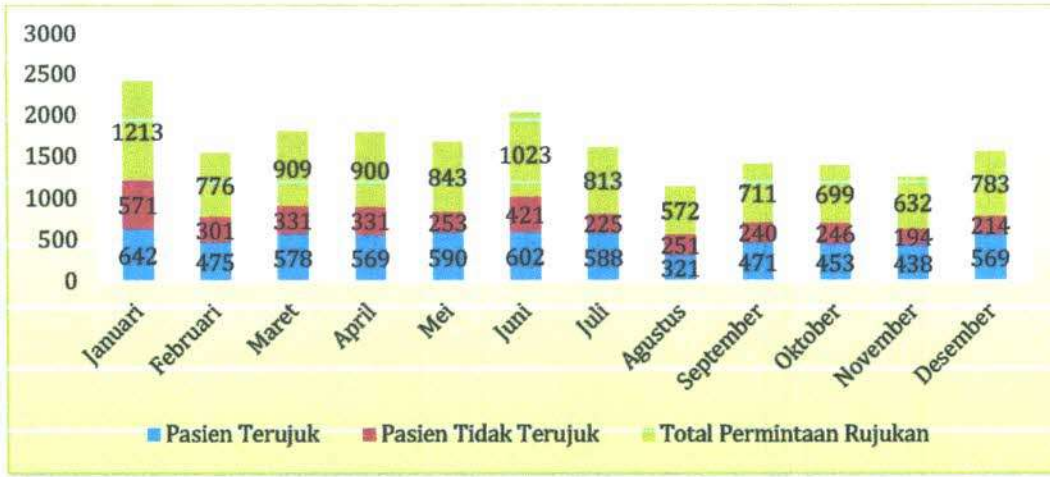
Permintaan rujukan pasien tahun 2021, baik itu melalui Call Center 119 dan Sijariemas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.10
Jumlah Permintaan Rujukan Pasien Via Call Centre 119

Bulan	Pasien Terujuk	Pasien Tidak Terujuk	Total Permintaan Rujukan	% Terujuk	% Tak Terujuk
Januari	**642**	**571**	**1213**	**52.9%**	**47.1%**
Februari	**475**	**301**	**776**	**61.2%**	**38.8%**
Maret	**578**	**331**	**909**	**63.6%**	**36.4%**
April	**569**	**331**	**900**	**63.2%**	**36.8%**
Mei	**590**	**253**	**843**	**70.0%**	**30.0%**
Juni	**602**	**421**	**1023**	**58.8%**	**41.2%**
Juli	**588**	**225**	**813**	**72.3%**	**27.7%**
Agustus	**321**	**251**	**572**	**56.1%**	**43.9%**
September	**471**	**240**	**711**	**66,2%**	**33,8%**
Oktober	**453**	**246**	**699**	**64,8%**	**35,2%**
November	**438**	**194**	**632**	**69,3%**	**30,7%**
Desember	**569**	**214**	**783**	**72,7%**	**27,3%**
Total	**6296**	**3578**	**9091**	**69,3%**	**30,7%**

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Grafik II.27
Grafik Trend Jumlah Rujukan Melalui Call Center 119 Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Grafik II.28
Persentase Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center Dan Sijariemas Perbulan Tahun 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

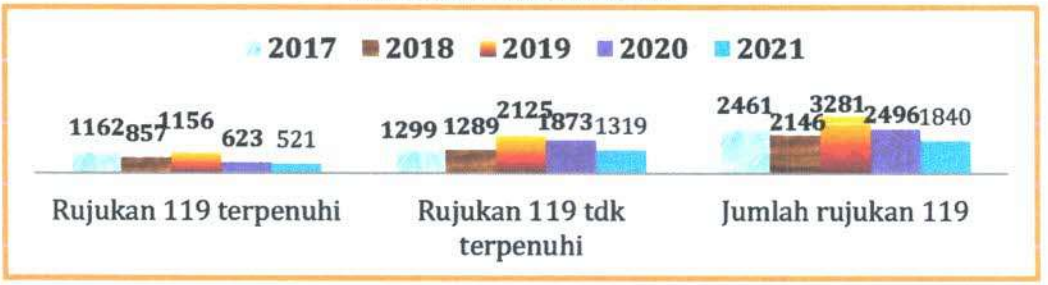
Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa bila digabungkan permintaan rujukan melalui call center dan sijariemas maka jumlah pasien yang dirujuk yaitu 6.447.

Jumlah pasien yang tidak terujuk yaitu 3660, Jika dilihat rata-rata rujukan perbulannya yaitu sekitar 538 pasien atau sekitar 18 permintaan rujukan perhari. Untuk kasus rujukan yang paling tinggi capaian keberhasilannya terjadi pada bulan Januari dimana jumlah keberhasilan rujukannya yaitu 649 dan yang paling rendah keberhasilan rujukannya di bulan Agustus yaitu 331.

Keberhasilan rujukan melalui call center 119 tanpa keberhasilan rujukan melalui sijariemas masih belum optimal. Hal ini disebabkan belum optimalnya kemampuan tiap-tiap rumah sakit di wilayah Kabupaten Tangerang dan rumah

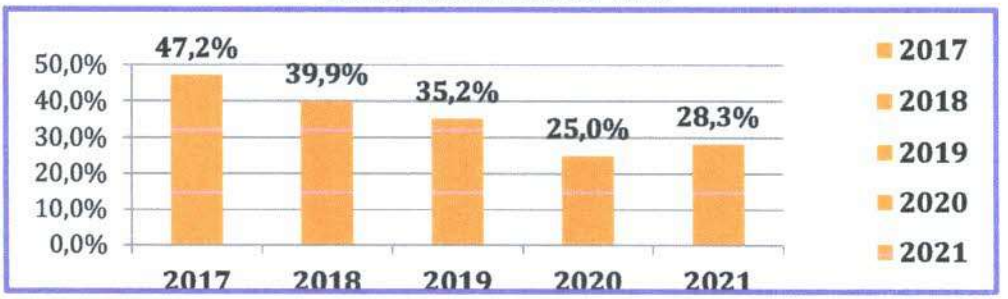
sakit di sekitar Kabupaten Tangerang dan terbatasnya ketersediaan ruangan intensif yang dibutuhkan pasien khususnya ruangan intensif untuk Pasien ibu hamil dengan Covid 19.

Grafik II.29
Jumlah Keberhasilan Rujukan Melalui Call Center Psc 119
Dari Tahun 2017 Sd 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Grafik II.30
Prosentase Tren Rujukan Terpenuhi Via Call Center 119
Dari Tahun 2017 Sd 2021



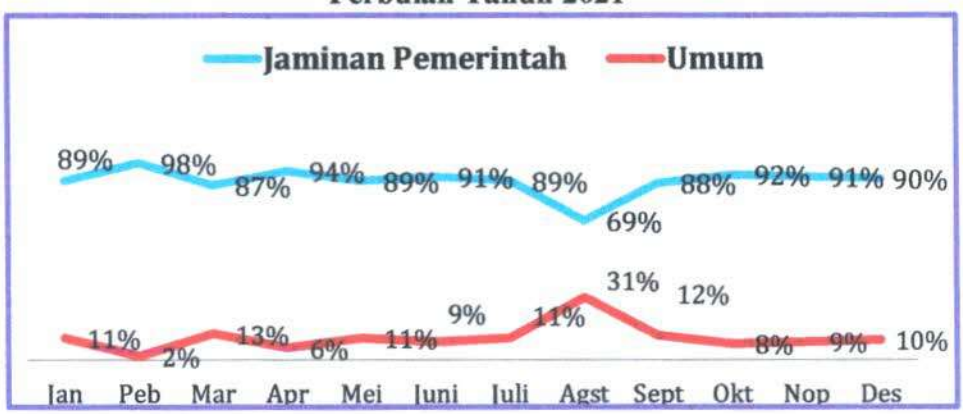
Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2017 keberhasilan rujukan 1162 dari 2461 permintaan rujukan yaitu 47,2% keberhasilan rujukan melalui call center 119 saja, pada tahun 2018 keberhasilan rujukan 857 dari 2146 permintaan rujukan yaitu 39,9% persentase keberhasilan rujukan, pada tahun 2019 keberhasilan rujukan 1156 dari 3281 permintaan rujukan yaitu 35,2% persentase keberhasilan rujukan,pada tahun 2020 keberhasilan rujukan 263 dari 2496 permintaan rujukan yaitu 25% persentase keberhasilan rujukan dan persentase keberhasilan rujukan,pada tahun 2021 keberhasilan rujukan 521 dari 1840 permintaan rujukan yaitu 28,3% persentase keberhasilan rujukan

Terjadi penurunan persentase keberhasilan rujukan dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Hal ini disebabkan permintaan kebutuhan ruangan rawat intensif pasien rujukan melalui call center 119 sangat tinggi sedangkan ketersediaan ruangan intensif dan ruangan isolasi sangat terbatas di tiap rumah sakit. Selain itu, ketersediaan dokter spesialis yang tidak merata di tiap rumah

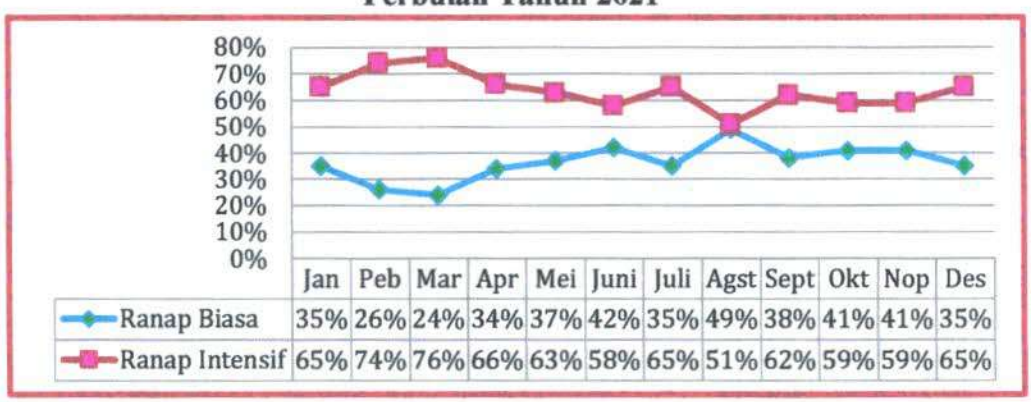
sakit sehingga sering kali pasien harus menunggu antrian sampai membatalkan permintaan rujukan yang menyebabkan rujukan tidak terpenuhi.

Grafik II.31
Jenis Jaminan Yang Digunakan Pasien Rujukan Melalui Call Center 119 Perbulan Tahun 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Grafik II.32
Prosentase Tren Permintaan Ruang Rujukan Melalui Call Center 119 Perbulan Tahun 2021

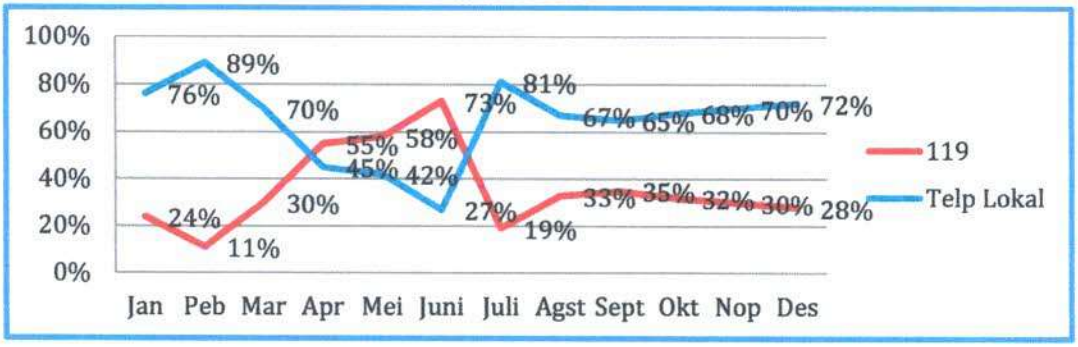


	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des
Ranap Biasa	35%	26%	24%	34%	37%	42%	35%	49%	38%	41%	41%	35%
Ranap Intensif	65%	74%	76%	66%	63%	58%	65%	51%	62%	59%	59%	65%

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari kedua grafik diatas dapat disimpulkan bahwa kepesertaan pasien rujukan yang paling banyak adalah dari kepesertaan yang menggunakan jaminan pemerintah seperti BPJS/KIS rata-rata sebesar 90% sedangkan untuk pasien umum rata-rata permintaan rujukan hanya 10%. Hal ini menjadi kendala dikarenakan ketersediaan tempat tidur rawat inap terutama di ruang intensif untuk pasien BPJS sedikit sedangkan jumlah permintaan ruang intensif sangat tinggi, sehingga menyebabkan pasien tidak dapat terujuk ke rumah sakit yang dibutuhkan pasien. Hal ini dapat terlihat pada grafik diatas dimana permintaan ruang intensif rata-rata per bulannya 64%.

Grafik II.33
Media Komunikasi Yang Digunakan Pasien Rujukan Perbulan
Tahun 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Berdasarkan grafik diatas bahwa media komunikas rujukan yang digunakan masyarakat melalui telepon lokal 119 lebih banyak jika dibandingkan permintaan rujukan melalui nomor Call Center 119. UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/Public Safety Center (PSC) 119 selain memiliki nomor call center 119 juga memiliki nomor telepon lokal yang dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-29417770 dan nomor WA 0821-1297-1402. Telepon lokal ini sering dihubungi oleh masyarakat dan Rumah Sakit yang berada di wilayah Tangerang Raya. Hal ini disebabkan kesulitan jika melalui nomor 119 yang harus melalui NCC di Kemenkes. Untuk memudahkan rujukan Pasien Call Center Psc 119 Membentuk WA Grup Jejaring PSC 119 yang beranggotakan Puskesmas dan Rumah Sakit di Wilayah Kabupaten Tangerang.

UPTD Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu/Public Safety Center (PSC) 119 juga melakukan kegiatan untuk pelayanan pra rumah sakit (*Pra Hospital*). Kegiatan pelayanan pra rumah sakit (*Pra Hospital*) Public Safety Center (PSC) 119 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

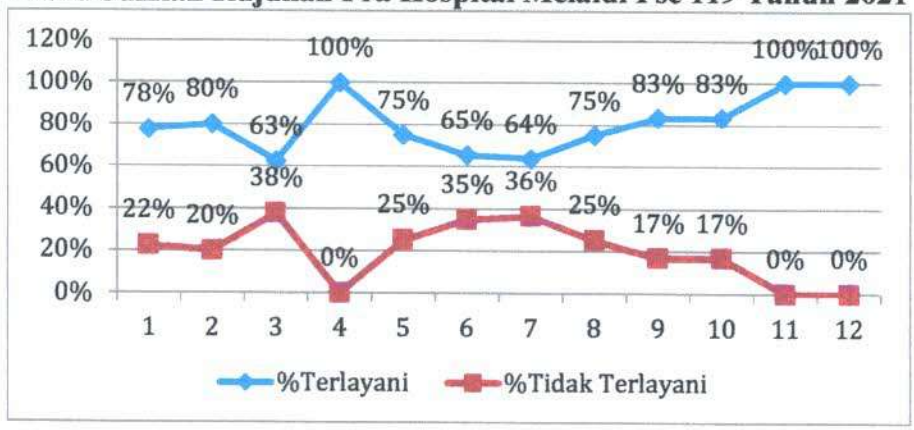
Tabel II.11
Pelayanan Pra Rumah Sakit PSC 119
Tahun 2021

Bulan	Panggilan Call Center 119				
	Terlayani	Tidak Terlayani	Total Permintaan	% Terlayani	% Tidak Terlayani
Januari	7	2	9	78%	22%
Februari	4	1	5	80%	20%
Maret	5	3	8	63%	38%
April	4	0	4	100%	0%
Mei	3	1	4	75%	25%
Juni	17	9	26	65%	35%

Juli	7	4	11	64%	36%
Agustus	3	1	4	75%	25%
September	5	1	6	83%	17%
Oktober	5	1	6	83%	17%
November	9	0	9	100%	0%
Desember	3	0	3	100%	0%
Total	**72**	**23**	**95**	**76%**	**24%**

Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

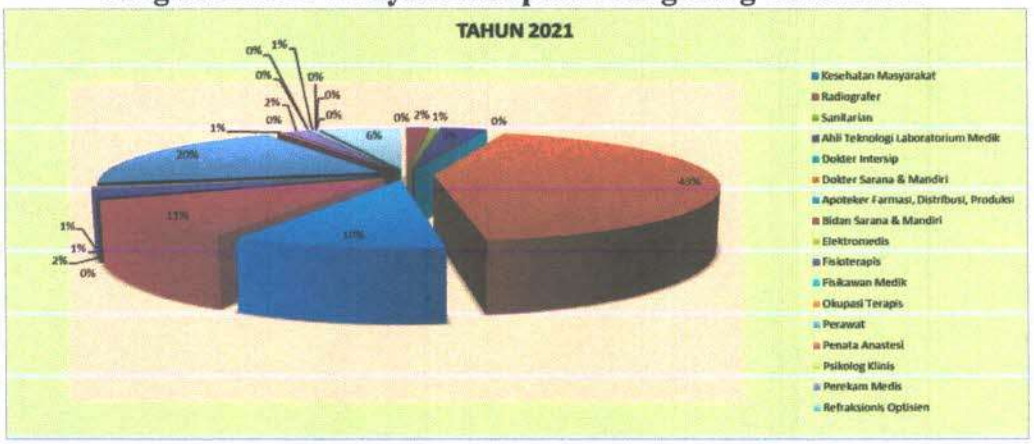
Grafik II.34
Trend Jumlah Rujukan Pra Hospital Melalui Psc 119 Tahun 2021



Sumber : UPTD.PSC 119 Dinkes Kab.Tangerang

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah rujukan pra hospital melalui PSC 119 yaitu sebanyak 95 panggilan, dengan jumlah 72 panggilan terlayani dan 23 panggilan tidak terlayani. Rata – rata panggilan terlayani yaitu sebesar 76% dan panggilan tidak terlayani yaitu sebesar 24%. Adanya panggilan tidak terlayani disebabkan oleh luasnya cakupan wilayah kerja PSC Kabupaten Tangerang (24 Kecamatan) dengan jumlah Ambulan gawat darurat 2 unit dan jumlah petugas tenaga kesehatan yang belum maksimal.

Grafik. II.35
Proporsi Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Legalitas tenaga medis dan non medis atau Surat izin praktik (SIP) dari tahun 2018 ke tahun 2021 ada beberapa juga mengalami peningkatan diantaranya jumlah SIP / SIK tenaga medis : 2.698 (37.6%), Patologi Klinis : 7, Keperawatan : 3949, Kebidanan : 2213, Kefarmasian : 994, Kesehatan Masyarakat : 86, Kesehatan Lingkungan dr gigi 164 (41.6%), dr spesialis 266 (34.5%), dan Bidan yang berpraktik di sarana 422 (205%) dan BPM 83 (202%), SIP Perawat 612 (75.6%), SIK Analis 149 (115.4%), Rekam Medis 42 (135,5%), Sanitarian 11 (100%), terapis wicara 13 (400%), Perawat anestesi 13 (400%), Okupasi 6 (100%), nutrisionis 21 (150%) Radiografer 44 (129.4%), Perawat gigi 9 (69.2%) dan Refraksi Optisi 7 (38.9%). Terjadinya Peningkatan yang bermakna ini dikarenakan sudah lancarnya STR tenaga kesehatan yang diterbitkan oleh majelis tenaga kesehatan indonesia, selain itu tentunya kesadaran dari tenaga medis dan non medis itu sendiri untuk membuat SIP / SIK sebagai safety mereka di fasyankes dalam memberikan pelayanan kesehatan di masyarakat. Selain untuk safety yang bersangkutan juga merupakan persyaratan Terpenting untuk sarana kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS dan persyaratan untuk survey akreditasi di fasyankes.

Selain itu untuk SIP / SIK tenaga medis atau non medis sudah diatur dalam Permenkes RI sesuai profesinya. Di sisi lain tidak terjadi penurunan jumlah tenaga medis dan non medis di tahun 2021

Dengan meningkatnya kepatuhan pada aturan oleh para pelaku pelayanan kesehatan dan institusi kesehatan lain yang ada di Kabupaten

Tangerang, maka diharapkan akan memberikan kontribusi untuk keamanan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Tangerang.

Selain aspek legalitas tenaga kesehatan maupun sarana kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang, maka diperlukan juga bagaimana untuk menjaga mutu pelayanan kesehatan masyarakat terutama rumah sakit yang diatur dalam permenkes RI nomor 56 tahun 2014 pada pasal 72 yang menyatakan bahwa : "setiap sarana kesehatan yang sudah memiliki izin tetap wajib melakukan akreditasi." Begitu juga dengan klinik pratama dan utama, wajib yang diatur dalam Permenkes nomor 14 tahun 2021. Disamping akreditasi setiap Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan untuk melakukan pembinaan dan monitoring di pelimpahan kewenangan dari Kementerian Kesehatan RI.

Sejak tahun 2016 triwulan s/d Desember 2021 setiap sarana kesehatan maupun tenaga kesehatan di wilayahnya kabupaten Tangerang, yang melakukan MOU dengan BPJS Kesehatan Cabang Tigaraksa wajib dilakukan kredensialing, Untuk pelaksanaan kredensialing BPJS Cabang Tigaraksa telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang membentuk tim kredensialing dan rekredensialing untuk sarana Klinik dan Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun jumlah klinik yang sudah dilakukan kredensialing dan rekredensialing di tahun 2020 sebanyak 145 klinik dan 3 Dokter Praktik Mandiri (DPM), sedangkan untuk Rumah Sakit sebanyak 23 Rumah Sakit.

Di akhir tahun 2021, Pengawasan terhadap Rumah Sakit tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab/tetapi juga oleh Badan Pengawas Rumah Sakit (BPRS) Provinsi Banten yang diketuai oleh Bapak Masduki mantan wakil Gubernur Banten dengan anggota dr Mamahit, SpOG, dan dr Hendrarto, Sp THT ke beberapa Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Tangerang, sehingga diharapkan mutu pelayanan di RS tambah meningkat sesuai harapan yang diamanatkan di Undang- Undang Kesehatan NO 36 tahun 2009 dan Permenkes RI yang mengatur masing-masing Fasyankes dan DPM.

2.2. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Dalam upaya mencapai visi dan misi Bupati Tangerang yaitu "Mewujudkan masyarakat Kabupaten Tangerang yang Religius, Cerdas, Sehat dan Sejahtera" dengan misi-misi yaitu : 1) Meningkatkan penerapan nilai-nilai

keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat menuju masyarakat yang religius. 2) Meningkatkan akses mutu dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sehat. 3) Mengembangkan ekonomi daerah yang kompetitif dan berbasis kerakyatan. 4) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang profesional, transparan dan akuntabel. 5) Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah. 6) Mengembangkan inovasi daerah dalam rangka meningkatkan kualitas daya saing daerah, masyarakat dan pelaku pembangunan lainnya. Dinas Kesehatan khususnya melalui Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat melakukan upaya promosi kesehatan yang berorientasi pada proses pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Selain kegiatan tersebut dilakukan pula dengan strategi yang berbasis model pendekatan dan kebersamaan yaitu dengan berupaya memfasilitasi percepatan dan pencapaian peningkatan derajat kesehatan bagi seluruh penduduk dengan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat atau yang disebut UKBM.

Kabupaten Tangerang terdiri dari 29 Kecamatan dan 274 desa/kelurahan yang mempunyai karakteristik permasalahan kesehatan yang berbeda sehingga memerlukan penanganan program yang berbeda - beda untuk setiap daerahnya. Oleh karena itu program kerja yang kami buat di tahun 2021 diupayakan dapat mengatasi permasalahan kesehatan dengan konsep promosi dan pemberdayaan masyarakat juga masyarakat sekolah.

Tahun 2017 sampai dengan 2021 orientasi pembangunan kesehatan ditekankan pada konsep Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yaitu melakukan pendekatan pelayanan kesehatan sesuai dengan permasalahan di setiap keluarga yang berbeda-beda, sehingga puskesmas akan semakin tepat dalam memberikan intervensi di setiap keluarga hal ini juga akan memberi dampak pada efisiensi biaya kesehatan yang dikeluarkan.

Sejalan dengan itu, Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat telah melaksanakan program-program strategis, yaitu yang berkaitan dengan peningkatan PHBS dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) baik di masyarakat serta pada program Sanisek dan Sanitren, pengembangan UKBM, peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah, Program

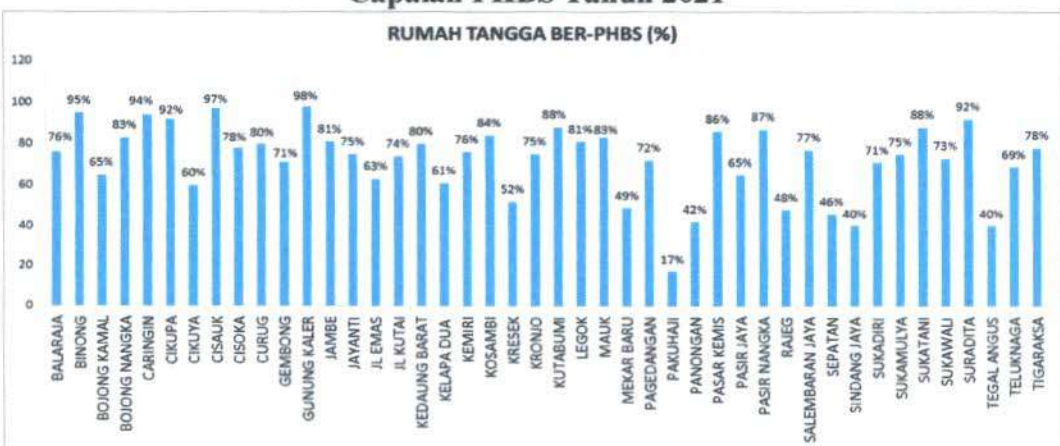
Tangerang Sehat, dan kegiatan pendukung lainnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2021 antara lain :

2.2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, karena dalam keluarga terjadi komunikasi dan interaksi anggota keluarga yang menjadi awal penting dari suatu proses pendidikan perilaku. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini yang dilakukan dalam keluarga dapat menciptakan keluarga yang sehat dan aktif dalam setiap upaya kesehatan masyarakat. PHBS adalah upaya memberdayakan rumah anggota keluarga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam upaya kesehatan di masyarakat. Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS ada 10 (Sepuluh) indikator yaitu ; Bersalin di Tenaga Kesehatan, Memberi Bayi ASI Eksklusif, Menimbang Balita Setiap Bulan, Mencuci Tangan dengan Air Bersih dan Sabun, Menggunakan Air Bersih, Menggunakan Jamban Sehat, Memberantas Jentik Seminggu Sekali, Makan Buah dan Sayur Setiap Hari, Beraktivitas Fisik Setiap Hari, Tidak Merokok di dalam Rumah.

Dalam Renstra Dinkes Tahun 2019 – 2023 ditargetkan persentase Rumah Tangga yang telah ber-PHBS sebesar 65% pada Tahun 2021. Hasil kegiatan pada Tahun 2021 menunjukan sebanyak 73% Rumah Tangga telah melakukan PHBS. Pada grafik dibawah terlihat, persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Gunung Kaler 98% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Paku Haji sebesar 17%.

Grafik II.36
Capaian PHBS Tahun 2021



Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian PHBS Rumah Tangga Sehat di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2021 adalah 73%, pencapaian ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 65%. Hal ini dipengaruhi oleh karena pada masa Pandemi Covid-19 Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang beserta seluruh komponen masyarakat, stakeholder dan lintas sektor secara masif mensosialisasikan dan menerapkan protokol kesehatan dan perilaku sehat lainnya dalam upaya menanggulangi penyebaran penyakit Covid-19 sehingga berpengaruh pada pencapaian PHBS di Kabupaten Tangerang.

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan PHBS di masyarakat, yaitu :

1) Pengembangan dan penyebarluasan media KIE secara masiv antara lain promosi kesehatan melalui media massa, penerbitan tabloid intan dan spanduk.
2) Pemberdayaan PHBS dan protokol kesehatan bagi Siswa/i dan masyarakat sekolah di 100 sekolah
3) Pemberdayaan PHBS dan protokol kesehatan bagi Santri dan masyarakat pesantren di 100 pesantren
4) Meningkatkan kemitraan dengan berbagai pihak, antara lain dengan:
    a. 22 Perguruan Tinggi Kesehatan
       Meliputi kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat
    b. 14 Organisasi Masyarakat (MUI, FSPP, TP-PKK, Al-Hidayah, Muslimat NU, Fatayat NU, Gerakan Peramuka, Forum Kader Posyandu, KNPI, BKMT, Pemuda Pancasila, Karang Taruna, Gerakan Pemuda Ansor, DMI dan PP Aisyah).
       Meliputi pemberdayaan masyarakat dan penyebarluasan informasi tentang PHBS dan GERMAS
    c. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tangerang
       Meliputi peningkatan kesehatan Calon Pengantin
5) Sosialisasi Germas dan Protokol Kesehatan oleh 14 Ormas
6) Pembentukan Kampung PHBS Program Desa Stunting di 10 Desa Lokus
7) Peningkatan kapasitas Petugas Promosi Kesehatan dan Kader Kesehatan

2.2.2. Pembinaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM merupakan wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Hasil pelaksanaan UKBM tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

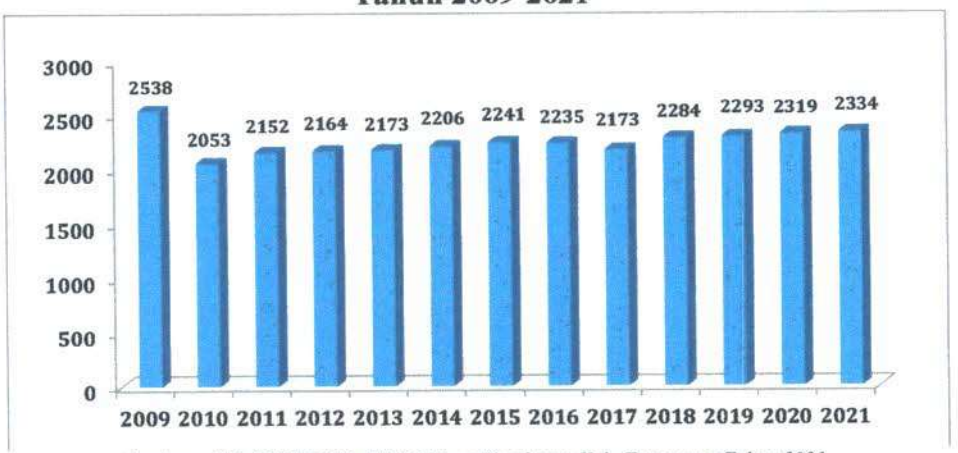
Tabel II.12
Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
Tahun 2021

Jumlah Desa	Poskesdes	Posyandu	Poskestren	SBH	Desa KTS	Kader Posyandu
274	257	2334	1248	29	177	11.658

Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Salah satu bentuk pembinaan UKBM adalah pembinaan pada posyandu. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Tangerang sudah terbentuk sebanyak 2334 posyandu. Tingkat perkembangan posyandu di Kabupaten Tangerang hingga Tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik II.37
Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang
Tahun 2009-2021

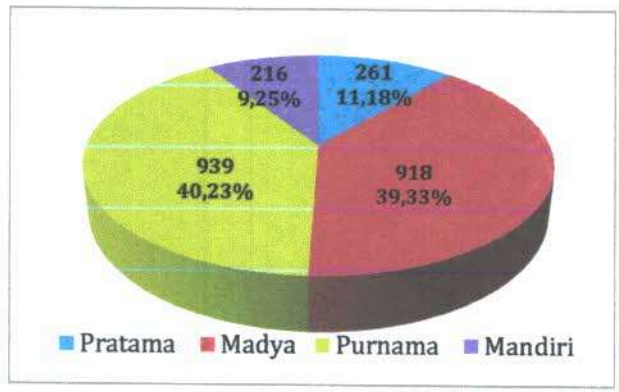


Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Target pembinaan posyandu adalah tercapainya Posyandu Aktif atau posyandu yang berada pada strata Purnama dan Mandiri. Pada Tahun 2021 target Posyandu Purnama dan Mandiri adalah 1.550 posyandu dan capaiannya adalah 1155 posyandu. Pencapaian Posyandu Purnama dan Mandiri Tahun 2021 tidak mencapai target yang sudah ditetapkan, hal ini dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 dan adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Kabupaten Tangerang sehingga pada awal periode tersebut kegiatan lima pelayanan posyandu tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada grafik dibawah

ini dapat dilihat tingkat strata posyandu di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2021.

Grafik II.38
Perkembangan Posyandu di Kabupaten Tangerang
Tahun 2021



Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Dalam rangka pembinaan Posyandu dan UKBM lainnya telah dilakukan upaya - upaya, antara lain :

a. Revitalisasi Posyandu, meliputi :
   - Pembinaan administrasi dan lima meja pelayanan posyandu
   - Pengadaan sarana dan prasarana posyandu
   - Pemberian honorarium kader posyandu
b. Pembinaan SBH di 29 Kwartir Ranting
c. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
d. Pembinaan Program Sanisek dan Sanitren

2.2.3. Program Kabupaten Tangerang Sehat (KTS)

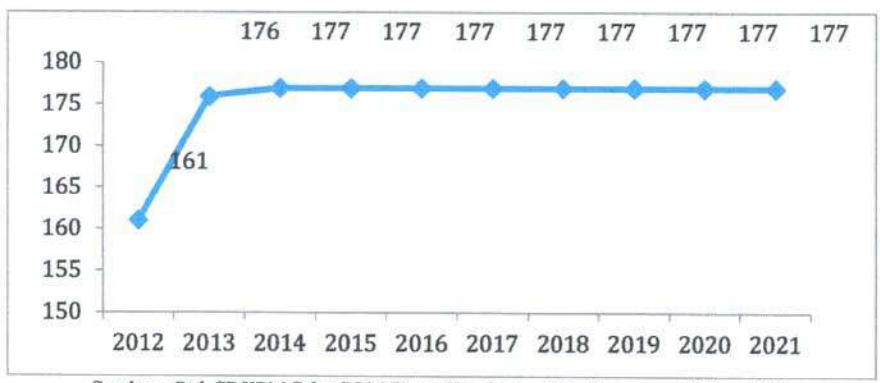
Kabupaten Tangerang Sehat adalah suatu kondisi kabupaten yang bersih, nyaman, aman, dan sehat untuk dihuni penduduk yang dapat dicapai melalui terselenggaranya penerapan beberapa tatanan dengan kegiatan yang terintegrasi oleh SKPD lain dan disepakati masyarakat dan pemerintah daerah. Pencapaian KTS hingga Tahun 2021, ada 25 Kecamatan atau 86% dan 177 Desa atau 65% telah melaksanakan pendekatan program KTS. Perkembangan Kecamatan dan Desa/Kelurahan KTS dari Tahun 2012 hingga Tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik II.39
Perkembangan Kecamatan KTS
Tahun 2012 - 2021



Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Grafik II.40
Perkembangan Desa/Kelurahan KTS
Tahun 2012 – 2021



Sumber : Bid. SDKPM Seksi PPM Dinas Kesehatan Kab. Tangerang Tahun 2021

Kegiatan - kegiatan terkait dengan program Kabupaten Tangerang Sehat yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2021 antara lain :

a. Pertemuan rutin pengurus Forum Kabupaten Tangerang Sehat
b. Pembinaan FKKS dan Pokja/Kelurahan Sehat

2.2.5. Pembentukan Kelompok Asuhan Mandiri TOGA dan Akupresure

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan salah satu pilar utama yaitu paradigma sehat dilakukan dengan strategi penguatan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat agar mampu memelihara kesehatannya secara mandiri, serta mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri.

Sejalan dengan peraturan pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan tradisional pada pasal 70 menyatakan masyarakat dapat melakukan perawatan secara mandiri dan benar dengan memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA) dan ketrampilan, dimana asuhan mandiri kesehatan tradisioanal adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mengatasi gangguan kesehatan ringan secara mandiri oleh individu dalam keluarga, kelompok atau masyarakat dengan memanfaatkan TOGA dan ketrampilan dengan berpedoman pada Permenkes No.9 tahun 2016.

Tahun 2021 dikarenakan situasi pandemic tidak diadakan kegiatan Lomba Asuhan Mandiri, Pemanfaatan TOGA dan Akupresure, namun Pendampingan dan pembinaan terhadap kelompok asuhan mandiri TOGA dan akupreser tetap dilaksanakan baik melalui daring maupun minimal tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan

2.2.6. Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK)

Program Indonesia Sehat menurut Permenkes No 39 tahun 2016 dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan yang didukung dengan perlindungan financial dan pemerataan pelayanan.

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan / meningkatkan akses pelayanan kesehatan didalam gedung, melainkan juga di luar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga harus meningkatkan kerjasama dengan jejaringnya (fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lain di wilayahnya, agar fasilitas-fasilitas pelayanan tingkat pertama lain tersebut juga turut menyelesaikan masalah-masalah kesehatan keluarga.

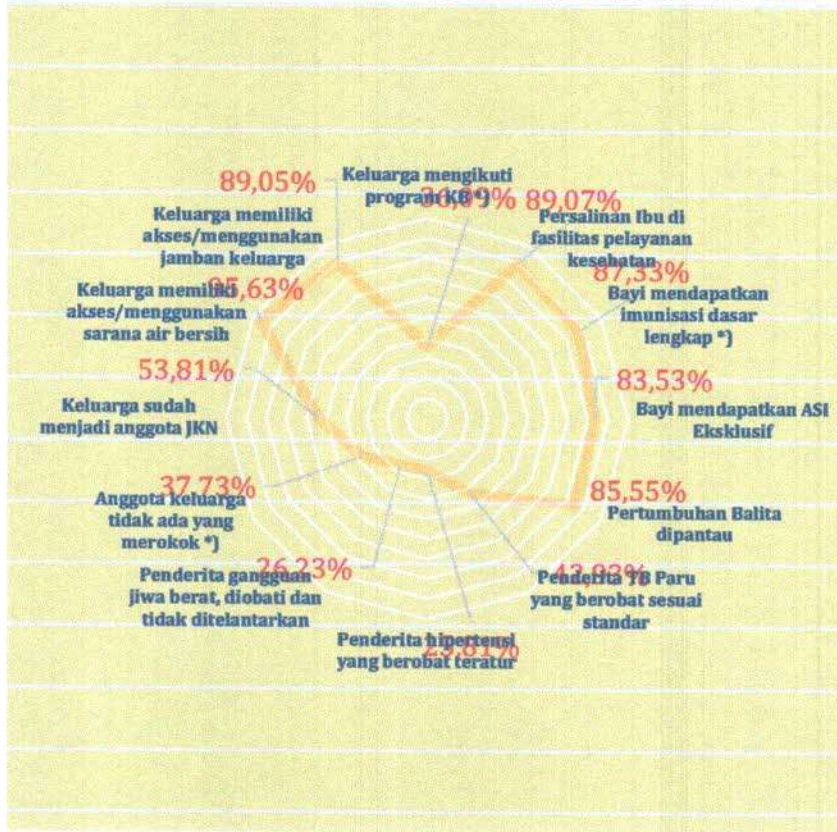
Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan keluarga (PIS PK) merupakan kegiatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan dengan target keluarga berdasarkan data dan informasi profil kesehatan keluarga / Indeks Keluarga Sehat (IKS). IKS Kabupaten Tangerang 0.17 dengan total data KK sebanyak 546.604 KK.

Grafik II.41
IKS PERKECAMATAN TAHUN 2021



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2021

Grafik II.42
REKAPITULASI 12 INDIKATOR PIS PK TAHUN 2021



Sumber Data: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Tradisional dan Komplementer, 2021

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Pemerintah daerah Kabupaten/Kota bertanggung jawab dan berwenang dalam perencanaan, pengadaan, pendayagunaan SDMK. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dalam Pasal 16 berbunyi Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Selanjutnya pada Pasal 21 ayat (1) dinyatakan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Penanganan bidang kesehatan merupakan urusan wajib yang kewenangannya sudah diserahkan kepada pemerintah daerah kabupaten/kota sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam menjalankan urusan bidang kesehatan tersebut, pemerintah daerah kabupaten/kota sepenuhnya memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 12 ayat (1) bahwa urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah disertai dengan sumber pendanaan, pengalihan sarana dan prasarana, serta kepegawaian sesuai dengan urusan yang didesentralisasikan. Dengan demikian manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di bidang kesehatan merupakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenang dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Kebijakan lebih lanjut dari Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah terkait pembagian urusan kewenangan antara Pemerintah dengan Pemerintah Daerah diatur melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dinyatakan bahwa kesehatan merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengamanatkan bahwa tugas Kementerian Kesehatan mengawal jumlah, jenis, mutu dan penyebaran SDMK sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, pentingnya menyusun rencana kebutuhan SDMK merupakan langkah strategis yang perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan. Perencanaan SDMK dimaksudkan untuk memperoleh jumlah tenaga yang tepat dalam keterampilan, pengalaman dan kompetensi yang dibutuhkan dalam tugasnya dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional mengelompokkan pengelolaan kesehatan kedalam beberapa sub sistem dimana salah satunya adalah sub sistem SDMK yang merupakan bentuk dan cara penyelenggaraan upaya pengembangan dan pemberdayaan SDMK meliputi upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan serta pembinaan dan pengawasan SDMK Kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tujuan dari penyelenggaraan sub sistem SDMK adalah tersedianya SDMK yang kompeten sesuai kebutuhan yang terdistribusi secara adil dan merata serta didayagunakan secara optimal. Sisitem Kesehatan Nasional harus dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

Oleh karena itu, masing-masing satuan organisasi pemerintah daerah Kabupaten/Kota setiap tahun anggaran berkewajiban membuat perencanaan kebutuhan SDMK. Hasil perencanaan kebutuhan SDMK selanjutnya diusulkan dalam rangka usulan formasi melalui jalur formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di Bidang Pendayagunaan Aparatur Negara berdasarkan pertimbangan dari Kepala Badan Kepegawaian Negara atau usulan melalui cara lain sesuai

dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengusulan formasi melalui jalur CPNS diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003.

Selain melakukan perencanaan SDMK pemerintah daerah Kabupaten/Kota berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Pegawai Negeri Sipil diwajibkan melakukan penataan SDM termasuk SDMK di lingkungannya untuk memperoleh sumber daya manusia yang tepat baik secara kuantitas, kualitas, komposisi dan distribusinya secara proporsional.

Berdasarkan kebijakan hukum yang disebutkan diatas sangat jelas dasar kewenangan, kewajiban dan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan urusan bidang kesehatan di wilayahnya, tidak terkecuali manajemen sumber daya di bidang kesehatan termasuk manajemen SDMK. SDMK merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan semua urusan pembangunan kesehatan.Manajemen SDMK yang baik harus diawali dengan sebuah perencanaan SDMK yang baik pula.

Beberapa permasalahan perencanaan SDMK yang dihadapi pemerintah Kabupaten/Kota saat ini antara lain:

1. adanya penafsiran yang berbeda oleh pemangku kepentingan yang terkait dan para perencana SDMK di daerah terhadap kebijakan-kebijakan perencanaan kebutuhan SDMK sehingga menimbulkan keraguan dalam memilih dan menggunakannya dalam proses penyusunan perencanaan kebutuhan SDMK;
2. perencanaan SDMK masih kurang didukung sistem informasi manajemen SDMK yang terintegrasi antar pemangku kepentingan serta belum dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menghitung kebutuhan SDMK;
3. Tim perencana SDMK di daerah belum berfungsi secara optimal dalam perencanaan kebutuhan SDMK;
4. Perpindahan tenaga perencana SDMK yang sudah dilatih tentang perencanaan SDMK masih tinggi;
5. Belum adanya persepsi yang sama antara pemangku kepentingan dalam metode dan alat perhitungan kebutuhan SDMK;

6. Dokumen perencanaan kebutuhan SDMK tidak sepenuhnya sesuai dengan format yang diharapkan SKPD yang bertanggung jawab dan berwenang dibidang manajemen kepegawaian;
7. Implementasi perencanaan SDMK kurang didukung dengan kebijakan lokal baik kebijakan pemerintah daerah kabupaten/kota maupun pemerintah daerah provinsi.

Agar pemenuhan dan pemerataan SDMK tercapai, maka perencanaan kebutuhan SDMK yang baik sangatlah diperlukan yaitu perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan yang dilakukan dengan sistem yang terukur dan teruji dan dilakukan oleh tim perencana yang terlatih.

3.2. Dasar Hukum

a. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang SDM Kesehatan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);
b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang;
c. Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
d. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
e. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No 116, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
f. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 81/MENKES/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan SDM Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit;
g. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi

dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

h. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 741/MENKES/PER/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2012 tentang Klasifikasi Rumah Sakit;
i. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota;
j. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/MENKES/SK/X/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
k. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 Bab XIII Pasal 167 tentang Pengelolaan Kesehatan secara berjenjang di pusat dan daerah, Pengelolaan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuat dalam satu sistem kesehatan nasional, Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur dengan Peraturan Presiden;
l. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2010 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
m. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2010 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
n. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2011;
o. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, dalam butir 288 Perencanaan sumber daya manusia kesehatan dilakukan dengan mendasarkan pada fakta (berbasis bukti) melalui peningkatan sistem informasi sumber daya manusia kesehatan;
p. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN tahun 2012-2014);
q. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 tentang Percepatan Pembangunan Nasional;

r. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;

s. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, dalam butir 270 yaitu Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/ penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya kesehatan dan manajemen kesehatan;

t. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan pasal 8, yaitu Informasi Kesehatan terdiri atas Informasi Upaya Kesehatan, Informasi Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Informasi Pembiayaan Kesehatan, Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan, Informasi Sediaan Farmasi, alat kesehatan, dan makanan, Informasi Manajemen dan Regulasi Kesehatan, dan Informasi Pemberdayaan Masyarakat;

u. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga;

v. Undang – undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 4 Bab II tentang Tanggung Jawab dan Wewenang Pemerintah dan Pemerintah Daerah terhadap pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan peningkatan mutu Tenaga Kesehatan; perencanaan, pengadaan, dan pendayagunaan Tenaga Kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan pelindungan kepada Tenaga Kesehatan dalam menjalankan praktik;

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sebagai pelaksana upaya kesehatan, diperlukan yang mencukupi dalam jumlah, jenis, dan kualitasnya, serta terdistribusi secara adil dan merata, sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan kesehatan. Perlunya Informasi SDMK tertuang dalam Peraturan

Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan Pasal 8 yang berbunyi : Informasi Kesehatan terdiri atas :

a. informasi upaya kesehatan;

b. informasi penelitian dan pengembangan kesehatan;

c. informasi pembiayaan kesehatan;

d. informasi sumber daya manusia kesehatan;

e. informasi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan;

f. informasi manajemen dan regulasi kesehatan; dan

g. informasi pemberdayaan masyarakat.

Sehingga dalam mengembangkan Sistem Informasi SDMK yang baik, minimal informasi yang diperlukan adalah mengenai Jumlah, Jenis, Kualitas, dan Distribusi dari SDMK yang ada Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Sistem Informasi SDM Kesehatan (SISDMK) adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi baik di pusat maupun di daerah yang mampu menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Subsistem yang dimaksud disini terdiri atas Subsistem Pemetaan keadaaan SDM Kesehatan, Perencanaan SDM Kesehatan, Pengadaan SDM Kesehatan, Pendayagunaan SDM Kesehatan, dan Peningkatan Mutu SDM Kesehatan.

SISDMK memiliki **Visi** yaitu Terwujudnya Sistem Informasi SDMK dalam menyediakan data dan informasi SDMK yang lengkap, akurat dan tepat waktu guna mendukung PPSDMK baik di pusat maupun di daerah dalam mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, SISDMK memiliki beberapa **Misi** diantaranya :

- Menguatkan pelaksanaan SISDMK melalui penetapan data dan
- informasi, meningkatkan kemampuan sumber data dan meningkatkan pengumpulan, pengolahan, penyajian serta analisis data dan informasi sumber daya manusia kesehatan,
- Menguatkan pengelolaan SI-SDMK melalui pengembangan regulasi,
- perencanaan kebijakan dan program, pengorganisasian , kerjasama dan koordinasi, monitoring dan evaluasi serta pembinaan dan pengawasan,
- Mengembangkan sumber daya SI-SDMK melalui pengembangan sumber daya manusia pengelola sistem informasi, pembiayaan, IPTEK dan sarana prasarana,
- Mengembangkan dan meningkatkanSI-SDMK melalui pengembangan
- metode, pengembangan indikator dan penelitian, dan
- Meningkatkan produk dan diseminasi informasisumber daya manusia
- kesehatan sesuai perkembangan kebutuhan baik di pusat maupun daerah

3.3. Komponen Sistem Informasi Sdm Kesehatan

SISDMK memiliki berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Dalam membangun Sistem Informasi SDMK yang lengkap, akurat, dan tepat waktu, diperlukan integrasi yang kuat antar Subsistem Informasi yang pada kenyataannya sudah dibangun secara terpisah berdasarkan Sektor/Program yang bersangkutan.

Tabel 3.1
Komponen SISDMK

No	Komponen SISDMK	Informasi yang dibutuhkan
1	Perencanaan SDMK	Keadaan SDMK Standar Kebutuhan SDMK di Fasyankes Kebutuhan Peningkatan Mutu SDMK (Pendidikan berkelanjutan dan Pelatihan)
2.	Pengadaan/Produksi Tenaga Kesehatan	Keadaan Institusi Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan Keadaan Peserta didik dan Lulusan (Calon Tenaga

		Kesehatan)
3.	Pendayagunaan SDMK	Keadaan/Distribusi SDMK di Fasyankes Indonesia Keadaan Tenaga Kesehatan Indonesia yang didayagunakan di Luar Negeri Keadaan SDMK Asing yang didayagunakan di Indonesia
4.	Peningkatan Mutu SDMK	Keadaan Mutu SDMK Peningkatan Mutu SDMK melalui Sertifikasi dan Registrasi Peningkatan Mutu SDMK melalui Pendidikan Berkelanjutan dan Pelatihan

SI-SDMK tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya peran dari seluruh Stakeholder yang terkait dengan informasi SDMK. Berbagai komponen SISDMK memunjukkan bahwa SI-SDMK harus dilaksanakan dengan multi sektor dan multi program. Untuk itu diperlukan upaya Pemetaan Data dan Informasi yang dimulai dengan Pemetaan Data SDMK.

3.4. Gambaran SDM Kesehatan

Kebutuhan tenaga dihitung mengacu pada daftar susunan pegawai dengan pertimbangan data pendukung yang tersedia baik dari kategori puskesmas, jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) maupun data pendukung lainnya seperti jumlah penduduk dan jumlah kunjungan ke sarana kesehatan seperti puskesmas dan puskesmas pembantu (Pustu). Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang memiliki standar kebutuhan puskesmas dibedakan ke dalam beberapa 3 (tiga) kategori diantaranya sebagai berikut :

1. Puskesmas Kawasan Perkotaan
   a. Puskesmas Rawat Inap
   b. Puskesmas Non Rawat Inap
2. Puskesmas Kawasan Pedesaan
   a. Puskesmas Rawat Inap
   b. Puskesmas Non Rawat Inap
3. Puskesmas Kawasan Sangat Terpencil
   a. Puskesmas Rawat Inap

b. Puskesmas Non Rawat Inap

Table 3.2
Standar Ketenagaan di Puskesmas Berdasarkan PMK 75/2014 Tentang Puskesmas

No	Jenis Tenaga	Puskesmas Perkotaan		Puskesmas Pedesaan		Puskesmas Daerah Terpencil	
		Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
1	Dokter atau Dokter Layanan Primer	1	2	1	2	1	2
2	Dokter Gigi	1	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	8	5	8	5	8
4	Bidan	4	7	4	7	4	7
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	2	1	1	1	1
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	1	1	1	1	1	1
7	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	1	1	1	1
8	Tenaga Gizi	1	2	1	2	1	2
9	Tenaga Kefarmasian	1	2	1	1	1	1
10	Tenaga Administrasi	3	3	2	2	2	2
11	Pekarya	2	2	1	1	1	1
JUMLAH TOTAL		**22**	**31**	**19**	**27**	**19**	**27**

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.3
Rekapitulasi Fasyankes Yang Tercakup Pada Pemetaan SDMK di Fasyankes Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021

NO	TIPE FASYANKES	JUMLAH FASYANKES
1	Dinas Kesehatan	1
2	Puskesmas	44
3	Rumah Sakit	27
4	BBPK, Bapelkes/Bapelkesnas	-
5	Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)	-
6	Balai Pengobatan / Kesehatan Masyarakat	-
7	Apotik	37
8	Toko Obat Tradisional	-
9	Rumah Bersalin	-
10	Instalasi / Gudang Farmasi	1
11	Praktek Dokter / Dokter Gigi / Bidan Mandiri	284
12	Optik	1
13	Klinik Pengobatan Tradisional (Batra)	-
14	Klinik	345
15	Poliklinik / Praktek Bersama	-

16	Laboratorium Kesehatan	1
17	Fasyankes Lainnya (PMI)	1
JUMLAH		742

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.4
Rekapitulasi Sdmk Di Fasilitas Kesehatan Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021

RUMPUN SDMK	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Medis	1.119	1620	2.739
02. Psikologi Klinis	2	5	7
03. Keperawatan	954	2.831	3.785
04. Kebidanan	0	1.944	1.944
05. Kefarmasian	146	580	726
06. Kesehatan Masyarakat	15	69	84
07. Kesehatan Lingkungan	21	49	70
08. Gizi	10	114	124
09. Keterapian Fisik	45	97	142
10. Keteknisian Medis	53	128	181
11. Teknik Biomedika	151	314	465
12. Kesehatan Tradisional	0	0	0
13. NAKES LAINNYA	95	212	307
14. Asisten Tenaga Kesehatan	148	882	1.030
15. Tenaga Penunjang	3.341	3.031	6.372
TOTAL	6.109	11.869	17.978

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.5
Rekapitulasi Tenaga Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA MEDIS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Dokter	614	1.032	1.646
02. Dokter Gigi	56	236	292
03. Dokter Spesialis	423	308	731
04. Dokter Gigi Spesialis	14	43	57
05. Dokter Sub Spesialis Lainnya	3	1	4
06. Dokter Sub Spesialis Dasar	7	1	8

07. Dokter Sub Spesialis / Kompetensi Tambahan Penunjang	0	0	0
08. Dokter Sub Spesialis / Kompetensi Tambahan Lainnya	2	1	3
TOTAL	1.119	1.622	2.741

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.6
Rekapitulasi Tenaga Keperawatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA KEPERAWATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Perawat Kesehatan Masyarakat	893	2.624	3.517
02. Perawat Kesehatan Anak	1	25	26
03. Perawat Maternitas	1	7	8
04. Perawat Medikal Bedah	50	167	217
05. Perawat Geriatri	0	0	0
06. Perawat Kesehatan Jiwa	9	8	17
TOTAL	954	2.831	3.785

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.7
Rekapitulasi Tenaga Kebidanan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA KEBIDANAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Bidan	0	1.898	1.898
02. Bidan Pendidik	0	47	47
TOTAL	0	1.945	1.945

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.8
Rekapitulasi Tenaga Farmasi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA FARMASI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Apoteker	70	298	368
02. Tenaga Teknik Kefarmasian	76	282	358
TOTAL	146	580	726

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.9
Rekapitulasi Tenaga Kesmas di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA KEPERAWATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Kesehatan Masyarakat (Lainnya)	13	40	53
02. Epidemiolog Kesehatan	0	1	1
03. Promosi Kesehatan	2	22	24
04. Ilmu Perilaku	0	0	0
05. Kesehatan Kerja	0	1	1
06. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	0	4	4
07. Biostatistik dan Kependudukan	0	1	1
08. Reproduksi dan Keluarga	0	0	0
09. Informatika Kesehatan	0	0	0
TOTAL	15	69	84

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.10
Rekapitulasi Tenaga Kesling di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA KESLING	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Sanitasi Lingkungan	21	49	70
02. Entomolog Kesehatan	0	0	0
03. Mikrobiolog Kesehatan	0	0	0
TOTAL	21	49	70

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.11
Rekapitulasi Tenaga Gizi di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA GIZI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Nutrisionis	10	107	117
02. Dietisien	0	7	7
TOTAL	10	114	124

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.12
Rekapitulasi Tenaga Keterapian Fisik di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA FARMASI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Fisioterapis	43	79	122
02. Okupasi Terapis	0	9	9
03. Terapis Wicara	2	9	11
04. Akupunktur	0	0	0
TOTAL	43	91	142

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.13
Rekapitulasi Tenaga Keteknisian Medis di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA KETEKNISIAN MEDIS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	29	87	116
02. Teknisi Kardiovaskular	1	4	5
03. Teknisi Pelayanan Darah	10	10	20
04. Refraksionis Optisien/Optometris	3	1	4
05. Teknisi Gigi	3	9	12
06. Penata Anestesi	3	4	7
07. Terapis Gigi dan Mulut	4	13	17
08. Audiologis	0	0	0
TOTAL	53	128	181

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.14
Rekapitulasi Tenaga Teknik Biomedika di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Radiografer	67	60	127
02. Elektromedis	13	3	16
03. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	69	247	316
04. Fisikawan Medik	2	3	5
05. Radioterapis	0	1	1
06. Ortotik Prostetik	0	0	0
TOTAL	151	314	465

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Tabel 3.15
Rekapitulasi Asisten Tenaga Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

ASISTEN NAKES	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Keperawatan	48	235	283
02. Kebidanan	0	285	285
03. Kefarmasian	63	257	320
04. Teknik Biomedika	23	71	94
05. Kesehatan Lingkungan	5	6	11
06. Gizi	8	18	26
07. Keteknisian Medis	0	11	11
TOTAL	147	883	1.030

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

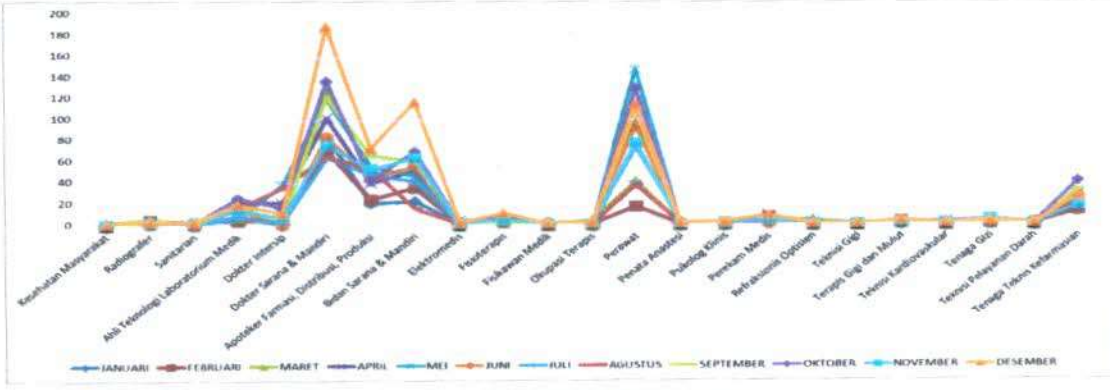
Tabel 3.16
Rekapitulasi Tenaga Penunjang Kesehatan di Fasyankes Berdasarkan Fungsi (Kode SDMK)

TENAGA PENUNJANG	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
01. Struktural	107	173	280
02. Dukungan Manajemen	3.230	2.852	5.895
03. Pendidikan dan Pelatihan	4	6	10
TOTAL	3.341	3.031	6.372

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

3.4.1. Tenaga Medis dan Paramedis Berizin

Grafik. II.1
Jumlah Izin Praktik Tenaga Medis, dan Paramedis
Yang berizin Di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

3.5. Pembinaan SDM Kesehatan

Sumber daya manusia kesehatan sebagai salah satu sub system dari SKN merupakan pengelolaan upaya pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, yang meliputi: upaya perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu sumberdaya manusia kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Diantara masalah strategis sumberdaya manusia kesehatan yang dihadapi dewasa ini salah satunya adalah Pembinaan dan pengawasan mutu sumberdaya manusia kesehatan masih kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya nyata multi sektoral dari Dinas Kesehatan, OP, Intitusi Pendidikan dan stakeholder lainnya untuk saling bersinergi dengan salah satunya penyelenggaraan pertemuan koordinasi pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan. Pengawasan mutu dilaksanakan melalui monitoring dan evaluasi Surat Izin Praktik (SIP) atau Surat Izin Kerja (SIK). Pemberian izin dilakukan bila tenaga kesehatan dianggap sudah kompeten yang dibuktikan dengan Sertifikat Kompetensi, dan yang bersangkutan sudah diregistrasi pada Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) yang dibuktikan dengan Surat Tanda Registrasi.

A. Dalam melaksanakan pembangunan kesehatan terdapat dua hal tantangan pembangunan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya yaitu :

- Pencapaian SDGs, yaitu :
    - Menurunkan angka kematian Ibu dan Bayi
    - Menurunkan angka kemiskinan
    - Menurunkan angka kesakitan penyakit infeksi
- Implementasi JKN yang meliputi :
    - Meningkatkan akses pelayanan
    - Melakukkan restrukturisasi Pelayanan melalui penataan system rujukan
    - Meningkatkan pelayanan menjadi lebih efisien & efektif

B. Perencanaan nakes :

1. Data nakes terkini dan terorganisasi dengan baik merupakan salah satu syarat dalam perencanaan dan pengembangan nakes
2. Data dan informasi nakes yang terkumpul dengan baik memungkinkan untuk dapat di akses kembali dengan mudah sesuai dengan keperluannya
3. Peran provinsi dan Kab/Kota dalam perencanaan nakes yang terintegrasi

Pengadaan SDM kesehatan :

1. Standar pendidikan mengacu pada standar pelayanan dan standar kompetensi yang didukung etika profesi
2. Pemerintah bertanggung jawab mengatur pendirian institusi dan pembukaan program pendidikan nakes
3. Pemerintah dengan melibatkan organisasi profesi membentuk badan regulator profesi
4. Penyelenggaraan pendidikan nakes harus memenuhi akreditasi sesuai peraturan perundangan
5. Kompetensi nakes harus setara dengan kompetensi nakes di dunia internasional

Pendayagunaan nakes :

1. Cara pendayagunaan nakes :
    - Temporer : penugasan khusus tenaga kesehatan
    - Semi permanen : pengangkatan dr/drg/bidan PTT (pusat dan daerah); data sering (slater hospital)

2. Prioritas : DTPK (melalui penugasan khusus)
3. Pengembangan : pola karir

Pembinaan dan pengawasan SDM kesehatan :

1. Binwas praktik dilakukan melalui sertifikasi, registrasi, uji kompetensi, internship dan pemberian lisensi.

2. Binwas dalam bentuk penghargaan dilakukan melalui sistem karir, penggajian dan insentif / Sistem Remunerasi

3. Binwas dalam bentuk sanksi dilakukan melalui sanksi administrasi & pidana dalam rangka melindungi masyarakat maupun tenaga yang bersangkutan.

C. Pembinaan dilaksanakan melalui pembiayaan, pendayagunaan nakes, komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan masyarakat, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan setiap orang dalam memperoleh akses atas sumber daya dibidang kesehatan.

D. Kegiatan Pembinaan dilaksanakan dengan cara monitoring dan evaluasi pelaksanaan kesehatan untuk nakes, monitoring dan evaluasi kondisi SPA, pendataan STR, penerbitan SIP, P2KB, Tubel SDM, Pembinaan Jabfung Nakes, Audit Pelayanan dan Pemberian Sanksi bagi yang melakukan pelanggaran.

3.6. Pengawasan Mutu SDM Kesehatan

Pembinaan dan Pengawan mutu SDM Kesehatan menurut pasal 80-81 UU No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, Pemerintah, Pemerintah Daerah berkewenangan melakukan Pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan, melindungi penerima pelayanan dan memberikan kepastian hukum. Pemerintah dan Pemerintah Daerah pun menurut pasal 4 bertanggung jawab terhadap pengaturan, pembinaan, pengawasan, dan peningkatan mutu tenaga kesehatan serta perencanaan, pengadaan, dan pendayagunaan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan perlindungan kepada tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik.

Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan sangat diperlukan dalam upaya pemerataan kebutuhan tenaga disetiap tingkatan pelayanan, baik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun Swasta. Dari hasil laporan data SDMK Kabupaten Tangerang masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan untuk tenaga perawat dan bidan yang melebihi kebutuhan dan tidak merata. Sedangkan tenaga dokter, dokter gigi, nutrisionist, kesehatan lingkungan, dan tenaga ahli laboratorium medik masih terdapat kekurangan. Selain itu masih terdapat penumpukan tenaga SDM Kesehatan tertentu seperti Perawat dan Bidan. Diharapkan kekurangan SDM Kesehatan yang ada dapat dipenuhi dengan adanya pengadaan SDM Kesehatan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang.

3.7. Saran

1. Usulan yang telah disampaikan ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten hendaknya menjadi acuan atau pedoman dalam penyusunan formasi dalam pengangkatan CPNS setiap tahunnya khususnya formasi kesehatan;
2. Usulan pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan dapat melalui penerimaan Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Honorer Daerah;
3. Perlu dilakukan distribusi agar ada pemerataan tenaga SDM Kesehatan di wilayah Kabupaten Tangerang; dan
4. Usulan pengadaan tenaga Bidan dan Perawat PTT yang diusulkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang ke Provinsi Banten.
5. Perlu dilakukan distribusi pemenuhan kebutuhan Tenaga Ahli IT untuk Sistem Informasi Kesehatan di Dinas Kesehatan.

BAB IV

PEMBIAYAAN

Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan dan memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, hal tersebut merupakan amanat Undang-Undang dasar 1945 dan Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam memenuhi amanah Undang-undang tersebut telah mengalokasikan anggaran sebagai berikut :

Tabel IV.1
Alokasi Anggaran Kesehatan
Tahun 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/ KOTA	540.760.541.256	99,66
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	471.006.832.325	86,80
	b. Dana Alokasi Umum (DAU)	25.458.968.552	4,69
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	42.424.740.379	7,82
	- DAK Fisik	9.062.020.679	1,67
	1. Reguler	8.100.240.550	1,49
	2. Penugasan	961.780.129	0,18
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non FISIK	33.362.719.700	6,15
	1. BOK Kabupaten/Kota	2.006.533.600	0,37
	2. BOK Puskesmas	21.041.011.100	3,88
	3. BOK Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	217.826.000	0,04
	4. BOK Stunting	1.200.000.000	0,22
	5. Dukungan Akreditasi Puskesmas	2.840.635.000	0,52
	6. Jampersal	6.056.714.000	1,12
	d. Dana Bagi Hasil (DBH)	1.870.000.000	0,34
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp542.630.541.256,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp8.089.803.618.649,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**6,7**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp542.630.534.557,66**	

Sumber : Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

Selain itu dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC)

Pemerintah Daerah wajib melakukan integrasi Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dengan Jaminan Kesehatan Nasional guna terselenggaranya jaminan kesehatan bagi seluruh penduduk. Dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang terhadap keberlangsungan program JKN-KIS adalah dengan mengintegrasikan Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke Program JKN-KIS. Sampai dengan 31 Desember tahun 2021 jumlah peserta JKN KIS Kabupaten Tangerang sebesar 2.583.755 orang atau sekitar 83,21 %. Untuk mewujudkan amanat konstitusi tersebut Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran untuk membayar iuran premi JKN/BPJS PBI APBD, juga mengalokasikan anggaran jamkesda diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan.

4.1. Integrasi Program Kartu Sehat Ke Jaminan Kesehatan Nasional/Bpjs Kesehatan

A. Regulasi

1. Undang-Undang Dasar tahun 1945 Pasal 28 H dan Pasal 34
2. Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
4. Undang-Undang No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mengamanatkan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah 76 Tahun 2015 perubahan atas PP No 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 64 tahun 2020 Perubahan kedua atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.
7. Permenkeu Nomor 78 tahun 2020 tentang pelaksanaan pembayaran kontribusi iuran peserta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan, iuran peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III, dan bantuan iuran bagi peserta pekerja bukan penerima upah dan peserta bukan

pekerja dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah

8. Peraturan Bupati Tangerang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Integrasi Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang Ke Dalam Jaminan Kesehatan Nasional.
9. Peraturan Bupati No 102 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.

4.2. Progress Pencapaian Universal Health Coverage

Dalam rangka mendukung Universal Health Coverage Kabupaten Tangerang dan Provinsi Banten , seluruh penduduk Kabupaten Tangerang harus memiliki Jaminan Kesehatan Nasional JKN-KIS yang dilakukan secara bertahap. Sesuai Peraturan Bupati Nomor : 38 tahun 2016 tentang Integrasi program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang Kedalam Jaminan Kesehatan Nasional, sejak tahun 2016 secara bertahap peserta program Kartu Sehat Pada Jamkesda Kabupaten Tangerang diintegrasikan ke BPJS Kesehatan. Dengan jumlah peserta sebagai berikut :

Tabel IV.2
JUMLAH PESERTA JKN TERINTEGRASI

NO	TAHUN	SK BUPATI	JUMLAH PESERTA JKN TERINTEGRASI
1.	2016	Nomor : 440/Kep.414-HUK/2016, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2016	37.076
2.	2017	Nomor : 440/KEP.325-HUK/2017, tentang Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2017	49.699
3.	2018	Nomor : 440/Kep. 159-Huk/2018, Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2018	80.000
4.	2019	Nomor : 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000

5.	2020	Nomor : 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000
6	2021	Nomor : 440/Kep. 771-Huk/2019 tentang Penetapan Nama-Nama Peserta Program Kartu Sehat Kabupaten Tangerang yang diintegrasikan ke dalam JKN BPJS Kesehatan Tahun Anggaran 2019	90.000

Sumber Data : UPTD.PJK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan sampai dengan bulan Desember 2021 dari jumlah penduduk Kabupaten tangerang 3.105.042 sebanyak 83,21% atau 2.583.755 jiwa telah menjadi peserta JKN KIS/BPJS Kesehatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.3
JUMLAH PESERTA JKN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)		JUMLAH	%
1	PBI APBN	787.336	30,47
2	PBI APBD	236.533	9,15
SUB JUMLAH		1.023.869	39,63
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	990.928	38,35
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	543.690	21,04
3	Bukan Pekerja (BP)	25.268	0,98
SUB JUMLAH NON PBI		1.559.886	60,37
JUMLAH PESERTA JKN KABUPATEN TANGERANG		2.583.755	
JUMLAH PENDUDUK (DUKCAPIL SM 2 TH 2021)		3.105.042	
PERSENTASE		83,21	

Sumber : BPJS Kesehatan tahun 2021

4.3. Bantuan biaya kesehatan orang miskin/tidak mampu

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Tangerang mengalokasikan anggaran jamkesda yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan dan yang tidak dijamin oleh JKN/BPJS kesehatan.

Jumlah pasien jamkesda yang dilayani baik di Rumah Sakit maupun Puskesmas sebanyak 5.202 orang dengan rincian sesuai tabel dibawah ini :

TABEL IV.4
REKAPITULASI PASIEN JAMKESDA PER RUMAH SAKIT dan PUSKESMAS TAHUN 2021

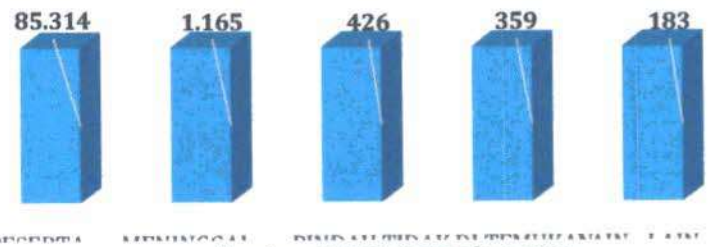
NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN
1	RSUPN Dr. Cipto Mangun Kusumo	16
2	RSU Tangerang	1.355
3	RSUD Balaraja	2.258
4	RSUD Pakuhaji	1.183
5	RSUP Dr. Sitanala	156
6	RS Jiwa Dr. Marzoeki Mahdi	7
7	RS Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan	81
8	RS Aji Darmo	2
9	RS Siloam	1
10	RSJP Harapan Kita	1
11	Puskesmas	142
	TOTAL	5.202

Sumber : UPTD PJK tahun 2021

4.4. Pemutakhiran Data Peserta PBI APBD Tahun 2021

Dari data awal peserta PBI APBD tahun 2021 yakni 85.314 peserta setelah dilakukan pemutakhiran data berkurang sebanyak 2.133 sehingga menjadi 83.181 peserta dengan perincian : meninggal 1.165, pindah 426, mampu 758, tidak ditemukan 359 dan lain lain 183.

Grafik IV.1
HASIL UP DATE DATA PBI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021



Sumber : UPTD PJK tahun 2021

Berikut rincian tiap-tiap puskesmas dapat dilihat pada grafik dan tabel dibawah ini :

TABEL IV.5
REKAPITULASI HASIL UPDATE DATA PBI APBD KABUPATEN TANGERANG PER PUSKESMAS TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN				BERKURANG	HASIL UP DATE
			MENINGGAL	PINDAH LUAR KAB	TIDAK DI TEMUKAN	LAIN - LAIN		
1	MAUK	4.908	93	16		10	119	4.789
2	SUKATANI	1.417	15	2	17	1	35	1.382
3	KEMIRI	1.741	23		4	1	28	1.713
4	RAJEG	1.613	18	2	2	19	41	1.572
5	KRONJO	1.993	32	18	4	12	66	1.927
6	MEKAR BARU	1.391	10		6		16	1.375
7	CIKUYA	3.693	45		5		50	3.643
8	CISOKA	2.154	27		11	1	39	2.115
9	SUKAWALI	2.056	26		4	5	35	2.021
10	SUKAMULYA	1.467	36	17		6	59	1.408
11	PASIR JAYA	613	14	6	1	1	22	591
12	CIKUPA	1.520	22	5	7		34	1.486
13	SINDANG JAYA	3.451	31				31	3.420
14	BINONG	1.517	22	8		2	32	1.485
15	TIGARAKSA	1.847	19	10		1	30	1.817
16	PASIR NANGKA	1.515	15	6	1	2	24	1.491
17	PANONGAN	1.662	25	12	3	1	41	1.621
18	JAMBE	2.073	40	1	35		76	1.997
19	SEPATAN	5538	65	112	24	2	203	5.335
20	KEDAUNG BARAT	4662	68	13	16	7	104	4.558
21	LEGOK	1056	12		7		19	1.037
22	CARINGIN	1234	8				8	1.226
23	PAGEDANGAN	2414	40		9		49	2.365
24	BOJONG KAMAL	1361	15			9	24	1.337
25	CISAUK	1399	21		2		23	1.376
26	SURADITA	1018	9	4	4		17	1.001
27	BOJONG NANGKA	434	9	3	26	6	44	390
28	JALAN EMAS	1189	3	4	2		9	1.180
29	JALAN KUTAI	256	2	1	1		4	252
30	KELAPA DUA	1792	32	41	2		75	1.717
31	KOSAMBI	1423	16	6		4	26	1.397
32	SALEMBARAN JAYA	1198	21	1	1		23	1.175

33	TEGAL ANGUS	1662	30	4			34	1.628
34	TELUKNAGA	1722	31	20	24	19	94	1.628
35	JAYANTI	1.571	30	5	0	11	46	1.525
36	CURUG	1.219	22	26	38	1	87	1.132
37	BALARAJA	1.999	28	11	6	6	51	1.948
38	SUKADIRI	2.976	43	14	4	1	62	2.914
39	PAKUHAJI	3419	30	12	9	1	52	3367
40	KUTABUMI	1514	12	11	1	2	26	1488
41	GUNUNG KALER	1575	28	11	7	47	93	1482
42	PASAR KEMIS	2719	39	12	6		57	2662
43	KRESEK	1690	20	4	68	2	94	1596
JUMLAH		85.314	1.165	426	359	183	2.133	83.181

Sumber : UPTD PJK Dinkes 2021

4.5. JAMINAN PERSALINAN RUMAH SAKIT

4.5.1. Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Tangerang, hal ini dikarenakan masih tingginya jumlah kematian ibu dan kematian bayi. Penyebab kematian bayi dan kematian ibu antara lain komplikasi neonatal, keterbatasan fasilitas intensif (ICU, HCU, NICU dan PICU), keterbatasan pemahaman masyarakat tentang tanda bahaya kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin dan nifas

Periode persalinan merupakan salah satu periode yang mengandung resiko bagi ibu hamil terutama apabila ibu hamil/bersalin mengalami komplikasi. Kematian ibu, kematian bayi dan juga berbagai komplikasi lainnya pada umumnya terjadi pada masa persalinan, hal ini dikarenakan setelah melahirkan dan 1 minggu pertama setelah melahirkan merupakan periode yang berbahaya bagi ibu dan bayi. Kondisi Sosial ekonomi, tingkat pengetahuan masyarakat dan masih banyak masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan jaminan kesehatan nasional (JKN) atau Kartu Indonesia Sehat (KIS) menyebabkan kurangnya akses ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan

bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk menurunkan kematian ibu dan bayi dimana salah satunya adalah dengan memberikan jaminan persalinan kepada masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun.

Jaminan persalinan merupakan upaya untuk mendekatkan akses dan mencegah terjadinya keterlambatan penanganan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi dengan mendorong pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama untuk masyarakat miskin yang tidak memiliki jaminan.

4.5.2. Dasar Hukum

a) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020
b) Permenkes Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan ketiga atas PMK 52 tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan
c) Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tangerang Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kartu Sehat Pada Jaminan Kesehatan Daerah Kabupaten Tangerang.
d) Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Jaminan Persalinan di Kabupaten Tangerang.

4.5.3. Penerima Manfaat : Masyarakat miskin/tidak mampu yang tidak memiliki jaminan apapun di 44 Puskesmas dan 29 Kecamatan

4.5.4. Pihak-Pihak Yang Terlibat

- Puskesmas Se-Kabupaten Tangerang
- RSU Tangerang
- RSUD Balaraja dan
- RSUD Pakuhaji

4.5.5. Pelayanan Pasien Jampersal

Jumlah pasien jampersal di Rumah Sakit sebanyak 587 orang dan di 44 Puskesmas Se-Kabupaten Tangerang sebanyak 1554 orang dengan rincian sebagai berikut :

TABEL IV.6
REKAPITULASI PASIEN JAMPERSAL TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN
1	RSU TANGERANG	33
2	RSUD BALARAJA	520
3	RSUD PAKUHAJI	33
4	RS Ibu dan Anak Tiara	1
5	Puskesmas (44 puskesmas)	1554
	TOTAL	**2.141**

Sumber : UPTD PJK 2021

Dari 587 pasien jampersal RS terdiri dari 310 ibu dan 277 bayi dengan persalinan normal sebanyak 119, operasi caesar sebanyak 149 dan kasus lain-lain sebanyak 42 kasus. Jumlah persalinan menggunakan jampersal di Puskesmas sebanyak 1554 dengan rincian 1302 normal dan 252 resiko tinggi seperti tersebut dibawah ini.

TABEL IV.7
REKAPITULASI PASIEN JAMPERSAL PUSKESMAS
TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	PAGU	Realisasi	PROSENTASE	s/d Desember		
		Anggaran	s/d Desember		N	R	Jml
1	BALARAJA	25.000.000	5.600.000	22	8	-	8
2	BINONG	29.000.000	4.700.000	16	4	2	6
3	BOJONG KAMAL	41.200.000	9.000.000	22	12	-	12
4	BOJONG NANGKA	20.000.000	3.500.000	18	5	-	5
5	CARINGIN	41.900.000	8.800.000	21	2	8	10
6	CIKUPA	34.550.000	5.600.000	16	8	-	8
7	CIKUYA	58.300.000	30.100.000	52	43	-	43
8	CISAUK	16.800.000	6.300.000	38	9	-	9
9	CISOKA	100.400.000	69.350.000	69	92	-	92
10	CURUG	54.950.000	19.120.000	35	16	9	25

11	GEMBONG	46.400.000	17.300.000	37	19	4	23
12	GUNUNG KALER	66.900.000	50.100.000	75	42	18	60
13	JL EMAS	23.000.000	15.850.000	69	13	7	20
14	JL KUTAI	15.000.000	-	-	-	-	-
15	JAMBE	38.175.000	30.150.000	79	34	6	40
16	JAYANTI	52.900.000	50.800.000	96	71	-	71
17	KEDAUNG BARAT	93.250.000	93.250.000	100	109	16	125
18	KELAPA DUA	15.000.000	7.700.000	51	11	-	11
19	KEMIRI	43.700.000	32.130.000	74	42	-	42
20	KOSAMBI	33.000.000	8.450.000	26	9	1	10
21	KUTABUMI	25.000.000	3.750.000	15	4	1	5
22	KRESEK	66.000.000	14.000.000	21	20	-	20
23	KRONJO	80.000.000	80.000.000	100	85	17	102
24	LEGOK	26.875.000	2.350.000	9	2	1	3
25	MAUK	172.200.000	64.450.000	37	31	45	76
26	MEKAR BARU	46.548.800	38.350.000	82	57	-	57
27	PAGEDANGAN	26.400.000	4.000.000	15	5	-	5
28	PAKUHAJI	75.075.000	52.600.000	70	67	6	73
29	PANONGAN	48.000.000	22.100.000	46	26	4	30
30	PASIR JAYA	30.000.000	13.400.000	45	19	-	19
31	PASIR NANGKA	38.400.000	25.750.000	67	30	5	35
32	RAJEG	103.250.000	63.450.000	61	72	12	84
33	PASAR KEMIS	56.862.400	27.850.000	49	6	23	29
34	SALEMBARAN JAYA	24.880.000	950.000	4	1	-	1
35	SEPATAN	86.400.000	62.300.000	72	71	12	83
36	SINDANG JAYA	43.750.000	14.500.000	33	18	2	20
37	SUKADIRI	50.000.000	21.700.000	43	30	-	30
38	SUKAMULYA	70.300.000	37.875.000	54	50	-	50
39	SUKATANI	56.000.000	28.499.200	51	26	10	36
40	SUKAWALI	50.400.000	21.400.000	42	29	-	29
41	SURADITA	30.000.000	11.200.000	37	16	-	16
42	TEGAL ANGUS	42.400.000	28.550.000	67	34	5	39
43	TELUK NAGA	100.600.000	50.100.000	50	20	38	58

44	TIGA RAKSA	88.962.012	28.425.000	32	34	-	34
JUMLAH		2.287.728.212	1.185.349.200	52	1.302	252	1.554

Sumber : UPTD PJK 2021

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Tangerang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas

BAB V KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Program Kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, Pelayanan Keluarga Berencana, Kesehatan anak yang meliputi pelayanan kesehatan bayi, balita, anak usia sekolah, Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja dan pelayanan kesehatan lanjut usia. Terdapat 6 jenis pelayanan dasar pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Program Kesehatan Keluarga, yaitu pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan Kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan pada usia lanjut.

5.1. KESEHATAN IBU

Keberhasilan program kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan

tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP Kemenkes 2010).

AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator AKI mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2012 sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan SUPAS tahun 2015. Upaya menurunkan angka kematian ibu adalah salah satu prioritas dalam target SDGs yaitu pada tahun 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan RPJMN tahun 2024 target AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah sebanyak 78 kasus dan terjadi peningkatan sejumlah 40 kasus dibandingkan pada tahun 2020. Hal ini karena lonjakan kasus Covid-19 termasuk pada Ibu hamil dan ibu bersalin pada bulan Juni sampai Agustus 2021 di Kabupaten Tangerang. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian ibu tahun 2017 s/d tahun 2021.

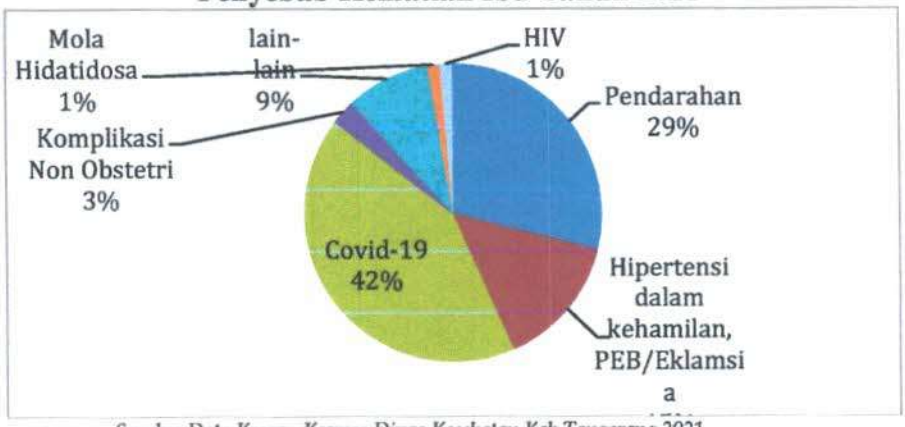
Grafik V.1
Jumlah Kematian Ibu Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Penyebab kematian ibu di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik V.2
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021



Sumber Data: Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Tabel V.1
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2021

No	Penyebab Kematian Ibu	Jumlah
1	Perdarahan	22
2	Hipertensi dalam kehamilan, PEB/Eklamsia	11
3	Covid-19	32
4	Komplikasi Non Obstetri	2
5	Mola Hidatidosa	1
6	HIV	1
7	TBC	1
8	Infeksi	1
	Lain lain	7
	Jumlah	78

Sumber Data: Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Tangerang 2021

Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2021 adalah Covid-19 sejumlah 32 kasus, selanjutnya perdarahan sebanyak 21 kasus serta Preeklamsia dan Eklamsia sebanyak 12 kasus. Hal ini terjadi karena lonjakan kasus Covid-19 pada ibu hamil dan ibu bersalin yang mengakibatkan peningkatan kasus kematian ibu karena Covid-19, selain itu pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021 semua rumah sakit rujukan penuh dengan pasien Covid-19 yang menyebabkan rujukan persalinan tanpa Covid-19 juga berdampak kesulitan mendapatkan rumah sakit rujukan, sehingga kasus kematian ibu selain penyebab Covid-19 juga meningkat. Hal ini berbeda dibandingkan tahun 2020 dimana penyebab kematian ibu terbanyak

adalah karena perdarahan dan Preeklamsia/Eklamsia. Seluruh kasus kematian ibu (78 kasus) sudah dilakukan Audit Maternal Perinatal (AMP) di tingkat kabupaten oleh tim AMP Kabupaten Tangerang sebagai pembelajaran untuk mencegah kematian serupa di masa yang akan datang.

Kasus Covid-19 pada ibu hamil dan ibu bersalin di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.2
Jumlah Kasus Covid-19 Pada Ibu Tahun 2020

No	Indikator	Suspek/ OTG	Probable/ ODP	Konfirmasi	Kontak Erat/PDP
1	Ibu Hamil	35	67	119	35
2	Ibu Nifas	10	17	20	9
3	Ibu Menyusui	2	19	27	5
	Jumlah	47	103	166	49

Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel V.3
Jumlah Kasus Covid-19 Pada Ibu Tahun 2021

No	Indikator	Suspek	Probable	Konfirmasi	Kontak Erat
1	Ibu Hamil	190	15	582	164
2	Ibu Nifas	44	3	123	22
3	Ibu Menyusui	22	9	268	42
	Jumlah	256	27	973	228

Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari tabel diatas terlihat peningkatan jumlah kasus Covid-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui tahun 2020 sejumlah 166 kasus menjadi 973 kasus pada tahun 2021. Dalam upaya mencegah penularan Covid-19 pada ibu hamil dilakukan upaya yaitu sosialisasi penundaan kehamilan pada wanita usia subur, ibu hamil untuk tetap di rumah saja, selalu menjalankan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selain itu dikeluarkan kebijakan berupa surat edaran dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang agar dilakukan skrining swab antigen Covid-19 pada seluruh ibu hamil dengan umur kehamilan 37-38 minggu, serta swab PCR cito bagi ibu hamil resiko tinggi dengan umur kehamilan 37-38 minggu atau dengan tanda kegawatdaruratan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (5) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Ibu hamil mendapatkan pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jnis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
10. Tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut

dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

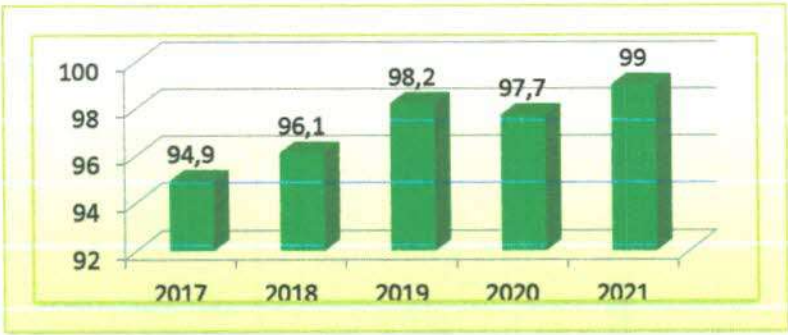
Grafik V.3
Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K1)
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas diperoleh cakupan K1 pada tahun 2021 adalah 102,6 % meningkat dibandingkan cakupan K1 tahun 2020 sebesar 101,2% dan cakupan K1 tahun 2019 sebesar 100,7%. Hal ini dikarenakan adanya Peraturan Pemerintah nomer 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Permendagri nomer 100 tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), dan secara teknis diatur oleh Permenkes nomer 4 tahun 2019 tentang Standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan. Sehingga pencapaian layanan K1 ibu hamil meningkat sebagai upaya pencapaian SPM pada ibu hamil yaitu K4.

Grafik V.4
Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil (K4)
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas diperoleh persentase kunjungan ibu hamil K4 mengalami peningkatan dari 97,7 % pada tahun 2020 menjadi 99 % pada tahun 2021. Namun capaian ini belum mencapai target SPM pelayanan kesehatan pada ibu hamil sebesar 100%, hal ini antara lain disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2020, sehingga cakupan K4 pada tahun 2020 menurun dibandingkan tahun 2019, dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 oleh karena ibu hamil dan keluarga sudah tidak khawatir berkunjung ke fasilitas kesehatan dibandingkan tahun sebelumnya, dan sudah tersosialisasi dengan baik terkait protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

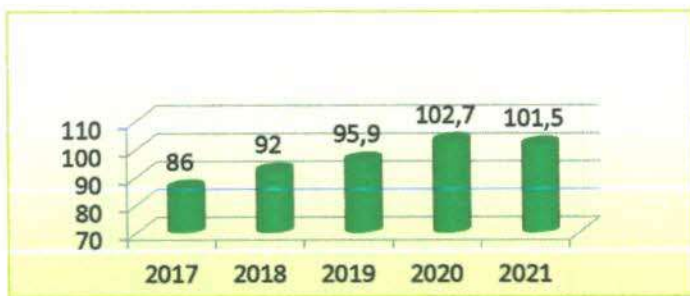
Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan cakupan K1 dan K4 antara lain pendataan ibu hamil, kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak mematuhi jadwal ANC, optimalisasi Kelas ibu hamil, optimalisasi MOM (Mobile Obstetri Monitoring), Penyuluhan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan peningkatan kualitas pelayanan ANC serta peran aktif dari MKIA (Motivator Kesehatan Ibu dan Anak).

5.1.2. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN). Dari grafik dibawah terlihat bahwa cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2021 telah mencapai target SPM pelayanan kesehatan ibu bersalin sebesar 100% yaitu mencapai 101,5%.

Grafik V.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2017-2021

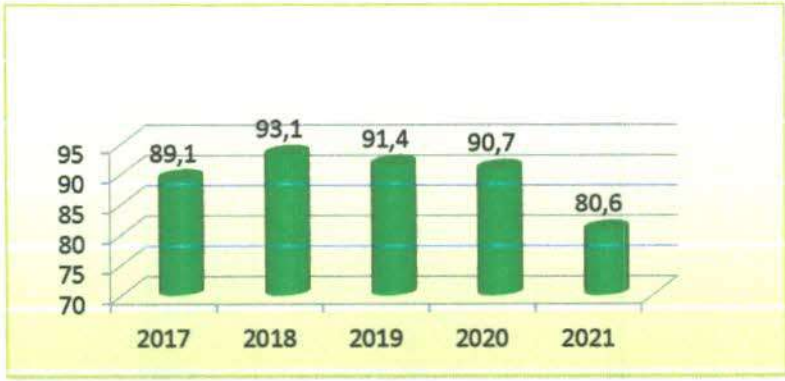


Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Tangerang 80,6%. Menurun dibandingkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2020 sebesar 90,7%.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2017-2021 digambarkan pada grafik dibawah ini:

Grafik V.6
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Menurunnya cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dikarenakan terjadinya peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Tangerang, yang menyebabkan sulitnya rujukan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas ke rumah sakit karena rumah sakit rujukan penuh.

Grafik V.7
Cakupan Pertolongan Persalinan
oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan pada tahun 2021 sebesar 101,5% meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 100,25%. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya jumlah persalinan di puskesmas mampu PONED dan meningkatnya kemitraan bidan dengan dukun. Dari data laporan puskesmas juga didapatkan penurunan jumlah persalinan oleh dukun paraji pada tahun 2020 sejumlah 48 persalinan menjadi 16 persalinan pada tahun 2021. Sedangkan jumlah dukun paraji tahun 2020 sebanyak 470 orang, menurun menjadi 339 orang.

5.1.3. PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

a) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);

b) pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);

c) pemeriksaan lokhia dan cairan *per vaginam* lain;

d) pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;

e) pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;

f) pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Ibu bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap).

Cakupan pelayanan ibu nifas dari Tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada grafik di bawah :

Grafik V.8
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik tersebut diatas terlihat bahwa cakupan pelayanan ibu nifas di tahun 2021 sebesar 99% sedikit menurun dibanding cakupan tahun 2020 sebesar 99,4%. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan turunnya kunjungan nifas lengkap.

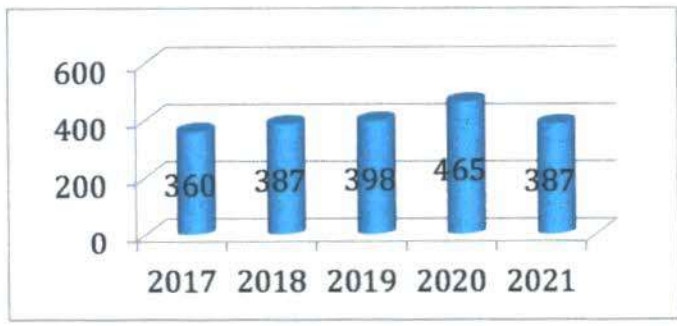
5.1.4. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil Dan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil.

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, *Flip Chart* (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil.

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali. Seluruh puskesmas di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan kelas ibu hamil.

Grafik V.9
Jumlah Kelas Ibu hamil
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Jumlah kelas ibu hamil pada tahun 2021 menurun dibandingkan tahun 2020 setelah 1 (satu) tahun pandemi Covid-19 karena adanya pembatasan sehingga beberapa kelas ibu hamil tidak berjalan.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan suatu program yang dijalankan untuk mencapai target penurunan AKI yaitu menekan angka kematian ibu melahirkan. Program ini menitiberatkan fokus totalitas monitoring terhadap ibu hamil dan bersalin.

Dalam pelaksanaan P4K, bidan diharapkan berperan sebagai fasilitator dan dapat membangun komunikasi persuasif dan setara di wilayah kerjanya agar dapat terwujud kerjasama dengan ibu, keluarga dan masyarakat sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Indikator Puskesmas melaksanakan orientasi P4K menghitung Persentase Puskesmas yang melaksanakan Orientasi P4K. Adapun yang dimaksud orientasi tersebut adalah Pertemuan yang diselenggarakan oleh Puskesmas dengan mengundang kader dan/atau bidan desa dari seluruh desa yang ada di wilayahnya dalam rangka pembekalan untuk meningkatkan peran aktif suami, keluarga, ibu hamil serta masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas. Pada tahun 2021 seluruh puskesmas yang ada di Kabupaten Tangerang telah melaksanakan P4K.

5.1.5. PELAYANAN KONTRASEPSI

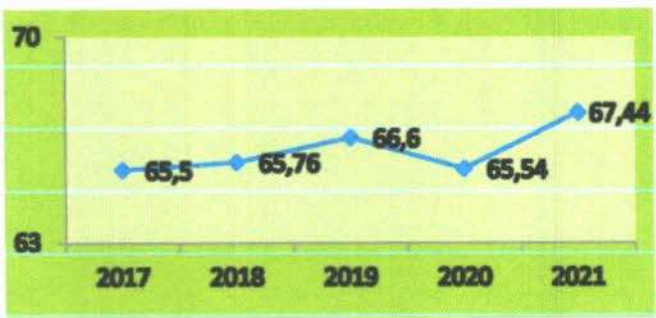
Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan metode/alat/obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/6 minggu setelah melahirkan.

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun),Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram,dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Cakupan Peserta KB Aktif pada tahun 2020 sebesar 65,54% dan meningkat menjadi 67,44% pada tahun 2021. Permasalahan dalam pencapaian peserta KB aktif antara lain karena masih tingginya kasus Drop Out (DO) KB dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang masih kurang pada peserta KB aktif.

Grafik V.10
Cakupan Peserta KB Aktif
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.1.6. Imunisasi pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Ibu hamil merupakan populasi yang rentan terhadap infeksi penyakit menular, oleh karena itu program imunisasi juga ditujukan bagi kelompok tersebut. Salah satu penyakit menular yang berakibat fatal dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan kematian anak adalah Tetanus Maternal dan Neonatal. Pemerintah

Indonesia melalui Kementerian Kesehatan berkomitmen terhadap program Eliminasi tetanus Maternal dan Neonatal. Badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan status eliminasi tetanus maternal dan Neonatal jika terdapat satu kasus tetanus neonatal per 1.000 kelahiran hidup di setiap kabupaten di suatu negara.

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Sebelum imunisasi, dilakukan penentuan status imunisasi T(Screening) terlebih dahulu, terutama pada saat pelayanan antenatal.

Tabel V.4
Cakupan Imunisasi Rutin pada Ibu hamil dan wanita usia subur Tahun 2014 – 2021

No	Jenis Imunisasi	Cakupan (%)							
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	TT II +	39,6	74,1	76,4		81	111,3	102,9	111.7

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa cakupan TT II+ tahun 2021 sebesar 111,7 % mengalami peningkatan sebesar 9% dari tahun 2020.

5.2. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun.

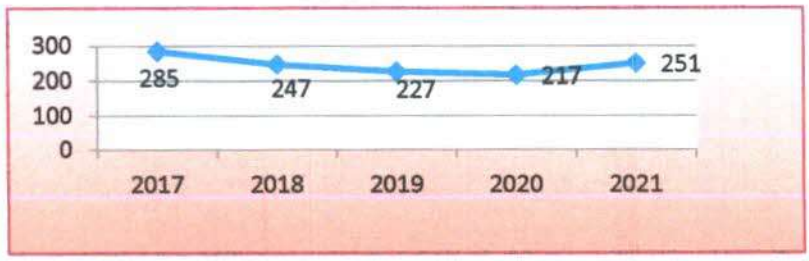
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai belum berusia tepat satu tahun, yang terbagi menurut usia kematiannya. Kematian Neonatal yaitu kematian bayi lahir hidup yang kemudian meninggal sebelum 28 hari kehidupannya. Kematian Neonatal dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kematian Neonatal dini merupakan kematian bayi yang terjadi pada 7 hari pertama kehidupannya dan kematian Neonatal lanjut adalah kematian bayi yang terjadi pada masa 8-28 hari kehidupannya.(Pedoman AMP Kemenkes 2010).

Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah jumlah kematian bayi dibawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal disamping juga merupakan indikator terbaik untuk menilai pembangunan sosial ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 24/1000 kelahiran hidup (SDKI 2017). Target RPJMN tahun 2024 untuk AKB adalah 16/1.000 kelahiran hidup. Grafik di bawah ini menunjukkan jumlah kematian bayi tahun 2017 s/d tahun 2021.

Grafik V.11
Jumlah Kematian Bayi
Tahun 2015-2019



Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada Grafik IV.11 terlihat jumlah kematian bayi menurun pada tahun 2018, 2019 dan 2020, tetapi meningkat pada tahun 2021 oleh karena terjadinya peningkatan kasus Covid-19, termasuk peningkatan kasus Covid-19 pada bayi. Penyebab kematian bayi pada tahun 2021, dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik V.12
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2021



Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Tabel V.5
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2021

No	Penyebab Kematian Bayi	Jumlah Kasus
1	BBLR	76
2	ASFIKSIA	89
3	TN	1
4	SEPSIS	24
5	LAIN-LAIN	22
6	DIARE	5
7	KELAINAN KONGENITAL	32
8	IKTERUS	1
9	PNEUMONIA	1
Jumlah		251

Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Penyebab terbanyak kematian Bayi pada tahun 2021 adalah Asfiksia dan urutan kedua adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), hal ini disebabkan karena banyaknya kasus ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kalori (KEK), ibu hamil dengan anemia serta komplikasi Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) dan Pre Eklampsi Berat (PEB) pada ibu hamil, serta kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tingginya kasus ibu hamil dengan Covid-19.

Kasus Covid-19 pada bayi dan balita di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.6
Jumlah Kasus Covid-19 Pada Balita Tahun 2020

No	INDIKATOR	SUSPEK/ OTG	PROBABLE/ ODP	KONFIRMASI	KONTAK ERAT/PDP
1	BAYI	11	19	17	14
2	BALITA	46	169	116	45
	Jumlah	57	188	133	59

Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Tabel V.7
Jumlah Kasus Covid-19 Pada Balita Tahun 2021

No	INDIKATOR	SUSPEK	PROBABLE	KONFIRMASI	KONTAK ERAT
1	BAYI	17	1	76	77
2	BALITA	100	0	523	403
	Jumlah	117	1	599	480

Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari tabel diatas terlihat peningkatan jumlah kasus Covid-19 pada bayi dan Balita tahun 2020 sejumlah 133 kasus menjadi 599 kasus pada tahun 2021. Di masa pandemi Covid-19, Kementerian Kesehatan mengeluarkan pedoman pelayanan posyandu pada masa Covid-19.

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: pelayanan kesehatan neonatal, pelayanan kesehatan bayi, pelayanan kesehatan Balita, pelayanan kesehatan pada anak sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

5.2.1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL

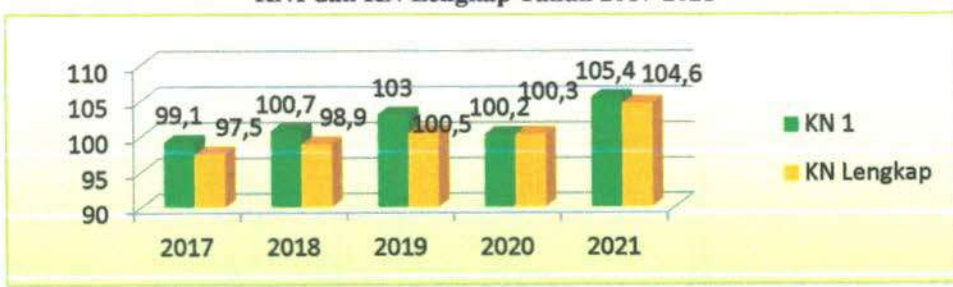
Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal.

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali, selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Resiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, sehingga untuk bayi lahir di fasilitas kesehatan sangat dianjurkan untuk tetap tinggal di fasilitas kesehatan selama 24 jam pertama.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Grafik V.13
Cakupan Kunjungan Neonatus
KN1 dan KN Lengkap Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas didapatkan cakupan KN lengkap tahun 2021 telah mencapai target SPM pelayanan kesehatan bayi baru lahir sebesar 100%. Peningkatan kunjungan KN 1 dan KN lengkap ini oleh karena peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan kunjungan dan keaktifan tenaga kesehatan dalam melakukan kunjungan terhadap Neonatus.

Cakupan penanganan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan komplikasi neonatus maka diperlukan fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari puskesmas mampu PONED sampai rumah sakit mampu PONEK 24 jam. Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus pada tahun 2020 sebesar 80.5 % dan tahun 2021 menurun

menjadi 80,2 %, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang mempengaruhi upaya penanganan komplikasi neonatus di puskesmas.

Grafik V.14
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Ke sehatan Kab.Tangerang 2021

5.2.2. PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Cakupan kunjungan bayi adalah Cakupan kunjungan bayi umur 29 hari – 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas.

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2021 sebesar 102,4 % meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 99,9 %.

Grafik V.15
Cakupan Kunjungan Bayi
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.2.3. PELAYANAN KESEHATAN BALITA

Cakupan pelayanan anak balita adalah cakupan anak Balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar meliput pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun. Cakupan pelayanan anak Balita mengalami peningkatan tahun 2021 menjadi 98,2 % dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 94,3 % dan namun belum mencapai target SPM pelayanan kesehatan Balita sebesar 100 %. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan kekhawatiran orang tua untuk membawa Balitanya ke posyandu.

Grafik V.16
Cakupan Pelayanan Anak Balita
Tahun 2017 – 2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 6 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan Keluarga Berencana. Buku KIA digunakan juga sebagai alat untuk melakukan penyuluhan dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat, serta sebagai media informasi kesehatan. Data balita yang mempunyai buku KIA di tahun 2021 sebesar 44,77 % menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 94,3%. Cakupan Balita yang memiliki buku KIA lebih rendah dibandingkan cakupan ibu hamil yang memiliki buku KIA disebabkan masih kurangnya pemahaman ibu balita dan keluarganya dalam pemanfaatan buku KIA, sehingga penggunaan buka KIA pada waktu kehamilan tidak dilanjutkan penggunaannya bagi balitanya.

Grafik V.17
Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA
Tahun 2017 – 2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.2.4. PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH

Seksi Kesehatan Keluarga memiliki Tupoksi kegiatan Peningkatan Kesehatan Remaja mulai tahun 2017. Remaja merupakan masa transisi antara masa anak dan dewasa. Menurut World Health Organization (WHO) batasan usia remaja adalah usia 10-18 tahun.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak pasal 28, pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja dilakukan melalui usaha kesehatan sekolah dan pelayanan kesehatan peduli remaja. Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan lintas sektor, yang meliputi berbagai upaya antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan di sekolah dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

Hasil dari pelayanan kesehatan di sekolah juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran dan tujuan.

Data dasar untuk sekolah SD, SMP dan SMA sederajat sebagai berikut ;

Tabel V.8
Tabel Data Dasar SMP dan SMA Sederajat
Kabupaten Tangerang
Tahun 2017 – 2021

Kategori	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah SD	479	1.232	1.275	1273	1271
Jumlah Siswa SD/MI	151.791	386.725	387.176	377.464	379.412
Jumlah SMP/MTS	480	521	573	544	545
Jumlah Siswa SMP/MTS	151.791	181.991	156.838	155.265	159.689
Jumlah SMA/MA	364	367	374	388	383
Jumlah Siswa SMA/MA	122.551	134.541	151.443	111.940	124.211

Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Program pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (promotif) dan upaya pencegahan penyakit (preventif). Upaya preventif antara lain dilaksanakan melalui standar SPM pelayanan usia pendidikan dasar yaitu kegiatan skrining kesehatan dan tindaklanjutnya yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 dari tingkat sekolah dasar (SD/MI) dan siswa SMP/MTs dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, dan pada usia 7 tahun sampai dengan 15 tahun untuk remaja luar sekolah. Skrining kesehatan juga dilakukan pada siswa baru SMA/MA/SMK) kelas kelas 10.

Pelaksanaan skrining kesehatan meliputi :

a) Penilaian status gizi.

b) Penilaian tanda vital.

c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut.

d) Penilaian ketajaman indera

e) Penilaian kesehatan reproduksi

Tindak lanjut hasil skrining kesehatan meliputi :

a) Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan

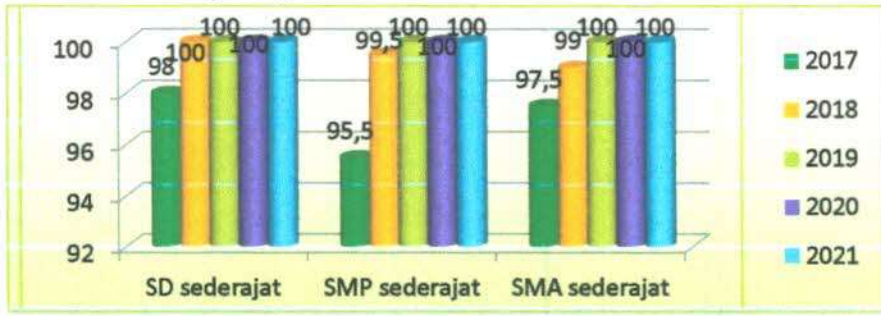
b) Melakukan rujukan jika diperlukan

c) Memberikan penyuluhan kesehatan

Skrining kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi.

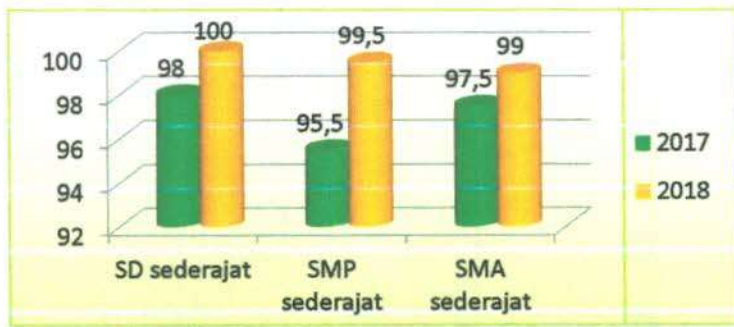
Cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan pada tahun 2021 untuk siswa SD, SMP, dan SMA sederajat mencapai 100%. Dibawah ini adalah cakupan sekolah yang mendapatkan pelayanan penjaringan kesehatan di Kabupaten Tangerang tahun 2017 sampai dengan 2021.

Grafik V.18
Cakupan Sekolah Yang Mendapatkan Pelayanan Penjaringan Kesehatan Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.19
Hasil Penjaringan Siswa/I kelas 1, 7 dan 10 SD, SMP dan SMA sederajat Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2018



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa sebelum tahun 2019, belum ada kebijakan SPM usia pendidikan dasar, sehingga belum ada data cakupan usia pendidikan dasar yang dilakukan skrining kesehatan masih menggunakan cakupan penjaringan. Cakupan penjaringantahun siswa kelas 1 SD sederajat pada tahun 2018 mencapai 100% meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 98%, cakupan penjaringan siswa kelas 7 SMP sederajat pada tahun 2018 mencapai 99,5% meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 95,5%, sedangkan cakupan penjaringan siswa kelas 10 SMA pada tahun 2018 mencapai 99 % meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar 97,5%. Penjaringan kesehatan siswa baru dilakukan oleh petugas UKS/ Remaja, lintas program Puskesmas bekerjasama dengan guru UKS serta Kader Kesehatan di sekolah.

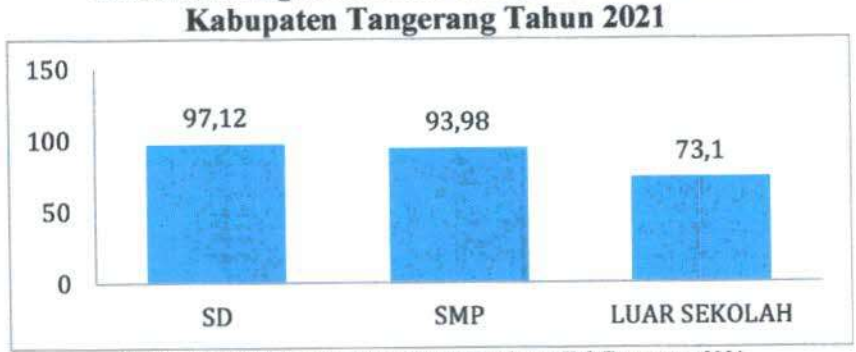
Grafik V.20
Cakupan Skrining Kesehatan usia pendidikan dasar
Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2021



Sumber Data Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Sedangkan di tahun 2019 sudah berlaku SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar dengan target 100%. Dari grafik hasil skrining kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang pada tahun 2019 mencapai 35,47% masih sangat rendah dari target SPM karena data dimulai tahun ajaran Juli 2018 sampai dengan Juni 2019, sedangkan cakupan SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar pada tahun 2020 sebesar 88,91% dan tahun 2021 sebesar 96,31. Target SPM usia pendidikan dasar tidak tercapai karena belum optimalnya peran lintas sektoral terkait dalam pelaksanaan skrining kesehatan usia pendidikan dasar, terutama untuk usia 7-15 tahun di luar sekolah serta masa pandemi Covid-19 dimana proses belajar berlangsung online.

Grafik V.21
Hasil Skrining Kesehatan usia pendidikan dasar
Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data Bid.Kesmas- Kesga Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik hasil skrining kesehatan usia pendidikan dasar Kabupaten Tangerang tahun 2021, untuk siswa SD sederajat 97.12%, siswa SMP sederajat 93.98% dan anak usia 7-15 tahun di luar sekolah sebesar 73.1%, sehingga cakupan SPM pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sebesar 96.31%.

5.2.5. PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR)

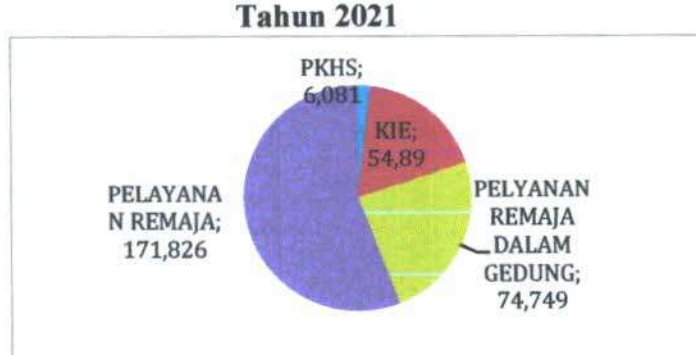
Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila :

1) Memiliki pedoman PKPR
2) Terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR
3) Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja

Puskesmas mampu PKPR di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2018 sebanyak 18 Puskesmas mampu PKPR, kemudian meningkat di Tahun 2019 menjadi 22 Puskesmas mampu PKPR, di Tahun 2020 menjadi 25 Puskesmas mampu PKPR, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 28 Puskesmas mampu PKPR. Kriteria Puskesmas PKPR adalah memiliki klinik konseling remaja, petugas sudah terorentasi PKPR, adanya sarana dan prasarana penunjang dan kegiatan PKHS, KIE, Pelatihan KKR dan lain-lain. Klinik konseling remaja melayani konseling/konsultasi masalah kesehatan dan faktor-faktor resiko yang ada pada remaja. Berikut adalah pencapaian program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).

Grafik V.22
Cakupan Pelayanan Remaja (PKPR)
Tahun 2021



Sumber : Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Tabel V.9
Jumlah Kunjungan Remaja Ke Klinik Remaja
Tahun 2021

URAIAN	2021
Sasaran Remaja	554.585
Kunjungan Remaja ke Puskesmas	85.871
Kunjungan Remaja ke Klinik Remaja (Konseling)	7.568

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Jumlah kunjungan remaja ke puskesmas pada tahun 2021 sebanyak 85.871 remaja (15,5%). Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2021 antara lain pengelola program remaja dan pengelola program UKS dijadikan satu serta sosialisasi puskesmas PKPR ke sekolah-sekolah, orientasi PKPR bagi pengelola program remaja dan mengoptimalkan klinik konseling remaja di puskesmas serta peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang di kegiatan PKPR dan diadakanya kegiatan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengelola program PKPR. Dalam kunjungan remaja ke Puskesmas sudah memanfaatkan fasilitas klinik konseling remaja, kunjungan remaja ke klinik konseling remaja sebanyak 7.568 (8,8%), melebihi target klinik konseling remaja 8,5%.

Kasus Covid-19 pada Remaja di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik V.23
Jumlah Kasus Covid-19 Pada Remaja Kab.Tangerang
Tahun 2020 - 2021



Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Dari grafik diatas terlihat peningkatan jumlah kasus Covid-19 pada remaja tahun 2020 sejumlah 660 kasus menjadi 2.023 kasus pada tahun 2021.

5.3. PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA

Seksi Kesehatan Keluarga antara lain memiliki Tupoksi kegiatan Pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia mulai tahun 2017. Dengan semakin meningkatnya jumlah usia lansia, Umur harapan hidup (UHH) pada tahun 2010 sebesar 69,8 tahun, meningkat menjadi 70,9 tahun pada tahun 2017 dan diproyeksikan akan terus meningkat menjadi 72,4 pada tahun 2035 (Bappenas, BPS, dan UNFPA, 2013).

Tujuan kebijakan pelayanan kesehatan lanjut usia adalah Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi Lansia di fasyankes primer dan rujukan serta pemberdayaan potensi Lansia, sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan lansia untuk mencapai Lansia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat. Sedangkan sasaran pelayanan kesehatan lanjut usia adalah lansia usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu :

1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A);
2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B); dan
3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Upaya yang telah dilaksanakan untuk kesehatan lansia adalah dengan pendekatan terhadap keluarga dan masyarakat lansia serta lebih memprioritaskan upaya memelihara dan menjaga agar lansia tetap sehat serta merawat lansia yang sakit agar menjadi sehat. Sebagai bentuk implementasi dari pelayanan pro aktif, Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan dengan menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh kader dengan pendampingan oleh tenaga kesehatan Puskesmas. Kelompok lansia mempunyai wadah yang disebut Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), dimana kegiatannya antara lain : pelayanan pemeriksaan kesehatan dasar, kegiatan penunjang lainnya seperti senam lansia, pembinaan keterampilan dan pembinaan keagamaan. Idealnya jumlah Posbindu adalah 1 per 100 penduduk lansia/pralansia. Jumlah Posbindu di Kabupaten Tangerang terus mengalami peningkatan, tahun 2018 sebanyak 476,

tahun 2019 meningkat menjadi 496, tahun 2020 meningkat menjadi 506 selanjutnya tahun 2021 menjadi 516 Posbindu.

Perkembangan Posyandu Santun Lansia juga terus meningkat, tahun 2018 sampai dengan 2020 terdapat 22 Puskesmas Santun Lansia, di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 29 Puskesmas Santun Lansia.

Tabel V.10
Jumlah Posbindu di Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2021

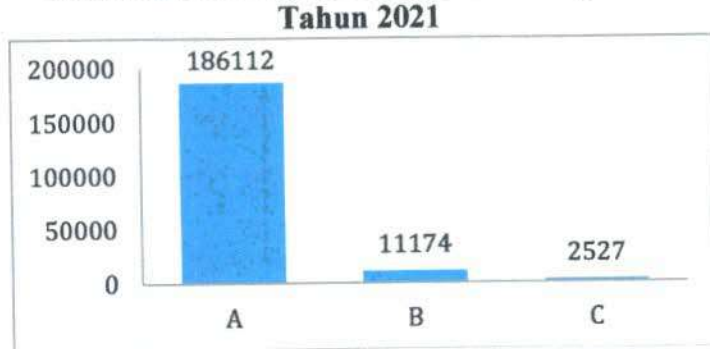
No	Puskesmas	Poli Klinik Santun Lansia (pelayanan terpisah dengan BPU)	Jumlah Posbindu
1	PASAR KEMIS	Ada	9
2	CISOKA	Ada	20
3	SUKATANI	Ada	7
4	TIGA RAKSA	Ada	12
5	PASIR NANGKA	Tidak	11
6	JAMBE	Ada	22
7	PASIR JAYA	Ada	12
8	PANONGAN	Tidak	15
9	CURUG	Ada	11
10	JALAN KUTAI	Ada	7
11	BINONG	Tidak	10
12	KELAPA DUA	Ada	10
13	JALAN EMAS	Ada	10
14	BOJONG NANGKA	Ada	11
15	LEGOK	Ada	11
16	BOJONG KAMAL	Ada	11
17	CARINGIN	Ada	7
18	PAGEDANGAN	Tidak	15
19	CISAUK	Tidak	8
20	SURADITA	Ada	8
21	SINDANG JAYA	Ada	9
22	KUTABUMI	Ada	12
23	GEMBONG	Ada	12
24	SUKA MULYA	Ada	16
25	KRESEK	Tidak	14
26	GUNUNG KALER	Ada	9
27	MAUK	Ada	16
28	KEMERI	Tidak	10
29	SUKADIRI	Ada	10
30	RAJEG	Ada	11
31	SEPATAN	Ada	15
32	KEDAUNG BARAT	Tidak	15
33	PAKUHAJI	Ada	10
34	SUKAWALI	Ada	9
35	TELUK NAGA	Ada	12

36	TEGAL ANGUS	Ada	8
37	SALEMBARAN JAYA	Tidak	10
38	CIKUYA	Ada	11
39	MEKAR BARU	Tidak	8
40	CIKUPA	Ada	21
41	KOSAMBI	Tidak ada	12
42	JAYANTI	Ada	10
43	KRONJO	Ada	10
44	BALARAJA	Ada	19
		TOTAL	516

Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dalam pemeriksaan kesehatan lansia di Posbindu dapat diketahui Tingkat kemandirian lansia tahun 2021 sebagai berikut :

Grafik V.24
Kemandirian Lansia Berdasarkan Tingkatan
Tahun 2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Lansia dengan tingkat kemandirian A (lansia mampu melakukan aktivitas secara mandiri tanpa bantuan orang lain) sebanyak 186.112, Lansia dengan tingkat kemandirian B (lansia dengan gangguan dalam melakukan sendiri kegiatan hidup sehari-hari, sehingga kadang-kadang memerlukan bantuan orang lain) sejumlah 11.174 dan Lansia dengan tingkat kemandirian C (lansia sangat tergantung pada orang lain dan tidak mampu melakukan kegiatan hidup sehari-hari) sejumlah 2.527 lansia.

Dari jumlah 213.866 sasaran lansia tahun 2021, cakupan kunjungan lansia mencapai 202.979 lansia.

Pada tahun 2021 sudah dilakukan skrining kesehatan pada lansia usia 60 tahun keatas untuk memenuhi standar pelayanan minimal bidang kesehatan bagi lansia, yang menyatakan bahwa setiap lansia berusia 60 tahun keatas mendapatkan

pemeriksaan tekanan darah tinggi, kolesterol, gula darah, pemeriksaan asam urat, pemeriksaan HB, pemeriksaan mental emosional, pemeriksaan kognitif, pemeriksaan penglihatan dan pemeriksaan pendengaran. Skrining lengkap pada lansia diatas 60 tahun pada tahun 2021 dilakukan pada 200.951 lansia. Hasil pemeriksaan didapatkan tekanan darah tinggi pada lansia mencapai 38.480 kasus, yang menderita kolesterol tinggi 12.190 kasus, yang menderita DM 12.630 kasus, yang menderita asam urat mencapai 8.440 kasus, yang menderita anemia mencapai 930 kasus, yang mengalami gangguan mental emosional 3.170 kasus, yang mengalami gangguan kognitif mencapai 2.110 kasus, yang mengalami gangguan penglihatan mencapai 9.180 kasus, lansia yang mengalami gangguan pendengaran mencapai 6.070 kasus. Cakupan lansia yang dilakukan skrining kesehatan hanya mencapai 94.0 % karena Kurangnya sumber daya manusia, kurangnya jumlah reagen untuk pemeriksaan gula darah dan kolesterol darah serta kurangnya penggunaan instrumen P3G oleh petugas.

Kasus Covid-19 pada Lansia di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 dan 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik V.25
Jumlah Lansia Berdasarkan Tingkatan
Tahun 2021



Sumber Data:Kesga – Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas terlihat peningkatan jumlah kasus Covid-19 pada Lansia tahun 2020 sejumlah 535 kasus menjadi 2.710 kasus pada tahun 2021.

5.4. PROGRAM EMAS (GERAKAN PENYELAMATAN IBU DAN BAYI BARU LAHIR)

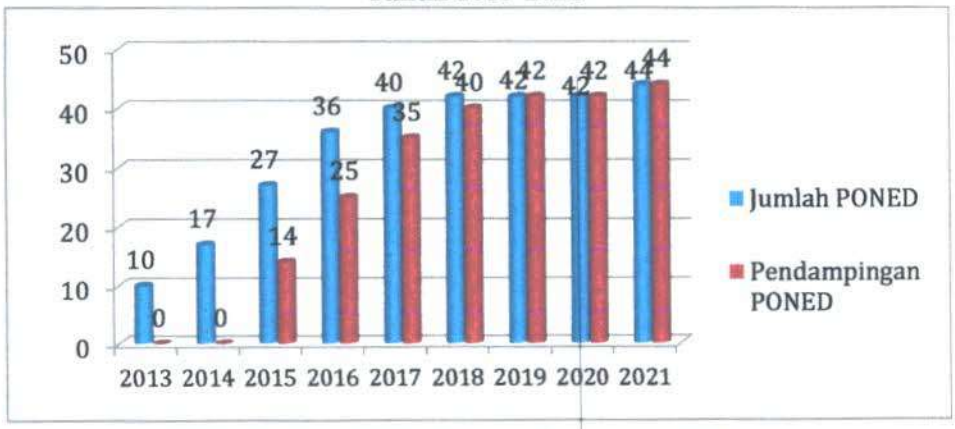
Pemerintah Kabupaten Tangerang mencanangkan Gerakan Penyelamatan Ibu dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang pada bulan Januari 2014, sehingga diterbitkan Perbup no 56 tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Kabupaten Tangerang yang diikuti dengan Kesepakatan Bersama para pihak terkait untuk melaksanakan Perbup tersebut. Perbup no. 56 tahun 2014 merupakan Perbup pertama kali di Indonesia terkait Pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal sehingga Bupati Tangerang menerima penghargaan dari Menteri Kesehatan pada bulan Desember 2014. Setelah satu tahun berjalan, dilakukan beberapa penambahan dan perubahan menjadi Perbup no. 128 tahun 2015 tentang Perubahan Perbup no. 56 tahun 2014 tentang Pedoman Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Kabupaten Tangerang. Didalam Perbup tersebut diatur tentang tiga (3) hal, yaitu : (1) Peningkatan Kualitas Pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, (2) Peningkatan efisiensi dan efektifitas sistem rujukan, serta (3) Peningkatan akuntabilitas pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Dari proses Gerakan Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Tangerang, Melalui "Bergandengan tangan menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir di Kabupaten Tangerang"pada tahun 2016 Bupati Tangerang menerima penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) dari Menpan RB dan Top 35 Sinovik dari Wapres RI.

5.5. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN

Dalam upaya pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk persalinan selama 24 jam dalam 7 hari, Pemerintah Kabupaten Tangerang meningkatkan jumlah puskesmas mampu PONED, dan dalam upaya peningkatan kompetensi tim PONED maka Dinas Kesehatan menyelenggarakan Pendampingan bagi puskesmas mampu PONED.

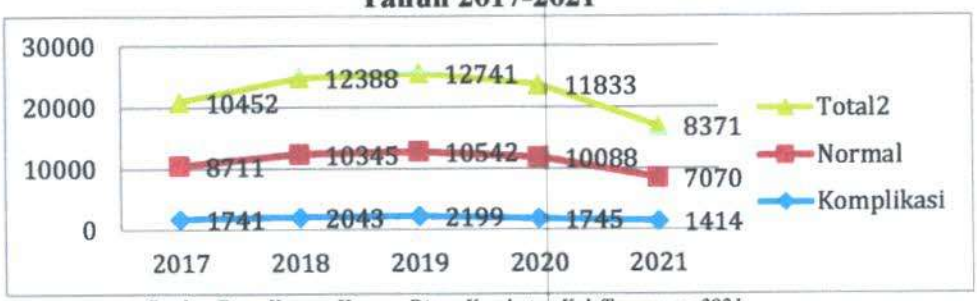
Grafik V.26
Jumlah Puskesmas mampu PONED dan Puskesmas mampu PONED yang telah dilakukan Pendampingan
Tahun 2013-2021



Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas, terlihat bahwa sampai dengan akhir tahun 2021, seluruh puskesmas sejumlah 44 puskesmas sudah menjadi puskesmas mampu PONED melalui Surat Keputusan Bupati pada tahun 2021, dan semua telah dilakukan pendampingan klinis dan rujukan dalam upaya meningkatkan kemampuan puskesmas mampu PONED dalam pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

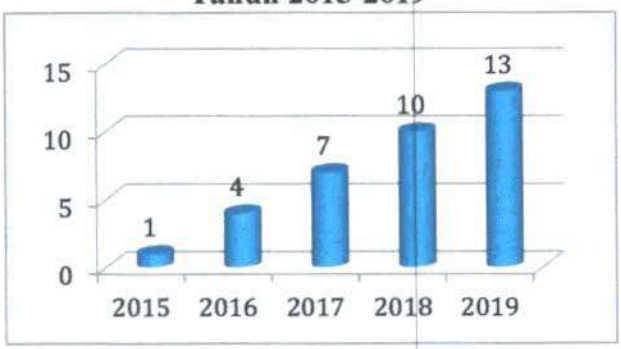
Grafik V.27
Jumlah Persalinan di Puskesmas mampu PONED
Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas, sejalan dengan meningkatnya jumlah puskesmas mampu PONED, jumlah persalinan baik persalinan normal maupun persalinan dengan komplikasi di puskesmas mampu PONED pada tahun 2018 dan 2019 semakin meningkat. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2020 dan 2021 persalinan di puskesmas mampu PONED menurun. Hal ini dikarenakan keengganan ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan swab antigen maupun PCR Covid-19 jika persalinan di puskesmas mampu PONED.

Grafik V.28
Jumlah Rumah Sakit
yang telah dilakukan Pendampingan
Tahun 2015-2019



Sumber Data:Kesga -Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas, terlihat penambahan rumah sakit yang telah dilakukan pendampingan dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi baru lahir berkelanjutan (pelayanan emergensi obstetri dan neonatal). Tahun 2015 RSU Kabupaten Tangerang dilakukuan pendampingan mulai dari pendampingan pertama (P1), pendampingan kedua (P2) dan pendampingan ketiga (P3) oleh RS Budi Kemuliaan Jakarta, sehingga di akhir 2015 tim maternal dan neonatal RSU Kabupaten Tangerang sudah siap menjadi mentor untuk melakukan pendampingan bagi RS lain. Sampai dengan akhir tahun 2019, sebanyak 13 rumah sakit sudah dilakukan pendampingan. Namun pada tahun 2020 dan 2021 tidak ada penambahan RS yang dilakukan pendampingan karena realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19, sehingga tidak dilakukan pendampingan RS.

5.6. PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SISTEM RUJUKAN

Bupati Tangerang telah meluncurkan Sistem Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal (Sijariemas) pada tanggal 30 Oktober 2014 sebagai upaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan rujukan kegawatdaruratan maternal dan neonatal bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL). Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2021, tenaga kesehatan yang telah teregistrasi Sijariemas sejumlah 3.821 tenaga kesehatan.

Grafik V.29
Jumlah Pengguna Sijariemas
Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari Grafik diatas terlihat penggunaan Sijariemas dari tahun ke tahun semakin meningkat, sejak tahun 2015 penggunaan android di sijariemas sudah bisa dilakukan. Namun diantara sms, telpon dan android, penggunaan terbanyak adalah melalui sms. Rujukan terfasilitasi Sijariemas pada tahun 2021 sejumlah 6.712 kasus, sehingga rata-rata rujukan perbulan adalah 559 kasus, mengalami penurunan dari Tahun 2020.

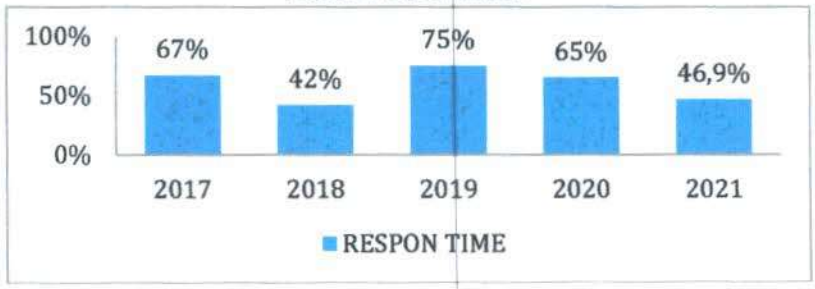
Grafik V.30
Jumlah Penggunaan Sijariemas dalam rujukan maternal dan neonatal
Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas terlihat bahwa penggunaan sijariemas untuk rujukan baik maternal maupun neonatal pada tahun 2021 menurun, terdapat 7.247 rujukan kasus maternal dan 985 rujukan kasus neonatal yang terfasilitasi Sijariemas. Rujukan maternal jauh lebih banyak dibandingkan rujukan neonatal oleh karena rujukan janin sudah sekaligus pada saat rujukan ibunya dalam kondisi resiko tinggi atau kegawatdaruratan.

Grafik V.31
Respon time rumah sakit dan puskesmas dalam menjawab permintaan rujukan melalui Sijariemas
Tahun 2017-2021



Sumber Data:Kesga –Kesmas Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas terlihat terjadi penurunan respon time rumah sakit dan puskesmas dalam menjawab rujukan, pada tahun 2020 respon time (<10 menit) sebesar 65 % menurun menjadi 46.9 % pada tahun 2021. Untuk memperbaiki respon time ini setiap puskesmas atau rumah sakit rujukan harus meningkatkan kepatuhan menjawab rujukan sijariemas sesuai standar dan Sijariemas di puskesmas dan rumah sakit wajib standby selama 24 jam dalam 7 hari.

5.7. PERBAIKAN GIZI

Pada sub bab gizi ini akan dibahas terkait status gizi balita dan upaya pencegahan serta penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif pad bayi usia sampai 6 bulan, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dan pada ibu hamil serta pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita gizi kurang.

5.7.1. Status Gizi Balita

Pengukuran status gizi didasarkan atas standard *World Health Organization* (WHO, 2005) dan telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Dalam peraturan tersebut status gizi balita diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan (BB/PB atau TB).

5.7.1.1. Indeks Berat Badan menurut Umur

Kekurangan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) meliputi kategori berat badan sangat kurang dan berat badan kurang. Pada

tahun 2021 balita dengan berat badan sangat kurang menurun dibandingkan tahun 2020, sedangkan dengan berat badan kurang meningkat dibandingkan tahun 2020, peningkatan status gizi ini dikarenakan intervensi yang berhasil pada balita dengan berat badan sangat kurang sehingga status gizinya membaik menjadi kurang. Hal ini karena ada pendampingan atau konsultasi dengan dokter spesialis anak. Trend Balita dengan berat badan sangat kurang dan kurang tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

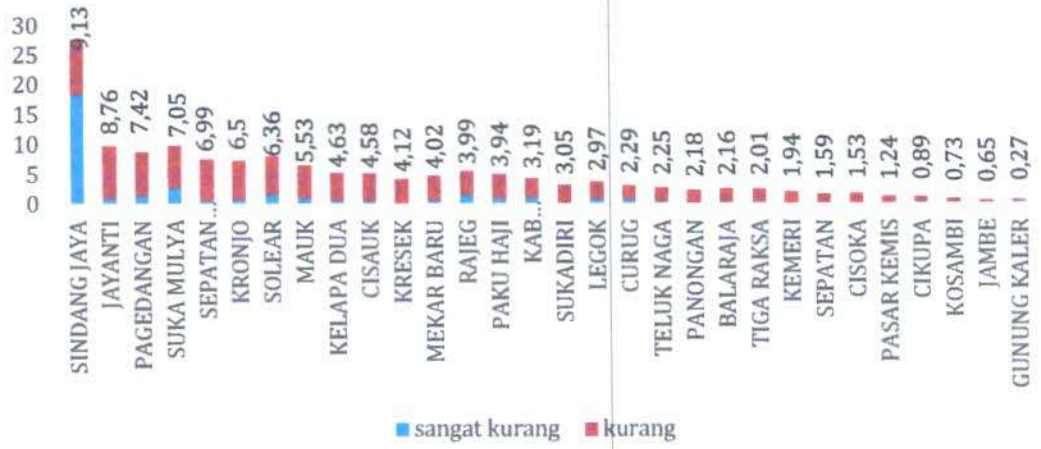
Grafik V.32
Trend Balita sangat kurang dan kurang berdasarkan indikator (BB/U) di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan hasil data surveilans gizi tahun 2021 pada kegiatan pemantauan pertumbuhan yang di *entry* ke dalam aplikasi e-PPBGM, baduta dengan pengukuran indeks Berat Badan menurut Umur yang di *entry* sebanyak 68.101 baduta (48,7%) dari sasaran baduta yang ada. Dari sasaran baduta di entry tersebut didapatkan sebanyak 775 (1.14%) baduta dengan berat badan sangat kurang dan sebanyak 2.173 (3.19%) baduta dengan berat badan kurang. Kecamatan dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada baduta adalah Kecamatan Sindang Jaya sejumlah 522 Balita (27.71%), sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Gunung Kaler sebanyak 3 Balita (0.27%). Indeks berat badan sangat kurang dan kurang secara lengkap dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik V.33
Persentase Berat Badan Sangat Kurang Dan Kurang Pada Balita 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Balita dengan pengukuran indeks Berat Badan menurut Umur yang di *entry* sebanyak 213.997 (58,7%) dari sasaran balita yang ada. Dari sasaran balita di entry tersebut didapatkan sebanyak 1.943 (0,91%) balita dengan berat badan sangat kurang dan sebanyak 7.292 (3,41%) balita dengan berat badan kurang. Kecamatan dengan persentase tertinggi berat badan sangat kurang dan kurang adalah kecamatan Pagedangan sejumlah 538 balita (11,78%) sedangkan Kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Gunung Kaler dengan 19 balita (046%). Secara lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah.

Grafik V.34
Persentase Berat Badan Sangat Kurang Dan Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2021

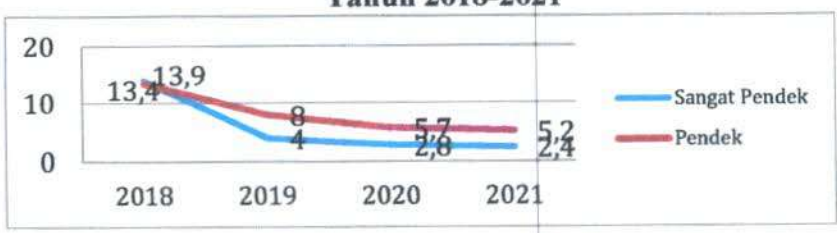


Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.1.2. Indeks Tinggi Badan menurut Umur

Permasalahan gizi pada balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) meliputi kategori sangat pendek dan pendek. Pada tahun 2021 status Balita sangat pendek dan pendek menurun dibandingkan tahun 2020, meningkatnya status ini karena berbagai upaya pencegahan dilakukan dengan optimal yaitu kegiatan Keping Emas (Kader Pendamping Masa Emas), KP ASI (Kader Pendamping ASI), pos gizi, serta kolaborasi dengan program Kesehatan Lingkungan melalui kegiatan STBM stunting. Trend Balita sangat pendek dan pendek tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

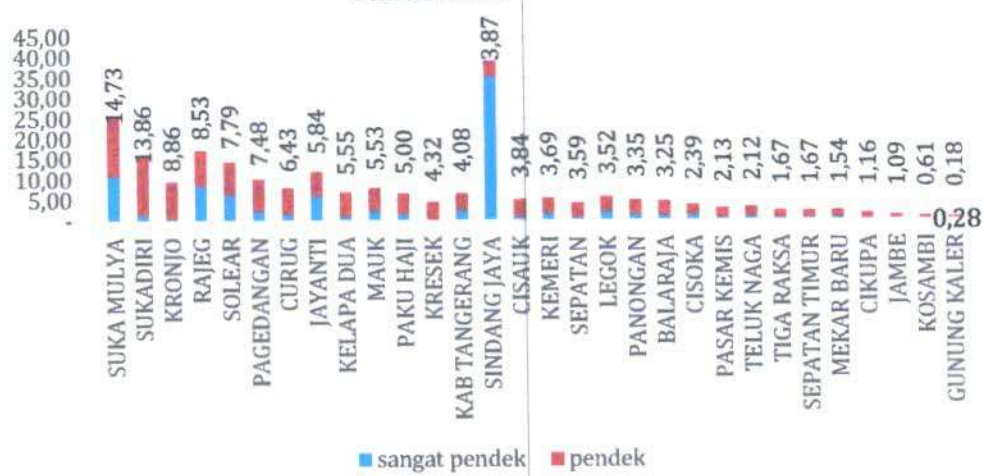
Grafik V.35
Trend Balita sangat pendek dan pendek berdasarkan indikator (TB/U) di Kabupaten Tangerang
Tahun 2018-2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Baduta dengan pengukuran indeks Tinggi Badan menurut Umur yang di *entry* pada tahun 2021 sebanyak 67.146 dari sasaran baduta yang ada. Dari sasaran baduta di entry tersebut didapatkan sebanyak 1.674 (2,49%) baduta sangat pendek dan sebanyak 2.737 (4,08%) baduta pendek. Kecamatan dengan persentase tertinggi sangat pendek dan pendek pada baduta adalah Sindang Jaya sejumlah 556 baduta (0,39%), sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Gunung Kaler 5 (0,004%). Secara lengkap dapat dilihat pada grafik tersebut.

Grafik V.36
Persentase Sangat Pendek dan Pendek Pada Baduta 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Balita dengan pengukuran indeks Tinggi Badan menurut Umur yang di *entry* sebanyak 212.743 dari sasaran balita yang ada. Dari sasaran balita di entry tersebut didapatkan sebanyak 5,053 (2,38%) balita sangat pendek dan sebanyak 11.083 (5,21%) balita pendek. Kecamatan dengan persentase tertinggi sangat pendek dan pendek pada balita adalah Sindang Jaya 3.264 (37,66%) sedangkan Kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Gunung Kaler 13 (0.32%). Secara lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah.

Grafik V.37
Persentase Berat Badan Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.1.3. Indeks Berat Badan menurut Panjang atau Tinggi Badan

Permasalahan gizi pada balita berdasarkan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) meliputi kategori gizi buruk dan gizi kurang. Pada tahun 2021 status Balita gizi buruk dan gizi kurang menurun dibandingkan tahun 2020, meningkatnya status ini karena berbagai upaya yang telah dilakukan yaitu pendampingan anak gizi kurang dan gizi buruk oleh dokter spesialis anal, penyediaan Pangan Khusus Medis Khusus berupa nutrinidrink, proses rujukan yang lebih baik dengan Sijariemas dan koordinasi dengan pengelola program. Trend Balita dengan gizi buruk dan gizi kurang tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik V.38
Trend Balita Gizi buruk dan gizi kurang berdasarkan indikator (BB/TB) di Kabupaten Tangerang
Tahun 2018-2021

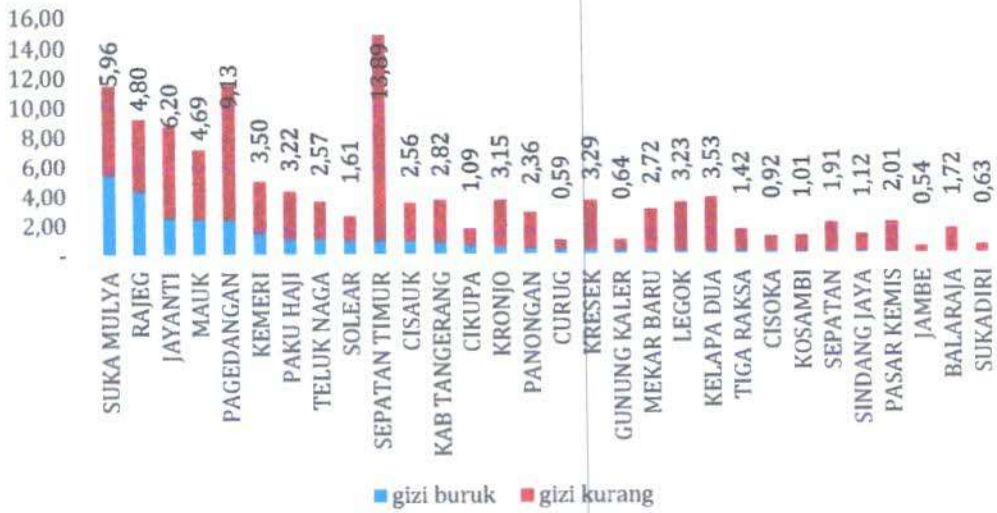


Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada tahun 2021 pengukuran indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan yang di *entry* sebanyak 67.870 dari sasaran baduta yang ada.

Dari sasaran baduta di *entry* tersebut didapatkan sebanyak 612 (0,90%) baduta gizi buruk dan sebanyak 1.916 (2,82%) baduta gizi kurang. Kecamatan dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada baduta adalah Sepatan sejumlah 347 (14,87%) baduta, sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Jambe sebanyak 10 (0,54%) baduta. Secara lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah.

Grafik V.39
Persentase Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Baduta 0-23 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Balita dengan pengukuran indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan yang di *entry* sebanyak 213.536 dari sasaran balita yang ada. Dari sasaran balita di *entry* tersebut didapatkan sebanyak 1.368 (0,64%) balita gizi buruk dan sebanyak 4.992 (2,34%) balita gizi kurang. Kecamatan dengan persentase tertinggi gizi buruk dan gizi kurang pada balita adalah Sepatan Timur sebanyak 790 balita (13,60%), sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Sukadiri sejumlah 17 balita (0,41%). Secara lengkap dapat dilihat pada grafik dibawah.

Grafik V.40
Persentase Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita 0-59 Bulan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Trend persentase pada balita usia 0-59 bulan sangat pendek dan pendek atau tren Balita stunting di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2020 sampai tahun 2021 cenderung mengalami penurunan, dimana pada tahun 2020 persentasenya sebesar 8,5 %, sedangkan pada tahun 2021 persentasenya sebesar 7.6 %. Artinya dalam kurun waktu 1 tahun, Kabupaten Tangerang dapat menurunkan 0,9%.

Tren persentase gizi buruk dan gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2020 sampai tahun 2021 secara umum mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dimana pada tahun 2017 persentase balita gizi buruk dan gizi kurang usia 0-59 bulan yaitu 4.9 % menjadi 3,0% pada tahun 2021 atau turun sebesar 1,9 %. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 5.42.

Grafik V.41
Persentase sangat pendek dan pendek (stunting) serta gizi buruk dan gizi kurang (wasting) pada Balita 0-59 bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.7.2.1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif

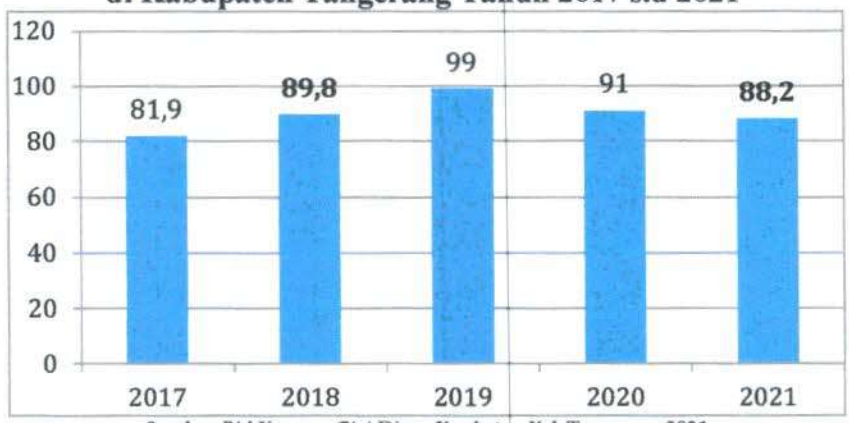
Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalorinya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain mengandung zat makanan, ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi

sebagai zat penyerap yang tidak akan menganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

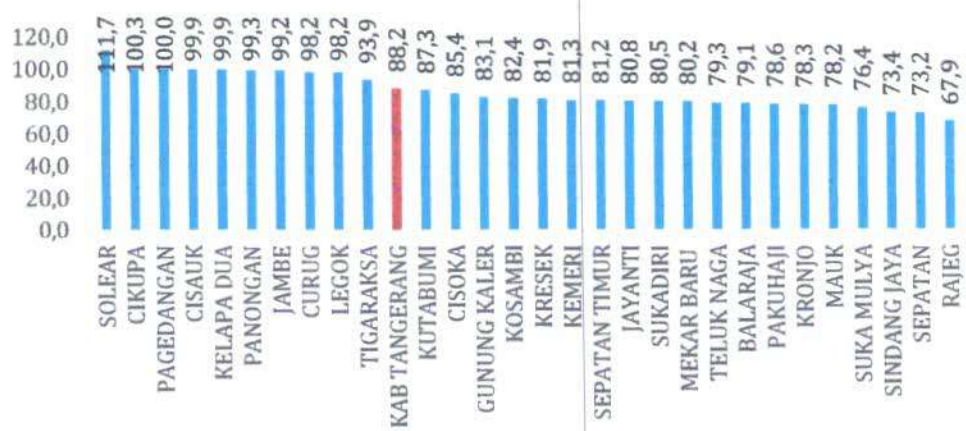
Grafik V.42
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada tahun 2021, persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kabupaten Tangerang yaitu sebesar 88.2% menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 91% dikarenakan melonjaknya kasus covid-19 termasuk pada ibu hamil dan ibu bersalin sehingga pelaksanaan IMD banyak tidak dilakukan. Kecamatan dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah Kecamatan Solear (111,7 %) sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Rajeg (67.9%). Secara lengkap dapat dilihat pada grafik IV.43

Grafik V.43
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

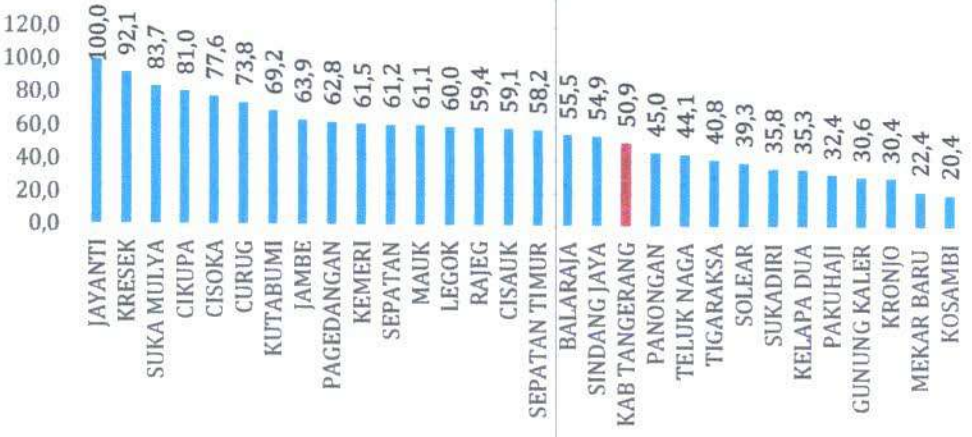
Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 50,9 % meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 47,4%, hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak ibu bekerja dari rumah (WFH). Angka tersebut sudah memenuhi target Renstra tahun 2021 yaitu 45 %. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Kecamatan Jayanti (100%), sedangkan kecamatan terendah adalah Kecamatan Kosambi (20,4%). Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif selengkapnya dapat dilihat pada grafik

Grafik V.44
Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif
di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.45
Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif
Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2.2. Penimbangan Balita

Penimbangan balita merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pemantauan pertumbuhan. Pemantauan pertumbuhan setiap bulan bertujuan sebagai deteksi dini untuk mencegah terjadinya gagal tumbuh kembang pada balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Jika diketahui berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan anak

menderita suatu penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Persentase rata-rata balita yang ditimbang di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah 70.6 % per bulan meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 54,9%, hal ini dikarenakan pelaksanaan posyandu sudah mengikuti Panduan Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dari Kementerian Kesehatan RI. Persentase tertinggi terdapat di Kecamatan Gunung Kaler yaitu sebesar 104,4 %, sedangkan persentase terendah terdapat di Kecamatan Kelapa Dua yaitu sebesar 38.1 %. Data lebih lengkap mengenai rata-rata balita yang ditimbang per bulan dapat dilihat pada grafik IV.46.

Grafik V.46
Persentase Rerata Balita Ditimbang Per Bulan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.47
Persentase Rerata Balita Ditimbang Per Bulan
Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6–59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Kabupaten Tangerang tahun 2021 yaitu sebesar 91,2% menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu 97,8%, hal ini dikarenakan situasi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan *sweeping* pemberian vitamin A tidak optimal. Kecamatan dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah Kecamatan Mauk (101,2%), sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Kutabumi (60,8%). Capaian pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan menurut Kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada grafik IV.48.

Grafik V.48
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan)
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 S.D 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.49
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita (6-59 Bulan)
Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2.4. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR dan balita pendek dapat menurun. Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian

Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Cakupan pemberian TTD pada remaja putri di Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 adalah 41,2 % meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu 17,1% hal ini dikarenakan sudah mulai pembelajaran tatap muka pada anak sekolah dan ada penambahan pemberian TTD pada siswi SMP sederajat. Hal ini masih dibawah target nasional yaitu sebesar 52 % yang dapat dilihat pada grafik IV.50.

Grafik V.50
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Remaja Putri Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2.5. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran premature, kematian ibu dan anak serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebanyak 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan.

Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Kabupaten Tangerang tahun 2021 adalah 86.5 % menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 92%.

Grafik V.51
Cakupan Pemberian TTD pada Ibu Hamil
Tahun 2017-2021



Sumber Data : Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Pada tahun 2021, Kecamatan dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Kecamatan Kosambi, Jambe, Panongan, Legok, Pagedangan, Sindang Jaya, Kresek, Gunung Kaler, Kronjo, Kemeri dan Sukadiri sebesar 100 %. sedangkan kecamatan dengan persentase terendah adalah Kecamatan Rajeg sebesar 41,6 %. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik V.52
Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil
Menurut Kecamatan Tahun 2021



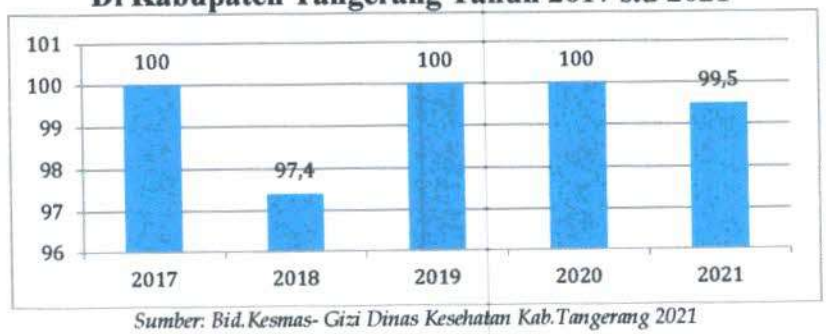
Sumber Data : Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.7.2.6. Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Gizi Kurang

Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) menjadi salah satu faktor determinan terjadinya risiko angguan masalah gizi dan kesehatan pada bayi yang dilahirkan. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK bertujuan untuk mengatasi gizi kurang ada bumil dengan fokus pada pemenuhan zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

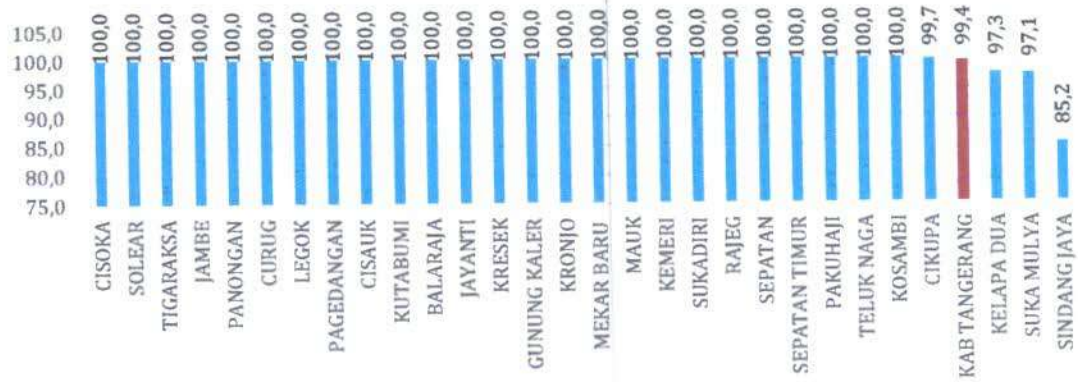
Cakupan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK di Kabupaten Tangerang tahun 2021 adalah 99,5 % menurun dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 100%. Kecamatan dengan cakupan tertinggi pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK sebesar 100,0%. Sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Sindang Jaya sebesar 85,2 %. Cakupan pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK selengkapnya dapat dilihat pada grafik IV.53.

Grafik V.53
Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan (PMT)
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 s.d 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.54
Cakupan Ibu Hamil KEK Mendapat Makanan Tambahan (PMT)
Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Balita gizi kurang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan sebesar minus 3 standar deviasi (-3SD) sampai dengan kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2SD). Balita gizi kurang termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan diberikan pada balita usia 6 keatas selama 90 hari

berturut-turut dengan status gizi kurang. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dapat diberikan berupa makanan tambahan lokal maupun pabrikan seperti biskuit. Bila perbandingan berat badan terhadap tinggi badan telah mencapai minus 2 standar deviasi (-2 SD) atau lebih atau sesuai dengan perhitungan, maka makanan tambahan balita gizi kurang dihentikan. Selanjutnya balita tersebut dapat mengkonsumsi makanan keluarga yang memenuhi gizi seimbang serta dilakukan pemantauan berat badan secara rutin agar status gizi balita tidak kembali menjadi gizi kurang.

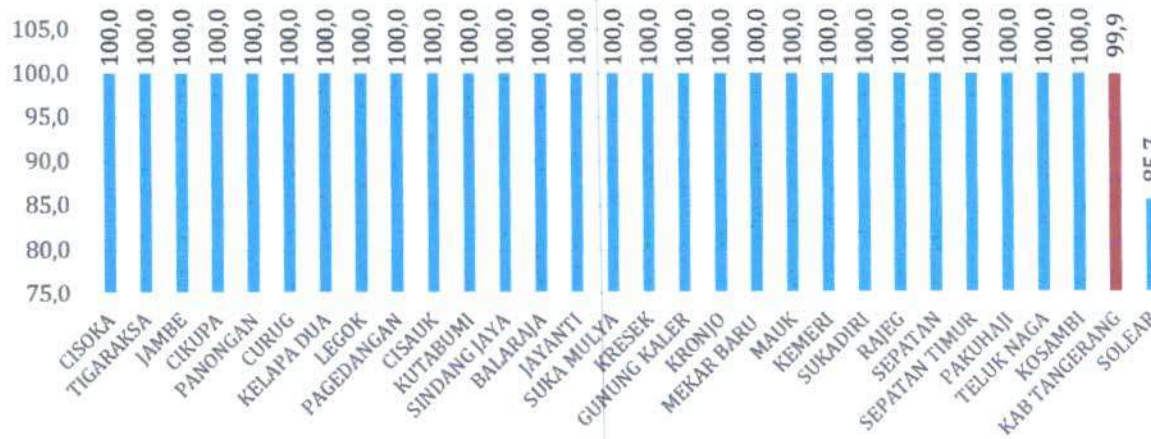
Persentase balita gizi kurang mendapat makanan tambahan di Kabupaten Tangerang tahun 2021 adalah 99.9% meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 93,3% hal ini dikarenakan surveilans gizi di puskesmas sudah berjalan dengan baik sehingga penemuan kasus baru dapat segera diintervensi. 28 kecamatan telah melaksanakan pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang dengan capaian 100% kecuali Kecamatan Solear dengan capaian 85,7 %. Cakupan balita gizi kurang mendapat makanan tambahan selengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik V.55
Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2017 S.D 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik V.56
Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat Makanan Tambahan
Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Bid.Kesmas- Gizi Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

5.8. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu program Pemerintah Indonesia dijalankan secara berkesinambungan sebagai salah satu bentuk tindakan preventif bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan akibat Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Sejak Pemerintah Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama pada bulan Maret 2020, tantangan yang dihadapi sangat besar seiring dengan peningkatan beban kerja petugas. Berbagai strategi dijalankan agar target imunisasi di Kabupaten Tangerang tetap tercapai diantaranya tetap membuka layanan imunisasi baik di Puskemsas dan Posyandu dengan protokol kesehatan yang ketat, mengalokasikan anggaran yang memadai untuk program imunisasi, memastikan tersedianya sumber daya manusia yang berkompeten, melengkapi petugas kesehatan dengan APD yang memadai sesuai protokol kesehatan serta melakukan pendekatan mobilisasi sosial.

5.8.1. Imunisasi Rutin

Imunisasi adalah proses meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh melalui suntikkan atau melalui mulut (oral). Vaksin berasal dari bakteri atau virus yang dilemahkan atau dimatikan yang telah dimodifikasi dan akan bereaksi membetuk antibodi untuk melawan bakteri atau virus yang masuk ke dalam tubuh.

5.8.2. Imunisasi Dasar

Imunisasi Dasar adalah imunisasi tahap awal pada seseorang diberikan pada Bayi usia 0 bulan sampai usia 1 tahun. Imunisasi dasar lengkap Terdiri dari 5 jenis vaksin. Kabupaten Tangerang berupaya memberikan imunisasi dasar dengan lengkap dan tepat waktu. Jenis-jenis imunisasi dasar yaitu : hepatitis B 1kali pada usia < 24 jam setelah kelahiran, BCG pada usia 1 bulan, Polio tetes pada usia, 1, 2, 3 dan 4 bulan, DPT-HB-Hib pada usia 2,3, dan 4 bulan, IPV pada usia 4 bulan dan MR pada usia 9 bulan. Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi Coronavirus terjadi dan Kabupaten Tangerang telah melakukan berbagai upaya agar capaian terus mencapai target >95 %.

Tabel V.11
Cakupan Imunisasi dasar pada bayi 0-11 bulan
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

No	Jenis Imunisasi	Cakupan (%)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BCG	104,7	101,8	107,5	98,5	96,6	101.8
2	Hepatitis B	97,0	99,7	106,7	98,5	102,3	106.2
3	DPT - HB III	102,6	99,8	100,9	98,5	95,6	98.1
4	Polio IV	103,3	101,1	100,9	98,5	95,6	101.1
5	Campak	101,9	89,9	100	98,5	96,5	103.2
6	IPV					32.6	100.6

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, tahun 2021 terjadi peningkatan cakupan imunisasi per antigen dibandingkan pada tahun 2020 rata-rata sebesar 5%.

5.8.3. Imunisasi dasar lengkap pada Bayi

Imunisasi dasar lengkap merupakan indikator keberhasilan program imunisasi di Kabupaten Tangerang. Capaian imunisasi tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan antusiasme masyarakat dalam melindungi diri dan keluarga dari berbagai penyakit.

Tabel V.12
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Tahun 2016 – 2021

No	Imunisasi dasar lengkap (IDL)	Cakupan (%)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	5 Antigen	92,2	93,4	94,3	98,5	94,7	99.5

Sumber Data: Seksi Surveilans, Imunisasi dan Penanggulangan Krisis,2021

Dari tabel di atas tergambar bahwa capaian Imunisasi Dasar Lengkap Kabupaten Tangerang sebesar 99.5 % dan terjadi peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebesar 94.7%.

5.8.4 Desa/Kelurahan UCI *(Universal Child Immunization)*

UCI *(Universal Child Immunization)* adalah Indikator lain, selain dari imunisasi dasar lengkap, untuk mengukur keberhasilan pemberian imunisasi. UCI desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80% dari jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Upaya imunisasi perlu terus ditingkatkan untuk mencapai tingkat kekebalan

Tabel V.13
***Universal Child Immunization* (UCI) Desa**
Tahun 2014-2021

NO	TAHUN	JUMLAH DESA	JUMLAH DESA UCI	% DESA UCI
1	2014	274	215	78,5
2	2015	274	262	95,6
3	2016	274	262	95,6
4	2017	274	269	98,2
5	2018	274	269	98,2

6	2019	274	269	98,2
7	2020	274	249	90,9
8	2021	274	261	95.2

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2021

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan bahwa tahun 2021 terjadi peningkatan 5% dari tahun 2020 dimana capaian Desa UCI sebesar 261 Desa (95,2 %).

5.8.5. Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas pada anak baduta, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil.

5.8.6. Imunisasi Lanjutan Pada Baduta

Imunisasi pada Bayi Usia dua Tahun (Baduta) merupakan imunisasi booster bertujuan untuk meningkatkan kembali titer antibodi. Imunisasi ini diberikan pada usia 18 Bulan meliputi vaksin DPT-HB-Hib dan Measles Rubella.

Tabel V.14
Imunisasi Lanjutan pada baduta
Tahun 2014-2021

NO	NAMA VAKSIN	CAKUPAN		
		2019	2020	2021
1	DPT-HB-Hib	96,2 %	83,8 %	80.8
2	MR	95,7%	83,5%	87.9

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Tabel diatas menggambarkan bahwa cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib tahun 2021 sebesar 80.8 % dimana mengalami penurunan sebanyak 3% dari tahun 2020. Hal ini adalah dampak dari berkurangnya jumlah pasokan vaksin dari pemerintah Pusat ke Kabupaten Tangerang. Berbeda dengan capaian imunisasi lanjutan MR tahun 2021 sebesar 87.9% dimana mengalami peningkatan 7,4% dari tahun 2020.

5.8.7. Imunisasi Pada Anak Usia Sekolah

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) merupakan upaya pemberian Imunisasi dilakukan secara serempak di seluruh wilayah Indonesia berfokus pada

anak usia setara dengan kelas 1, 2 dan 5 Sekolah Dasar atau sederajat. Pada anak usia kelas 1 SD akan mendapatkan imunisasi MR di bulan Agustus dan DT di Bulan November. Sedangkan anak usia kelas 2 dan 5 SD akan mendapatkan imunisasi Td.

Anak usia sekolah dasar yang telah lengkap imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib serta mendapatkan imunisasi DT dan Td dinyatakan mempunyai status T5. Keberhasilan Program nasional ini adalah merupakan hasil kerjasama bersama lintas program dan lintas sektor di wilayah setempat.

Tabel V.15
Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah
Tahun 2014-2021

NO	TAHUN	SASARAN MR	CAKUPAN MR	%	SASARAN DT &Td	CAKUPAN	%
1	2014	63.132	60.315	95.5	180.763	173.886	96.2
2	2015	63.471	61.644	97,1	186.110	180.767	97,1
3.	2016	63.904	61.462	96,2	187.304	180.645	96,4
4.	2018	65.136	64.555	99,1	130.042	128.859	99,09
5.	2019	65.298	64.316	98,41	189.931	187.509	98,7
6.	2020	65.887	54.825	81.73	191.038	164.024	85.5
6	2021	64.026	56.684	88.53	190.006	174.121	91.6

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Pada tahun 2021, capaian imunisasi lanjutan MR pada anak sekolah usia 7 tahun sebesar 88.53 % terjadi peningkatan sebesar 7% dari tahun sebelumnya walaupun capaian belum sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena pada bulan tersebut terjadi peningkatan kasus Covid-19 sangat pesat mengakibatkan berkurangnya jumlah sumber daya manusia yang dapat berperan dalan kegiatan imunisasi serta kebijakan pemerintah Daerah kabupaten Tangerang tentang PPKM sehingga masyarakat membatasi aktifitas di luar rumah. Berbading terbalik dengan capaian vaksinasi DT dan DT tahun 2021sebesar 91.6% dan terjadi peningkatan dari tahun 2020 sebesar 6%.

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. ANGKA KESAKITAN

6.1.1. Sepuluh Besar Penyakit

Grafik VI.1
10 Besar Penyakit Di Puskesmas
Tahun 2021



Sumber Data: Bid.PPK- SIK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas terlihat infeksi Saluran Nafas Akut berada di posisi teratas dari 10 besar penyakit di Kabupaten Tangerang, yaitu *Essential (primary) hypertension* , *Acute upper respiratory infection, unspecified* kemudian *Dyspepsia*, diikuti penyakit, *Dermatitis,* dan seterusnya.

6.2. Penyakit Menular

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular terdiri dari :

6.2.1. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah Dengue banyak ditemukan di daerah tropis dan sub tropis. Data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DBD setiap tahunnya. Sementara itu terhitung sejak tahun 1968

hingga 2009 WHO mencatat negara Indonesia sebagai negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara.

Penyakit DBD masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia. Jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk.

Kegiatan pokok penanggulangan penyakit DBD adalah Surveilans kasus Vektor, Penemuan dan Tatalaksana Kasus, Pengendalian Vektor, Peningkatan Peran Serta Masyarakat, Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan Penanggulangan KLB, Penyuluhan ,Kemitraan dan Jejaring Kerja, Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD dititik beratkan pada kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di semua wilayah, dan pemantauan jentik berkala untuk mencapai angka bebas jentik sesuai target (>95%), kegiatannya dilakukan dengan melakukan Sosialisasi dan Pembinaan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik khususnya di wilayah –wilayah endemis DBD, melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dan melaksanakan Fogging Fokus sesuai kriteria dari hasil penyelidikan Epidemologi sebagai upaya untuk memutus rantai penularan DBD yang di dahului dengan kegiatan penyuuhan kepada masyarakat ,Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi (pemberian abate untuk membunuh jentik nyamuk pada tempat –tempat penampungan air) dan dilanjutkan fogging fokus dengan radius 200 m.

Grafik VI.2
Grafik IR (Incidence Rate) DBD
di Kabupaten Tangerang Tahun 20016- 2021



Sumber Data: P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa angka kesakitan akibat DBD tahun 2021 masih dalam batas normal yaitu ≤ 49 / 100.000 penduduk (17,57 / 100.000 penduduk) sesuai dengan indikator renstra Kabupaten Tangerang IR = ≤ 49/100.000 Penduduk.

Grafik VI.3
Grafik Case Fatality Rate /Angka kematian (CFR) DBD di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2021



Sumber Data: P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Angka Kematian (AK)/*Case Fatality Rate* (CFR) kasus DBD pada 2 (dua) tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu 2,77 % pada tahun 2020. Kemudian tahun 2021 mulai menurun yaitu 0,44 % . Angka kematian kasus DBD di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 sesuai target nasional < 1%.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan angka kematian kasus DBD dapat dilakukan pelatihan manajemen/tatalaksana kasus terhadap petugas, penyediaan sarana dan prasarana untuk deteksi dini dan penanganan yang tepat dan cepat, upaya promosi kesehatan yang berkualitas dan peningkatan akses dan pelayanan medis perlu lebih difokuskan serta kerjasama dengan lintas sektoral terkait, kader, RT, RW, tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini kasus agar segera dapat di tatalaksana sesuai standar pelayanan medis.

Grafik VI.4
Grafik Angka Bebas Jentik (ABJ)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2021



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Untuk Angka Bebas Jentik (ABJ) masih mengalami fluktuatif namun mengalami peningkatan walaupun belum mencapai angka > 95 % sesuai target nasional karena Kabupaten Tangerang termasuk wilayah endemis DBD sehingga perlu intensif melakukan upaya-upaya pemberantasan Sarang Nyamuk dan pengendalian vektor untuk memutus perkembangbiakan nyamuk.

Grafik VI.5
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



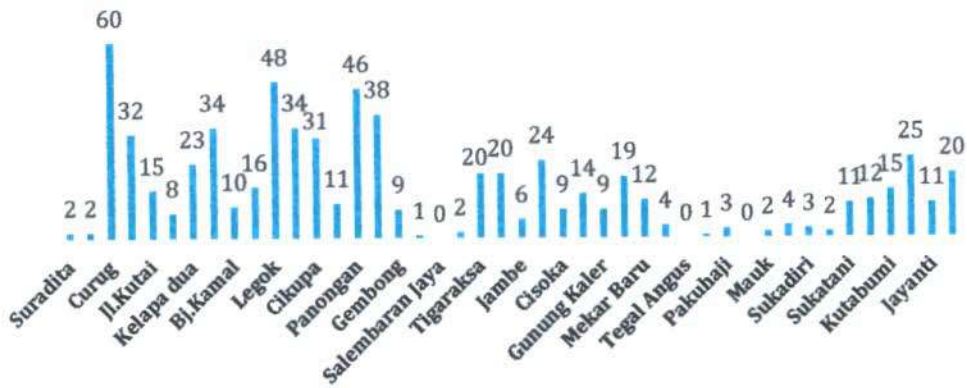
Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI.6
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Golongan Umur
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI.7
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Penderita di Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI.8
Distribusi Kasus DBD Berdasarkan Jumlah Penderita dan Meninggal Per-Puskesmas Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI.9
Distribusi Kasus DBD Puskesmas Per Bulan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data:P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari gambar tersebut di atas tampak siklus epidemik terjadi turun dan naik tiap bulannya, hal ini terjadi kemungkinan karena adanya perubahan iklim yang

berpengaruh terhadap kehidupan vektor, di luar faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut *Mc Michael* (2006), perubahan iklim menyebabkan perubahan curah hujan, suhu, kelembaban, arah udara sehingga berefek terhadap ekosistem daratan dan lautan serta berpengaruh terhadap kesehatan terutama terhadap perkembangbiakan vektor penyakit seperti nyamuk Aedes, malaria dan lainnya.

Selain itu, faktor perilaku dan partisipasi masyarakat yang masih kurang dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) serta faktor pertambahan jumlah penduduk dan faktor peningkatan mobilitas penduduk yang sejalan dengan semakin membaiknya sarana transportasi menyebabkan penyebaran virus DBD semakin mudah dan semakin luas.

Upaya lain yang sudah dilakukan dalam Program Pengendalian DBD (P2DBD) di wilayah Kabupaten Tangerang adalah diprioritaskan dengan memutus rantai penularan, melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), fogging fokus sesuai indikasi dan sosialisasi dan pembinaan Gerakan 1 rumah 1 jumantik. Adapun desa/kelurahan/RW yang sudah dilakukan pembinaan dan pelatihan gerakan 1 rumah 1 jumantik tahun 2019 sebanyak 40 desa/kelurahan/RW diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam melakukan PSN secara mandiri dan berkesinambungan sehingga dapat menurunkan angka kesakitan,kematian akibat DBD serta dapat meningkatkan capaian angka bebas jentik di Kabupaten Tangerang.

Adapun indikasi fogging fokus diberikan apabila terdapat penderita DBD dilengkapi dengan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit (KDRS) kemudian dilakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) yaitu pencarian penderita atau tersangka DBD lainnya serta pemeriksaan jentik di lokasi tempat tinggal penderita dengan radius 100 m (kurang lebih 20 rumah/bangunan lainnya). Apabila ditemukan 1 atau lebih penderita DBD lainnya atau ≥ 3 orang tersangka DBD dan ditemukan jentik ($\geq 5\%$), maka fogging fokus dilakukan dengan radius 200m yang didahului dengan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasida dan kemudian dilakukan dan Penyuluhan.

6.2.2. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta

Penyakit Kusta merupakan penyakit menular menahun yang disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit ***Morbus Hansen*** yang disebabkan oleh bakteri ***Mycobacterium Leprae.*** Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun atau bisa kurang dari 2 tahun ataupun lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif dan bisa menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Angka penemuan kasus baru (CDR=Case Detection Rate) adalah jumlah kasus yang baru ditemukan pada periode satu tahun per 100.000 penduduk, merupakan indikator yang paling bermanfaat dalam menetapkan besarnya masalah dan transmisi yang sedang berlangsung. Selain itu, dapat dipergunakan untuk menghitung jumlah kebutuhan obat serta menunjukkan aktivitas program.

Grafik VI.10
Penemuan Kasus Baru Kusta dan Angka Prevalensi Kusta di Kabupaten Tangerang Tahun 2012-2021



Sumber Data:Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

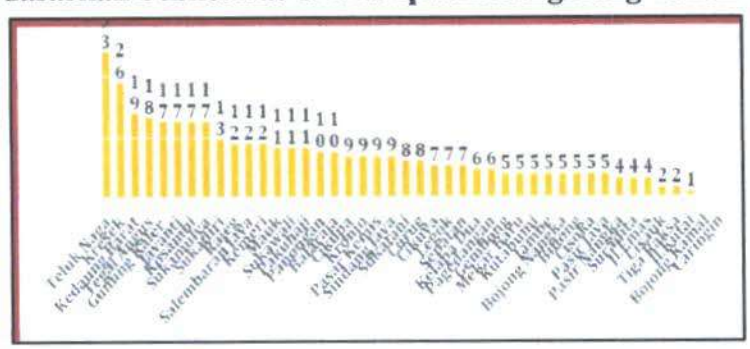
Angka penemuan kasus baru kusta senantiasa mengalami naik turun sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Apalagi semenjak pandemi covid yang diawali pada akhir tahun 2019 hingga 2022 awal masih berlanjut. Hal tersebut bepengaruh terhadap angka penemuan kasus kusta. Angka terendah pada tahun 2013 sebesar 8,16/100.000 penduduk dan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 12,16/100.000 penduduk. Penurunan angka penemuan kasus baru kusta terjadi pada tahun 2020. Ditemukan sebanyak 7,00/100.000 penduduk, Pada tahun 2021 kembali terjadi peningkatan penemuan kasus sebanyak 7,2/100.000 penduduk. terjadi peningkatan sebesar 0,2 poin dibandingkan tahun 2020. Dibandingkan tahun

sebelumnya walaupun hanya bertambah 0,2 poin. Angka kasus masih harus dioptimalisasikan, dikarenakan masih banyaknya penderita kusta di masyarakat yang belum tertangani. Mengoptimalisasikan penemuan kasus baru di masyarakat dapat memutus mata rantai penularan disekitar penderita. Angka prevalensi kusta di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 -2021 masih sama diangka 0,8/10.000 penduduk.

Diharapkan angka Prevalensi <1/10.000 penduduk ini sudah sesuai target nasional untuk mencapai target Eliminasi Kusta. Prevalensi adalah jumlah kasus terdaftar pada suatu saat tertentu. Angka prevalensi adalah jumlah kasus kusta terdaftar PB dan MB pada suatu saat tertentu per 10.000 penduduk. Angka ini menunjukkan besarnya masalah di suatu daerah, menentukan beban kerja dan sebagai alat evaluasi program. Angka prevalensi di atas target nasional akan menjadi hambatan dalam pencapaian eliminasi Kusta pada Kabupten tangerang.

Pada tahun 2021, ditemukan kasus baru kusta di seluruh wilayah Puskesmas di Kabupaten Tangerang kecuali Puskesmas Jalan Emas yang tidak menemukan kasus baru Kusta. Grafik di bawah ini menggambarkan sebaran dan jumlah kasus baru kusta pada tahun 2021

Grafik VI.11
Distribusi Penemuan Kasus Baru Kusta (CDR=Case Detection Rate) Berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Tangerang Tahun 2021

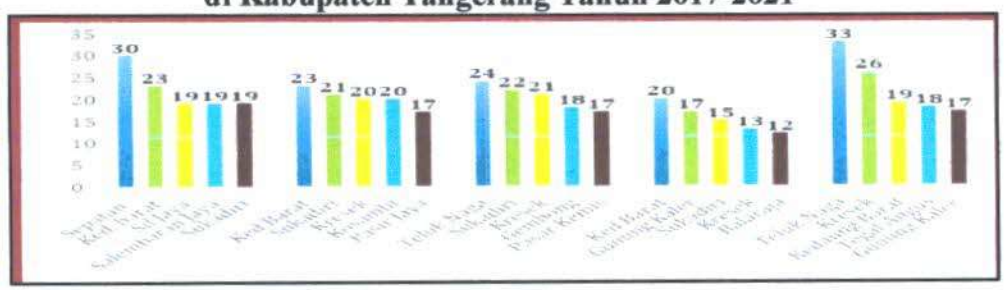


Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik di atas menunjukkan ditemukannya jumlah kasus baru kusta sebanyak 274 kasus baru di Kabupaten Tangerang yang tersebar di 43 Puskesmas. Hanya 1 Puskesmas yang tidak memiliki kasus baru. Tiga wilayah Puskesmas yang memiliki jumlah kasus baru kusta tertinggi adalah Puskesmas Kedaung Barat (17 kasus),

Sukadiri (16 Kasus) dan Kosambi (16 kasus). Sejak tahun 2017-2021, terdapat beberapa wilayah Puskesmas yang memiliki kasus kusta tertinggi tiap tahun di Kabupaten Tangerang. Grafik di bawah ini menggambarkan distribusi kasus tertinggi di lima wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun.

Grafik VI.12
Distribusi Jumlah Kasus Baru Kusta
Berdasarkan Lima Puskesmas Tertinggi Penderita Kusta
di Kabupaten Tangerang Tahun 2017-2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik tersebut di atas terlihat wilayah Puskesmas Kedaung Barat merupakan wilayah yang senantiasa masuk dalam posisi lima Puskesmas tertinggi dengan kasus baru kusta di Kabupaten Tangerang berturut turut selama 5 tahun, disusul dengan Puskesmas Sukadiri, Puskesmas Kresek , Puskesmas Gunung Kaler dan Kosambi

Berbagai upaya telah dilakukan dalam Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Kusta di Kabupaten Tangerang, antara lain : Rapid Village Survey (RVS) dilakukan di desa dengan beban kusta tinggi, School Survey (dengan sasaran siswa/siswi sekolah dasar), pemeriksaan kontak serumah, pelacakan terhadap kasus mangkir, sosialisasi kusta terhadap DPS, sosialisasi kusta terhadap guru TK/SD dan ***On The Job Training*** (OJT) dalam peningkatan kapasitas pengelola program di Puskesmas. Upaya dalam pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini.

Indikator lain yang dipakai dalam evaluasi program pengendalian kusta adalah angka cacat tingkat II (***Grade II Disability Rate***), angka ini digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta. Angka ini merupakan angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat II per 100.000 penduduk yang dapat merefleksikan perubahan dalam deteksi kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini.

Grafik di bawah ini menunjukkan angka cacat tingkat II di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2012-2021.

Grafik VI.13
Angka Cacat Tingkat II per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Angka cacat tingkat II kusta sejak tahun 2012-2021 di Kabupaten Tangerang cenderung fluktuatif yaitu memperlihatkan peningkatan dan penurunan kasus dari tahun ketahun. Angka cacat tingkat II terendah ditemukan pada tahun 2018 sebesar 0.42 per 100.000 penduduk, sedangkan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 4.5 per 100.000 penduduk.

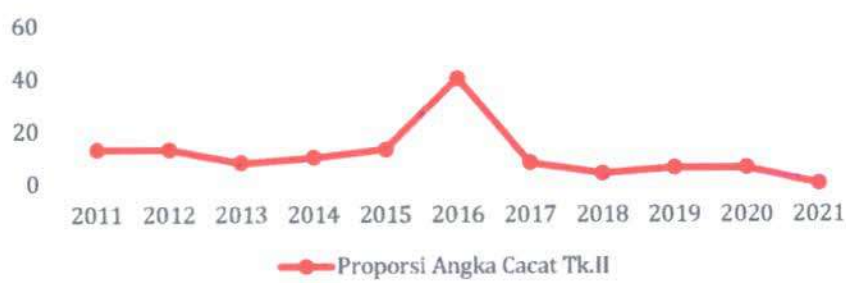
Angka cacat tingkat II pada tahun 2016 sebesar 1.15 per 100.000 penduduk, menurun 0,91 poin dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu sebesar 1.53 per 100.000 penduduk, tahun 2017 angka cacat II yaitu 0,89 per 100.000 penduduk. menurun kembali 0,26 poin dibandingkan tahun 2016. dan pada tahun 2018 angka cacat II kembali menurun 0,42 poin dibandingkan tahun 2017. pada tahun 2019 naik kembali 0,2 poin dibandingkan tahun 2018. Tahun 2020 naik kembali sebesar 4,5 per 100.000 penduduk, naik 3,88 poin dari tahun 2019 ke 2020. Tahun 2021 turun menjadi 0. Turunnya angka cacat tingkat II per 100.000 penduduk, ini mencerminkan adanya kegiatan deteksi dini kasus baru dengan penekanan pada penemuan kasus secara dini sudah teroptimalisasi. Beban penyakit kusta tidak hanya menyebabkan tingginya angka penderita saja melainkan besarnya kecacatan dan masalah ekonomi yang ditimbulkan. Apabila seseorang mengalami kecacatan

maka hidupnya akan bergantung pada orang lain dan tidak produktif sehingga berpengaruh pada penghasilan seseorang.

Selain angka cacat tingkat II kusta, indikator lain yang dianggap penting adalah proporsi cacat tingkat II kusta. Proporsi cacat tingkat II kusta diperoleh dari persentase penderita kusta yang mengalami cacat tingkat II di antara seluruh penderita kusta pada kurun waktu yang sama.

Kabupaten Tangerang adalah salah satu wilayah di Provinsi Banten yang memiliki beban kasus kusta tertinggi. Selain penemuan kasus baru kusta yang dilakukan secara intensif, pun dilakukan berbagai upaya yang dapat menurunkan proporsi cacat tingkat II. Grafik dibawah ini adalah proporsi cacat tingkat II kusta di Kabupaten Tangerang sejak tahun 2012-2021.

Grafik VI.14
Proporsi Cacat Tingkat II Kusta Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Proporsi cacat tingkat II sejak tahun 2012-2021 terjadi kenaikan dan penurunan, terendah tahun 2018 sebesar 4 % dan tertinggi pada tahun 2015 sebesar 40 %. Pada tahun 2020 sebesar 6%. Angka ini bermanfaat untuk menunjukkan keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakkan diagnosis (keterlambatan pasien mencari pengobatan atau keterlambatan petugas dalam penemuan penderita). Proporsi cacat tingkat II memiliki indikator <5% dari seluruh kasus baru yang ditemukan (MB dan PB). Proporsi cacat tingkat II di Kabupaten Tangerang sejak Tahun 2011-2017 dan 2019-2020 memiliki angka >5%, hal ini mencerminkan belum mencapai indikator yang ditetapkan. Perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengetahui tanda dan gejala kusta sehingga masyarakat dapat dengan cepat mencari tenaga kesehatan untuk

mendapatkan pengobatan dengan baik. Namun pada tahun 2018 terjadi penurunan di angka 4 % yang berada dibawah angka indikator yaitu < 5 %. Dapat diartikan, masyarakat sudah banyak yang terpapar pengetahuan tentang penyakit kusta, sehingga mereka dengan cepat dapat mencari tenaga kesehatan ketika menemukan adanya bercak mencurigakan yang mengarah ke penyakit kusta.

Indikator lain yang digunakan dalam memantau kemajuan program pengendalian kusta adalah Angka kesembuhan (RFT=Release from Treatment), angka ini sangat penting dalam kualitas tatalaksana pasien dan kepatuhan pasien dalam minum obat. Analisa Kohort merupakan teknik analisa yang digunakan dalam mempelajari angka kesakitan yang berubah data kasus kusta dikelompokkan menurut tanggal/waktu mulai diberikan pengobatan Multi Drug Therapy (MDT). Monitoring dilakukan selama pengobatan, yaitu selama 6-9 bulan untuk pasien PB dan 12-18 bulan untuk pasien MB.

Di bawah ini terdapat grafik Angka Kesembuhan (RFT= Release from Treatment) Multi Basiler (MB) di wilayah Kabupaten Tangerang sejak tahun 2011-2020. Pasien yang menderita kusta Multi Basiler (MB) memiliki bercak pada kulit yang kurang rasa atau mati rasa dengan Jumlah bercak yang banyak (lebih dari ≥ 5) dan biasanya sudah terdapat kecacatan pada telapak tangan, telapak kaki maupun kelopak mata.

Grafik VI.15
Angka Kesembuhan (RFT= Release from Treatment) MB
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021

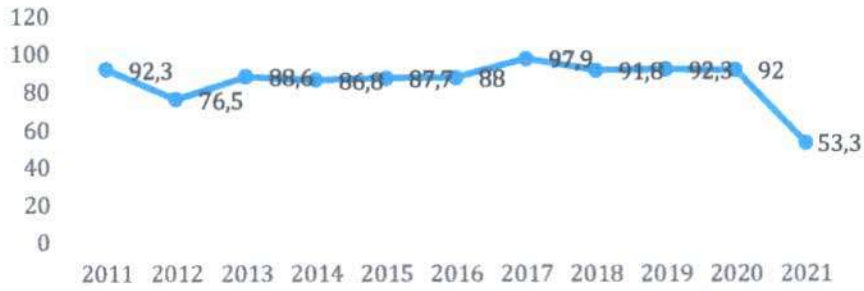


Sumber : Dinas Kesehatan Th.2021

Angka kesembuhan MB/RFT rate MB adalah kasus baru MB dari periode kohort 1 tahun yang sama dan telah menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 dosis dalam 12-18 bulan) dinyatakan dalam persentase. Sejak tahun 2012-2021

terjadi kenaikan dan penurunan angka kesembuhan kusta jenis MB di Kabupaten Tangerang. Angka kesembuhan MB terendah pada tahun 2015 (73.5%) dan tertinggi pada tahun 2020 (88.7%). Angka kesembuhan MB pada tahun 2020 sebesar 88.7%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 (84.2%). Hal ini mencerminkan terjadinya penurunan kualitas tatalaksana penderita kusta MB dan kepatuhan penderita kusta MB dalam minum obat.

Grafik VI.16
Angka Kesembuhan (RFT=Release from Treatment) PB
di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

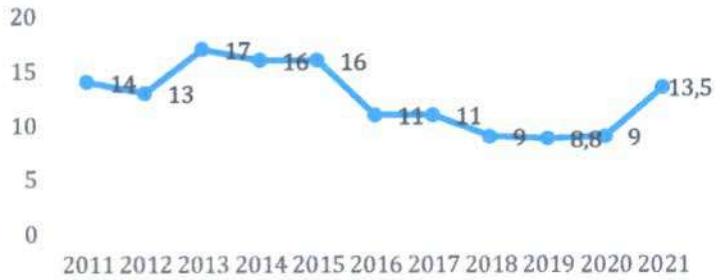
Angka Kesembuhan PB/RFT Rate PB adalah kasus baru PB dari periode kohort 1 tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 dosis dalam 6-9 bulan) dinyatakan dalam presentase. Pasien yang menderita kusta Pausy Basiler (PB) memiliki bercak merah di kulit yang matirasa, terutama nampak di wajah, bisa juga nampak berupa kemerahan yang halus, atau bercak-bercak keputihan yang kurang atau mati rasa di seluruh tubuh dengan jumlah yang sedikit (kurang dari 5) dan pada umumnya tidak ada kecacatan pada telapak tangan, telapak kai dan kelopak mata.

Dari grafik di atas angka kesembuhan PB terendah pada tahun 2012 sebesar 76,5% dan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 92,0%. Pada tahun 2021 angka kesembuhan PB sebesar 53.3%, mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 38.7 poin.

Indikator lain yang bermanfaat dalam mengukur kemajuan program pengendalian kusta adalah proporsi kasus anak (0-14 tahun) yang menderita kusta. Di bawah ini terdapat grafik yang menggambarkan proporsi kasus anak (0-14

tahun) yang menderita kusta sejak tahun 2012-2021 di wilayah Kabupaten Tangerang.

Grafik VI.17
Proporsi kasus anak (0-14 tahun) Menderita Kusta
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Proporsi kasus anak (0-14 tahun) yang menderita kusta adalah jumlah kasus anak (0-14 tahun) di antara kasus baru yang ditemukan pada periode satu tahun. Angka ini dapat digunakan untuk melihat keadaan sumber penularan di masyarakat dan memperkirakan kebutuhan obat. Dari grafik di atas terlihat proporsi kasus anak cenderung fluktuatif, yaitu mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Proporsi kasus anak tertinggi pada tahun 2013 sebesar 17%. dan proporsi kasus terendah pada tahun 2018 dan 2020 yaitu sebesar 9%. Kemudian terjadi peningkatan kembali sebesar 13.5 % pada tahun 2021.

Grafik VI.18
Proporsi Kasus Kusta MB
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2012-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Proporsi kasus kusta MB adalah jumlah kasus MB yang ditemukan diantara kasus baru pada periode satu tahun. Angka ini dapat dipakai untuk memperkirakan sumber penyebaran infeksi di masyarakat dan untuk menghitung kebutuhan obat. Dari grafik tersebut di atas terlihat proporsi kasus kusta MB terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 88% dan tertinggi di tahun 2018 sebesar 92%. Tingginya penemuan kasus kusta MB di masyarakat berisiko untuk menularkan penyakit kusta.

6.2.3. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan tingginya angka kesakitan diare. Pada tahun 2013 angka kesakitan diare semua umur 214 per 1000 penduduk dan angka kesakitan diare pada balita 900 per 1000 penduduk (Kajian Morbiditas Diare 2012).

Menurut hasil Riskesda tahun 2007, dalam kelompok penyakit penyakit menular, diare merupakan penyebab kematian no 1 baik pada bayi post neonatal (31,4%) maupun anak balita (25,2%) sedangkan pada kelompok semua umur merupakan penyebab kematian no 4 (13,2%) dan menurut hasil kajian masalah kesehatan berdasarkan siklus kehidupan tahun 2011 penyakit diare menjadi penyebab kematian no 2 pada bayi post neonatal (17,4%) dan pada anak balita (13,3%). Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, insiden diare pada balita adalah 6,7%. Insiden diare pada semua umur adalah 3,5% sedangkan period prevalens diare pada semua umur adalah 7,0%.

Berdasarkan hasil kegiatan Rapid Survey Diare yang dilaksanakan pada tahun 2015, diketahui bahwa angka kesakitan diare pada semua umur adalah 270 per 1000 penduduk, angka kesakitan diare pada balita adalah 843 per 1000 penduduk. Selain itu diare juga merupakan penyakit yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Dari hasil pengumpulan data melalui rekapitulasi laporan bulanan diare di wilayah Kabupaten Tangerang, menunjukkan hasil sebagai berikut :

Grafik.VI.19
Penemuan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di Puskesmas dan kader dari tahun 2013-2021 cenderung mengalami peningkatan. Meskipun jumlah kasus yang mendapatkan pelayanan cenderung mengalami peningkatan, namun cakupan belum sesuai target nasional yaitu 100%. Cakupan penderita diare paling rendah berada pada tahun 2015 dan 2016 yaitu sebanyak 28.390 kasus, sedangkan untuk kasus tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 96.322 kasus. Kemudian terjadi penurunan kasus pada tahun 2021 yaitu 71.065 dengan presentasi 69.2%. Berikut presentase cakupan penderita diare semua umur di Kabupaten Tangerang.

Grafik.VI.20
Persentase Cakupan Kasus Diare Semua Umur
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik.VI.21
Cakupan Kasus Diare Pada Balita
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2021



Sumber: Bid.P2- P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Penemuan kasus diare pada balita dari tahun 2017 sd 2021 juga sangat bervariasi. Cakupan paling rendah berada pada tahun 2013 dengan jumlah cakupan 20.648 kasus dan paling tinggi pada tahun 2020 dengan jumlah cakupan 49.609 kasus. Kemudian terjadi penurunan kasus pada tahun 2021 yaitu 38.423 dengan presentasi 60%. Rendahnya cakupan penemuan kasus Diare pada balita di Kabupaten Tangerang disebabkan beberapa kendala antara lain :

1. Belum optimalnya pencatatan dan pelaporan kasus Diare yang terjaring di luar Puskesmas
2. Belum terkoordinasinya pengelolaan program Diare antara petugas puskesmas dan kader.
3. Belum terlaporkannya kasus-kasus yang ditemukan fasilitas pelayanan kesehatan swasta.

Program Penanggulangan Penyakit Diare berdasarkan protap terkini secara praktis termuat dalam LINTAS Diare atau Lima Langkah Tuntas yang perlu terus dioptimalkan dalam implementasinya, yaitu :

1. Pemberian Oralit Osmolaritas (Kepekatan) rendah.
2. Obat Zinc selama 10 hari.
3. ASI dan makanan sesuai umur
4. Antibiotika selektif
5. Nasehat pada ibu/pengasuh

6.2.4. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Kegiatan pokok pengelolaan program P2 ISPA di Kabupaten Tangerang adalah penjaringan dan penatalaksanaan kasus Pneumonia Balita. Berdasarkan ketentuan WHO, perkiraan kasus pneumonia balita di negara berkembang termasuk Indonesia adalah 10% - 20% dari jumlah total balita, sedangkan kebijakan Kemenkes menetapkan angka 10% jumlah balita dari jumlah penduduk sebagai angka perkiraan kasus pneumonia balita di Indonesia. Angka ini ditetapkan tidak berdasarkan survey epidemiologis sehingga belum secara spesifik menggambarkan kondisi pneumonia balita di wilayah tertentu. Untuk menilai efektifitas penemuan kasus maka ditetapkan sasaran Pneumonia Balita sebesar 4,12% di kali 10% jumlah penduduk.

Grafik.VI.22
Cakupan Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2013-2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik di atas terlihat adanya kecenderungan terjadinya peningkatan kasus Pneumonia yang ditemukan.Kasus Pneumonia terendah ada di tahun 2020 dengan jumlah kasus 10.108 kasus sedangkan capaian penemuan kasus tertinggi berada pada tahun 2021 sejumlah 11.739 yaitu 75 %, dari target yg harus ditemukan yaitu 80 %. Berdasarkan hasil audit mutu pelayanan ISPA yang telah dilaksanakan disetiap Puskesmas diwilayah Kabupaten Tangerang, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penerapan tatalaksana kasus pneumonia balita yang sesuai standar baku belum konsisten dilaksanakan di tempat pelayanan di Puskesmas.
2. Pencatatan dan pelaporan kasus pneumonia belum sepenuhnya melibatkan fasilitas pelayanan kesehatan swasta secara maksimal di setiap wilayah kerja puskesmas.
3. Tingginya angka perkiraan kasus pneumonia balita yang ditetapkan WHO karena belum adanya data hasil survey insidensi baik secara nasional maupun regional yang dapat dijadikan acuan yang lebih valid.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah diatas adalah:

1. Memperluas cakupan kegiatan bimbingan teknis bagi pengelola program serta petugas BP anak mengenai prosedur baru tatalaksana kasus ISPA/Pneumonia pada balitayang harus benar-benar dilaksanakan dengan baik.
2. Melaksanakan sosialisasi pencatatan dan pelaporan serta tatalaksana kasus pneumonia untuk bidan praktek swasta, DPS maupun klinik swasta.

6.2.5. Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik (Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Filariasis dan Kecacingan

6.2.5.1 Penyakit Filariasis

Penyakit Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Terdapat 3 spesies cacing penyebab Filariasis yaitu: Wuchereria Bancrofti, Brugia Malayi dan Brugia Timori. Semua spesies tersebut terdapat di Indonesia namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh Brugia Malayi. Cacing tersebut hidup di kelenjar dan saluran getah bening sehingga menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik.

Filariasis menjadi masalah kesehatan masyarakat dunia.Program eliminasi filariasis di dunia dimulai berdasarkan deklarasi WHO tahun 2000. Di Indonesia program eliminasi filariasis dimulai pada tahun 2002. Untuk mencapai eliminasi di Indonesia ditetapkan dua pilar yaitu : Memutuskan Rantai penularan dengan Pemberian Obat Massal Pencegahan Filariasis di daerah endemis dan Mencegah serta membatasi kecacatan karena filariasis.

Pada Tahun 2021 kasus Filariasis di Kabupaten Tangerang tidak ditemukan, namun Kabupaten Tangerang tetap melaksanakan Surveilans aktif dan tata laksana

perawatan kasus kronis Filariasis di beberapa wilayah kerja puskesmas yang terdapat kasus kronis filariasis dengan mikrofilaria rate <1%.

6.2.5.2. Penyakit Cacingan

Penyakit kecacingan atau biasa disebut cacingan masih dianggap sebagai hal yang sepele oleh sebagian masyarakat di Indonesia. Padahal jika dilihat dampak jangka panjangnya kecacingan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi penderita dan keluarganya.

Kerugian akibat kecacingan tidak dapat terlihat secara langsung, namun dapat mengakibatkan anemia (kurang darah), berat badan bayi lahir rendah, gangguang ibu bersalin, lemas, mengantuk, malas belajar, IQ menurun, prestasi dan produktivitas yang turun.

Jenis cacing yang banyak menyerang adalah cacing gelang (Ascaris Lumbricoides) , cacing tambang (Trichuris Trichuria). Yang pada umumnya menyerang pada anak anak karena daya tahan tubuhnya masih rendah. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi adalah iklim tropis, kesadaran akan kebersihan yang masih rendah, sanitasi yang buruk serta kondisi sosial ekonomi yang rendah serta kepadatan penduduk.

Memutuskan mata rantai penularan cacingan adalah dasar utama penaggulangan kecacingan. Oleh karena itu, upaya penanggulangan cacingan diarahkan pada pemutusan rantai penularan cacingan, yaitu kelompok usia balita dan anak usia sekolah, dengan: Pemberian Obat massal pencegahan cacingan kepada kelompok rentan untuk menghentikan penyebaran telur cacing dari penderita ke lingkungan sekitarnya, upaya peningkatan higiene dan sanitasi serta pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan.

Tujuan penanggulangan Kecacingan diantaranya adalah untuk menurunkan prevalensi cacingan pada anak balita, anak usia prasekolah, dan anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebesar 10% secara bertahap dan meningkatkan cakupan POPM cacingan minimal 75%.

Pada Tahun 2019 Kabupaten Tangerang melakukan Survei prevalensi Kecacingan pasca POPM kecacingan di 30 wilayah kerja Puskesmas diantaranya:

1. Sebanyak 600 siswa yg terpilih dari 30 SD/MI yg berasal dari 30 klaster desa/kelurahan,hanya sebanyak 358 siswa yg dilakukan pemeriksaan sampel feses.Pemeriksaan Kuantitatif telur cacing dengan metode Kato

Katz didapatkan 24 sampel positif mengandung telur cacing,sehingga prevalensi kecacingan di kab. tangerang tahun 2019 sebesar 6,7 %

2. Hasil positif cacing pada 24 siswa ditemukan 19 orang siswa positif mengandung telur cacing cambuk, 4 orang siswa mengandung telur cacing gelang dan 1 orang siswa mengandung telur cacing cambuk dan gelang.
3. Tidak ditemukan cacing tambang pada siswa yang positif
4. Prevalensi Kecacingan di Kabupaten Tangerang termasuk kategori rendah (<20 %) sesuai PMK no 15 tahun 2019 tentang penanggulangan kecacingan maka di rekomendasi upaya tindak lanjut lain antara lain:
    - Memberikan pengobatan kepada siswa positif sesuai pedoman
    - Tetap mempertahankan capaian cakupan pengobatan yang sudah baik.Peningkatan edukasi PHBS kepada para siswa terutama perilaku cuci tangan pakai sabun melalui kegiatan UKS, serta promosi PHBS di lingkungan keluarga dan masyarakat melalui PIS PK,dasawisma PKK dan organisasi masyarakat lainnya.
    - Dinas kesehatan Kab. tangerang mengalokasikan anggaran APBD untuk melaksanakan survei prevalensi kecacingan pasca POPM tahun ke 5 dengan pendampingan dari BBTKLPP Jakarta.
    - Berdasarkan Surat dari Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor :PV.04.02/IV/142/2020 tentang Pelaksanaan Pemberian Obat Pencegahan Massal kecacingan di Daerah Intervensi Stunting 2020.

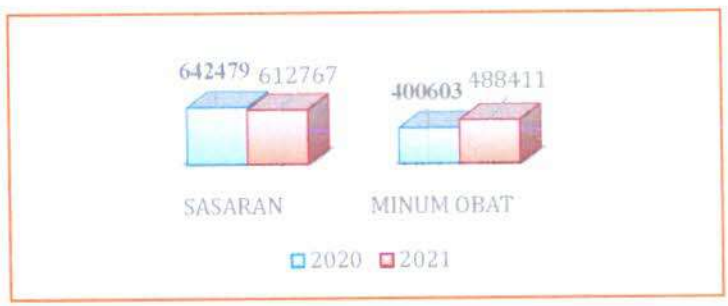
Kabupaten Tangerang termasuk salah satu daerah intervensi ***Stunting*** dengan melakukan kegiatan antara lain:

- Kegiatan POPM Kecacingan Pada penduduk Sasaran usia 1-12 th dilaksanakan 2 X setahun dengan interval 6 Bulan
- Pemeriksaan kecacingan pada ibu hamil dengan gejala anemia dan pemberian obat cacing pada ibu hamil yg hasil pemeriksaan cacing positif telur cacing dan pemberian obat cacing pada ibu hamil diberikan pada trimester kedua usia kehamilan dengan pengawasan dokter

- Mengirimkan laporan POPM cacingan pada bulan Mei untuk periode minum obat Februari dan April serta pelaporan pada bulan November periode minum obat Agustus dan Oktober.

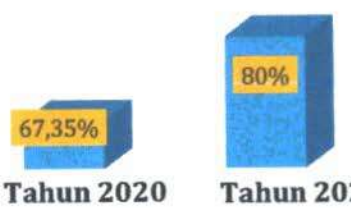
Tahun 2021 kabupaten Tangerang tetap melaksanakan POPM kecacingan sebanyak 2 periode , periode I yang dilakukan pada bulan Februari sampai April 2021 dengan jumlah capaian sebanyak 78 % dan periode II dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2021 dengan capaian sebanyak 80 %.

Grafik.VI.23
Jumlah Sasaran POPM Kecacingan dan yang diberikan Obat Cacing
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2020-2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik.VI.24
Capaian pelaksanaan POPM kecacingan
Di Kabupaten Tangerang
Tahun 2020-2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik diatas bahwa capaian POPM kecacingan tahun 2021 menunjukkan angka capaian 80% %, kurang dari target yang ditetapkan dikarenakan tidak semua puskesmas melaksanakan secara serentak di puskesmas yang disebabkan masih ada pandemi Covid-19. Dan berdasarkan kebijakan pemerintah Kabupaten Tangerang membuat kebijakan untuk meliburkan kegiatan

belajar mengajar sehingga mempengaruhi keberadaan target sasaran kegiatan POPM dan otomatis mempengaruhi capaian kegiatan POPM kecacingan. Namun untuk pelaksanaan POPM pada usia Balita tetap dilakukan.

6.2.6. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan di banyak negara sejak tahun 1995.

Menurut laporan WHO tahun 2015, di tingkat global diperkirakan 9,6 juta kasus TB paru dengan 3,2 juta kasus diantaranya adalah perempuan. Dengan 1,5 juta kematian karena TB dimana 480.000 kasus adalah perempuan. Dari kasus TB tersebut ditemukan 1,1 juta (12%) HIV positif dengan kematian 320.000 orang (140.000 orang adalah perempuan) dan 480.000 TB Resisten Obat (TB-RO) dengan kematian 190.000 orang.

Dari 9,6 juta kasus TB paru, diperkirakan 1 juta kasus TB Anak (di bawah usia 15 tahun) dan 140.000 kematian/tahun. Jumlah kasus TB di Indonesia menurut Laporan WHO tahun 2015, diperkirakan ada 1 juta kasus TB paru pertahun (399 per 100.000 penduduk) dengan 100.000 kematian pertahun (41 per 100.000 penduduk). Diperkirakan 63.000 kasus TB dengan HIV positif (25 per 100.000 penduduk). Angka Notifikasi Kasus (Case Notification Rate/CNR) dari semua kasus, dilaporkan sebanyak 129 per 100.000 penduduk. Jumlah seluruh kasus 324.539 kasus, diantaranya 314.965 adalah kasus baru. Secara nasional perkiraan prevalensi HIV di antara pasien TB diperkirakan sebesar 6,2%. Jumlah kasus TB-RO diperkirakan sebanyak 6700 kasus yang berasal dari 1,9% kasus TBRO dari kasus baru TB dan ada 12% kasus TB-RO dari TB dengan pengobatan ulang.

Dengan meningkatnya beban kasus tuberkulosis di Indonesia maka pemerintah melakukan berbagai upaya dalam pengendalian sebaran kasus Tuberkulosis dengan tahapan akselerasi, reduksi, eliminasi dan eradikasi seperti dalam grafik dibawah ini :

Grafik VI.25
Tahapan Pengendalian Penyakit TBC



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dalam gambar di atas terlihat eliminasi Tuberkulosis direncanakan pada tahun 2030, terlebih dahulu melalui tahapan reduksi (penurunan kasus).

Kabupaten Tangerang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten yang memiliki beban kasus TBC tertinggi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.800.787 jiwa diperkirakan terdapat 9035 kasus TBC. Pada tahun 2020 estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang sebesar 252/100000 penduduk atau sebanyak 9035 kasus.

Tabel VI.1
Estimasi insiden kasus TBC di Kabupaten Tangerang
Tahun 2017-2020

NO	Indikator	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Insiden Kasus TBC per tahun	338/100.000 Pddk	324/100.000 Pddk	306/100.000 Pddk	284/100.000 Pddk
2	Target Capaian Minimal	46%	60%	63%	65%

Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

Beberapa indikator dipergunakan untuk menilai kemajuan Program Pengendalian TBC di Kabupaten Tangerang, antara lain :

6.2.6.1.Angka Penemuan Kasus Tuberkulosis (*Case Detection Rate*)

Adalah jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden). Dibawah ini adalah target dan capaian kasus TBC di Kabupaten Tangerang.

Grafik VI.26
Target dan Capaian P2TB di Kabupaten Tangerang
Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari gambar di atas terlihat, estimasi kasus TBC di Kabupaten Tangerang sebanyak 9028 kasus. Target capaian minimal adalah 65% (5873 kasus). Pada akhir tahun 2020 diperoleh jumlah kasus yang berhasil di catat sebanyak 5860 kasus (64,86%).

Grafik VI.27
Jumlah Kasus Tuberkulosis Tercatat dan Diobati
di Kabupaten Tangerang Tahun 2013 - 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Gambar di atas menunjukkan, pada tahun 2020 kembali menjauhi titik temu, artinya terdapat kesenjangan antara capaian dan estimasi.

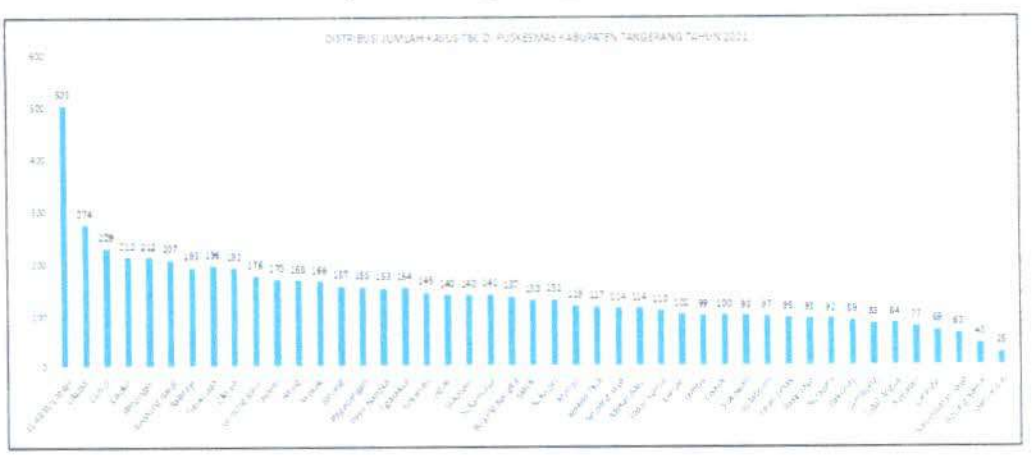
Grafik VI.28
Prosentase & Distribusi Asal Kasus TBC
di Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik di atas terlihat distribusi asal kasus tertinggi dari Puskesmas (81,09%). Kasus tertinggi terdapat di Puskesmas, sedangkan hanya 18,01% Rumah Sakit yang berkontribusi untuk pelaporan kasus TBC.

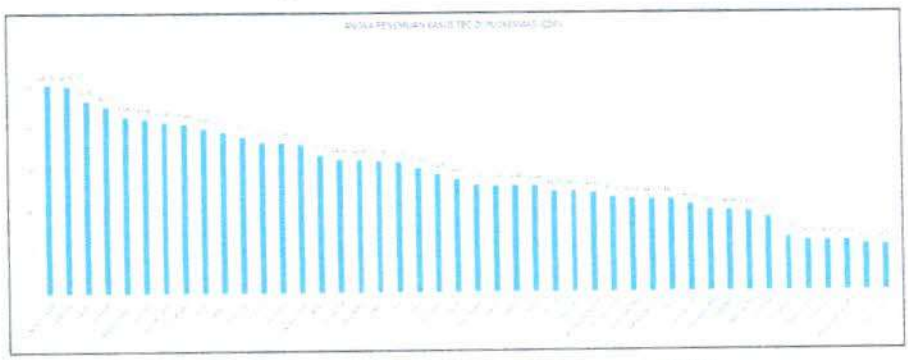
Grafik VI.29
Distribusi Jumlah Kasus TBC di Puskesmas
Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari gambar di atas terlihat, wilayah Puskesmas Cikupa adalah wilayah yang memiliki kasus terbanyak di Kabupaten Tangerang.

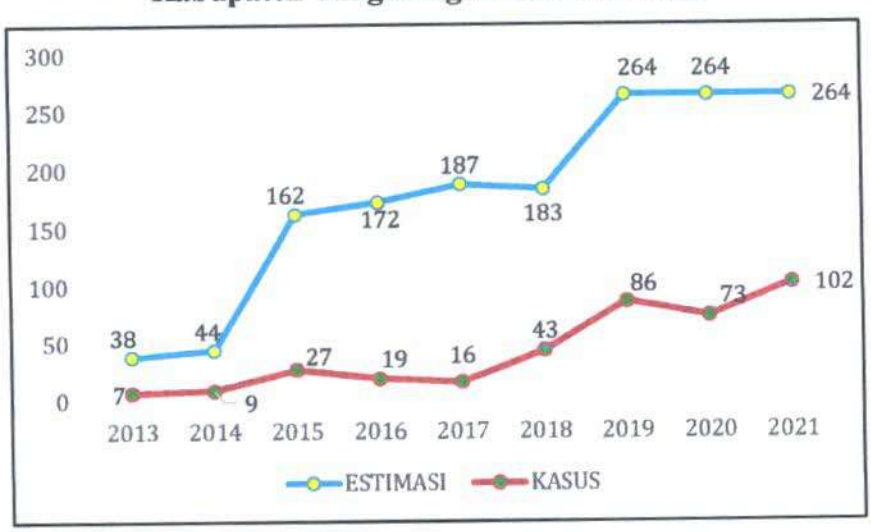
Grafik VI.30
Angka Penemuan Kasus TBC di Puskesmas (CDR)
Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari gambar di atas terlihat cakupan penemuan kasus tertinggi di Kabupaten Tangerang berada di wilayah Gunung Kaler, Caringin, Jambe dan Bojong Kamal.

Grafik VI.31
Jumlah Estimasi dan Kasus TB Resisten Obat (TB RO)
Kabupaten Tangerang Tahun 2013-2021

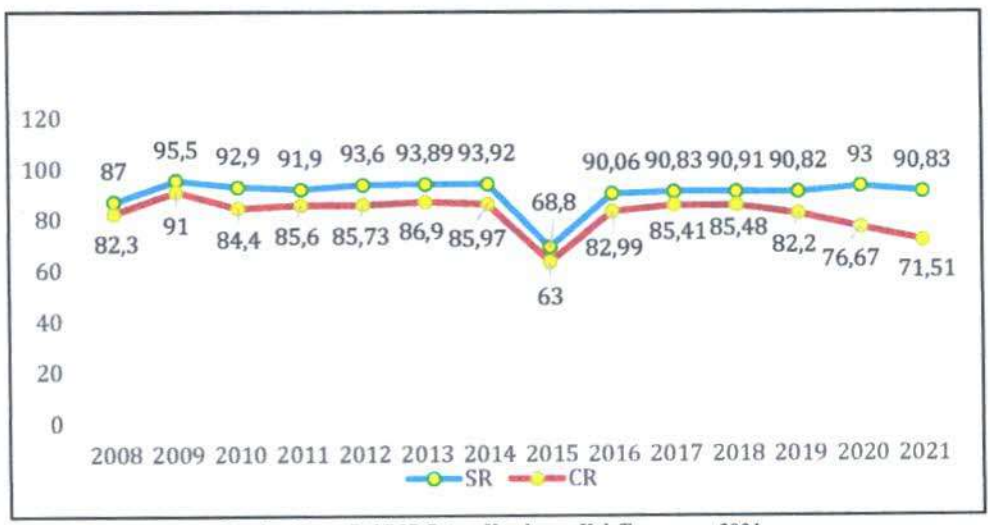


Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari grafik di atas terlihat, penjaringan kasus TB RO di Kabupaten Tangerang belum dilakukan secara optimal.

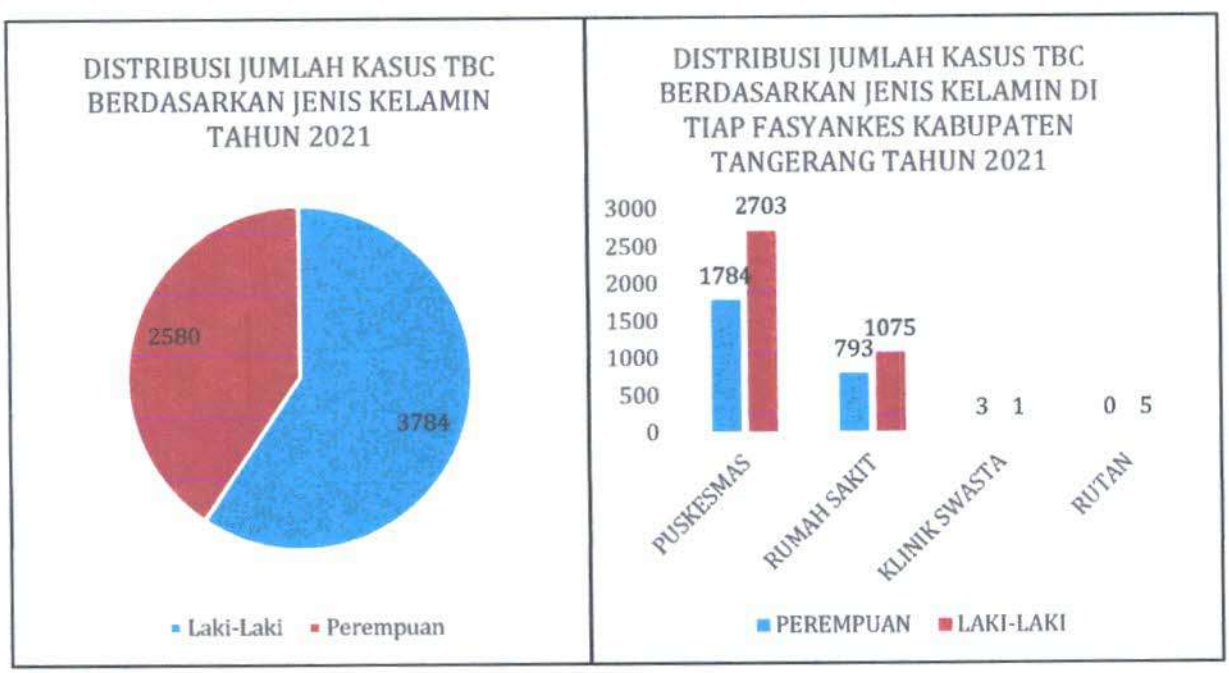
6.2.6.2. Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Kasus Tuberkulosis (*Cure Rate* dan *Success Rate*)

Grafik VI.32
Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan TB
Di Kabupaten Tangerang Tahun 2008-2021



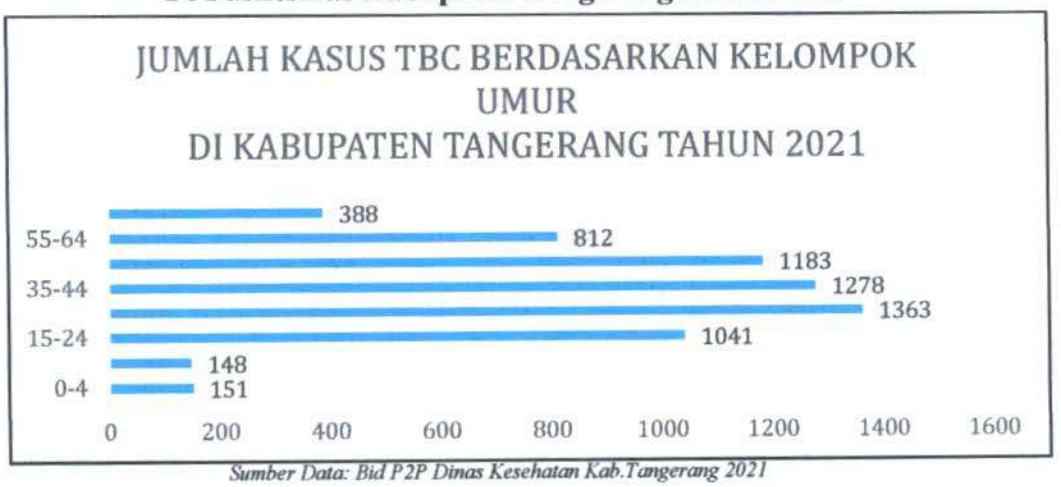
Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI.33
Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Grafik VI. 34
Distribusi Kasus TBC Berdasarkan Kelompok Umur
Di Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Sebagian besar penderita TBC di Kabupaten Tangerang berjenis kelamin laki laki (2751 kasus). Berdasarkan kelompok umur tertinggi berada di kelompok umur 25-34 tahun.

Penyebab utama yang mempengaruhi meningkatnya beban TB antara lain:

1. Belum optimalnya pelaksanaan program TB selama ini diakibatkan karena masih kurangnya komitmen pelaksana pelayanan, pengambil kebijakan, dan pendanaan untuk operasional, bahan serta sarana prasarana.
2. Belum memadainya tatalaksana TB terutama di fasyankes yang belum menerapkan pelayanan TB sesuai dengan standar pedoman nasional dan ISTC seperti penemuan kasus/diagnosis yang tidak baku, paduan obat yang tidak baku, tidak dilakukan pemantauan pengobatan, tidak dilakukan pencatatan dan pelaporan yang baku.
3. Masih kurangnya keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam penanggulangan TB baik kegiatan maupun pendanaan.
4. Belum semua masyarakat dapat mengakses layanan TB khususnya di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), serta daerah risiko tinggi seperti daerah kumuh di perkotaan, pelabuhan, industri, lokasi permukiman padat seperti pondok pesantren, asrama, barak dan lapas/rutan.
5. Belum memadainya tatalaksana TB sesuai dengan standar baik dalam penemuan kasus/diagnosis, paduan obat, pemantauan pengobatan, pencatatan dan pelaporan.

6. Besarnya masalah kesehatan lain yang bisa berpengaruh terhadap risiko terjadinya TB secara signifikan seperti HIV, gizi buruk, diabetes mellitus, merokok, serta keadaan lain yang menyebabkan penurunan daya tahan tubuh.
7. Meningkatnya jumlah kasus TB Resisten Obat (TB-RO) yang akan meningkatkan pembiayaan program TB.
8. Faktor sosial seperti besarnya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan per kapita, kondisi sanitasi, papan, sandang dan pangan yang tidak memadai yang berakibat pada tingginya risiko masyarakat terjangkit TB.

6.2.7. HIV-AIDS DAN IMS DI KABUPATEN TANGERANG

Pemerintah bersama masyarakat memiliki komitmen yang kuat dalam upaya pengendalian HIV AIDS untuk mencapai eliminasi HIV AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) pada tahun 2030. Pemerintah bersama masyarakat mendukung upaya pencapaian eliminasi HIV AIDS yang telah disepakati di tingkat global bahwa pada tahun 2030 kita dapat mencapai 95-95-95 untuk pengobatan, dimana 95 persen ODHIV mengetahui status, 95 persen dari ODHIV yang mengetahui status mendapatkan pengobatan, dan 95 persen dari ODHIV yang diobati virusnya tersupresi. Pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi menular seksual merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengendalian HIV AIDS.

Namun, tepat di sepuluh tahun menuju *Three Zero*, adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020, seolah-olah mengesampingkan masalah epidemi HIV AIDS di Indonesia. Berdasarkan laporan Ditjen P2P, Kementerian Kesehatan RI, jumlah kumulatif kasus HIV AIDS mulai tahun 1987 sampai 31 Desember 2020 mencapai 549.291 yang terdiri atas 419.551 HIV dan 129.740 AIDS, dengan estimasi kematian 38.000. Khusus selama pandemi COVID-19 di tahun 2020, telah terdeteksi 50.626 kasus HIV AIDS yang terdiri atas 41.987 HIV dan 8.639 AIDS. Sedangkan estimasi kasus HIV AIDS sebanyak 640.000. Artinya, terdapat 90.709 kasus HIV AIDS di masyarakat yang tidak terdeteksi. Hal ini yang dinamakan fenomena gunung es, dimana jumlah kasus HIV AIDS yang dilaporkan tidak

menggambarkan jumlah kasus yang sebenarnya di masyarakat. Jumlah yang tidak terdeteksi ini menjadi mata rantai penyebaran HIV AIDS di masyarakat, terutama melalui hubungan seksual tanpa kondom. Prevalensi kasus HIV tertinggi pada umur 20-29 tahun, hal ini berarti penularan HIV sudah terjadi di umur kurang dari 20 tahun atau remaja. Terdapat 680 ribu orang meninggal karena penyakit AIDS pada 2020 dan 37,7 juta orang hidup dengan HIV, hanya 27,5 juta yang baru mengakses terapi pengobatan antiretroviral (ARV). Dari total kasus di dunia 79,3 juta kasus HIV, dimana kurang lebih separuhnya 36,3 juta telah meninggal dikarenakan kondisi awal epidemi COVID-19.

Program-program untuk meningkatkan cakupan pengobatan ARV juga mulai menuai hasil. Data WHO menunjukkan pada akhir tahun 2018 terdapat 23,3 juta penderita HIV yang sudah menerima pengobatan ARV. Peningkatan dari 7,7 juta pada tahun 2007 dan 17 juta pada tahun 2015.12 Secara relatif, terjadi peningkatan proporsi ODHIV yang mendapatkan ARV dari 48 persen (tahun 2015) menjadi 62 persen (tahun 2018). 13 Beberapa negara telah menjalankan Test and Treat dimana inisiasi pengobatan ARV dilakukan segera setelah hasil tes HIV nya positif tanpa perlu merujuk pada nilai CD4-nya.

Sementara itu Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan selama ini selalu mendorong ODHIV untuk selalu patuh dalam minum obat ARV. Penguatan kebijakan Test and Start bagi ODHIV khususnya di wilayah-wilayah High Burden dimana ODHIV begitu tahu status HIV segera dimotivasi untuk memulai pengobatan ARV. ARV yang ramah Pasien seperti Dolutegravir adalah sebuah kebutuhan mutlak dan harus segera diadakan sesuai dengan pedoman WHO terbaru.

Kasus HIV/AIDS setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang, estimasi epidemi HIV/AIDS sejak 2020 di Kabupaten Tangerang sebanyak 5.997 orang. Sedangkan penemuan kasus HIV AIDS di Kabupaten Tangerang dari tahun 2012 hingga Desember 2021 sebanyak 3.354 kasus, dan ODHIV yang mulai ART sebanyak 2.249 orang. Kumulatif kasus HIV/AIDS di Kabupaten Tangerang sampai dengan bulan Desember 2021 sebanyak 3.582 kasus, dengan Kumulatif kasus HIV sebanyak 2.333 kasus sedangkan kumulatif untuk kasus AIDS sebanyak 1.035 kasus.

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV merupakan salah satu dari 12 indikator SPM Kesehatan dan wajib dipenuhi mutu dan jenis pelayanan dasarnya oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan. Target Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Tangerang Tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang denga Nomor : 800/KEP.009-DINKES/2021 adalah sebanyak 93.136 orang, dengan Ibu Hamil diperiksa HIV sebanyak 74.421 orang, pasien TB yang diperiksa HIV sebanyak 9.039 orang, pasien IMS yang diperiksa HIV sebanyak 2.451 orang, dan untuk populasi kunci Laki Seks Laki (LSL) sebanyak 2.811 orang, Wanita Pekerja Seks (WPS) 3.479 orang, Transgender/Waria sebanyak 329 orang, Pengguna Napza suntik (PENASUN) 42 orang dan Warga Binaan Permasyarakatan 592 orang.

Kondisi geografis di Kabupaten Tangerang dengan Luas wilayah 959.60 KM2, dengan jumlah Penduduk 3.692.396 Jiwa terdiri dari laki-laki 1.887.766 jiwa dan perempuan sebanyak 1.804.630 jiwa mempunyai Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB) HIV 44 Puskesmas diantaranya 44 puskesmas dan 16 Rumah Sakit yang menjadi Layanan Konseling dan Tes (KT). Serta 23 puskesmas dan 5 Rumah sakit yang menjadi Layanan Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (PDP).

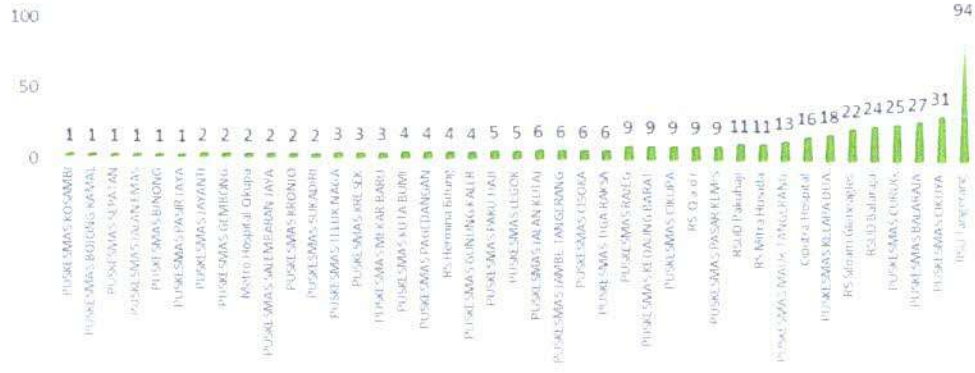
Grafik VI. 35
DISTRIBUSI KASUS HIV/AIDS
DI KABUPATEN TANGERANG



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus HIV dari 340 kasus ke 264 kasus, begitu pula pada kasus AIDS dari 298 kasus ke 150 kasus. Serta terjadi kenaikan kumulatif dari 3.168 kasus ke 3.582 kasus. Hal ini terjadi karena adanya kebijakan pembatasan sosial di masa pandemi COVID-19 dan mempengaruhi dalam penanggulangan HIV AIDS. Selain stigma dan upaya pencegahan melalui penggunaan kondom, ada masalah lain yang muncul selama pandemi COVID-19, antara lain: 1) Kurang optimalnya sosialisasi dan edukasi pencegahan HIV AIDS yang biasanya dilakukan secara massal dengan keterbatasan media edukasi digital; 2) Penundaan pelaksanaan mobile VCT atau tes HIV pada populasi berisiko, dikarenakan sumber daya yang terbatas dan dialihkan untuk penanggulangan COVID-19; serta 3) Keterbatasan akses antiretroviral therapy (ART) dan risiko kerentanan ODHIV atau ODHIV yang lebih besar terinfeksi COVID-19.

Grafik VI. 36
DISTRIBUSI KASUS HIV/AIDS
DI KABUPATEN TANGERANG

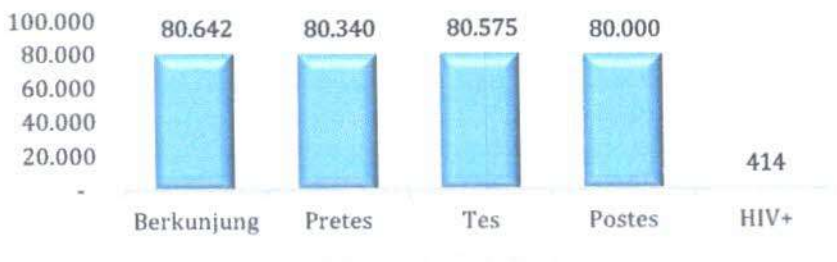


Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, Rumah Sakit Umum Tangerang mendapatkan kasus HIV+ sebanyak 94 orang. Hal ini dikarenakan adanya kekosongan stock reagen dua dan reagen 3 yang dimana hanya di Rumah sakit saja yang stock reagen lengkap Jadi untuk layanan yang hanya mempunya reagen satu, untuk pemeriksaan lanjut akan dirujuk ke Rumah Sakit yang memiliki stock reagen lengkap. Semakin

banyak pemeriksaan HIV/AIDS, semakin banyak kasus ditemukan dan semakin dini kasus HIV/AIDS diobati.

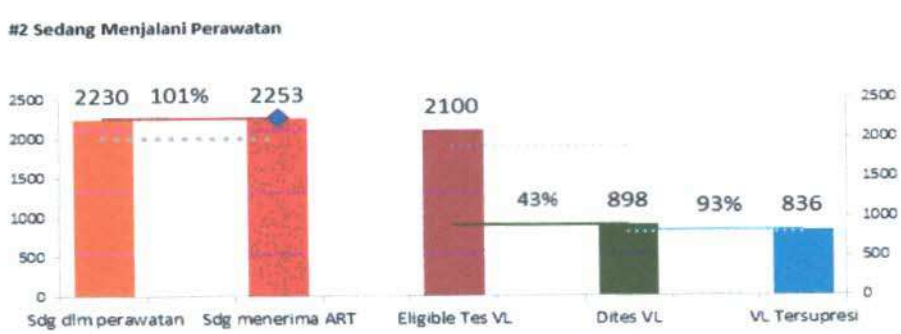
Grafik VI. 37
Distribusi Orang Yang Dites HIV Tahun 2021
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, pasien yang berkunjung untuk dilakukan skrining HIV ada 80.642 orang, yang pre test konseling ada 80.340 orang, yang melakukan tes HIV ada 80.575 orang, melakukan post test konseling ada 80.000 orang dan ditemukan kasus HIV positif ada 414 orang.

Grafik VI. 38
Distribusi Perawatan dan Pengobatan HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang

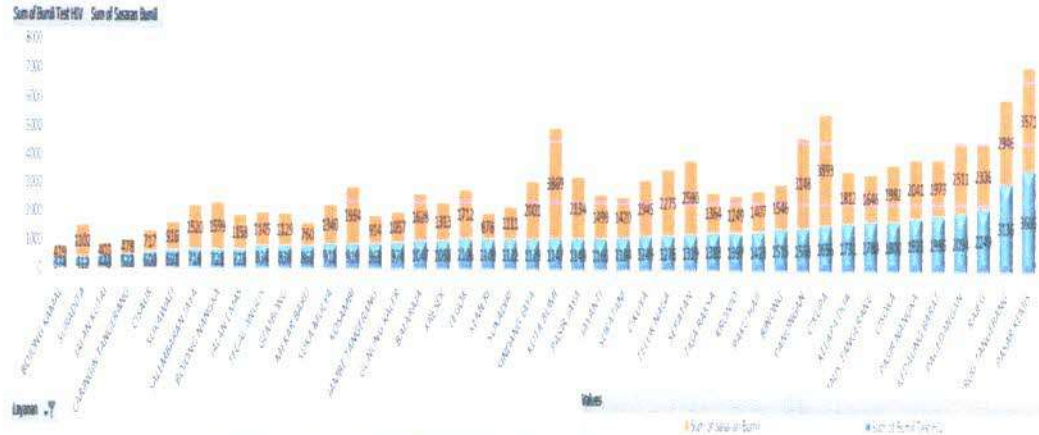


Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, Orang dengan HIV/AIDS (ODHIV) yang sedang masuk perawatan ada 2.230 kasus dan 2.253 orang sedang menerima ART mencapai 101 persen karena ada beberapa ODHIV dari rujukan luar kabupaten. Dari jumlah yang menerima ART, yang memenuhi syarat untuk dilakukan tes viral

load (6 bulan Pengobatan) sebanyak 2100 orang, yang di tes viral load sebanyak 898 orang, baru mencapai 43 persen dikarenakan menunggu jadwal kuota viral load dari pusat. Dan yang viral load tersuspresi sebanyak 836 orang. Angka ini menjadi tinggi dari tahun 2020 karena ada bantuan dari Global Fund dan 2021 EpiC terkait kuota viral load.

Grafik VI. 39
Distribusi Ibu Hamil diperiksa HIV/AIDS
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, jumlah ibu hamil yang di tes HIV sebanyak 58.802 orang dari sasaran 74.421 orang dengan persentase 78 persen. Capaian tertinggi terdapat di layanan Pasar Kemis yaitu sebanyak 3.606 orang dari sasaran ibu hamil sebanyak 3.571 orang dengan persentase 101 persen. Capaian tertinggi kedua terdapat pada layanan Curug yaitu ibu hamil yang di tes HIV sebanyak 3.136 orang dari sasaran ibu hamil sebanyak 2.946 orang dengan persentase 106 persen dan capaian tertinggi ketiga terdapat pada layanan Rajeg yaitu 2.249 orang dari sasaran 2.336 orang dengan persentase 96 persen.

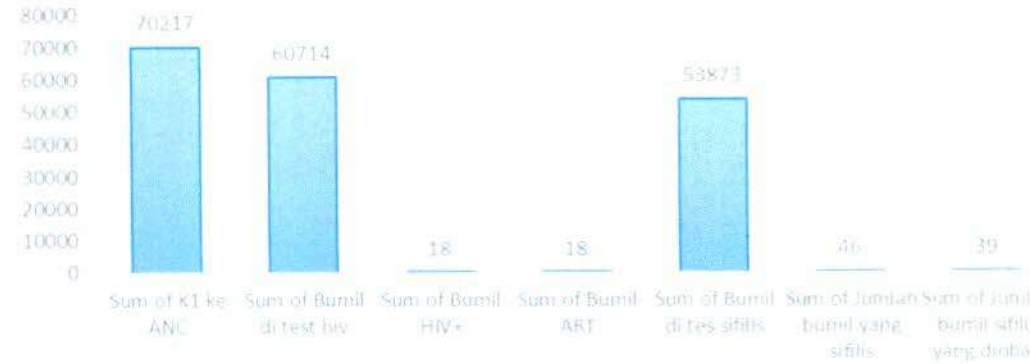
Grafik VI. 40
Distribusi Kasus IMS
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, kasus IMS yang ditemukan di kabupaten Tangerang sebanyak 1.157 kasus dari target 2.451 kasus dengan persentase 50 persen. Dengan capaian tertinggi pertama ada pada layanan curug dengan jumlah kasus IMS 155 orang dari target 171 kasus dengan persentase 91 persen. Capaian tertinggi kedua ada pada layanan Jalan Emas dengan jumlah kasus 133 orang dari target 28 kasus dengan persentase 484 persen dan capaian tertinggi ketiga ada pada layanan Pagedangan dengan jumlah kasus IMS sebanyak 122 orang dari target 91 kasus dengan persentase 134 persen.

Grafik VI. 41
Distribusi Kasus *Triple* Eliminasi
Di Kabupaten Tangerang

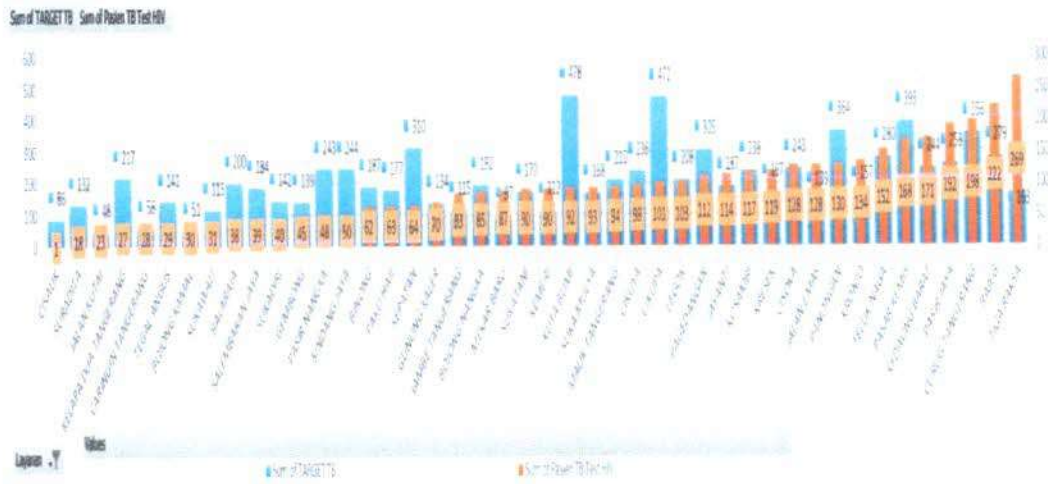


Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, jumlah ibu hamil yang kunjungan pertama ke layanan IMS 70.217 dan ibu hamil yang di tes sifilis sebanyak 60.714 orang. Dari

jumlah yang di test tersebut didapatkan 18 ibu hamil yang HIV+ dan ibu hamil yang memulai ART sebanyak 18 orang. Ibu hamil yang di tes sifilis sebanyak 53.873 orang dan ditemukan ibu hamil yang sifilis 46 orang dan yang telah diobati 39 orang, . Hal ini dikarenakan masih ada petugas pelayanan puskesmas yang kurang faham tanda dan gejala penyakit sifilis dan tatalaksana ibu hamil dengan sifilis .

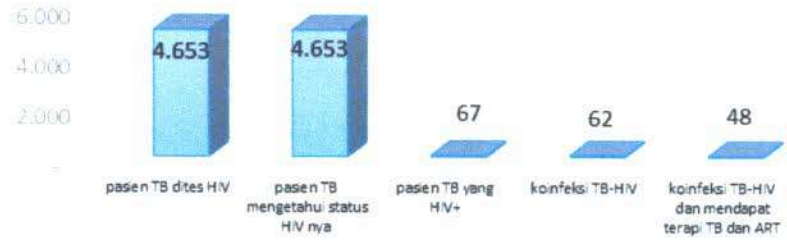
Grafik VI. 42
Distribusi Pasien TB di tes HIV
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik distribusi pasien TB di tes HIV, telah didapatkan total pasien TB di tes HIV adalah sebanyak 4.653 orang dari target 9.039 orang dengan persentase 51 persen. Capaian tertinggi pasien TB di test HIV terdapat pada layanan Tigaraksa yaitu sebesar 269 orang dari target 163 orang. Capaian tertinggi kedua terdapat pada layanan Rajeg yaitu 222 orang dari target 279 orang. Dan capaian tertinggi ketiga terdapat pada layanan Curug yaitu 198 pasien TB ditest HIV dari target 356 orang.

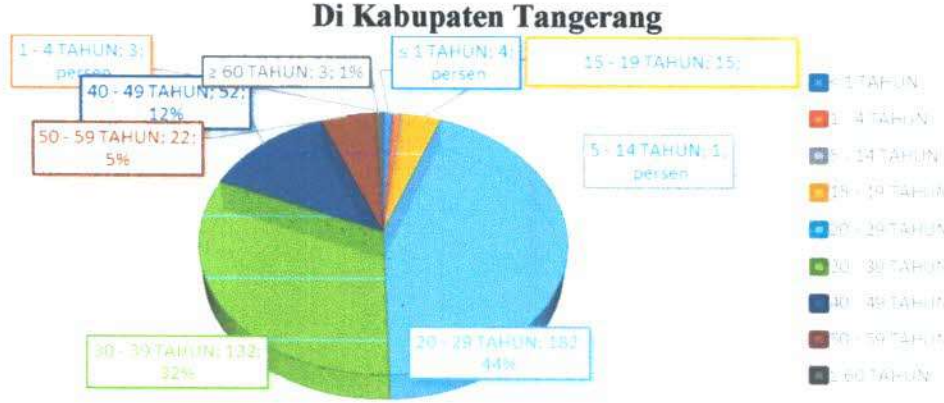
Grafik VI. 43
Distribusi Kasus TB-HIV
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, jumlah pasien TB yang dites HIV ada 4.653 dengan yang mengetahui statusnya sebanyak 4.653 artinya seluruh petugas telah membuka hasilnya kepada pasien. Pasien TB yang HIV+ sebanyak 67 orang dan yang mendapatkan terapi TB dan ART sebanyak 48 orang. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi antara petugas HIV dan petugas TB didalam kolaborasi TB HIV ini sehingga masih banyak yang belum menginput pasien TB yang diperiksa HIV di Sistem Informasi HIV/AIDS.

Grafik VI. 44
Distribusi Kasus HIV berdasarkan Usia
Di Kabupaten Tangerang

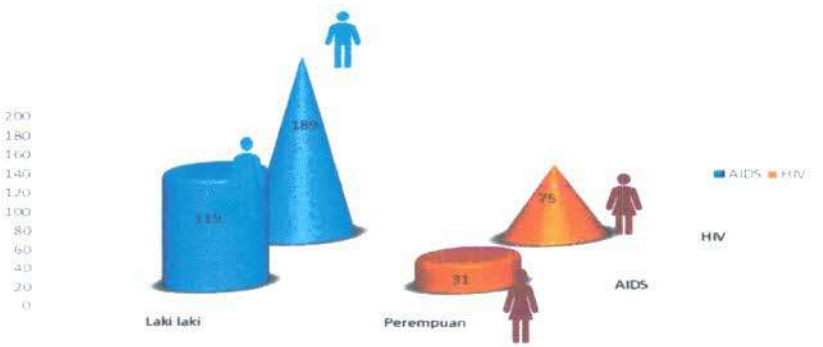


Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan data kasus HIV+ ada 414 kasus, kasus terbanyak terdapat pada usia 20 – 29 tahun yaitu sebanyak 182 orang dengan persentase 44 persen dan pada usia rentang 30 – 39 tahun sebanyak 132 orang dengan persentase 32 persen. Hal ini dikarenakan pemahaman tentang kesehatan reproduksi dan seksual bagi generasi

muda masih kurang sehingga perilaku seks bebas sekarang ini dianggap hal biasa. Selain itu, hal tersebut karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku seksual berisiko, pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan, serta penyakit menular seksual, Selain itu, petugas di fasilitas kesehatan perlu meningkatkan pemahamannya tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS dan mengubah terhadap ODHIV supaya jadi berempati.

Grafik VI. 45
Distribusi Kasus HIV/AIDS berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, kasus HIV yang terdapat pada Laki laki lebih besar yaitu 189 orang dan Perempuan lebih kecil yaitu 75 orang sama halnya dengan kasus AIDS, Laki laki masiih menempati urutan pertama yaitu 119 orang dan Perempuan 31 orang. Hal ini sejalan dengan hasil laporan HIV berdasarkan jenis kelamin sejak tahun 2008-2020, dimana persentase penderita laki-laki selalu lebih tinggi dari perempuan dan pengidap HIV akibat hubungan seksual laki-laki dengan laki-laki lebih cepat sementara lainnya tertular HIV karena hubungan seks laki-laki dengan perempuan.

Grafik VI. 46
Distribusi Kasus HIV+ berdasarkan Kelompik Resiko
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat, angka Lelaki seks lelaki (LSL) masih memimpin dari tahun sebelumnya yaitu 178 kasus. Penderita HIV dengan kasus Lelaki Seks Lelaki ini hampir dari semua kalangan. Mulai dari pelajar, mahasiswa, umum, hingga aparatur sipil negara. Untuk posisi kedua ada pada kategori lain lain yaitu sebesar 106 orang, yang termasuk kategori lain lain seperti pasangan ODHIV, Catin, Ibu hamil dan sebagainya.

Grafik VI. 47
Distribusi Kasus HIV+ yang terdapat
pada layanan Kabupaten Tangerang

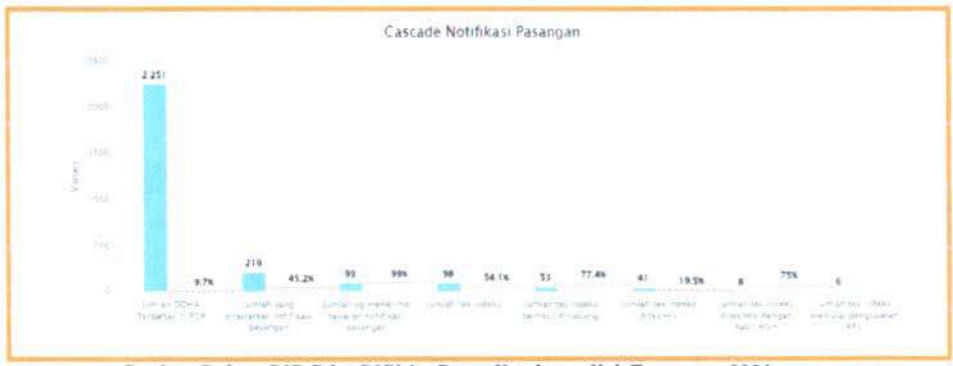


Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas dan yang telah dijabarkan diatas, bahwa kasus HIV+ yang terjaring di layanan Kabupaten Tangerang, baik di Rumah Sakit atau Puskesmas adalah sebanyak 414 orang. Dengan yang berdomisili di kabupaten Tangerang berjumlah 309 orang dan sisanya berdomisili diluar Kabupaten Tangerang akan tetapi ditemukan kasusnya di Layanan Kabupaten Tangerang. Banyak orang yang masih merasa enggan untuk melakukan tes HIV di domisili mereka karena stigma negatif yang melekat pada penyakit ini. Padahal, semakin cepat penyakit infeksi

HIV terdeteksi, semakin efektif pula pengobatan HIV yang dilakukan. Pengobatan dini tersebut juga bisa menurunkan risiko penderita infeksi HIV (ODHIV) mengalami AIDS. Selain itu, dengan mengetahui status HIV, penerapan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus pun dapat dilakukan sebaik mungkin.

Grafik VI. 48
Distribusi Notifikasi Pasangan
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat jumlah ODHIV terdaftar di layanan Perawatan dan Pengobatan di Kabupaten Tangerang adalah sebanyak 2.251 orang, angka ini termasuk ODHIV ditahun tahun sebelumnya dengan jumlah yang ditawarkan untuk membawa pasanganya agar dilakukan tes HIV sebanyak 219 orang. Angka tersebut tentunya masih sangat kecil yaitu baru mencapai 9,7 persen dikarenakan masih banyaknya pencatatan yang belum sempurna dilayanan dan untuk pelaporan notifikasi pasangan ini baru dikenalkan awal tahun 2021. Dari jumlah yang ditawarkan , yang berhasil membawa pasangan ODHIV untuk dilakukan tes HIV sebanyak 99 orang dan mencapai 45,2 persen. Jumlah tes indeks (pasangan ODHIV) yang dating ke layanan untuk dilakukan tes sebanyak 98 orang dengan persentase 99 persen, artinya rujukan petugas/pasien/komunitas hampir berhasil dalam membujuk pasangan ODHIV tersebut. Kegiatan notifikasi pasangan diharapkan akan mampu memperluas intervensi yang diperlukan dalam merespon pencegahan transmisi HIV dari kelompok orang dengan HIV kepada pasangannya. Namun dalam prakteknya dilapangan ada begitu banyak hambatan dalam melakukan praktek intervensi notifikasi pasangan seperti; susahnya ruang *disclosure* (membuka status diri) dari indeks pasangan kepada pasangannya karena

beberapa faktor tertentu khususnya dalam kelompok lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki, *transgender* dan pekerja seks. Hambatan lainnya adalah jam layanan testing HIV yang tidak pas dengan rutinitas dan aktifitas populasi kunci, jarak tempuh dan masih adanya kekhawatiran menerima hasil testing karena belum siap secara psikologis.

Grafik VI. 49
Distribusi Kaskade Pengobatan ARV
Di Kabupaten Tangerang



Sumber: Bidang P2P Seksi P2PM - Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat, bahwa yang masuk perawatan di layanan PDP (Perawatan dan Pengobatan) di Kabupaten Tangerang sebanyak 4.301, yang memenuhi syarat untuk memulai pengobatan yaitu 3.873 orang. Untuk saat ini ARV untuk semua orang dengan HIV, tanpa memandang jumlah CD4. Jumlah orang yang memulai ARV sebanyak 3.973 orang yaitu hampir 92 persen dari yang masuk perawatan. Yang sudah memenuhi syarat untuk ART akan tetapi tidak datang Kembali untuk akses ARV berjumlah 146 orang. Yang sudah meminum obat sebanyak 2.253 orang dengan yg meninggal sebanyak 549 orang, yang stop 37 orang, rujuk keluar untuk pengobatan dilayanan lain berjumlah 363 orang dan *lost to follow up* sebanyak 771 orang. Kepatuhan pasien HIV terhadap terapi antiretroviral (ARV) merupakan mekanisme penting untuk mencegah penularan HIV, tetapi orang yang hidup dengan HIV/AIDS (ODHA) sering hilang selama perjalanan pengobatan HIV. Berbagai faktor pencetus menyebabkan ketidakpatuhan terhadap terapi antiretroviral, namun faktor utama ketidakpatuhan hingga saat ini belum diketahui secara pasti. Pengaruh ketidakpatuhan dapat mempengaruhi kualitas hidup ODHA karena akan menyebabkan resistensi dan perkembangan penyakit hingga kematian. Penurunan kualitas hidup yang terjadi

pada pasien HIV tidak hanya disebabkan oleh kepatuhan tetapi juga karena penyakit dan depresi.

6.3. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM)

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, hipertensi , diabetes mellitus, obesitas, asma, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian di dunia.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang makan buah dan sayur. kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular.

Di tengah pandemi Covid-19 PTM menjadi penyakit pemberat (komorbid) bagi penderita Covid-19. Hasil studi terbaru yang dikeluarkan oleh WHO dan PBB menunjukkan bahwa orang dengan penyakit tidak menular (PTM) lebih berpotensi mengalami perburukan klinis sehingga meningkatkan risiko kematian akibat Covid-19. PTM telah menyebabkan lebih dari 40 juta orang meninggal di seluruh dunia dalam satu tahun. WHO mengatakan 7 dari 10 kematian global disebabkan oleh penyakit jantung, kanker, diabetes, pernapasan dan penyakit tidak menular lainnya.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang sampai dengan Desember 2021 dari total kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 6829 pasien tercatat memiliki penyakit penyerta, dimana presentase terbanyak diantaranya penyakit hipertensi sebesar 50,5%, kemudian diikuti Diabetes Melitus 34,5% dan penyakit jantung 19,6%. Sementara dari jumlah 6829 kasus pasien yang meninggal diketahui 13,2% dengan hipertensi, Diabetes melitus sebesar 11,6% serta 7,7% dengan penyakit jantung.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan

secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM, Posbindu khusus dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas dan kegiatan kegiatan tertentu.

Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang No 18 tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR), Peraturan Bupati Tangerang Nomor 95 Tahun 2019 tentang petunjuk Teknis Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan Keputusan Bupati Tangerang Nomor 902/kep.938-huk/2019 tentang Pembentukan Satuan Tugas Penegak Kawasan Tanpa Rokok.

Di masa pandemik Covid-19 beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam upaya untuk mengendalikan Penyakit Tidak Menular sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

   Pengendalian PTM di Puskesmas harus diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM dan Posbindu Khusus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memakai protokol kesehatan dan menerapkan 4 M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan).

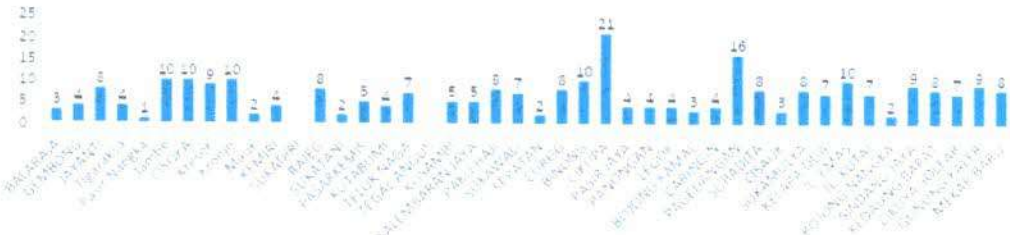
Grafik VI.50
Gambaran Penyakit Tidak Menular di Kab.Tangerang
Tahun 2021



Sumber Data: Bid P2P Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

2. Program Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik pada Pandu PTM
   a. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk pembentukan layanan Pandu PTM di Puskesmas. Pandu PTM ini terintegrasi dengan layanan di puskesmas, Dalam pelaksanaan kegiatan minimal satu dokter umum yang ada di setiap Puskesmas se-Kabupaten Tangerang, Pandu PTM ini dapat dilayani oleh dokter umum yang berkompeten dalam penanggulangan Penyakit Tidak Menular hal ini agar setiap Puskesmas di wilayah Kabupaten Tangerang mampu melakukan pelayanan penyakit tidak menular seperti pada kasus DM dan Hipertensi.
   b. Untuk program Pandu PTM di tahun 2021 Dinas Kesehatan melaksanakan on the job training (OJT) di 6 Puskesmas yaitu adalah Puskesmas Cisoka, Jambe, Tigaraksa, Jayanti, Caringin dan Pasir Nangka, Pandu PTM Puskesmas pada dasarnya sudah terbentuk dan berjalan sehingga di tahun 2021 dan selanjutnya dinas kesehatan akan melaksanakan OJT secara bergiliran dikarenakan adanya mutasi pejabat maupun staff di puskesmas dan sistem peralihan tugas dan program yang belum optimal.

Grafik VI.51
Gambaran Jumlah Posbindu PTM Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tangerang Tahun 2021



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2021

Pada Tahun 2021 terdapat 286 Posbindu PTM, jumlah posbindu terbanyak adalah Puskesmas Cikupa dengan 21 posbindu, Kedua adalah Puskesmas Pagedangan 16 posbindu, dan Ketiga adalah puskesmas Mauk 12, di susul oleh puskesmas Jambe, Cisoka dan Kronjo dengan 10 posbindu PTM, dari Jumlah Posbindu tersebut Kabupaten Tangerang belum memenuhi target Posbindu PTM (satu desa/kelurahan mempunyai satu posbindu PTM)

4. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko kanker serviks dan payudara sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada Wanita Usia Subur umur 30 – 50 tahun dengan dilaksanakannya kegiatan deteksi dini kanker serviks dan payudara. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Optimalisasi Program Pengendalian Penyakit Kanker, dilakukan salah satunya dengan Kegiatan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara. Kegiatan ini diikuti oleh penanggung jawab program ataupun pelaksana IVA test di 44 Puskesmas Kabupaten Tangerang pada tahun 2021 dengan peserta sebanyak 55 orang. Pada kegiatan ini dilakukan penguatan penjaringan dan sistem rujukan bagi Puskesmas, dimana diharapkan Puskesmas tidak hanya mampu melakukan penjaringan kasus namun dapat membentuk pola rujukan yang optimal, pada tahun 2021 perempuan yang usia 30 sd 50 tahun yang sudah

melakukan deteksi Dini Kanker Rahim berjumlah 5777 orang dengan positif IVA berjumlah 42 orang, yang curiga kanker ada 7 orang,WUS dengan benjolan payudara sebanyak 235 orang.

Grafik VI.52
Gambaran Jumlah Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Tahun 2019 s.d 2021 Di Kabupaten Tangerang



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2020

Grafik VI.53
Gambaran Persentase Cakupan Pemeriksaan IVA Dan Sadanis
Januari – Desember Tahun 2019 s.d 2021 Di Kabupaten Tangerang



Sumber Bidang P2P Dinkes Kab.Tangerang th 2021

Untuk IVA test data yang di gunakan adalah data sasaran target di bagi kurun waktu 5 tahun (2019 – 2024) dimana pada kabupaten Tangerang data deteksi dini ca servik dengan metode IVA sampai dengan tahun 2021 adalah 18478 wus yang sudah melakukan pemeriksaan Inspeksi Visualisasi dengan Asam Asetat (IVA) dan Sadanis Kabupaten Tangerang, artinya masih banyak WUS yang belum melakukan pemeriksaan IVA, ini merupakan kendala bagi kami terutama di masa pandemi covid 19.

5. Kegiatan evaluasi pengelolaan PTM di Puskesmas. dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan Posbindu PTM di 44 puskesmas, terutama untuk kasus Hipertensi, DM dan faktor risiko penyakit tidak menular.
6. Skrining deteksi dini faktor risiko PTM pada usia produktif (15 sd 59 tahun), program skrining deteksi dini factor resiko baru PTM ini dilakukan untuk menjaring kasus baru penderita PTM atau yang belum terdeteksi dan melaksanakan pengendalian PTM bagi yang sudah terkena faktor resiko PTM. Deteksi ini dilakukan agar masyarakat berusia produktif setidaknya melakukan pemeriksaan kesehatan minimal sekali dalam setahun. Pada tahun 2021 Puskesmas yang menskrining 100% masyarakatnya adalah Puskesmas Tigaraksa, Pakuhaji , Jambe, Suradita dan Cisauk, Bojong Kamal. Cakupan pelaksanaan deteksi dini faktor resiko PTM di Kabupaten Tangerang adalah 73,65%.
7. Cakupan pelayanan Hipertensi mencapai 74,68% dan cakupan Pelayanan DM sebesar 101%. Belum optimalnya cakupan hipertensi dikarenakan adanya PPKM masa pandemik dan keterbatasan SDM menjadi kendala dalam mencapai target Standar Pelayanan Minimal.

6.3.1. MASALAH KESEHATAN JIWA

Masalah Kesehatan Jiwa menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan bidang kesehatan, dimana kelompok masyarakat yang terpapar mayoritas adalah usia produktif, mereka yang diperlukan oleh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara sebagai sumber daya manusia yang menanggung beban pembiayaan hidup.

Masalah Kesehatan Jiwa berpotensi besar menghambat pertumbuhan ekonomi dan pencapaian target SDGs karena tingginya biaya yang harus dikeluarkan Negara untuk mengobati pasien gangguan jiwa. Masalah kesehatan Jiwa adalah sebagai isu yang diangkat pada level global agar mendapat perhatian dan komitmen politik dari Pemerintah, untuk menanggulanginya, diharapkan setiap daerah dihimbau agar memprioritaskan program pencegahannya.

Masalah Kesehatan Jiwa di Indonesia meningkat berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018 Gangguan Mental Emosional (gejala depresi dan Ansietas) pada umur > 15 tahun sebesar 9,8 % dan Gangguan Jiwa Berat (psikotik) 6,7 % per Mil dan

sebanyak 14 % dari penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat mengatakan sudah pernah dipasung serta prevalensi depresi sebesar 6,1 % sedangkan di Kabupaten Tangerang Prevalensi Gangguan Jiwa Berat berdasarkan penduduk sebesar 0,13 %.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) di Pemerintah Daerah harus dilaksanakan

Definisi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menurut UU No. 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa adalah Orang yang mengalami Gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan / atau perubahan perilaku yang bermakna serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia Menurut Pasal 1 UU Kesehatan Jiwa, definisi Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah: " orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa." ODMK adalah orang yang memiliki kerentanan untuk menjadi ODGJ.

Berdasarkan UU No. 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa Pasal 86 "Setiap orang yang dengan sengaja melakukan pemasungan, penelantaran, kekerasan dan/atau menyuruh orang lain untuk melakukan pemasungan, penelantaran, dan/atau kekerasan terhadap ODMK dan ODGJ atau tindakan lainnya yang melanggar hak asasi ODMK dan ODGJ, dipidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Berdasarkan UU tersebut diatas maka Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang wajib memberikan pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat.

Kondisi program kesehatan jiwa yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 di Kabupaten Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Estimasi tahun 2021 target penemuan kasus ODGJ dengan rumus 0,13% x jml pddk > 15 th yaitu adalah 4.941 orang, jumlah penemuan kasus ODGJ pada tahun ini sebanyak 4.028 kasus dengan demikian cakupan pelayanan ODGJ mencapai 81,52%.

2. Terdapat 7 Puskesmas yang cakupan penemuan kasusnya di bawah 50 %, 22 Puskesmas 51 % s.d 100 %, sedangkan sisanya 15 Puskesmas lebih dari 100 %.
3. Tahun 2021 dinas kesehatan juga melaksanakan vaksinasi pada ODGJ. Capaian ODGJ yang divaksin sinopharm sebanyak 1230 peserta, vaksin sinovac sebanyak 94 peserta, biofarma 49 dan lain lain sebanyak 7 peserta
4. Dari target penemuan kasus ODMK sebesar (6,4 / 1000) x 70 % penduduk > 15 th yaitu sebanyak 12.000 kasus, pada tahun 2021 hanya 73 kasus baru yang dilaporkan dan jumlah kasus lama sebanyak 4932 kasus . Dengan demikian capaian kasus ODMK yang dilayani hanya 2,3 %
5. Capaian kinerja penemuan kasus yang masih di bawah 50 % dimungkinkan faktor tingginya data proyeksi atau screening yang masih kurang mengingat kondisi pandemic yang terjadi seperti adanya keterbatasan kegiatan tergantung level PPKM. serta adanya mutasi penanggung jawab program Odgj di puskesmas.
6. Dari 44 Puskesmas yang memberikan pelayanan gangguan kesehatan jiwa hampir semua dapat melaksanakan sistim rujukan bagi ODGJ berat dan yang dipasung oleh keluarga tahun 2021 Dinas Kesehatan bekerjasama dengan RS. Dr. Marzoeki Mahdi melaksanakan rujukan dan evakuasi ODGJ sebanyak 30 orang serta penerimaan kembali paska rehab ODGJ tersebut dengan kondisi yang lebih baik dan dikembalikan kepada keluarga masing-masing.
7. Dalam hal program Dinas Kesehatan juga melaksanakan sosialisasi keswa bagi kader dengan peserta sebanyak 50 orang yang berasal dari 26 kecamatan di wilayah kabupaten Tangerang. Dinas kesehatan juga melaksanakan pertemuan lintas sektor TPKJM Untuk meningkatkan peran lintas sektor dalam hal penanganan kasus keswa di kecamatan dengan mengundang instansi terkait dan pekerja sosial di kecamatan.
8. Jumlah capaian penemuan kasus yang rendah sangat berpotensi tidak terdeteksinya secara dini masyarakat dengan kasus gangguan jiwa, yang memungkinkan terjadinya penderita gangguan jiwa yang tidak tertangani dengan baik, bahkan bisa menimbulkan bahaya bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya

9. Pendataan PIS-PK (Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga), dimana salah satu indikatornya adalah tertanganinya penderita masalah kesehatan jiwa, tentu sangat membantu untuk mengoptimalkan penemuan-penemuan kasus gangguan jiwa di masyarakat secara dini, serta dapat ditangani lebih cepat dan maksimal secara terpadu oleh seluruh lintas program dan lintas sektor terkait yang berkewajiban menyelesaikan masalah tersebut di masyarakat
10. Upaya-upaya dalam penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa ke depan bisa dilaksanakan dengan melibatkan semua potensi masyarakat yang ada, mulai dari pemerintah, swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi masyarakat dan yang lainnya.
11. Penyelesaian masalah kesehatan jiwa bukan hanya tanggung jawab pihak dinas kesehatan atau Puskesmas, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama seluruh komponen masyarakat dan pemerintah. Banyak potensi pemberdayaan masyarakat khususnya yang terkait dengan pelaksanaan desa siaga sebagai bagian dari upaya preventif dan promotif yang melibatkan masyarakat, baik itu sebagai organisasi masyarakat/UKBM ataupun sebagai Individu masyarakat seperti kader.

    Adapun peran lintas sektor lain khususnya pemegang kebijakan di tingkat Kabupaten Tangerang seperti Kepala Wilayah Kecamatan, Kelurahan, Dinas Sosial, Bagian Kesra Pemkab, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Tenaga Kerja dan instansi lain yang berkewajiban turut serta bertanggung jawab dalam menangani masalah gangguan kejiwaan pada masyarakat. Bahkan peranserta dunia swasta dalam hal bersama-sama mensosialisasikan/promotif upaya-upaya pencegahan/preventif gangguan kesehatan jiwa di seluruh masyarakat juga sangat diperlukan, sehingga tercipta penanganan masalah kesehatan secara terpadu oleh semua potensi masyarakat yang berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Tangerang.

Upaya penanganan masalah gangguan kesehatan jiwa difokuskan pada :

1. Upaya preventif promotif

Faktor-faktor pemicu yang dapat menimbulkan masalah gangguan kesehatan jiwa di masyarakat khususnya yang disebabkan tekanan sosial, ekonomi dan keluarga dapat dicegah dan dideteksi lebih dini dengan meningkatkan kepekaan sosial di masyarakat, sosialisasi atau penyuluhan bahaya gangguan kesehatan jiwa, penegakan diagnosa dan konseling pencegahan oleh petugas kesehatan,pendekatan holistik dengan melibatkan tokoh agama, serta peran negara secara langsung melalui lembaga yang menjadi jejaringnya sebagaimana diamanatkan undang-undang tentang kesehatan jiwa

2. Kuratif

Upaya pengobatan menggunakan obat-obatan khusus gangguan jiwa yang dilaksanakan dalam penanganan masalah kesehatan jiwa tentu dilaksanakan dengan tata laksana dan standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan, baik di tingkat Puskesmas maupun rujukan. Selain penanganan pada kasus-kasus yang sudah terindikasi ODMK dan ODGJ. Proses pengobatan juga diberikan agar pasien ODMK tidak menjadi naik status gangguan kesehatan jiwanya menjadi ODGJ berat, untuk itu konseling pengobatan dan pemantauan secara berkala terus selalu dilaksanakan secara berkala.

3. Rehabilitatif

Proses rehabilitasi pada penderita gangguan kesehatan jiwa dilaksanakan dengan rehabilitasi medik, sosial, agama dan budaya, dimana satu dengan yang lain memiliki perannya masing-masing dalam mengembalikan para penderita gangguan kesehatan jiwa menjadi normal kembali.

Upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif merupakan upaya secara terpadu dan berkelanjutan dalam pemecahan masalah gangguan kesehatan jiwa, dimana faktor pelayanan kesehatan tidak serta merta menjadi satu-satunya faktor dalam menyelesaikan masalah tersebut, faktor-faktor lain yang bersumberdaya keluarga dan masyarakat justru akan memiliki peran yang lebih besar dan sangat bermanfaat. Ada kondisi dimana faktor sosial lain yang sangat berbahaya Jika

masalah gangguan kesehatan jiwa tidak ditangani secara terpadu dan berkelanjutan, diantaranya berpotensi pada :

Kriminalitas : kondisi-kondisi dimana individu atau keluarga yang lebih banyak pemicu tekanan jiwanya sangat memiliki faktor resiko dalam aktivitas sosialnya mengambil keputusan-keputusan di luar rasionalitas sisi kemanusiaan, bahkan cenderung berbahaya, baik itu buat dirinya sendiri dan keluarganya maupun masyarakat di lingkungan itu sendiri, Banyak contoh kasus dimana seseorang dengan kondisi ODMK atau ODGJ berat melakukan kekerasan bahkan pembunuhan terhadap siapapun yang ada di sekitar lingkungan sosialnya. Kasus-kasus pemasungan salah satunya disebabkan karena faktor risiko tersebut, selain juga karena hukuman sosial sebagian masyarakat terhadap individu dan keluarga penderita gangguan kesehatan jiwa tersebut. Hukum sosial pada sebuah individu atau keluarga tertentu secara sepihak pada penderita gangguan kesehatan jiwa dapat memecah belah persatuan dan kesatuan di masyarakat serta berdampak pada keamanan dan ketertiban masyarakat itu sendiri.

Perdagangan manusia dan organ tubuh manusia : kondisi sosial dan arus teknologi informasi yang sudah bersifat global, memungkinkan sebagian orang tidak bertanggung jawab memanfaatkan kondisi tersebut untuk pemenuhan ekonomi pribadinya, yaitu dengan menjadikan penderita gangguan kesehatan jiwa sebagai objek perdagangan manusia dan organ tubuh manusia. Sebagian mereka ada yang beranggapan bahwa asas manfaat yang mereka lakukan sebagai sesuatu yang tidak menyalahi aturan dan cenderung melakukan pembenaran, bagi mereka orang-orang dengan gangguan kesehatan jiwa tidak lebih sebagai manusia yang tidak bermanfaat untuk menunjang produktifitas keluarga atau masyarakatnya, bahkan dianggap membebani belanja sosial.

Kehilangan Produktivitas : sebagaimana masalah kesehatan yang lain, penderita gangguan kesehatan jiwa dapat berdampak pada belanja ekonomi keluarga maupun negara, hilangnya produktivitas dan kemandirian tersebut memicu rendahnya pendapatan dan meningkatkan pengeluaran, Belanja pengobatan dan rehabilitasi tentu akan sangat memerlukan biaya besar baik untuk keluarga penderita maupun negara sebagai penyedia layanan yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam masyarakatnya. Semakin banyak terjadinya kasus gangguan kesehatan jiwa

tentu akan semakin banyak rendahnya sebuah ketahanan ekonomi keluarga, dan belanja sosial negara menjadi meningkat.

A. SARAN

- Peningkatan cakupan pelayanan gangguan kesehatan jiwa agar terus ditingkatkan, khususnya di Puskesmas beserta jejaringnya sebagai ujung tombak penggerak pembangunan kesehatan di wilayah tingkat desa, kelurahan dan kecamatan.
- Upaya pemberdayaan masyarakat dalam turut serta berpartisipasi menjadi mitra pemerintah dalam hal ini Dinas Kesehatan, agar terus ditingkatkan cakupannya terutama dalam upaya preventif dan promotif sebagai pencegahan terjadi serta meningkatnya masalah kesehatan jiwa di masyarakat
- Upaya kerjasama pemegang kebijakan, lintas program dan lintas sektor dalam pemerintahan, khususnya pemerintah daerah agar senantiasa bersinergi dengan potensi masyarakat yang ada dalam upaya penyelesaian masalah kesehatan jiwa secara berkelanjutan.

6.4. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) dan Penyakit Menular lain potensial wabah

6.4.1. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain :Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio, yang semuanya itu termasuk jenis-jenis penyakit menular tertentu di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010.

Orang yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian, dan melindungi orang lain disekelilingnya yang tidak diimunisasi melalui terbentuknya kekebalan populasi.

Indikator keberhasilan program imunisasi pada bayi, menggunakan indikator imunisasi dasar lengkap dan status *Universal Child Immunization* (UCI) dari setiap desa/kelurahan.

Distribusi kejadian kasus PD3I di Kabupaten Tangerang sebagai berikut :

Tabel VI.2
Distribusi Kasus PD3I
Tahun 2016 -2021

Tahun	Tetanus Neonatorum	Campak	Difteri	Pertusis	AFP	HB
2016	3	**39**	**5**	**0**	**0**	**0**
2017	7	**95**	**95**	**2**	**0**	**0**
2018	5	**46**	**91**	**0**	**0**	**0**
2019	1	**11**	**10**	**0**	**0**	**0**
2020	0	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**
2021	2	**1**	**6**	**0**	**5**	**0**

Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2021, ditemukan kasus PD3I yaitu: TN sebanyak 2 kasus, Campak 1 kasus, difteri sebanyak 6 kasus dan AFP sebanyak 5 kasus PD3I. Di Tahun 2021 terjadi kenaikan penemuan kasus PD3I.

6.4.2. Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB)

Indikator yang harus dicapai dalam penanggulangan kejadian luar biasa adalah kejadian luar biasa (KLB) harus bisa ditanggulangi < 24 jam, menurunnya KLB dengan CFR menurun < 1 % saat KLB terjadi.

Kewaspadaan dini KLB dan respons adalah kesatuan kegiatan deteksi dini terhadap penyakit dan masalah kesehatan berpotensi KLB beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, diikuti peningkatan sikap tanggap kesiapsiagaan, upaya-upaya pencegahan dan tindakan penanggulangan yang cepat dan tepat, dengan menggunakan teknologi surveilans.

Menurut *World Health Organization* (WHO), sistem surveilans disebut efektif dan efisien jika memenuhi syarat sebagai berikut; sederhana, fleksibel dan akseptabel, tepat waktu, akurat, dan representative/lengkap.

Sistem surveilans yang dikembangkan pada Dinas kesehatan kabupaten Tangerang berbasis syndrom dan indikator, surveilans berbasis syndrom dikembangkan melalui sistem kewaspadaan dini dan respon (SKDR), dan surveilans berbasis indikator dikembangkan melalui surveilans terpadu penyakit (STP), baik untuk Puskesmas dan Rumah Sakit.

Tabel VI.3
Distribusi Penyakit Menular lainnya Potensial Wabah dan Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2021

NO	JENIS KLB	2019		2020		2021	
		JUMLAH KECAMATAN	KASUS	JUMLAH KECAMATAN	KASUS	JUMLAH KECAMATAN	KASUS
1	Keracunan Makanan	3	4	2	2	0	0
2	Hepatitis A	1	6	0	0	0	0
3	Covid-19	0	0	29	5514	29	22250
4	Difteri	0	0	0	0	1	2

Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dalam kurun waktu 2021 WHO telah menetapkan Pandemi Covid-19, sehingga dilaksanakan kegiatan 3T *(testing, tracing, treatment)* untuk kasus tersebut, untuk pelaporan kasus Covid-19 dapat dilihat di aplikasi NAR *(New All Record)*. Untuk menanggulangi penyakit Covid-19, maka pemerintah melakukan Vaksinasi Covid-19 bagi penduduk di Indonesia, begitupun dengan Kabupaten Tangerang dengan sasaran usia 18 ke atas , dengan pemberian 2 dosis.

6.5. Penyelenggaraan Kesehatan Haji

Gambar VI.1
Peta Wilayah Kabupaten Tangerang



Sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2008 bahwa Penyelenggaraan Ibadah Haji merupakan tugas nasional dan menjadi tanggung jawab Pemerintah yang diselenggarakan secara departemental, dengan sistem dan manajemen penyelenggaraan yang terus ditingkatkan agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai tuntunan agama islam.

Selama masa pandemi terhitung mulai tahun 2020 hingga tahun 2021.Kegiatan pelayanan ibadah haji untuk sementara dihentikan terlebih dahulu hingga kondisinya memungkinkan untuk mengirimkan Jemaah haji ke Tanah Suci.

Dalam petunjuk teknis yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Haji, tujuan Penyelenggaraan Kesehatan Haji adalah meningkatkan kesehatan jemaah haji sebelum keberangkatan, menjaga agar jemaah haji dalam kondisi sehat selama menunaikan ibadah sampai tiba kembali di tanah air dan mencegah terjadinya transmisi penyakit menular yang mungkin terbawa keluar / masuk oleh jemaah haji, dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2016 tentang Istith'aah Kesehatan Jemaah Haji bertujuan agar Pemeriksaan dan

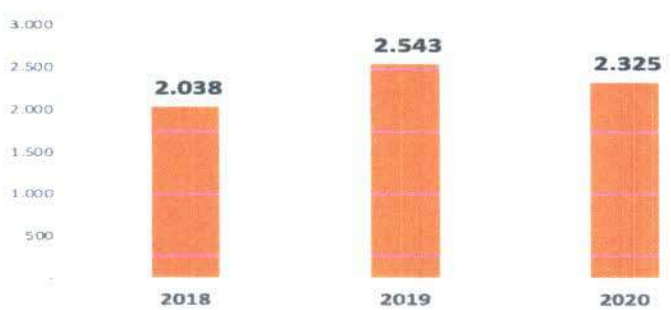
Pembinaan Kesehatan yang dilakukan pada Jemaah haji masa tunggu dan masa keberangkatan, dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan ajaran islam.

Pembinaan kesehatan terhadap jemaah haji dimaksud untuk mempersiapkan Istithaah kesehatan jemaah haji meliputi kegiatan peningkatan kesehatan, bimbingan manasik kesehatan haji yang diikuti dengan bimbingan dan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas bersama KUA, Rumah Sakit, Kelompok Bimbingan ibadah haji, ataupun kelompok terbang.

Pemeriksaan kesehatan jemaah haji di Kabupaten Tangerang antara lain : Pemeriksaan Fisik, Laboratorium, EKG dan Rontgen dan rujukan serta dilakukan Pengukuran tingkat kebugaran terhadap jemaah haji dengan Metode Rockport dan atau Six Minute Walking Test bagi jemaah haji resiko tinggi, termasuk lanjut usia.

Berikut ini data Jemaah Haji Kabupaten Tangerang sejak tahun 2016 sampai dengan 2018.

Grafik. VI.54
Jemaah Haji Kabupaten Tangerang
Tahun 2018-2020



Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Karakteristik Jemaah Haji di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI. 4
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020

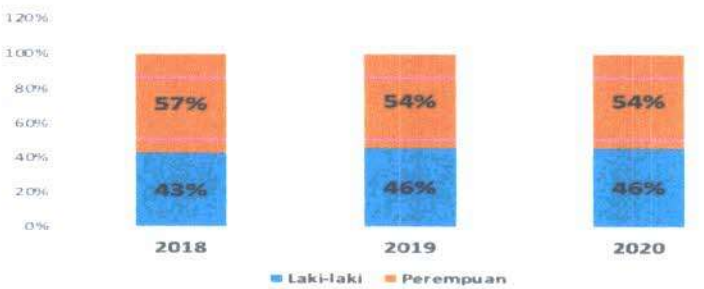
Jenis Kelamin	2018		2019		2020	
	n	%	n	%	N	%

Laki – laki	702	40	1045	46	780	34
Perempuan	1336	60	1498	54	1545	66
Total	**2038**	**100**	**2.543**	**100**	**2.325**	**100**

Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Dari tabel di atas, diketahui bahwa jemaah haji Perempuan lebih banyak (66%) dibandingkan dengan jemaah haji Laki Laki (34%). Hal ini dapat juga dilihat pada grafik berikut :

Grafik VI. 55
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2018-2020



Sumber Data : Seksi SIPK / Bidang P2P Tahun 2018 –2020

Jemaah Haji di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2018-2020 berdasarkan umur seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel VI. 5
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Umur
Tahun 2018-2020

Kelompok Umur	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	n	%	*n*	%	*n*	%
0 – 11 Tahun	*n*	%	0	0 %	0	0 %
12 – 49 Tahun	0	0 %	877	39 %	1199	44 %
50 - 59 Tahun	688	42 %	746	33 %	872	33 %
≥ 60 Tahun	587	36 %	615	28 %	614	23%
Total	365	22%	**2.238**	**100**	**2.685**	**100**

Sumber Data : Seksi SIPK / Bidang P2P Tahun 2018 –2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok umur jemaah haji tahun 2020 yang paling dominan adalah berusia antara 12 – 49 tahun, sebanyak 1199 orang, sedangkan kelompok umur resiko tinggi 50-59 tahun sebanyak 872 orang dan Jamaah Lansia sebanyak 614 orang. Perbandingan dari segi usia dapat juga dilihat pada grafik berikut :

Grafik VI.56
Persentase Jh Berdasarkan Kelompok Umur
Tahun 2020



Sumber Data: Seksi SIPK Dinas Kesehatan Kab. Tangerang, 2020

Dari 44 Puskesmas yang ada di kabupaten Tangerang, sekitar 41 Puskesmas yang melayani pemeriksaan kesehatan Jemaah Haji, adapun 3 Puskesmas yang tidak melayani pemeriksaan kesehatan haji pada tahun 2020 yaitu : Puskesmas Caringin, Sukadiri dan Tegal Angus . Hal ini dikarenakan masih adanya Jemaah Haji yang melakukan pemeriksaan kesehatan haji bukan di Puskesmas sesuai domisili tempat tinggal jemaah haji.

Berdasarkan data Siskohatkes tahun 2020, Pemeriksaan kesehatan Jemaah Haji dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Rikkes JH **tertinggi** terdapat pada 11 Puskesmas, antara lain : (1) Kelapa Dua, (2) Teluk Naga (3) Cikupa, (4) Sepatan (5) Gg. Kaler (6) Balaraja (7) Sindang Jaya (8) Bojong Kamal (9) Kronjo (10) Tigaraksa (11) Pasar Kemis, dengan rata-rata jumlah CJH 100 - 200 orang.
b. Rikkes JH kategori **sedang** terdapat pada 10 Puskesmas, yaitu : (1) Pasir Nangka , (2) Kutabumi (3) Cikuya (4) Sukadiri (5) Curug (6) Kosambi (7) Jalan Emas (8) Legok (9) Sukatani (10) Kresek dengan rata-rata jumlah CJH 51 - 100 orang.
c. Rikkes JH kategori **rendah** terdapat pada 21 Puskesmas, yaitu : Puskesmas yang memeriksa dengan rata-rata jumlah JH $\leq$ 50 orang.

Jemaah Haji berdasarkan daerah asal adalah sebagai berikut :

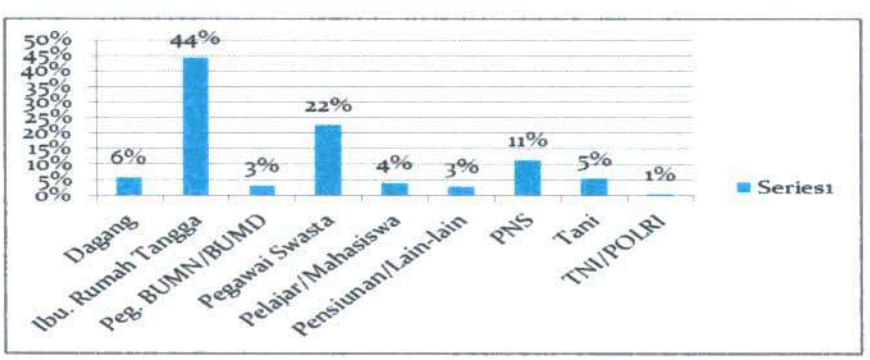
Tabel VI. 6
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2020

Pekerjaan	2020	
	n	%
Dagang	156	6%
Ibu. Rumah Tangga	1188	44%
Peg. BUMN/BUMD	89	3%
Pegawai Swasta	604	22%
Pelajar/Mahasiswa	108	4%
Pensiunan/Lain-lain	76	3%
PNS	304	11%
Tani	145	5%
TNI/POLRI	15	1%
Total	**2.685**	**100%**

Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa, pada kategori dari ibu rumah tangga merupakan jemaah haji yang paling dominan (44%) dibandingkan dengan variabel yang lain. Pada variabel ini yang terendah adalah jemaah haji dengan pekerjaan sebagai TNI/POLRI (1 %), Hal ini juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. VI.57
Karakteristik Jamaah Haji Berdasarkan Pekerjaan
Tahun 2020



Sumber Data: Bid.P2P –SIPK Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

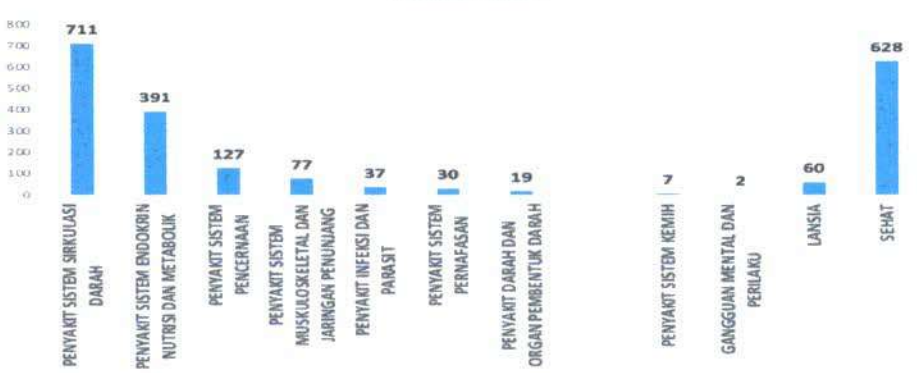
Tabel.VI.7
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis
Tahun 2020

NO	DIAGNOSIS	JUMLAH
1	Penyakit Sistem Sirkulasi Darah	711
2	Penyakit Sistem Endokrin Nutrisi Dan Metabolik	391
3	Penyakit Sistem Pencernaan	127
4	Penyakit Sistem Muskuloskeletal Dan Jaringan Penunjang	77
5	Penyakit Infeksi Dan Parasit	37
6	Penyakit Sistem Pernafasan	30
7	Penyakit Darah Dan Organ Pembentuk Darah	19
8	Penyakit Sistem Kemih	7
9	Gangguan Mental Dan Perilaku	2
10	Lansia	60
11	Sehat	628

Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa penyakit sistem sirkulasi darah masih menjadi penyakit yang dominan (35%) dan penyakit sistem endokrin nutrisi dan metabolik (14 %).

Grafik VI.58
Karakteristik Jemaah Haji Berdasarkan Diagnosis
Tahun 2020



Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Grafik.VI.59
Klasifikasi Jemaah Haji Berdasarkan Status Kesehatan
Tahun 2020



Sumber data : seksi SIPK / Bidang P2P tahun 2020

Dari perbandingan grafik 8 diatas, dapat dinyatakan bahwa status Jemaah haji dengan kategori memenuhi syarat sebanyak 1.071 org, memenuhi syarat dengan pendampingan 1.608 orang, tidak memenuhi syarat sementara 4 orang, dan tidak istitaah 2 org.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

7.1. Kesehatan Lingkungan

Sanitasi dan perilaku kebersihan yang buruk serta air minum yang tidak aman berkontribusi terhadap 88 persen kematian anak akibat diare di seluruh dunia. Bagi anak-anak yang bertahan hidup, seringnya menderita diare berkontribusi terhadap masalah gizi, sehingga menghalangi anak-anak untuk dapat mencapai potensi maksimal mereka. Kondisi ini selanjutnya menimbulkan dampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia dan kemampuan produktif suatu bangsa di masa yang akan datang.

Di Indonesia, diare masih merupakan penyebab utama kematian anak berusia di bawah lima tahun. Laporan Riskesdas 2021 menunjukkan diare prevalensi diare sebesar 12,3%. Angka diare pada anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan sumur terbuka untuk air minum tercatat 34% lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan air ledeng, Selain itu, angka diare lebih tinggi sebesar 66 % pada anak-anak dari keluarga yang melakukan buang air besar di sungai atau selokan dibandingkan mereka pada rumah tangga dengan fasilitas toilet pribadi dan septik tank.

Peran penting kebersihan sering diabaikan. Kematian dan penyakit yang disebabkan oleh diare pada umumnya dapat dicegah. Bahkan tanpa perbaikan pada sistem pengairan dan sanitasi, mencuci tangan secara tepat dengan menggunakan sabun dapat mengurangi resiko penyakit diare sebesar 42 sampai 47 persen.

Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2030 yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan semua. Kondisi saat ini di Kabupaten Tangerang, masyarakat mengakses air minum sebesar 99,53%, yang bersumber dari sumber air perpipaan, non perpipaan (sumur gali terlindung, sumur pompa), air kemasan dan isi ulang. Sedangkan sisanya masih

menggunakan sumber air yang tidak aman (sumur gali tidak terlindung, air sungai, dll). Akses sanitasi sebesar 78,96% (data web STBM 2021).

Upaya yang paling memungkinkan untuk menyediakan sarana air minum aman bagi warga yang belum mengakses sumber air perpipaan adalah dengan memperbaiki sumber air yang ada agar lebih aman.

Adanya perbaikan sanitasi akan mengurangi resiko terjadinya diare sebesar 36%, meningkatkan produktivitas sebesar 34%-79%, mengurangi beban biaya pengobatan sebesar 6%-19%, mengurangi resiko stunting sebesar 17-27%.

Pada profil kesehatan ini menggambarkan kondisi kesehatan lingkungan sebagai berikut

1. Rumah sehat
2. Akses penduduk terhadap air minum layak
3. Akses penduduk terhadap jamban sehat
4. Desa yang melaksanakan STBM
5. Tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan
6. Tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan

Variabel rumah sehat dan akses terhadap air minum layak tidak menjadi target Renstra Dinas Kesehatan.

Tabel VII.1
Pencapaian Indikator Sasaran Program Penyehatan Lingkungan di Kabupaten Tangerang
Tahun 2018– 2020

Indikator	Tahun 2018			Tahun2019			Tahun 2020		
	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian	Target	Real	Capaian
% Rumah Sehat	70%	76%	108%	70%	75%	107%	70%	87,17%	124,52%
% penduduk yg menggunakan air minum berkualitas/ layak	80%	99,70%	124%	85%	99,70%	117%	85%	99,83%	117,44%
% kualitas air minum pada jaringan perpipaan	100	100	100%	100	100	100%	100%	100%	100%
% penduduk yg menggunakan jamban sehat	73%	73%	100%	73%	74%	101%	73%	78,15%	107,70%
Jumlah desa yang melaksanakan STBM	180	274	152%	274	274	100%	274	274	100%
% TTU memenuhi syarat kesehatan	77%	82%	106%	77%	82%	106%	77%	80,25%	104,15%
% TPM memenuhi syarat kesehatan	50%	57%	114%	60%	60,50%	101%	60%	73,41%	122,35%

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2020

7.2. Persentase rumah sehat

Rumah adalah tempat berkumpulnya anggota keluarga. Untuk menjamin kesehatan anggota keluarga maka rumah harus memenuhi syarat kesehatan. Rumah sehat adalah rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu tersedia sarana sanitasi sehat, rumah yang cukup pencahayaan, bebas dari binatang sbg vektor penyakit dan lingkungannya bersih.

Hasil pemantauan selama tahun 2021 didapatkan bahwa dari 368.507 rumah yang diperiksa, sebesar 87,25% memenuhi syarat kesehatan. Upaya penyehatan rumah yang dilakukan tahun 2021 adalah secara berkala melaksanakan pemeriksaan rumah/ inspeksi rumah sehat, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kepemilikan sarana sanitasi dasar dengan pemicuan STBM, pelayanan klinik sanitasi dan kunjungan rumah.

7.3. Persentase penduduk yang menggunakan air minum berkualitas/ layak

Air menjadi kebutuhan utama makhluk hidup, air juga bisa mengandung berbagai kuman penyakit bahkan air yang tidak terjaga bisa mengakibatkan berbagai macam penyakit. Oleh karena itu air yang kita gunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik untuk makan minum, memasak maupun untuk mandi dan mencuci harus berasal dari sumber yang layak. Sumber air minum layak adalah air yang digunakan untuk minum dan memasak yang bersumber dari air perpipaan, sumur gali terlindung, sumur pompa, mata air terlindung dan PAH (penampungan air hujan).

Masyarakat mengakses air minum layak pada tahun 2021 sebesar 99,53%. Dari jumlah tersebut yang menggunakan air kemasan dan isi ulang sebesar 55,68%. Sumber air minum yang banyak digunakan masyarakat di Kabupaten Tangerang terdiri dari air perpipaan baik perusahaan daerah maupun swasta, sedangkan non perpipaan dari sumur gali, sumur pompa tangan, sumur bor/pompa listrik . Instalasi air perpipaan PDAM sudah menjangkau semua kecamatan tetapi belum di semua desa. Serta *water treatment plan* (WTP) di beberapa kawasan perumahan diantaranya Citra Raya, Summarecon, Lippo Karawaci dan kawasan BSD. Pertumbuhan pengguna sumber air minum berkualitas kecil karena kecenderungan

masyarakat lebih suka menggunakan menggunakan air kemasan dan air minum isi ulang.

7.4. Persentase Kualitas Air Minum

Perlindungan kesehatan masyarakat dari penyakit berbasis lingkungan merupakan tujuan pengamanan air minum yang aman melalui pengawasan kualitas air minum yang berkelanjutan, untuk mendapatkan air minum yang aman sampai dengan tingkat Rumah Tangga, hal ini sesuai dengan amanah dari Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentag Kesehata Lingkungan "Kalitas Lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan melalui media air di lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat rekreasi dan fasilitas umum. Artinya dalam perlindungan kesehatan masyarakat diperlukan jaminan kualitas air minum yang menjadi kebutuhan hidup adalah air minum yang aman.

Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga pada Tahun 2021 melakukan pengawasan kualitas air pada 51 sarana air minum didapatkan hasil 21 sampel (41,18 %) Memenuhi Syarat Kesehatan Kualitas Air Minum dan 30 sampel (58,82 %) Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan Kualitas Air Minum.

Adapun Sumber Air yang diambil berasal dari Depot Air Minum sebanyak 25 sampel (49,01 %), Jaringan Perpipaan seperti PDAM sebanyak 16 sampel (31,37 %), WTP Citra Raya sebanyak 3 sampel (0,58%), WTP Lippo Karawaci sebanyak 2 sampel (0,39%) dan PT. Aetra sebanyak 5 sampel (0,98 %).

7.5. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat

Penduduk yang menggunakan jamban sehat tahun 2021 sebanyak 78,96% meningkat sebesar 0,81% dibandingkan tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kebutuhan masyarakat akan sarana sanitasi.

Sebanyak 21,14% masyarakat belum menggunakan jamban sehat. Termasuk dalam kelompok tersebut masih buang air besar di sembarang tempat ataupun menggunakan kloset tetapi buangan akhir tinja tidak di tangki septik. Hal tersebut

dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat bahwa buang air besar sembarangan bisa mencemari lingkungan dan bisa mengganggu kesehatan serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tangki septik yang memenuhi standar. Upaya yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah pemberdayaan masyarakat dengan pemicuan pengembangan pilar STBM dan STBM Stunting di 60 desa, melaksanakan pendampingan masyarakat yang pada tahun sebelumnya sudah dipicu. Memberikan bimbingan teknis kelompok swadaya masyarakat dengan kegiatan pemasaran sanitasi dan penyedia septik tank berstandar SNI. Sampai dengan tahun 2021 terdapat 19 KWS aktif. Merupakan suatu gerakan inovatif Kabupaten Tangerang untuk mempercepat pencapaian akses sanitasi adalah adanya gerakan SERASI (Seribu Sarana Sanitasi). Gerakan SERASI sebagai suatu gerakan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan sarana sanitasi dan pendayagunaan berbagai komponen masyarakat dalam bidang sanitasi. Bertujuan untuk meningkatkan akses sanitasi, mendayagunakan kelompok wirausaha sanitasi dan membantu masyarakat yang belum mampu mengakses sarana sanitasi melalui pembangunan sarana sanitasi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Sejak tahun 2015 s/d 2020 melalui gerakan SERASI mampu membangun 1800 unit sarana.

7.6. Jumlah desa yang melaksanakan STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi masyarakat dengan metode pemicuan. Sanitasi total meliputi perilaku stop BAB sembarangan, perilaku CTPS, pengelolaan air minum rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Pemicuan STBM diprioritaskan di desa yang belum SBS (stop Buang Air Besar Sembarangan). Sampai dengan tahun 2021 sudah melaksanakan pemicuan pengembangan pilar STBM dan pemicuan STBM Stunting di 60 desa. Pemicuan pengembangan pilar STBM dan pemicuan STBM Stunting ditujukan kepada desa-desa dengan akses sanitasi sudah diatas 95 %, yang sudah ODF. Sedangkan pemicuan STBM stunting dilaksanakan untuk desa-desa yang ditetapkan sebagai lokus stunting. Peningkatan akses sanitasi menunjukkan banyaknya dukungan dalam pelaksanaan STBM dari berbagai sumber dana yaitu

APBN melalui Dana BOK, APBD Provinsi dan APBD Kabupaten serta swadaya masyarakat.

Terbentuknya kelompok swadaya masyarakat dan masyarakat sebagai natural leader yang secara swadaya melaksanakan pemicuan STBM sangat membantu peningkatan kesadaran dan akses sanitasi masyarakat. Sebanyak 274 desa sudah melaksanakan pemicuan STBM tahun 2021 yang berasal dari pembiayaan APBD Kabupaten, BOK dan swadaya desa baik untuk pelaksanaan pemicuan maupun pendampingan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mempercepat pencapaian desa STBM adalah melatih fasilitator STBM di tingkat puskesmas, memberdayakan masyarakat/kelompok masyarakat setempat sebagai fasilitator STBM, melaksanakan sosialisasi STBM ke desa dan kecamatan, bekerjasama dengan pihak swasta/NGO untuk ikut mengembangkan STBM.

7.7. Penyehatan Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat berkumpulnya banyak orang. Di tempat seperti itu sangat berpotensi menularkan penyakit. Agar tidak terjadi penularan penyakit di TTU maka TTU harus memenuhi syarat kesehatan lingkungan yang meliputi persyaratan bangunan, persyaratan konstruksi dan tersedia sarana sanitasi di tempat umum. Pengawasan terhadap Tempat –Tempat Umum (TTU) dilakukan untuk meminimalkan faktor resiko sumber penularan penyakit bagi masyarakat yang memanfaatkan TTU. TTU meliputi terminal, pasar, hotel, sarana ibadah, sarana pelayanan kesehatan, sarana pendidikan, perkantoran dan tempat wisata. Sedangkan yang menjadi prioritas adalah melaksanakan inspeksi kesehatan lingkungan dan pembinaan di sarana pelayanan kesehatan, sarana Pendidikan, Fasyankes dan pasar.

Dari jumlah semua TTU yang ada yaitu sebanyak 7.203 ada sejumlah TTU yang menjadi prioritas yaitu sebanyak 2.635. Pemeriksaan dan pembinaan pada TTU prioritas didapatkan sebanyak 80,25 % memenuhi syarat kesehatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan TTU secara berkala, bimbingan, penyuluhan dan saran perbaikan.

7.8. Tempat Pengelolaan Makanan Minuman

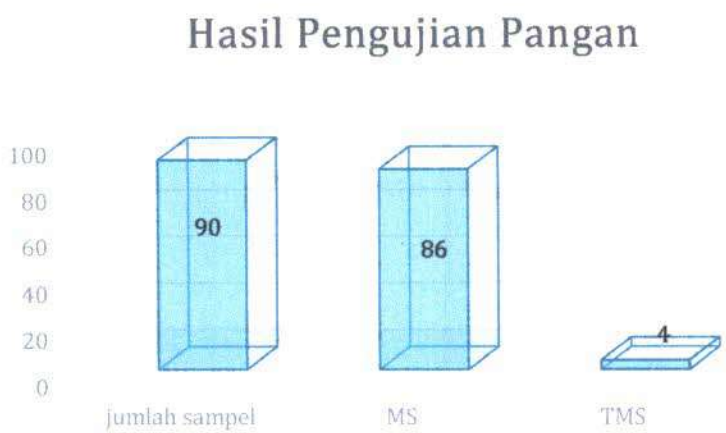
Pangan olahan siap saji menurut Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 adalah makanan dan/atau minuman yang sudah diolah dan siap untuk langsung disajikan ditempat usaha diluar tempat usaha seperti pangan yang disajikan di jasa boga, hotel, restorran, rumah makan, kafetaria, kantin, kaki lima, gerai makanan dan penjaja makanan keliling atau sejenis. Setiap orang yang menyelenggarakan kegiatan atau proses produksi pangan, penyimpanan pangan, pengangkutan pangan dan/atau peredaran pangan wajib memenuhi persyaratan sanitasi dan menjamin keamanan pangan dan/atau keselamatan manusia.

Berdasarkan Laporan E Monev HSP (Higiene Sanitasi Pangan) Tahun 2021, didapatkan data Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kabupaten Tangerang dari 1621 sarana TPP yang terdaftar, sebanyak 740 sarana ((45, 65%) TPP yang di bina, 560 sarana (75, 67 %) Memenuhi Syarat Kesehatan berdasarkan Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) yang dilakukan oleh Petugas Kesling Puskesmas.

7.9. Hasil Pengawasan Pangan Olahan Pasar Tradisional dan Modern

Pengawasan Pangan Olahan di Pasar Tradisional dan Modern di tahun 2021 dilakukan di beberapa pasar tradisional dan modern. Pengawasan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dilaksanakan di pasar tradisional Kutabumi, pasar tradisional teluk naga, pasar modern simpansa, pasar intermoda, city Plaza Kutabumi, AEON Mall dan Lulu Hypermarket. Total Sampel yang diambil sejumlah 170 sampel yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti seperti pemanis, pengawet dan pewarna berbahaya atau melebihi batas standarnya. Sebanyak 80 sampel dilakukan Pengujian di Laboratorium pangan dan 90 sampel melalui uji cepat test pangan melalui rapid test formalin, boraks, methanyl yellow dan Rhodamin B, dengan hasil sebagai berikut :

Grafik VII.1
Data Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan
Pasar Tradisional dan Modern Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Tabel VII.2
Laporan Hasil Uji Pangan
Tahun 2021
4 Sampel Pangan Yang Tidak Memenuhi Syarat

SAMPEL	Hasil Uji Tidak Memenuhi Syarat	
	JENIS SAMPEL	HASIL RAPID TEST
1	MIE KUNING	POSITIF FORMALIN
2	KRUPUK PADANG	POSITIF RHODAMIN B
3	TAHU SUSU	POSITIF FORMALIN
4	TERI MEDAN	POSITIF FORMALIN

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

Dari hasil pengujian laboratorium sampel pangan dari 80 sampel yang diambil ditemukan seluruhnya Memenuhi Syarat (MS) dari total sampel yang diambil sedangkan untuk pengujian cepat sampel pangan ada 4 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dari 90 sampel pangan yang diambil. Sampel pangan yang tidak memenuhi syarat mengandung bahan berbahaya formalin dan Rhodamin B.

7.10. Hasil Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. Pada umumnya, anak sekolah memperoleh PJAS dari kantin yang ada di sekolahnya maupun penjaja PJAS keliling di sekitar lingkungan sekolah. Bahaya mikrobiologi, kimia, maupun fisik

sangat mungkin mencemari PJAS yang dijual di kantin sekolah dan oleh pedagang keliling karena praktek keamanan pangan yang buruk maupun lingkungan yang tercemar. Oleh karena itu, pengawasan keamanan PJAS dan juga pembinaan produsen, penjaja, serta konsumen PJAS harus dilakukan secara holistik agar keamanan PJAS sejak diproduksi hingga dikonsumsi konsumennya tetap terjamin. Oleh sebab itu keberadaan dan kondisi fisik kantin sekolah sangat penting untuk mengurangi resiko penyakit yang dibawa oleh makanan, Di Wilayah Kabupaten Tangerang terdapat 1.785 Sekolah (tingkat SD sebanyak 1001 sekolah, SMP sebanyak 411 sekolah dan tingkat SLTA sebanyak 355 sekolah dan tingkat SLB 18 Sekolah), tahun 2021 sebanyak 3 sekolah yang dilakukan pembinaan yaitu dengan diberika penyuluhan pangan jajanan anak sekolah yang melibatkan komunitas sekolah antara lain guru, orang tua, siswa dan juga penjaja makanan yang ada di sekolah. Sedangkan untuk pemeriksaan kantin sekolah dan sampling pangan jajanan anak sekolah tahun 2021 tidak dapat dilakukan mengingat kondisi pandemi dan sekolah melalukan pembelajaran secara daring (online).

7.11. Monitoring dan Evaluasi Isolasi Mandiri Pasien Covid 19

Kasus Covid-19 di Indonesia semakin melonjak. Demikian juga di Kabupaten Tangerang. Banyak pasien positif terkonfirmasi Covid-19 dianjurkan untuk melakukan isolasi mandiri di rumahnya masing-masing. Isolasi mandiri biasanya diberlakukan bagi pasien yang terinfeksi Covid-19, tetapi tidak bergejala sama sekali atau hanya bergejala ringan seperti batuk, pilek dan sakit tenggorokan.

Namun demikian pengawasan tetap harus dilakukan oleh Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada paling depan di tatanan masyarakat, puskesmas bersama dengan tim gugus tugas covid 19 dari mulai tingkat kecamatan sampai dengan ke tingkat RT melakukan pengawasan dan penyuluhan ke masyarakat.

BAB VIII

PENUTUP

Sebagai sebuah media informasi, profil kesehatan kabupaten tangerang hadir menyajikan serangkaian data dan informasi dari hasil kegiatan di tahun 2021. kegiatan ini terangkum dari berbagai bidang baik diperoleh secara langsung maupun lewat laporan bulanan on line dari puskesmas serta data yang diambil dari sistem informasi puskesmas.

Profil kesehatan tak lepas perannya sebagai produk sistem informasi kesehatan, dimana sistem informasi telah menjadi salah satu komponen dalam sistem kesehatan nasional yang telah diatur dalam peraturan presiden no 72 tahun 2012.

Semua fakta yang terekam layak disampaikan kepada publik untuk mendapat perhatian dan sebagai pemenuhan dari amanah Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Bagi lembaga dan organisasi baik pemerintah maupun swasta dalam membangun sinergitas program menjadi materi diseminasi informasi sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan.

Demikian penting data dan informasi yang dihasilkan sehingga keakuratan data perlu melalui sistem informasi yang berjenjang baik menggunakan teknologi informasi maupun konfirmasi dan validasi langsung ke penanggung jawab program.

Sistem informasi berbasis teknologi juga terus dikembangkan, dengan sistem informasi yang berbasis on line yang diterapkan di puskesmas, maka ketersediaan data, pengolahan dan penyimpanannya dapat terjamin.

KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			960	Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			274	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.942.490	1.858.297	3.800.787	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			3960,8	Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			21	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			52	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			46	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			525	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	25,9	44,2	36,2	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,9	4,5	3,8	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	33,3	23,5	29,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	17,3	10,1	14,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			65,6	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			77,6	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			1,6	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			2.380	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			49,6	per 100 balita	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,7		Tabel 10
30	Posbindu PTM			516	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis			0	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum			0	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			0	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1.339		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		35		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat			3.590	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			94	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat			0	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi			0	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi			0	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			83,2	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18

KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
46	Total anggaran kesehatan			Rp542.630.	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			6,7	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp542.630.	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	35.907	35.417	71.324	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,2	1,4	1,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		78		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		109,4		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		102,6		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		99,0		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		111,7		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		86,7		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		101,5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		101,2		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		101,5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		80,6		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			67,0	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			94,4	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	143	85	228	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	4,0	2,4	3,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	154	97	251	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,3	2,7	3,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	161	99	260	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,5	2,8	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	78,3	73,9	76,1	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,8	1,6	1,7	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,6	96,7	96,6	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			51,3	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	97,1	97,1	97,1	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			95,3	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	102,5	103,9	103,2	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,7	100,3	99,5	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			83,7	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			90,5	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	97,3	100,4	98,8	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	0,0	0,0	49,9	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,4	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			5,2	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			2,3		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,9	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			93,3	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			96,3	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	64,3	81,4	72,7	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	89,3	98,6	94,0	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			150	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	43,9	43,6	49,8	%	Tabel 52

KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	70,6	73,7	75,3	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	89,2	90,4	94,0	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,7	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			76,3	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	308	106	414	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	119	31	150	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	13	4	17	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			60,0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			69,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	183	99	282	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9	5	7	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			13,5	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			86,5	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,8	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	42,9	62,5	53,3	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	82,5	87,1	84,9	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	4	2	6	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	1	2	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	1	1	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate)*DBD	9,6	8,1	17,7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,0	0,0	0,4	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	66,5	83,3	74,7	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,6	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		2,6		% perempuan usia 30-50 tahu	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		4,3		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			96,5	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			99,5	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			100,0	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			70,8	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			119,0	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			9,5	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (*km2*)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per km2*
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Balaraja	33,6	7	2	9	140.796	40.659	3,5	4.190
2	Jayanti	23,9	8	0	8	76.534	18.247	4,2	3.202
3	Tigaraksa	48,7	11	3	14	173.935	37.599	4,6	3.572
4	Jambe	26,0	10	0	10	46.662	11.861	3,9	1.795
5	Cisoka	27,0	10	0	10	101.213	23.955	4,2	3.749
6	Kresek	26,0	9	0	9	67.080	18.571	3,6	2.580
7	Kronjo	44,2	10	0	10	63.787	16.698	3,8	1.443
8	Mauk	51,4	11	1	12	84.072	22.390	3,8	1.636
9	Kemiri	32,7	7	0	7	44.860	11.290	4,0	1.372
10	Sukadiri	24,1	8	0	8	56.752	15.886	3,6	2.355
11	Rajeg	53,7	12	1	13	191.864	41.524	4,6	3.573
12	Pasar Kemis	25,9	4	5	9	379.984	86.773	4,4	14.671
13	Teluknaga	40,6	13	0	13	174.646	43.178	4,0	4.302
14	Kosambi	29,8	10	0	10	177.906	43.896	4,1	5.970
15	Pakuhaji	51,9	8	6	14	118.616	31.636	3,7	2.285
16	Sepatan	17,3	7	1	8	132.257	29.015	4,6	7.645
17	Curug	27,4	7	0	7	229.457	61.771	3,7	8.374
18	Cikupa	42,7	14	0	14	307.812	91.340	3,4	7.209
19	Panongan	34,9	7	1	8	160.753	31.359	5,1	4.606
20	Legok	35,1	10	1	11	133.259	30.899	4,3	3.797
21	Pagedangan	45,7	10	1	11	128.267	29.464	4,4	2.807
22	Cisauk	27,8	5	1	6	92.875	19.956	4,7	3.341
23	Sukamulya	26,9	8	0	8	68.453	18.375	3,7	2.545
24	Kelapa Dua	24,4	1	5	6	253.943	60.491	4,2	10.408
25	Sindang Jaya	37,2	7	0	7	102.176	23.135	4,4	2.747
26	Sepatan Timur	18,3	8	0	8	100.742	24.914	4,0	5.505
27	Solear	29,0	7	0	7	99.318	22.131	4,5	3.425
28	Gunung Kaler	29,6	9	0	9	53.969	14.554	3,7	1.823
29	Mekar Baru	23,8	8	0	8	38.799	11.003	3,5	1.630
KABUPATEN/KOTA		**959,6**	**246**	**28**	**274**	**3.800.787**	**932.570**	**4,1**	**3.961**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	186.028	178.774	364.802	104,1
2	5 - 9	186.601	179.777	366.378	103,8
3	10 - 14	166.691	160.035	326.726	104,2
4	15 - 19	165.324	160.702	326.026	102,9
5	20 - 24	176.217	164.785	341.002	106,9
6	25 - 29	175.736	169.731	345.467	103,5
7	30 - 34	176.264	176.127	352.391	100,1
8	35 - 39	170.041	169.145	339.186	100,5
9	40 - 44	151.524	140.183	291.707	108,1
10	45 - 49	121.754	107.500	229.254	113,3
11	50 - 54	93.749	82.896	176.645	113,1
12	55 - 59	66.727	60.610	127.337	110,1
13	60 - 64	47.215	45.089	92.304	104,7
14	65 - 69	29.185	27.173	56.358	107,4
15	70 - 74	16.316	18.236	34.552	89,5
16	75+	13.118	17.534	30.652	74,8
KABUPATEN/KOTA		**1.942.490**	**1.858.297**	**3.800.787**	**104,5**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**45**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RUMAH SAKIT UMUM			3			18	21
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						6	6
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			7				7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37				37
3	PUSKESMAS KELILING			52				52
4	PUSKESMAS PEMBANTU			46				46
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						469	469
3	KLINIK UTAMA						58	58
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						199	199
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						30	30
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						27	27
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						5	5
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2			5	7
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN						10	
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						**11**	11
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						**11**	11
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						**0**	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						**62**	62
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						**14**	14
6	APOTEK					**18**	**507**	525
7	APOTEK PRB						**10**	10
8	TOKO OBAT						73	73
9	TOKO ALKES						0	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Balaraja	4.266	5.913	10.179	87	218	305			
2	Gembong	1.480	2.209	3.689	0	41	41			
3	Jayanti	1.349	2.352	3.701	129	461	590			
4	Tigaraksa	2.413	4.017	6.430	0	0	0			
5	Pasir Nangka	1.842	2.767	4.609	0	0	0			
6	Jambe	1.670	2.300	3.970	0	0	0			
7	Cisoka	1.345	2.081	3.426	37	0	37			
8	Kresek	2.402	3.234	5.636	84	241	325			
9	Kronjo	2.978	3.987	6.965	62	113	175			
10	Mauk	3.873	5.484	9.357	57	83	140			
11	Kemiri	896	1.653	2.549	0	0	0			
12	Sukadiri	1.607	2.785	4.392	1	5	6			
13	Rajeg	2.550	4.117	6.667	0	2	2			
14	Sukatani	1.534	2.545	4.079	0	0	0			
15	Kutabumi	2.895	4.533	7.428	0	0	0			
16	Pasar Kemis	2.475	3.835	6.310	0	0	0			
17	Teluknaga	2.947	4.935	7.882	0	0	0			
18	Tegal angus	1.420	2.424	3.844	0	0	0			
19	Kosambi	1.046	1.904	2.950	0	0	0			
20	Salembaran Jaya	1.447	2.374	3.821	0	13	13			
21	Pakuhaji	1.971	3.264	5.235	2	0	2			
22	Sukawali	1.492	2.300	3.792	0	0	0			
23	Sepatan	3.456	4.364	7.820	29	0	29			
24	Curug	3.913	5.509	9.422	10	0	10			
25	Binong	2.218	2.645	4.863	0	0	0			
26	Cikupa	2.950	5.728	8.678	0	0	0			
27	Pasir Jaya	1.431	2.332	3.763	0	0	0			
28	Panongan	2.966	5.242	8.208	0	0	0			
29	Legok	2.609	3.851	6.460	0	0	0			
30	Bojong Kamal	643	863	1.506	0	0	0			
31	Caringin	1.601	2.300	3.901	0	0	0			
32	Pagedangan	1.341	2.278	3.619	0	0	0			
33	Cisauk	1.541	1.992	3.533	0	0	0			
34	Suradita	1.915	2.496	4.411	0	0	0			
35	Sukamulya	1.264	2.263	3.527	0	0	0			
36	Kelapa Dua	2.624	3.005	5.629	0	0	0			
37	Jl Emas	1.253	1.684	2.937	0	0	0			
38	Jl Kutai	867	1.142	2.009	0	0	0			
39	Bojong Nangka	2.248	2.741	4.989	0	0	0			
40	Sindang Jaya	1.874	3.104	4.978	0	0	0			
41	Kedaung Barat	3.446	5.376	8.822	0	0	0			
42	Cikuya	2.107	2.931	5.038	0	0	0			
43	Gunung Kaler	1.321	2.184	3.505	0	0	0			
44	Mekar Baru	536	1.026	1.562	0	0	0			0
SUB JUMLAH I		90.022	136.069	226.091	498	1.177	1.675	0	0	0
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	RS Umum Daerah Kabupaten Tangerang			0			0	1.833	1.296	3.129
2	RS Siloam Hospitals Lippo Village	131.081	178.311	309.392	7.886	9.170	17.056	14	31	45
3	RS Umum Daerah Balaraja	25.460	28.755	54.215	4.898	6.663	11.561	19	15	34
4	RS Ciputra			53.666			5.560	671	790	1.460
5	RS Bethsaida	34.327	45.832	80.159	2.648	2.743	5.391	0	0	0
6	RS Umum Daerah Pakuhaji	6.125	10.198	16.323	1.577	2.166	3.743	87	80	167
7	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	347	709	1.056	1.694	1.564	3.258	0	0	0
8	RS Qadr	20.443	16.726	37.169	3.483	2.850	6.333	31	34	65
9	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	42.897	60.197	103.094	2.935	3.588	6.523	96	118	214
10	RS Mitra Husada	6.337	17.262	23.599	3.246	6.171	9.417	0	0	0
11	Metro Hospitals Cikupa	25.583	36.107	61.690	3.522	4.971	8.493	0	0	0
12	RS St. Carolus Summarecon Serpong	24.367	37.346	61.713	961	1.651	2.612	0	0	0
13	RS Umum Hermina Bitung	35.237	129.396	164.633	6.439	3.285	9.724	0	0	0
14	RS Umum Keluarga Kita	10.594	22.043	32.637	2.235	4.609	6.844	0	1	1
15	RS Umum BUN	6.289	12.605	18.894	936	3.425	4.361	0	1	1
16	RS Umum Murni Asih	8.595	15.803	24.398	1.447	676	2.123	0	0	0
17	RS Mentari	2.210	3.080	5.290	273	418	691			
18	RS Umum Primaya Pasar Kemis	3.560	3.342	6.902	47	42	89	0	0	0
19	RS Selaras	4.148	5.926	10.074	1.900	4.085	5.985	0	0	0
20	RS Suci Paramita	1.684	2.550	4.234	340	316	656	0	0	0
21	RS Permata Hati	1.761	2.641	4.402	319	1.926	2.245	0	0	0
22	RS Ibu dan Anak Selaras	2.979	4.675	7.654	311	1.806	2.117	0	0	0
23	RS Ibu dan Anak Harapan Mulia	8.095	15.060	23.155	1.750	4.312	6.062	0	0	0
24	RS Ibu dan Anak Tiara	365	3.085	3.450	1.044	3.566	4.610	0	0	0
25	RS Ibu dan Anak Ilanur	5.262	15.377	20.639	1.034	2.898	3.361	0	0	0
26	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	2.970	11.364	14.334	1.922	3.905	5.827	0	0	0
27	RS Ibu dan Anak Sepatan Mulia	1.999	6.468	8.467	2.061	4.860	6.921			
SUB JUMLAH II		412.715	684.858	1.151.239	54.908	81.666	141.563	2.751	2.365	5.116
JUMLAH		502.737	820.927	1.377.330	55.406	82.843	143.238	2.751	2.365	5.116

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			SIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	RS Umum Daerah Kabupaten Tange	311			0			0			0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Siloam Hospitals Lippo Village	109	7.886	9.170	17.056	261	234	495	95	95	190	33,1	25,5	29,0	12,0	10,4	11,1
3	RS Umum Daerah Balaraja	167	4.909	6.639	11.548	653	574	1.227	360	289	649	0,0	0,0	106,3	0,0	0,0	56,2
4	RS Ciputra	55			5.598			329			193	#DIV/0!	#DIV/0!	58,8	#DIV/0!	#DIV/0!	34,5
5	RS Bethsaida	151			5.408			101			58	#DIV/0!	#DIV/0!	18,7	#DIV/0!	#DIV/0!	10,7
6	RS Umum Daerah Pakuhaji	71			3.231			241			116	#DIV/0!	#DIV/0!	74,6	#DIV/0!	#DIV/0!	35,9
7	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	-			3.347			233			216	#DIV/0!	#DIV/0!	69,6	#DIV/0!	#DIV/0!	64,5
8	RS Qadr	52	4.263	3.487	7.750	56	45	101	38	20	58	13,1	12,9	13,0	8,9	5,7	7,5
9	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	93	3.083	3.780	6.863	234	187	421	139	104	243	75,9	49,5	61,3	45,1	27,5	35,4
10	RS Mitra Husada	41	3.246	6.171	9.417	125	129	254	102	107	209	38,5	20,9	27,0	31,4	17,3	22,2
11	Metro Hospitals Cikupa	93	3.321	4.686	8.007	89	125	214	18	26	44	26,8	26,7	26,7	5,4	5,5	5,5
12	RS St. Carolus Summarecon Serpon	48	982	1.679	2.661	8	16	24	6	11	17	8,1	9,5	9,0	6,1	6,6	6,4
13	RS Umum Hermina Bitung	117			9.655			384			185	#DIV/0!	#DIV/0!	39,8	#DIV/0!	#DIV/0!	19,2
14	RS Umum Keluarga Kita	55	6.665	6.884	13.549	36	157	193	8	5	13	5,4	22,8	14,2	1,2	0,7	1,0
15	RS Umum BUN	53			4.002			57			16	0,0	0,0	14,2	0,0	0,0	4,0
16	RS Umum Murni Asih	52	425	600	1.025	0	0	139			34	0,0	0,0	135,6	0,0	0,0	33,2
17	RS Mentari	65	274	451	725	10	8	18	7	6	13	0,0	0,0	24,8	0,0	0,0	17,9
18	RS Umum Primaya Pasar Kemis	85	399	319	718	71	39	110	53	26	79	177,9	122,3	153,2	132,8	81,5	110,0
19	RS Selaras	49	2.368	3.000	5.368	52	34	86	19	12	31	22,0	11,3	16,0	8,0	4,0	5,8
20	RS Suci Paramita	52			808			28			0	#DIV/0!	#DIV/0!	34,7	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
21	RS Permata Hati	47			4.402			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0
22	RS Ibu dan Anak Selaras	33	307	1.805	2.112	3	10	13			1	9,8	5,5	6,2	0,0	0,0	0,5
23	RS Ibu dan Anak Harapan Mulia	71	6.472	12.944	19.416	23	19	42			9	0,0	0,0	2,2	0,0	0,0	0,5
24	RS Ibu dan Anak Tiara	19	5.396	4.667	10.063	49	57	106	38	31	69	9,1	12,2	10,5	7,0	6,6	6,9
25	RS Ibu dan Anak Ilanur	48	1.032	2.896	3.928	10	54	64	0	0	0	9,7	18,6	16,3	0,0	0,0	0,0
26	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	28	536	3.572	4.108	26	19	45	9	3	12	48,5	5,3	11,0	16,8	0,8	2,9
27	RS Ibu dan Anak Sepatan Mulia	36			4.824	9					4	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!	0,8
KABUPATEN/KOTA		**2.001**	**51.564**	**72.750**	**165.589**	**1.715**	**1.707**	**4.925**	**892**	**735**	**2.459**	**33,3**	**23,5**	**29,7**	**17,3**	**10,1**	**14,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	IEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	RS Umum Daerah Kabupaten Tange	311	0			0,0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RS Siloam Hospitals Lippo Village	109	17.056	69.052	67.040	173,6	156	-2	4
3	RS Umum Daerah Balaraja	167	11.548	64.549	55.962	105,9	69	0	5
4	RS Ciputra	55	5.598	23.751	35.160	118,3	102	-1	6
5	RS Bethsaida	151	5.408			0,0	36	10	0
6	RS Umum Daerah Pakuhaji	71	3.231	12.188	12.043	47,0	46	4	4
7	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	-	3.347	33.190	31.149	#DIV/0!	#DIV/0!	-10	9
8	RS Qadr	52	7.750	17.922	4	94,4	149	0	0
9	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	93	6.863	26.280	33.570	77,4	74	1	5
10	RS Mitra Husada	41	9.417	25.610	23.861	171,1	230	-1	3
11	Metro Hospitals Cikupa	93	8.007	62.043	62.226	182,8	86	-4	8
12	RS St. Carolus Summarecon Serpon	48	2.661	9.137	9.214	52,2	55	3	3
13	RS Umum Hermina Bitung	117	9.655	27.410	29.098	64,2	83	2	3
14	RS Umum Keluarga Kita	55	13.549	18.852	18.756	93,9	246	0	1
15	RS Umum BUN	53	4.002	11.453	15.448	59,2	76	2	4
16	RS Umum Murni Asih	107	1.025	5.763	5.858	14,8	10	32	6
17	RS Mentari	65	725	402	400	24,3	11	25	1
18	RS Umum Primaya Pasar Kemis	85	718	2.359	2.946	1,3	8	43	4
19	RS Selaras	49	5.368	16.293	19.381	91,1	110	0	4
20	RS Suci Paramita	52	808	2.424	2.424	12,8	16	20	3
21	RS Permata Hati	47	4.402	3.666	7.533	21,4	94	3	2
22	RS Ibu dan Anak Selaras	33	2.112	6.913	4.839	57,4	64	2	2
23	RS Ibu dan Anak Harapan Mulia	71	19.416	11.534	13.211	44,5	273	1	1
24	RS Ibu dan Anak Tiara	19	10.063	13.830	1.095	199,4	530	-1	0
25	RS Ibu dan Anak Ilanur	48	3.928	9.788	13.068	55,9	82	2	3
26	RS Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	28	129	9.320	10.004	91,2	5	7	78
27	RS Ibu dan Anak Sepatan Mulia	36		15.649	10.773				
KABUPATEN/KOTA		**2.020**	**156.786**	**483.729**	**474.290**	**65,6**	**78**	**2**	**3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Balaraja	Balaraja	v
2		Gembong	v
3	Jayanti	Jayanti	v
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v
5		Pasir Nangka	v
6	Jambe	Jambe	v
7	Cisoka	Cisoka	v
8	Kresek	Kresek	v
9	Kronjo	Kronjo	v
10	Mauk	Mauk	v
11	Kemiri	Kemiri	v
12	Sukadiri	Sukadiri	v
13	Rajeg	Rajeg	v
14		Sukatani	v
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v
16		Pasar Kemis	v
17	Teluknaga	Teluknaga	v
18		Tegal angus	v
19	Kosambi	Kosambi	v
20		Salembaran Jaya	v
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v
22		Sukawali	v
23	Sepatan	Sepatan	v
24	Curug	Curug	v
25		Binong	v
26	Cikupa	Cikupa	v
27		Pasir Jaya	v
28	Panongan	Panongan	v
29	Legok	Legok	v
30		Bojong Kamal	v
31		Caringin	v
32	Pagedangan	Pagedangan	v
33	Cisauk	Cisauk	v
34		Suradita	v
35	Sukamulya	Sukamulya	v
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	v
37		Jl.Emas	v
38		Jl.Kutai	v
39		Bojong Nangka	v
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	v
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	v
42	Solear	Cikuya	v
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	v
44	Mekar Baru	Mekar Baru	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			44
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			44
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**100,00%**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI			JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Balaraja	Balaraja	12	25,5	17	36,2	6	12,8	12	25,5	47	18	38,3	19
2		Gembong	0	0,0	36	81,8	8	18,2	0	0,0	44	8	18,2	12
3	Jayanti	Jayanti	0	0,0	33	50,8	32	49,2	0	0,0	65	32	49,2	10
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0,0	23	34,3	44	65,7	0	0,0	67	44	65,7	12
5		Pasir Nangka	17	27,4	12	19,4	15	24,2	18	29,0	62	33	53,2	11
6	Jambe	Jambe	4	7,3	31	56,4	19	34,5	1	1,8	55	20	36,4	22
7	Cisoka	Cisoka	0	0,0	59	78,7	10	13,3	6	8,0	75	16	21,3	20
8	Kresek	Kresek	4	6,7	32	53,3	22	36,7	2	3,3	60	24	40,0	14
9	Kronjo	Kronjo	0	0,0	5	8,5	41	69,5	13	22,0	59	54	91,5	10
10	Mauk	Mauk		0,0	0	0,0	77	98,7	1	1,3	78	78	100,0	16
11	Kemiri	Kemiri	11	24,4	27	60,0	7	15,6	0	0,0	45	7	15,6	10
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0,0	17	34,0	31	62,0	2	4,0	50	33	66,0	10
13	Rajeg	Rajeg	5	6,9	42	58,3	16	22,2	9	12,5	72	25	34,7	11
14		Sukatani	0	0,0	31	70,5	13	29,5	0	0,0	44	13	29,5	7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	5,8	7	10,1	49	71,0	9	13,0	69	58	84,1	12
16		Pasar Kemis	9	13,6	22	33,3	21	31,8	14	21,2	66	35	53,0	9
17	Teluknaga	Teluknaga	0	0,0	20	34,5	34	58,6	4	6,9	58	38	65,5	12
18		Tegal angus	0	0,0	50	55,6	40	44,4	0	0,0	90	40	44,4	8
19	Kosambi	Kosambi	36	80,0	9	20,0	0	0,0	0	0,0	45	0	0,0	12
20		Salembaran Jaya	1	2,9	23	65,7	11	31,4	0	0,0	35	11	31,4	10
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0,0	39	72,2	15	27,8	0	0,0	54	15	27,8	10
22		Sukawali	0	0,0	34	94,4	2	5,6	0	0,0	36	2	5,6	9
23	Sepatan	Sepatan	1	1,4	0	0,0	70	98,6	0	0,0	71	70	98,6	15
24	Curug	Curug	0	0,0	11	16,9	46	70,8	8	12,3	65	54	83,1	11
25		Binong	0	0,0	6	26,1	17	73,9	0	0,0	23	17	73,9	10
26	Cikupa	Cikupa	11	12,6	25	28,7	48	55,2	3	3,4	87	51	58,6	21
27		Pasir Jaya	10	23,8	21	50,0	11	26,2	0	0,0	42	11	26,2	12
28	Panongan	Panongan	25	24,0	29	27,9	29	27,9	21	20,2	104	50	48,1	15
29	Legok	Legok	0	0,0	23	52,3	18	40,9	3	6,8	44	21	47,7	11

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI			JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
30		Bojong Kamal	11	44,0	8	32,0	6	24,0	0	0,0	25	6	24,0	11
31		Caringin	0	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0	23	0	0,0	7
32	Pagedangan	Pagedangan	25	28,7	44	50,6	5	5,7	13	14,9	87	18	20,7	15
33	Cisauk	Cisauk	0	0,0	23	79,3	6	20,7	0	0,0	29	6	20,7	8
34		Suradita	0	0,0	0	0,0	15	41,7	21	58,3	36	36	100,0	8
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0,0	33	48,5	27	39,7	8	11,8	68	35	51,5	16
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0,0	0	0,0	8	36,4	14	63,6	22	22	100,0	10
37		Jl.Emas	7	25,0	2	7,1	14	50,0	5	17,9	28	19	67,9	10
38		Jl.Kutai	0	0,0	0	0,0	2	25,0	6	75,0	8	8	100,0	7
39		Bojong Nangka	0	0,0	9	23,7	26	68,4	3	7,9	38	29	76,3	11
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	21	34,4	18	29,5	10	16,4	12	19,7	61	22	36,1	9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	47	69,1	3	4,4	15	22,1	3	4,4	68	18	26,5	15
42	Solear	Cikuya	0	0,0	25	36,8	28	41,2	15	22,1	68	43	63,2	11
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0,0	40	62,5	24	37,5	0	0,0	64	24	37,5	9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0,0	27	62,8	16	37,2	0	0,0	43	16	37,2	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**261**	**11,0**	**939**	**39,5**	**954**	**40,1**	**226**	**9,5**	**2.380**	**1.180**	**49,6**	**516**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**0,7**			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Balaraja	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Jayanti	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
4	Puskesmas Tigaraksa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	0	0	1	0	4	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Puskesmas Jambe	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Cisoka	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Kronjo	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Puskesmas Mauk	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Puskesmas Sukadiri	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Rajeg	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Puskesmas Sukatani	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Teluknaga	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
22	Puskesmas Sukawali	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	3	3	0	0	0	0	3	3
24	Puskesmas Curug	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
25	Puskesmas Binong	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Legok	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Puskesmas Cisauk	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	Puskesmas Suradita	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
35	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	3	0	0	0	1	2	3
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
37	Puskesmas Jl.Emas	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	Puskesmas Cikuya	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
1	RSU Tangerang	48	41	89	16	26	42	64	67	131	1	5	6	1	3	4	2	8	10
2	RSUD Balaraja	30	15	45	19	10	29	49	25	74	2	3	5	0	4	4	2	7	9
3	RSUD Pakuhaji	17	9	26	8	11	19	25	20	45	1	6	7	0	0	0	1	6	7
4	Siloam Hospitals Lippo Village	85	59	144	161	347	508	246	406	652	2	1	3	5	6	11	7	7	14
5	Bethsaida Hospital	54	30	84	20	24	44	74	54	128	1	3	4	1	8	9	2	11	13
6	Ciputra Hospital	27	23	50	13	16	29	40	39	79	0	6	6	4	0	4	4	6	10
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	23	12	35	5	8	13	28	20	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
8	RS St. Carolus Summarecon	14	28	42	4	13	17	18	41	59	0	3	3	1	4	5	1	7	8
9	RS Qadr	19	15	34	8	5	13	27	20	47	0	4	4	0	0	0	0	4	4
10	RS Permata Hati	6	4	10	3	5	8	9	9	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	RS Hermina Bitung	16	18	34	3	10	13	19	28	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	26	28	54	7	13	20	33	41	74	0	5	5	1	6	7	1	11	12
13	RS Murni Asih	11	3	14	2	6	8	13	9	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RS Siloam Kelapa Dua	23	16	39	25	52	77	48	68	116	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Keluarga Kita	15	4	19	6	9	15	21	13	34	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	RS Selaras	1	0	1	5	1	6	6	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Suci Paramita	7	3	10	2	4	6	9	7	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	RS Mitra Husada	12	7	19	6	6	12	18	13	31	1	0	1	0	1	1	1	1	2
19	RSIA Selaras	6	3	9	2	6	8	8	9	17	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	RSIA Tiara	9	6	15	3	6	9	12	12	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	7	5	12	3	1	4	10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSIA Harapan Mulia	7	3	10	6	9	15	13	12	25	1	0	1	0	0	0	1	0	1
23	RS BUN	10	8	18	4	6	10	14	14	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSIA Ilanur	9	3	12	1	7	8	10	10	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	RSIA Sepatan Mulia	6	5	11	1	1	2	7	6	13	1	1	2	0	0	0	1	1	2
26	RS.Mentari	4	6	10	4	5	9	8	11	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										1.942						46			189
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)b				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**			**0,0**

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWATa			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Balaraja	4	8	12	19
2	Puskesmas Gembong	2	4	6	18
3	Puskesmas Jayanti	4	2	6	8
4	Puskesmas Tigaraksa	1	4	5	22
5	Puskesmas Pasir Nangka	2	3	5	22
6	Puskesmas Jambe	4	2	6	24
7	Puskesmas Ciseka	10	6	16	23
8	Puskesmas Kresek	9	5	14	26
9	Puskesmas Kronjo	8	10	18	22
10	Puskesmas Mauk	8	4	12	18
11	Puskesmas Kemiri	2	3	5	21
12	Puskesmas Sukadiri	5	2	7	22
13	Puskesmas Rajeg	5	3	8	22
14	Puskesmas Sukatani	1	4	5	24
15	Puskesmas Kutabumi	4	4	8	17
16	Puskesmas Pasar Kemis	2	1	3	16
17	Puskesmas Teluknaga	1	3	4	22
18	Puskesmas Tegal angus	1	4	5	13
19	Puskesmas Kosambi	3	0	3	16
20	Puskesmas Salembaran Jaya	3	2	5	20
21	Puskesmas Pakuhaji	3	3	6	26
22	Puskesmas Sukawali	1	4	5	6
23	Puskesmas Sepatan	5	10	15	22
24	Puskesmas Curug	6	10	16	24
25	Puskesmas Binong	1	2	3	11
26	Puskesmas Cikupa	2	2	4	22
27	Puskesmas Pasir Jaya	1	2	3	14
28	Puskesmas Panongan	0	1	1	23
29	Puskesmas Legok	2	2	4	19
30	Puskesmas Bojong Kamal	3	3	6	10
31	Puskesmas Caringin	3	2	5	16
32	Puskesmas Pagedangan	1	1	2	20
33	Puskesmas Cisauk	1	4	5	14
34	Puskesmas Suradita	2	4	6	11
35	Puskesmas Sukamulya	2	2	4	21
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	3	3	11
37	Puskesmas Jl.Emas	1	3	4	12
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	5	5	7
39	Puskesmas Bojong Nangka	3	4	7	13
40	Puskesmas Sindang Jaya	3	3	6	21
41	Puskesmas Kedaung Barat	6	3	9	22
42	Puskesmas Cikuya	3	7	10	16
43	Puskesmas Gunung Kaler	4	4	8	25
44	Puskesmas Mekar Baru	5	3	8	19
				0	
1	RSU Tangerang	135	422	557	71
2	RSUD Balaraja	83	122	205	35
3	RSUD Pakuhaji	31	69	100	32
4	Siloam Hospitals Lippo Village	132	612	744	25
5	Bethsaida Hospital	46	169	215	29
6	Ciputra Hospital	65	187	252	18
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	8	98	106	21
8	RS St. Carolus Summarecon	12	66	78	27
9	RS Qadr	7	61	68	1
10	RS Permata Hati	4	12	16	18
11	RS Hermina Bitung	27	64	91	23
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	32	136	168	14
13	RS Murni Asih	6	20	26	15
14	RS Siloam Kelapa Dua	58	215	273	10
15	RS Keluarga Kita	12	50	62	21
16	RS Selaras	12	37	49	26
17	RS Suci Paramita	5	13	18	7
18	RS Mitra Husada	12	37	49	31
19	RSIA Selaras	0	17	17	6
20	RSIA Tiara	2	10	12	10
21	RSIA Bunda Sejahtera	4	22	26	11
22	RSIA Harapan Mulia	6	22	28	27
23	RS BUN	11	21	32	20
24	RSIA Ilanur	4	22	26	19
25	RSIA Sepatan Mulia	6	9	15	12
26	RS.Mentari	20	39	59	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				3.590	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)b				3.590	1.339
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**94,45**	**35,23**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3, b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Balaraja	0	4	4	1	1	2	0	2	2
2	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Jayanti	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Jambe	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	1	1	1	1	2
8	Puskesmas Kresek	1	1	2	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	1	1	1	1	2
10	Puskesmas Mauk	0	3	3	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Kemiri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Puskesmas Sukadiri	0	1	1	0	1	1	1	0	1
13	Puskesmas Rajeg	0	1	1	0	1	1	0	0	0
14	Puskesmas Sukatani	1	1	2	0	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Kutabumi	0	1	1	1	0	1	0	1	1
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Teluknaga	1	1	2	1	0	1	0	1	1
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	1	0	1	0	0	0
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Pakuhaji	1	1	2	0	1	1	0	1	1
22	Puskesmas Sukawali	1	1	2	0	0	0	0	2	2
23	Puskesmas Sepatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
24	Puskesmas Curug	2	0	2	0	1	1	0	2	2
25	Puskesmas Binong	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Cikupa	1	1	2	1	0	1	0	2	2
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Panongan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
29	Puskesmas Legok	1	0	1	0	2	2	0	1	1
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	1	1	0	1	1	0	1	1

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
31	Puskesmas Caringin	0	1	1	1	0	1	0	1	1
32	Puskesmas Pagedangan	0	2	2	0	1	1	0	2	2
33	Puskesmas Cisauk	0	1	1	0	1	1	0	1	1
34	Puskesmas Suradita	0	1	1	1	0	1	0	1	1
35	Puskesmas Sukamulya	2	1	3	0	1	1	0	1	1
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	2	2	0	1	1	0	2	2
37	Puskesmas Jl.Emas	0	2	2	0	1	1	0	1	1
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	1	1	0	1	1	0	1	1
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	1	1	0	1	1	0	1	1
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	1	1	1	0	1	0	2	2
42	Puskesmas Cikuya	0	1	1	0	1	1	0	1	1
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	1	1	1	0	1
44	Puskesmas Mekar Baru	1	1	2	0	0	0	1	1	2
				0			0			0
1	RSU Tangerang	1	0	1	0	4	4	2	7	9
2	RSUD Balaraja	1	0	1	2	1	3	0	5	5
3	RSUD Pakuhaji	1	1	2	0	0	0	0	6	6
4	Siloam Hospitals Lippo Village	0	1	1	0	0	0	0	8	8
5	Bethsaida Hospital	1	1	2	0	0	0	0	6	6
6	Ciputra Hospital	1	6	7	0	0	0	0	6	6
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	RS St. Carolus Summarecon	0	0	0	0	1	1	0	3	3
9	RS Qadr	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	RS Murni Asih	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14	RS Siloam Kelapa Dua	0	0	0	1	0	1	1	2	3
15	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	1	1	0	0	0

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
16	RS Selaras	0	1	1	0	0	0	0	2	2
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Mitra Husada	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	RSIA Selaras	0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	RSIA Tiara	0	0	0	1	0	1	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	1	1	0	1	1
23	RS BUN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	RSIA Ilanur	0	0	0	0	1	1	0	0	0
25	RSIA Sepatan Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS.Mentari	0	0	0	2	0	2	0	3	3
	pula Rumah Bersalin)			0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)a		17	59	76	18	43	61	9	105	114
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKa				**2,0**			**1,6**			**3,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Puskesmas Balaraja	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Jayanti	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Jambe	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Kronjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Mauk	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Sukadiri	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Rajeg	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Teluknaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tegal angus	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Kosambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Puskesmas Pakuhaji	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Sukawali	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Curug	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
25	Puskesmas Binong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Legok	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Puskesmas Cisauk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
34	Puskesmas Suradita	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
35	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Puskesmas Jl.Emas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
42	Puskesmas Cikuya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0			0
1	RSU Tangerang	8	37	45	10	8	18	3	6	9	7	20	27
2	RSUD Balaraja	6	9	15	4	7	11	1	4	5	5	10	15
3	RSUD Pakuhaji	0	11	11	3	3	6	0	4	4	3	5	8

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Siloam Hospitals Lippo Village	9	31	40	16	10	26	13	33	46	5	8	13
5	Bethsaida Hospital	7	7	14	4	3	7	5	5	10	1	2	3
6	Ciputra Hospital	8	24	32	8	3	11	2	8	10	5	4	9
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	0	0	0	2	5	7	4	1	5	3	5	8
8	RS St. Carolus Summarecon	3	13	16	5	5	10	2	3	5	4	4	8
9	RS Qadr	1	8	9	3	3	6	1	1	2	0	1	1
10	RS Permata Hati	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	1	0	1	3	17	20	0	2	2
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	13	15	3	6	9	1	3	4	2	4	6
13	RS Murni Asih	0	2	2	3	0	3	0	1	1	0	4	4
14	RS Siloam Kelapa Dua	1	6	7	5	2	7	2	3	5	1	3	4
15	RS Keluarga Kita	2	4	6	0	3	3	0	1	1	0	5	5
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	RS Mitra Husada	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSIA Selaras	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
20	RSIA Tiara	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0
21	RSIA Bunda Sejahtera	1	2	3	1	1	2	0	0	0	0	1	1
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
23	RS BUN	0	5	5	3	0	3	0	0	0	1	2	3
24	RSIA Ilanur	0	1	1	3	0	3	0	0	0	1	1	2
25	RSIA Sepatan Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	6	8
26	RS.Mentari	2	5	7	2	2	4	0	2	2	3	7	10

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)a		58	217	275	78	65	143	37	92	129	49	118	167
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKa				**7,2**			**3,8**			**3,4**			**4,4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Balaraja	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Puskesmas Gembong	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	Puskesmas Jayanti	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Jambe	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	Puskesmas Cisoka	0	1	1	0	2	2	0	3	3
8	Puskesmas Kresek	0	3	3	1	0	1	1	3	4
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	2	2	0	3	3
10	Puskesmas Mauk	0	2	2	0	2	2	0	4	4
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Sukadiri	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Rajeg	0	0	0	0	2	2	0	2	2
14	Puskesmas Sukatani	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Puskesmas Kutabumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Teluknaga	0	1	1	1	1	2	1	2	3
18	Puskesmas Tegal angus	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Puskesmas Kosambi	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	Puskesmas Salembaran Jaya	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	0	2	2	0	2	2
22	Puskesmas Sukawali	1	0	1	1	1	2	2	1	3
23	Puskesmas Sepatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
24	Puskesmas Curug	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	Puskesmas Binong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	Puskesmas Cikupa	0	0	0	0	2	2	0	2	2
27	Puskesmas Pasir Jaya	0	1	1	0	2	2	0	3	3
28	Puskesmas Panongan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
29	Puskesmas Legok	0	0	0	1	1	2	1	1	2
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	0	0	0	2	2	0	2	2
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Puskesmas Pagedangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	Puskesmas Cisauk	0	1	1	1	1	2	1	2	3
34	Puskesmas Suradita	0	0	0	0	3	3	0	3	3
35	Puskesmas Sukamulya	1	0	1	0	2	2	1	2	3
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	0	0	0	1	1	0	1	1
37	Puskesmas Jl.Emas	0	0	0	1	0	1	1	0	1
38	Puskesmas Jl.Kutai	0	0	0	0	3	3	0	3	3
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	1	1	2
40	Puskesmas Sindang Jaya	0	0	0	0	2	2	0	2	2
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	0	0	0	2	2	0	2	2
42	Puskesmas Cikuya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	1	0	1	1	0	1
44	Puskesmas Mekar Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIANa			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSU Tangerang	5	33	38	5	15	20	10	48	58
2	RSUD Balaraja	4	11	15	1	10	11	5	21	26
3	RSUD Pakuhaji	3	4	7	2	10	12	5	14	19
4	Siloam Hospitals Lippo Village	7	51	58	1	25	26	8	76	84
5	Bethsaida Hospital	15	29	44	10	23	33	25	52	77
6	Ciputra Hospital	12	18	30	3	6	9	15	24	39
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	1	5	6	1	7	8	2	12	14
8	RS St. Carolus Summarecon	0	1	1	2	15	17	2	16	18
9	RS Qadr	0	2	2	0	2	2	0	4	4
10	RS Permata Hati	0	0	0	1	2	3	1	2	3
11	RS Hermina Bitung	4	11	15	1	5	6	5	16	21
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	1	18	19	1	1	2	2	19	21
13	RS Murni Asih	0	0	0	0	5	5	0	5	5
14	RS Siloam Kelapa Dua	1	11	12	1	7	8	2	18	20
15	RS Keluarga Kita	1	1	2	0	5	5	1	6	7
16	RS Selaras	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	RS Mitra Husada	0	7	7	1	4	5	1	11	12
19	RSIA Selaras	0	3	3	0	1	1	0	4	4
20	RSIA Tiara	0	1	1	0	2	2	0	3	3
21	RSIA Bunda Sejahtera	0	5	5	1	1	2	1	6	7
22	RSIA Harapan Mulia	4	3	7	0	2	2	4	5	9
23	RS BUN	0	1	1	1	1	2	1	2	3
24	RSIA Ilanur	2	1	3	0	0	0	2	1	3
25	RSIA Sepatan Mulia	2	4	6	0	3	3	2	7	9
26	RS.Mentari	1	8	9	1	2	3	2	10	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)b		66	245	311	43	213	256	109	458	567
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUKb				**8,2**			**6,7**			**14,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Balaraja	1	0	1	0	0	0	13	9	22	14	9	23
2	Puskesmas Gembong	1	0	1	0	0	0	12	4	16	13	4	17
3	Puskesmas Jayanti	0	2	2	0	0	0	12	5	17	12	7	19
4	Puskesmas Tigaraksa	0	1	1	0	0	0	14	4	18	14	5	19
5	Puskesmas Pasir Nangka	0	1	1	0	0	0	11	6	17	11	7	18
6	Puskesmas Jambe	0	2	2	0	0	0	12	4	16	12	6	18
7	Puskesmas Cisoka	0	2	2	0	0	0	16	3	19	16	5	21
8	Puskesmas Kresek	0	0	0	0	0	0	20	9	29	20	9	29
9	Puskesmas Kronjo	0	1	1	0	0	0	18	5	23	18	6	24
10	Puskesmas Mauk	0	1	1	0	0	0	18	15	33	18	16	34
11	Puskesmas Kemiri	0	0	0	0	0	0	13	4	17	13	4	17
12	Puskesmas Sukadiri	1	0	1	0	0	0	9	6	15	10	6	16
13	Puskesmas Rajeg	1	0	1	0	0	0	14	10	24	15	10	25
14	Puskesmas Sukatani	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
15	Puskesmas Kutabumi	0	2	2	0	0	0	12	10	22	12	12	24
16	Puskesmas Pasar Kemis	0	1	1	0	0	0	11	7	18	11	8	19
17	Puskesmas Teluknaga	0	1	1	0	0	0	19	6	25	19	7	26
18	Puskesmas Tegal angus	2	0	2	0	0	0	11	7	18	13	7	20
19	Puskesmas Kosambi	2	0	2	0	0	0	11	5	16	13	5	18
20	Puskesmas Salembaran Jaya	1	0	1	0	0	0	14	3	17	15	3	18
21	Puskesmas Pakuhaji	0	0	0	0	0	0	14	3	17	14	3	17
22	Puskesmas Sukawali	1	0	1	0	0	0	16	5	21	17	5	22
23	Puskesmas Sepatan	1	1	2	0	0	0	11	11	22	12	12	24
24	Puskesmas Curug	0	2	2	0	0	0	11	10	21	11	12	23
25	Puskesmas Binong	0	2	2	0	0	0	10	4	14	10	6	16
26	Puskesmas Cikupa	0	2	2	0	0	0	9	8	17	9	10	19
27	Puskesmas Pasir Jaya	1	0	1	0	0	0	7	9	16	8	9	17
28	Puskesmas Panongan	0	2	2	0	0	0	13	7	20	13	9	22
29	Puskesmas Legok	0	1	1	0	0	0	12	6	18	12	7	19
30	Puskesmas Bojong Kamal	0	2	2	0	0	0	9	5	14	9	7	16
31	Puskesmas Caringin	0	0	0	0	0	0	9	4	13	9	4	13
32	Puskesmas Pagedangan	0	2	2	0	0	0	11	7	18	11	9	20
33	Puskesmas Cisauk	0	0	0	0	0	0	15	4	19	15	4	19
34	Puskesmas Suradita	0	1	1	0	0	0	10	10	20	10	11	21
35	Puskesmas Sukamulya	0	0	0	0	0	0	12	3	15	12	3	15
36	Puskesmas Kelapa Dua	0	1	1	0	0	0	9	4	13	9	5	14
37	Puskesmas Jl Emas	0	1	1	0	0	0	9	5	14	9	6	15
38	Puskesmas Jl Kutai	1	0	1	0	0	0	10	3	13	11	3	14
39	Puskesmas Bojong Nangka	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
40	Puskesmas Sindang Jaya	1	0	1	0	0	0	13	5	18	14	5	19
41	Puskesmas Kedaung Barat	0	1	1	0	0	0	15	3	18	15	4	19
42	Puskesmas Cikuya	1	0	1	0	0	0	15	5	20	16	5	21
43	Puskesmas Gunung Kaler	0	0	0	0	0	0	17	7	24	17	7	24
44	Puskesmas Mekar Baru	1	0	1	0	0	0	13	3	16	14	3	17
1	RSU Tangerang	8	16	24	0	0	0	200	223	423	208	239	447
2	RSUD Balaraja	8	8	16	0	0	0	131	87	218	139	95	234
3	RSUD Pakuhaji	5	6	11	0	0	0	79	25	104	84	31	115
4	Siloam Hospitals Lippo Village	0	22	22	0	0	0	553	437	990	553	459	1.012
5	Bethsaida Hospital	13	17	30	0	0	0	255	193	448	268	210	478
6	Ciputra Hospital	8	12	20	0	0	0	112	75	187	120	87	207
7	METRO HOSPITALS CIKUPA	4	8	12	0	0	0	63	61	124	67	69	136
8	RS St. Carolus Summarecon	0	0	0	0	0	0	94	70	164	94	70	164
9	RS Qadr	0	0	0	0	0	0	39	68	107	39	68	107
10	RS Permata Hati	0	0	0	0	0	0	7	15	22	7	15	22
11	RS Hermina Bitung	0	0	0	0	0	0	34	54	88	34	54	88
12	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	2	2	4	0	0	0	35	22	57	37	24	61
13	RS Murni Asih	0	0	0	0	0	0	28	51	79	28	51	79
14	RS Siloam Kelapa Dua	0	0	0	0	0	0	35	26	61	35	26	61
15	RS Keluarga Kita	0	0	0	0	0	0	100	106	206	100	106	206
16	RS Selaras	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RS Suci Paramita	0	0	0	0	0	0	24	12	36	24	12	36
18	RS Mitra Husada	0	0	0	0	0	0	38	22	60	38	22	60
19	RSIA Selaras	1	0	1	0	0	0	10	21	31	11	21	32
20	RSIA Tiara	0	0	0	0	0	0	25	35	60	25	35	60
21	RSIA Bunda Sejahtera	0	4	4	0	0	0	18	26	44	18	30	48
22	RSIA Harapan Mulia	0	0	0	0	0	0	33	39	72	33	39	72
23	RS BUN	0	0	0	0	0	0	22	15	37	22	15	37
24	RSIA Ilanur	0	0	0	0	0	0	9	11	20	9	11	20
25	RSIA Sepatan Mulia	1	0	1	0	0	0	28	25	53	29	25	54
26	RS Mentari	0	3	3	0	0	0	45	32	77	45	35	80
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)a				**0**			**0**			**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	787.336	30,5
2	PBI APBD	236.533	9,2
SUB JUMLAH PBI		1.023.869	39,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	990.928	38,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) /mandiri	543.690	21,0
3	Bukan Pekerja (BP)	25.268	1,0
SUB JUMLAH NON PBI		1.559.886	60,4
JUMLAH PESERTA JKN KAB.TANGERANG		2.583.755	100,0
JUMLAH PENDUDUK (KAB)		3.105.042	83,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	5	5	100,0
2		Gembong	4	4	100,0
3	Jayanti	Jayanti	8	8	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7	7	100,0
5		Pasir Nangka	7	7	100,0
6	Jambe	Jambe	10	10	100,0
7	Cisoka	Cisoka	10	10	100,0
8	Kresek	Kresek	9	9	100,0
9	Kronjo	Kronjo	10	10	100,0
10	Mauk	Mauk	12	12	100,0
11	Kemiri	Kemiri	7	7	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	8	8	100,0
13	Rajeg	Rajeg	8	8	100,0
14		Sukatani	6	6	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	4	100,0
16		Pasar Kemis	5	5	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	7	7	100,0
18		Tegal angus	6	6	100,0
19	Kosambi	Kosambi	5	5	100,0
20		Salembaran Jaya	5	5	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	8	8	100,0
22		Sukawali	6	6	100,0
23	Sepatan	Sepatan	8	8	100,0
24	Curug	Curug	6	6	100,0
25		Binong	1	1	100,0
26	Cikupa	Cikupa	10	10	100,0
27		Pasir Jaya	4	4	100,0
28	Panongan	Panongan	8	8	100,0
29	Legok	Legok	5	5	100,0
30		Bojong Kamal	3	3	100,0
31		Caringin	3	3	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	11	11	100,0
33	Cisauk	Cisauk	3	3	100,0
34		Suradita	3	3	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	8	8	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	2	100,0
37		Jl.Emas	1	1	100,0
38		Jl.Kutai	1	1	100,0
39		Bojong Nangka	2	2	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	7	7	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8	8	100,0
42	Solear	Cikuya	7	7	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9	9	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			275	275	100,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/ KOTA	540.760.541.256	99,66
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	471.006.832.325	86,80
	b. Dana Alokasi Umum (DAU)	25.458.968.552	4,69
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	42.424.740.379	7,82
	- DAK Fisik	9.062.020.679	1,67
	1. Reguler	8.100.240.550	1,49
	2. Penugasan	961.780.129	0,18
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non FISIK	33.362.719.700	6,15
	1. BOK Kabupaten/Kota	2.006.533.600	0,37
	2. BOK Puskesmas	21.041.011.100	3,88
	3. BOK Kefarmasian Dan Alat Kesehatan	217.826.000	0,04
	4. BOK Stunting	1.200.000.000	0,22
	5. Dukungan Akreditasi Puskesmas	2.840.635.000	0,52
	6. Jampersal	6.056.714.000	1,12
	d. Dana Bagi Hasil (DBH)	1.870.000.000	0,34
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp542.630.541.256,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp8.089.803.618.649,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		**6,7**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	**Rp542.630.534.557,66**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang 2021

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	790	1	791	770		770	1.560	1	1.5
2		Gembong	535	1	536	548	2	550	1.083	3	1.0
3	Jayanti	Jayanti	701	3	704	746		746	1.447	3	1.4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	673	2	675	694		694	1.367	2	1.3
5		Pasir Nangka	1.015	1	1.016	1.048		1.048	2.063	1	2.0
6	Jambe	Jambe	533	2	535	472	3	475	1.005	5	1.0
7	Cisoka	Cisoka	943	1	944	946	2	948	1.889	3	1.8
8	Kresek	Kresek	622	1	623	634	1	635	1.256	2	1.2
9	Kronjo	Kronjo	615	6	621	583	4	587	1.198	10	1.2
10	Mauk	Mauk	791	6	797	798	1	799	1.589	7	1.5
11	Kemiri	Kemiri	463		463	451	1	452	914	1	9
12	Sukadiri	Sukadiri	541	1	542	532		532	1.073	1	1.0
13	Rajeg	Rajeg	1.264	3	1.267	1.244		1.244	2.508	3	2.5
14		Sukatani	651	2	653	678	4	682	1.329	6	1.3
15	Pasar Kemis	Kutaburni	1.843	2	1.845	1.885	1	1.886	3.728	3	3.7
16		Pasar Kemis	1.681	2	1.683	1.572		1.572	3.253	2	3.2
17	Teluknaga	Teluknaga	1.063		1.063	1.017		1.017	2.080	0	2.0
18		Tegal angus	577		577	535	2	537	1.112	2	1.1
19	Kosambi	Kosambi	942	7	949	932		932	1.874	7	1.8
20		Salembaran Jaya	705		705	689	1	690	1.394	1	1.3
21	Pakuhaji	Pakuhaji	689		689	667		667	1.356	0	1.3
22		Sukawali	453	1	454	429		429	882	1	8
23	Sepatan	Sepatan	1.268		1.268	1.187		1.187	2.455	0	2.4
24	Curug	Curug	1.557	3	1.560	1.369		1.369	2.926	3	2.9
25		Binong	724	1	725	726	1	727	1.450	2	1.4
26	Cikupa	Cikupa	1.850	5	1.855	1.852		1.852	3.702	5	3.7
27		Pasir Jaya	1.046		1.046	1.037		1.037	2.083	0	2.0
28	Panongan	Panongan	1.550		1.550	1.460		1.460	3.010	0	3.0
29	Legok	Legok	822		822	802		802	1.624	0	1.6
30		Bojong Kamal	202	2	204	213	2	215	415	4	4
31		Caringin	237	1	238	236	2	238	473	3	4
32	Pagedangan	Pagedangan	937	4	941	949	1	950	1.886	5	1.8
33	Cisauk	Cisauk	405		405	442	3	445	847	3	8
34		Suradita	552	3	555	547		547	1.099	3	1.1
35	Sukamulya	Sukamulya	669		669	674		674	1.343	0	1.3
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	864	2	866	865	1	866	1.729	3	1.7
37		Jl.Emas	551	7	558	551		551	1.102	7	1.1
38		Jl.Kutai	182	1	183	207	3	210	389	4	3
39		Bojong Nangka	656	1	657	775	4	779	1.431	5	1.4
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	934		934	960		960	1.894	0	1.8
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	948		948	948	1	949	1.896	1	1.8
42	Solear	Cikuya	958	3	961	903	4	907	1.861	7	1.8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	524	2	526	495	4	499	1.019	6	1.0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	381	1	382	349		349	730	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.907**	**78**	**35.985**	**35.417**	**48**	**35.465**	**71.324**	**126**	**71.**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**2,2**			**1,4**			**1,8**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	1.560	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		Gembong	1.083	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
3	Jayanti	Jayanti	1.447	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3	1	4	0	4	2	6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.367	0	3	0	3	0	2	0	2	0	1	1	2	0	6	1	7
5		Pasir Nangka	2.063	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6	Jambe	Jambe	1.005	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	0	1	2	3
7	Cisoka	Cisoka	1.889	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
8	Kresek	Kresek	1.256	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9	Kronjo	Kronjo	1.198	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2
10	Mauk	Mauk	1.589	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri	914	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Sukadiri	Sukadiri	1.073	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	2.508	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	3
14		Sukatani	1.329	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.728	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2
16		Pasar Kemis	3.253	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2
17	Teluknaga	Teluknaga	2.060	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
18		Tegal angus	1.112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	1.874	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
20		Salembaran Jaya	1.394	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.356	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
22		Sukawali	882	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	2.455	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Curug	Curug	2.926	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
25		Binong	1.450	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	3.702	0	2	0	2	0	0	1	1	0	2	0	2	0	4	1	5
27		Pasir Jaya	2.063	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28	Panongan	Panongan	3.010	0	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	1	4
29	Legok	Legok	1.624	0	2	0	2	0	0	1	1	1	0	1	2	1	2	2	5
30		Bojong Kamal	415	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	2
31		Caringin	473	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	2	0	1	3	4
32	Pagedangan	Pagedangan	1.886	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2
33	Cisauk	Cisauk	847	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Suradita	1.099	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.343	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.729	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
37		Jl.Emas	1.102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		Jl.Kutai	389	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		Bojong Nangka	1.431	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.894	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.896	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
42	Solear	Cikuya	1.861	0	2	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	0	3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.019	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	730	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**71.324**	**0**	**23**	**13**	**36**	**0**	**10**	**8**	**18**	**1**	**16**	**7**	**24**	**1**	**49**	**28**	**78**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**109**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) hanyalah di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0	0	0	1
2		Gembong	0	0	0	0	0	1
3	Jayanti	Jayanti	2	2	0	0	0	2
4	Tigaraksa	Tigaraksa	2	0	0	0	0	5
5		Pasir Nangka	0	0	0	1	0	2
6	Jambe	Jambe	2	1	0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	1	0	0	1
8	Kresek	Kresek	0	0	0	0	0	2
9	Kronjo	Kronjo	1	0	0	0	0	1
10	Mauk	Mauk	0	0	0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri	0	1	0	0	0	1
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	0	0	0	0	0	3
14		Sukatani	0	1	0	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	2	0	0	0	0
16		Pasar Kemis	1	0	0	0	0	1
17	Teluknaga	Teluknaga	1	0	0	0	0	0
18		Tegal angus	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	0	1
20		Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0	0	0	2
22		Sukawali	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	0	1	0
24	Curug	Curug	1	0	0	0	0	1
25		Binong	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	2	0	0	0	0	3
27		Pasir Jaya	0	0	0	0	0	2
28	Panongan	Panongan	1	1	0	0	0	2
29	Legok	Legok	3	0	0	0	0	2
30		Bojong Kamal	1	0	0	0	0	1
31		Caringin	1	1	0	0	0	2
32	Pagedangan	Pagedangan	1	1	0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	0	0
34		Suradita	0	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1	0	0	0	0	0
37		Jl.Emas	0	0	0	0	0	0
38		Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0
39		Bojong Nangka	1	0	0	0	0	1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1	0	0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	1	0	0	0	0
42	Solear	Cikuya	0	0	0	0	0	2
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	0	0	2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**22**	**11**	**1**	**1**	**1**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Balaraja	Balaraja	1.628	1.642	100,9	1.628	100,0	1.554	1.558	100,3	1.558	100,3	1.558	100,3	1.556	100,1	1.548	99,6	1.558	100,3
2		Gembong	1.129	1.143	101,2	1.129	100,0	1.078	1.082	100,4	1.082	100,4	1.081	100,3	1.081	100,3	1.081	100,3	1.081	100,3
3	Jayanti	Jayanti	1.499	1.523	101,6	1.515	101,1	1.430	1.445	101,0	1.445	101,0	1.444	101,0	1.443	100,9	1.429	99,9	1.444	101,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.364	1.425	104,5	1.382	101,3	1.302	1.363	104,7	1.344	103,2	1.363	104,7	1.351	103,8	1.319	101,3	1.363	104,7
5		Pasir Nangka	2.041	2.075	101,7	2.060	100,9	1.949	2.059	105,6	2.059	105,6	2.060	105,7	2.024	103,8	2.007	103,0	2.060	105,7
6	Jambe	Jambe	914	978	107,0	957	104,7	872	1.008	115,6	1.008	115,6	1.008	115,6	1.007	115,5	984	112,8	1.008	115,6
7	Cisoka	Cisoka	1.982	2.075	104,7	2.028	102,3	1.892	2.056	108,7	2.055	108,6	2.056	108,7	2.056	108,7	2.048	108,2	2.056	108,7
8	Kresek	Kresek	1.313	1.313	100,0	1.255	95,6	1.254	1.254	100,0	1.254	100,0	1.254	100,0	1.254	100,0	1.254	100,0	1.254	100,0
9	Kronjo	Kronjo	1.249	1.285	102,9	1.215	97,3	1.192	1.197	100,4	1.195	100,3	1.197	100,4	1.197	100,4	1.164	97,7	1.197	100,4
10	Mauk	Mauk	1.646	1.669	101,4	1.608	97,7	1.571	1.589	101,1	1.589	101,1	1.589	101,1	1.579	100,5	1.509	96,1	1.589	101,1
11	Kemiri	Kemiri	878	936	106,6	887	101,0	838	913	108,9	913	108,9	911	108,7	911	108,7	911	108,7	911	108,7
12	Sukadiri	Sukadiri	1.111	1.120	100,8	1.115	100,4	1.061	1.065	100,4	1.065	100,4	1.065	100,4	1.065	100,4	1.065	100,4	1.065	100,4
13	Rajeg	Rajeg	2.336	2.712	116,1	2.523	108,0	2.230	2.497	112,0	2.489	111,6	2.497	112,0	2.455	110,1	2.403	107,8	2.497	112,0
14		Sukatani	1.420	1.391	98,0	1.390	97,9	1.356	1.338	98,7	1.338	98,7	1.338	98,7	1.338	98,7	1.312	96,8	1.338	98,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.869	3.869	100,0	3.868	100,0	3.693	3.946	106,9	3.946	106,9	3.944	106,8	3.944	106,8	3.944	106,8	3.944	106,8
16		Pasar Kemis	3.571	3.786	106,0	3.423	95,9	3.409	3.303	96,9	3.303	96,9	3.289	96,5	3.289	96,5	3.289	96,5	3.289	96,5
17	Teluknaga	Teluknaga	2.275	2.275	100,0	2.115	93,0	2.172	2.077	95,6	2.077	95,6	2.077	95,6	2.077	95,6	1.914	88,1	2.077	95,6
18		Tegal angus	1.145	1.173	102,4	1.136	99,2	1.092	1.113	101,9	1.113	101,9	1.113	101,9	1.113	101,9	1.096	100,4	1.113	101,9
19	Kosambi	Kosambi	1.964	1.963	99,9	1.959	99,7	1.874	1.874	100,0	1.874	100,0	1.874	100,0	1.874	100,0	1.874	100,0	1.874	100,0
20		Salembaran Jaya	1.520	1.506	99,1	1.401	92,2	1.451	1.394	96,1	1.394	96,1	1.394	96,1	1.394	96,1	1.394	96,1	1.394	96,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.407	1.411	100,3	1.392	98,9	1.343	1.351	100,6	1.343	100,0	1.351	100,6	1.351	100,6	1.344	100,1	1.351	100,6
22		Sukawali	916	917	100,1	898	98,0	874	867	99,2	867	99,2	867	99,2	867	99,2	822	94,1	867	99,2
23	Sepatan	Sepatan	2.590	2.590	100,0	2.528	97,6	2.472	2.453	99,2	2.453	99,2	2.453	99,2	2.453	99,2	2.422	98,0	2.453	99,2
24	Curug	Curug	2.946	3.139	106,6	2.949	100,1	2.813	2.924	103,9	2.924	103,9	2.924	103,9	2.924	103,9	2.865	101,8	2.924	103,9
25		Binong	1.546	1.515	98,0	1.513	97,9	1.476	1.449	98,2	1.449	98,2	1.449	98,2	1.449	98,2	1.490	100,9	1.449	98,2
26	Cikupa	Cikupa	3.893	3.986	102,4	3.852	98,9	3.716	3.721	100,1	3.721	100,1	3.719	100,1	3.719	100,1	3.719	100,1	3.719	100,1
27		Pasir Jaya	2.134	2.157	101,1	2.137	100,1	2.037	2.083	102,3	2.083	102,3	2.083	102,3	2.083	102,3	2.083	102,3	2.083	102,3
28	Panongan	Panongan	3.148	3.289	104,5	3.136	99,6	3.004	3.005	100,0	3.005	100,0	3.005	100,0	3.005	100,0	2.999	99,8	3.005	100,0

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
29	Legok	Legok	1.712	1.705	99,6	1.699	99,2	1.635	1.618	99,0	1.618	99,0	1.618	99,0	1.618	99,0	1.609	98,4	1.618	99,0
30		Bojong Kamal	419	436	104,1	410	97,9	400	411	102,8	409	102,3	411	102,8	410	102,5	410	102,5	411	102,8
31		Caringin	478	485	101,5	425	88,9	456	482	105,7	482	105,7	482	105,7	482	105,7	441	96,7	482	105,7
32	Pagedangan	Pagedangan	2.511	2.579	102,7	2.275	90,6	2.397	2.301	96,0	2.298	95,9	2.300	96,0	2.205	92,0	1.943	81,1	2.300	96,0
33	Cisauk	Cisauk	717	816	113,8	802	111,9	684	731	106,9	731	106,9	731	106,9	731	106,9	738	107,9	731	106,9
34		Suradita	1.102	1.167	105,9	1.095	99,4	1.051	1.094	104,1	1.094	104,1	1.095	104,2	1.093	104,0	1.016	96,7	1.095	104,2
35	Sukamulya	Sukamulya	1.340	1.375	102,6	1.318	98,4	1.279	1.298	101,5	1.298	101,5	1.298	101,5	1.298	101,5	1.298	101,5	1.298	101,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.812	1.811	99,9	1.810	99,9	1.730	1.729	99,9	1.729	99,9	1.729	99,9	1.728	99,9	1.725	99,7	1.729	99,9
37		Jl.Emas	1.158	1.165	100,6	1.160	100,2	1.105	1.102	99,7	974	88,1	1.102	99,7	1.102	99,7	1.102	99,7	1.102	99,7
38		Jl.Kutai	403	427	106,0	401	99,5	385	389	101,0	389	101,0	389	101,0	389	101,0	364	94,5	389	101,0
39		Bojong Nangka	1.599	1.677	104,9	1.595	99,7	1.527	1.551	101,6	1.551	101,6	1.556	101,9	1.556	101,9	1.556	101,9	1.556	101,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.001	2.028	101,3	2.013	100,6	1.910	1.902	99,6	1.902	99,6	1.902	99,6	1.902	99,6	1.902	99,6	1.902	99,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.973	1.979	100,3	1.973	100,0	1.883	1.894	100,6	1.894	100,6	1.894	100,6	1.894	100,6	1.884	100,1	1.894	100,6
42	Solear	Cikuya	1.945	1.911	98,3	1.909	98,1	1.856	1.851	99,7	1.851	99,7	1.851	99,7	1.851	99,7	1.504	81,0	1.851	99,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.057	1.077	101,9	1.022	96,7	1.009	999	99,0	941	93,3	1.011	100,2	1.011	100,2	767	76,0	1.011	100,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	760	872	114,7	804	105,8	725	777	107,2	759	104,7	777	107,2	777	107,2	776	107,0	777	107,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**74.421**	**76.373**	**102,6**	**73.710**	**99,0**	**71.037**	**72.113**	**101,5**	**71.866**	**101,2**	**72.109**	**101,5**	**71.906**	**101,2**	**70.324**	**99,0**	**72.109**	**101,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Balaraja	Balaraja	1.628	994	61,1	1.020	62,7	334	20,5	208	12,8	57	3,5	1.619	99,4
2		Gembong	1.129	525	46,5	490	43,4	311	27,5	191	16,9	74	6,6	1.066	94,4
3	Jayanti	Jayanti	1.499	1.461	97,5	1.379	92,0	423	28,2	217	14,5	92	6,1	2.111	140,8
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.364	1.006	73,8	911	66,8	202	14,8	174	12,8	124	9,1	1.411	103,4
5		Pasir Nangka	2.041	2.089	102,4	1.749	85,7	594	29,1	66	3,2	5	0,2	2.414	118,3
6	Jambe	Jambe	914	827	90,5	737	80,6	1	0,1	0	0,0	0	0,0	738	80,7
7	Cisoka	Cisoka	1.982	1.895	95,6	1.848	93,2	173	8,7	41	2,1	15	0,8	2.077	104,8
8	Kresek	Kresek	1.313	1.231	93,8	1.172	89,3	697	53,1	634	48,3	631	48,1	3.134	238,7
9	Kronjo	Kronjo	1.249	1.154	92,4	1.089	87,2	8	0,6	0	0,0	0	0,0	1.097	87,8
10	Mauk	Mauk	1.646	1.656	100,6	1.671	101,5	55	3,3	17	1,0	11	0,7	1.754	106,6
11	Kemiri	Kemiri	878	552	62,9	454	51,7	91	10,4	51	5,8	44	5,0	640	72,9
12	Sukadiri	Sukadiri	1.111	917	82,5	853	76,8	53	4,8	42	3,8	21	1,9	969	87,2
13	Rajeg	Rajeg	2.336	842	36,0	857	36,7	728	31,2	551	23,6	433	18,5	2.569	110,0
14		Sukatani	1.420	1.399	98,5	1.359	95,7	49	3,5	45	3,2	24	1,7	1.477	104,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.869	3.868	100,0	3.851	99,5	131	3,4	15	0,4	0	0,0	3.997	103,3
16		Pasar Kemis	3.571	3.569	99,9	3.514	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.514	98,4
17	Teluknaga	Teluknaga	2.275	2.324	102,2	960	42,2	548	24,1	394	17,3	251	11,0	2.153	94,6
18		Tegal angus	1.145	690	60,3	665	58,1	495	43,2	427	37,3	354	30,9	1.941	169,5
19	Kosambi	Kosambi	1.964	1.455	74,1	1.207	61,5	413	21,0	247	12,6	122	6,2	1.989	101,3
20		Salembaran Jaya	1.520	826	54,3	599	39,4	179	11,8	37	2,4	1	0,1	816	53,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.407	1.409	100,1	1.365	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.365	97,0
22		Sukawali	916	917	100,1	911	99,5	175	19,1	124	13,5	91	9,9	1.301	142,0
23	Sepatan	Sepatan	2.590	2.473	95,5	1.995	77,0	294	11,4	171	6,6	161	6,2	2.621	101,2
24	Curug	Curug	2.946	3.046	103,4	2.963	100,6	56	1,9	70	2,4	75	2,5	3.164	107,4
25		Binong	1.546	1.514	97,9	1.198	77,5	296	19,1	19	1,2	0	0,0	1.513	97,9

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Balaraja	Balaraja	1.628	994	61,1	1.020	62,7	334	20,5	208	12,8	57	3,5	1.619	99,4
26	Cikupa	Cikupa	3.893	3.501	89,9	3.041	78,1	740	19,0	703	18,1	384	9,9	4.868	125,0
27		Pasir Jaya	2.134	1.587	74,4	1.527	71,6	313	14,7	173	8,1	123	5,8	2.136	100,1
28	Panongan	Panongan	3.148	3.075	97,7	2.978	94,6	715	22,7	428	13,6	302	9,6	4.423	140,5
29	Legok	Legok	1.712	1.626	95,0	1.561	91,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1.562	91,2
30		Bojong Kamal	419	418	99,8	391	93,3	23	5,5	8	1,9	0	0,0	422	100,7
31		Caringin	478	234	49,0	199	41,6	146	30,5	141	29,5	114	23,8	600	125,5
32	Pagedangan	Pagedangan	2.511	692	27,6	1.271	50,6	324	12,9	368	14,7	498	19,8	2.461	98,0
33	Cisauk	Cisauk	717	716	99,9	301	42,0	182	25,4	135	18,8	94	13,1	712	99,3
34		Suradita	1.102	940	85,3	874	79,3	36	3,3	1	0,1	1	0,1	912	82,8
35	Sukamulya	Sukamulya	1.340	1.248	93,1	1.222	91,2	89	6,6	0	0,0	0	0,0	1.311	97,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.812	1.887	104,1	1.357	74,9	262	14,5	180	9,9	0	0,0	1.799	99,3
37		Jl.Emas	1.158	845	73,0	874	75,5	4	0,3	0	0,0	0	0,0	878	75,8
38		Jl.Kutai	403	424	105,2	370	91,8	282	70,0	297	73,7	342	84,9	1.291	320,3
39		Bojong Nangka	1.599	1.139	71,2	520	32,5	389	24,3	384	24,0	388	24,3	1.681	105,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.001	1.392	69,6	1.322	66,1	1.020	51,0	899	44,9	694	34,7	3.935	196,7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.973	2.214	112,2	2.200	111,5	66	3,3	0	0,0	11	0,6	2.277	115,4
42	Solear	Cikuya	1.945	1.721	88,5	1.786	91,8	288	14,8	144	7,4	128	6,6	2.346	120,6
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.057	1.106	104,6	1.013	95,8	104	9,8	77	7,3	85	8,0	1.279	121,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	760	723	95,1	704	92,6	47	6,2	0	0,0	0	0,0	751	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**74.421**	**64.127**	**86,2**	**58.328**	**78,4**	**11.337**	**15,2**	**7.679**	**10,3**	**5.750**	**7,7**	**83.094**	**111,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balaraja	Balaraja	24.826	78	0,3	60	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Gembong	16.203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	21.215	452	2,1	85	0,4	15	0,1	10	0,0	3	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	18.905	84	0,4	74	0,4	21	0,1	20	0,1	15	0,1
5		Pasir Nangka	29.176	220	0,8	141	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Jambe	Jambe	11.929	56	0,5	33	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	27.068	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	18.458	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	16.947	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Mauk	Mauk	23.178	188	0,8	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	11.441	56	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	15.724	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	33.604	18	0,1	14	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Sukatani	20.044	90	0,4	79	0,4	26	0,1	24	0,1	15	0,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	60.674	69	0,1	12	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16		Pasar Kemis	54.567	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	32.245	5	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18		Tegal angus	16.018	1.039	6,5	1.155	7,2	1.054	6,6	938	5,9	840	5,2
19	Kosambi	Kosambi	29.205	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	21.904	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	20.296	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	12.880	63	0,5	51	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	37.644	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Curug	Curug	43.888	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25		Binong	24.436	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
26	Cikupa	Cikupa	62.772	58	0,1	21	0,0	6	0,0	2	0,0	1	0,0
27		Pasir Jaya	33.939	86	0,3	66	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Panongan	Panongan	45.258	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Legok	Legok	24.105	21	0,1	27	0,1	31	0,1	1	0,0	0	0,0
30		Bojong Kamal	5.390	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31		Caringin	6.688	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	35.494	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	9.879	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34		Suradita	15.343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	18.902	140	0,7	104	0,6	2	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	29.591	805	2,7	721	2,4	662	2,2	603	2,0	0	0,0
37		Jl.Emas	18.504	14	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38		Jl.Kutai	7.172	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39		Bojong Nangka	25.013	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	28.484	549	1,9	415	1,5	396	1,4	319	1,1	267	0,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	28.538	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	26.429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	14.381	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	9.816	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.088.173**	**4.091**	**0,4**	**3.059**	**0,3**	**2.213**	**0,2**	**1.917**	**0,2**	**1.141**	**0,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Balaraja	Balaraja	24.826	1.072	4,3	1.080	4,4	334	1,3	208	0,8	57	0,2
2		Gembong	16.203	525	3,2	490	3,0	311	1,9	191	1,2	74	0,5
3	Jayanti	Jayanti	21.215	1.913	9,0	1.464	6,9	438	2,1	227	1,1	95	0,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	18.905	1.090	5,8	985	5,2	223	1,2	194	1,0	139	0,7
5		Pasir Nangka	29.176	2.309	7,9	1.890	6,5	594	2,0	66	0,2	5	0,0
6	Jambe	Jambe	11.929	883	7,4	770	6,5	1	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	27.068	1.895	7,0	1.848	6,8	173	0,6	41	0,2	15	0,1
8	Kresek	Kresek	18.458	1.231	6,7	1.172	6,3	697	3,8	634	3,4	631	3,4
9	Kronjo	Kronjo	16.947	1.154	6,8	1.089	6,4	8	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Mauk	Mauk	23.178	1.844	8,0	1.672	7,2	55	0,2	17	0,1	11	0,0
11	Kemiri	Kemiri	11.441	608	5,3	454	4,0	91	0,8	51	0,4	44	0,4
12	Sukadiri	Sukadiri	15.724	917	5,8	853	5,4	53	0,3	42	0,3	21	0,1
13	Rajeg	Rajeg	33.604	860	2,6	871	2,6	728	2,2	551	1,6	433	1,3
14		Sukatani	20.044	1.489	7,4	1.438	7,2	75	0,4	69	0,3	39	0,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	60.674	3.937	6,5	3.863	6,4	131	0,2	15	0,0	0	0,0
16		Pasar Kemis	54.567	3.569	6,5	3.514	6,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	32.245	2.329	7,2	960	3,0	548	1,7	394	1,2	251	0,8
18		Tegal angus	16.018	1.729	10,8	1.820	11,4	1.549	9,7	1.365	8,5	1.194	7,5
19	Kosambi	Kosambi	29.205	1.455	5,0	1.207	4,1	413	1,4	247	0,8	122	0,4
20		Salembaran Jaya	21.904	826	3,8	599	2,7	179	0,8	37	0,2	1	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	20.296	1.409	6,9	1.365	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	12.880	980	7,6	962	7,5	175	1,4	124	1,0	91	0,7
23	Sepatan	Sepatan	37.644	2.473	6,6	1.995	5,3	294	0,8	171	0,5	161	0,4
24	Curug	Curug	43.888	3.046	6,9	2.963	6,8	56	0,1	70	0,2	75	0,2
25		Binong	24.436	1.514	6,2	1.198	4,9	296	1,2	19	0,1	0	0,0

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-49 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
26	Cikupa	Cikupa	62.772	3.559	5,7	3.062	4,9	746	1,2	705	1,1	385	0,6
27		Pasir Jaya	33.939	1.673	4,9	1.593	4,7	313	0,9	173	0,5	123	0,4
28	Panongan	Panongan	45.258	3.075	6,8	2.978	6,6	715	1,6	428	0,9	302	0,7
29	Legok	Legok	24.105	1.647	6,8	1.588	6,6	32	0,1	1	0,0	0	0,0
30		Bojong Kamal	5.390	418	7,8	391	7,3	23	0,4	8	0,1	0	0,0
31		Caringin	6.688	234	3,5	199	3,0	146	2,2	141	2,1	114	1,7
32	Pagedangan	Pagedangan	35.494	692	1,9	1.271	3,6	324	0,9	368	1,0	498	1,4
33	Cisauk	Cisauk	9.879	716	7,2	301	3,0	182	1,8	135	1,4	94	1,0
34		Suradita	15.343	940	6,1	874	5,7	36	0,2	1	0,0	1	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	18.902	1.388	7,3	1.326	7,0	91	0,5	0	0,0	0	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	29.591	2.692	9,1	2.078	7,0	924	3,1	783	2,6	0	0,0
37		Jl.Emas	18.504	859	4,6	874	4,7	4	0,0	0	0,0	0	0,0
38		Jl.Kutai	7.172	424	5,9	370	5,2	282	3,9	297	4,1	342	4,8
39		Bojong Nangka	25.013	1.139	4,6	520	2,1	389	1,6	384	1,5	388	1,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	28.484	1.941	6,8	1.737	6,1	1.416	5,0	1.218	4,3	961	3,4
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	28.538	2.214	7,8	2.200	7,7	66	0,2	0	0,0	11	0,0
42	Solear	Cikuya	26.429	1.721	6,5	1.786	6,8	288	1,1	144	0,5	128	0,5
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	14.381	1.106	7,7	1.013	7,0	104	0,7	77	0,5	85	0,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	9.816	723	7,4	704	7,2	47	0,5	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.088.173**	**68.218**	**6,3**	**61.387**	**5,6**	**13.550**	**1,2**	**9.596**	**0,9**	**6.891**	**0,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	1.628	1.627	99,9
2		Gembong	1.129	1.129	100,0
3	Jayanti	Jayanti	1.499	1.454	97,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.364	1.418	104,0
5		Pasir Nangka	2.041	2.060	100,9
6	Jambe	Jambe	914	957	104,7
7	Cisoka	Cisoka	1.982	2.054	103,6
8	Kresek	Kresek	1.313	1.313	100,0
9	Kronjo	Kronjo	1.249	103	8,2
10	Mauk	Mauk	1.646	1.275	77,5
11	Kemiri	Kemiri	878	63	7,2
12	Sukadiri	Sukadiri	1.111	1.120	100,8
13	Rajeg	Rajeg	2.336	2.508	107,4
14		Sukatani	1.420	1.195	84,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.869	3.868	100,0
16		Pasar Kemis	3.571	3.433	96,1
17	Teluknaga	Teluknaga	2.275	2.149	94,5
18		Tegal angus	1.145	108	9,4
19	Kosambi	Kosambi	1.964	1.963	99,9
20		Salembaran Jaya	1.520	1.424	93,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.407	1.370	97,4
22		Sukawali	916	898	98,0
23	Sepatan	Sepatan	2.590	2.522	97,4
24	Curug	Curug	2.946	3.139	106,6
25		Binong	1.546	155	10,0
26	Cikupa	Cikupa	3.893	3.656	93,9
27		Pasir Jaya	2.134	2.109	98,8
28	Panongan	Panongan	3.148	3.152	100,1
29	Legok	Legok	1.712	1.685	98,4
30		Bojong Kamal	419	436	104,1
31		Caringin	478	424	88,7
32	Pagedangan	Pagedangan	2.511	2.668	106,3
33	Cisauk	Cisauk	717	66	9,2
34		Suradita	1.102	1.095	99,4
35	Sukamulya	Sukamulya	1.340	1.318	98,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.812	1.791	98,8
37		Jl.Emas	1.158	52	4,5
38		Jl.Kutai	403	413	102,5
39		Bojong Nangka	1.599	1.470	91,9
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.001	2.013	100,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.973	142	7,2
42	Solear	Cikuya	1.945	1.903	97,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.057	73	6,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	760	770	101,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**74.421**	**64.541**	**86,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	16.633	304	2,9	6.697	63,4	1.856	17,6	664	6,3	108	1,0	222	2,1	603	5,7	10.562	63,5
2		Gembong	10.856	33	0,5	5.278	73,5	1.535	21,4	96	1,3	6	0,1	67	0,9	164	2,3	7.185	66,2
3	Jayanti	Jayanti	14.214	358	3,6	6.277	63,4	1.356	13,7	696	7,0	72	0,7	70	0,7	997	10,1	9.898	69,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	12.666	61	0,8	4.694	61,4	1.195	15,6	649	8,5	48	0,6	179	2,3	775	10,1	7.649	60,4
5		Pasir Nangka	19.548	93	0,7	8.112	64,3	2.706	21,5	555	4,4	64	0,5	91	0,7	930	7,4	12.615	64,5
6	Jambe	Jambe	7.992	409	6,6	2.116	34,1	1.292	20,8	861	13,9	186	3,0	227	3,7	931	15,0	6.208	77,7
7	Cisoka	Cisoka	18.136	268	2,1	6.362	49,2	4.321	33,4	495	3,8	94	0,7	73	0,6	1.212	9,4	12.919	71,2
8	Kresek	Kresek	12.367	976	5,6	11.393	65,0	2.762	15,8	541	3,1	94	0,5	174	1,0	1.494	8,5	17.528	141,7
9	Kronjo	Kronjo	11.354	69	1,0	5.597	80,6	294	4,2	205	3,0	55	0,8	158	2,3	509	7,3	6.942	61,1
10	Mauk	Mauk	15.529	208	2,0	6.735	65,7	674	6,6	678	6,6	180	1,8	337	3,3	1.262	12,3	10.254	66,0
11	Kemiri	Kemiri	7.665	34	0,6	4.027	73,2	433	7,9	297	5,4	18	0,3	68	1,2	605	11,0	5.500	71,8
12	Sukadiri	Sukadiri	10.535	767	10,4	3.418	46,2	2.352	31,8	387	5,2	15	0,2	77	1,0	361	4,9	7.392	70,2
13	Rajeg	Rajeg	22.515	462	3,1	8.852	59,2	3.760	25,1	381	2,5	174	1,2	217	1,5	936	6,3	14.956	66,4
14		Sukatani	13.429	860	7,7	5.190	46,6	3.237	29,1	494	4,4	263	2,4	218	2,0	605	5,4	11.130	82,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	40.652	1.102	3,9	15.717	55,1	7.340	25,7	2.105	7,4	0	0,0	0	0,0	2.253	7,9	28.517	70,1
16		Pasar Kemis	36.560	1.078	4,2	13.295	52,0	6.782	26,5	1.855	7,3	0	0,0	0	0,0	2.537	9,9	25.547	69,9
17	Teluknaga	Teluknaga	21.604	269	2,0	5.897	44,8	5.261	40,0	449	3,4	125	0,9	342	2,6	690	5,2	13.158	60,9
18		Tegal angus	10.732	88	1,1	6.247	80,3	980	12,6	111	1,4	17	0,2	17	0,2	303	3,9	7.780	72,5
19	Kosambi	Kosambi	19.567	26	0,2	13.122	95,3	600	4,4	0	0,0	1	0,0	2	0,0	12	0,1	13.764	70,3
20		Salembaran Jaya	14.676	147	1,4	6.349	61,2	2.535	24,4	315	3,0	122	1,2	86	0,8	699	6,7	10.375	70,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	13.598	279	3,3	5.565	66,1	920	10,9	451	5,4	188	2,2	104	1,2	720	8,6	8.415	61,9
22		Sukawali	8.630	548	8,6	3.561	56,1	1.521	23,9	239	3,8	55	0,9	28	0,4	345	5,4	6.352	73,6
23	Sepatan	Sepatan	25.221	2.167	13,8	5.211	33,2	3.948	25,2	1.978	12,6	89	0,6	199	1,3	2.010	12,8	15.691	62,2
24	Curug	Curug	29.405	217	1,1	14.385	72,6	4.131	20,8	365	1,8	0	0,0	88	0,4	630	3,2	19.816	67,4
25		Binong	16.372	386	3,7	7.070	68,7	2.016	19,6	173	1,7	35	0,3	80	0,8	501	4,9	10.296	62,9
26	Cikupa	Cikupa	42.057	379	1,3	17.850	63,3	4.914	17,4	3.799	13,5	222	0,8	419	1,5	384	1,4	28.189	67,0
27		Pasir Jaya	22.739	1.040	6,8	7.740	50,8	3.920	25,7	1.338	8,8	21	0,1	25	0,2	1.130	7,4	15.235	67,0
28	Panongan	Panongan	30.323	467	2,3	11.075	54,8	5.018	24,8	1.221	6,0	106	0,5	342	1,7	1.890	9,3	20.225	66,7
29	Legok	Legok	16.150	672	8,3	4.199	52,0	1.531	19,0	412	5,1	205	2,5	400	5,0	450	5,6	8.074	50,0
30		Bojong Kamal	3.611	79	3,2	994	40,7	606	24,8	153	6,3	195	8,0	20	0,8	203	8,3	2.445	67,7
31		Caringin	4.481	254	8,9	1.693	59,6	492	17,3	92	3,2	60	2,1	82	2,9	106	3,7	2.839	63,4
32	Pagedangan	Pagedangan	23.781	932	6,3	6.983	46,9	3.237	21,7	1.757	11,8	90	0,6	830	5,6	978	6,6	14.897	62,6

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
33	Cisauk	Cisauk	6.619	234	4,9	2.186	46,0	1.543	32,4	412	8,7	31	0,7	119	2,5	200	4,2	4.756	71,9
34		Suradita	10.280	271	3,6	5.413	72,3	643	8,6	492	6,6	10	0,1	33	0,4	611	8,2	7.483	72,8
35	Sukamulya	Sukamulya	12.664	23	0,3	5.926	68,9	1.402	16,3	350	4,1	59	0,7	113	1,3	665	7,7	8.597	67,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	19.826	39	0,4	5.685	53,6	4.873	46,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	10.599	53,5
37		Jl.Emas	12.398	775	9,0	4.088	47,2	2.540	29,4	654	7,6	0	0,0	0	0,0	596	6,9	8.653	69,8
38		Jl.Kutai	4.805	131	4,5	1.668	56,8	564	19,2	193	6,6	0	0,0	1	0,0	380	12,9	2.937	61,1
39		Bojong Nangka	16.759	1.730	20,2	1.760	20,6	1.731	20,3	1.648	19,3	0	0,0	0	0,0	1.679	19,6	8.548	51,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	19.084	485	3,7	6.614	50,8	3.907	30,0	799	6,1	145	1,1	126	1,0	796	6,1	13.017	68,2
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	19.120	174	1,4	8.031	63,7	2.556	20,3	527	4,2	85	0,7	272	2,2	877	7,0	12.607	65,9
42	Solear	Cikuya	17.707	143	1,3	6.021	53,1	1.878	16,6	693	6,1	32	0,3	303	2,7	2.232	19,7	11.334	64,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9.635	599	9,3	3.766	58,3	1.360	21,0	190	2,9	30	0,5	35	0,5	452	7,0	6.462	67,1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	6.577	105	2,4	2.378	54,8	953	22,0	378	8,7	20	0,5	12	0,3	475	10,9	4.341	66,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**729.072**	**19.741**	**4,0**	**285.237**	**58,4**	**107.475**	**22,0**	**30.149**	**6,2**	**3.320**	**0,7**	**6.256**	**1,3**	**36.189**	**7,4**	**488.367**	**67,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja	1.554	0	0,0	1.335	83,7	219	13,7	11	0,7	0	0,0	0	0,0	30	1,9	1.595	102,6
2		Gembong	1.078	4	0,3	994	84,1	161	13,6	17	1,4	0	0,0	0	0,0	6	0,5	1.182	109,6
3	Jayanti	Jayanti	1.430	9	0,6	1.368	89,9	101	6,6	16	1,1	0	0,0	0	0,0	28	1,8	1.522	106,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.302	0	0,0	1.530	94,4	22	1,4	35	2,2	0	0,0	0	0,0	33	2,0	1.620	124,4
5		Pasir Nangka	1.949	2	0,1	1.806	93,3	63	3,3	32	1,7	0	0,0	0	0,0	32	1,7	1.935	99,3
6	Jambe	Jambe	872	173	14,1	472	38,3	461	37,4	55	4,5	0	0,0	2	0,2	68	5,5	1.231	141,2
7	Cisoka	Cisoka	1.892	0	0,0	2.008	83,5	392	16,3	2	0,1	0	0,0	0	0,0	2	0,1	2.404	127,1
8	Kresek	Kresek	1.254	72	10,2	537	76,3	70	9,9	3	0,4	0	0,0	0	0,0	22	3,1	704	56,1
9	Kronjo	Kronjo	1.192	21	1,7	1.160	94,3	7	0,6	8	0,7	0	0,0	0	0,0	34	2,8	1.230	103,2
10	Mauk	Mauk	1.571	1	0,1	1.261	96,9	4	0,3	7	0,5	0	0,0	0	0,0	29	2,2	1.302	82,9
11	Kemiri	Kemiri	838	0	0,0	640	95,2	20	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	1,8	672	80,2
12	Sukadiri	Sukadiri	1.061	111	11,8	287	30,6	536	57,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	2	0,2	937	88,3
13	Rajeg	Rajeg	2.230	454	23,0	812	41,1	544	27,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	8,4	1.975	88,6
14		Sukatani	1.356	83	5,8	854	59,3	326	22,6	48	3,3	0	0,0	0	0,0	130	9,0	1.441	106,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.693	2	0,1	2.968	95,2	2	0,1	116	3,7	0	0,0	0	0,0	30	1,0	3.118	84,4
16		Pasar Kemis	3.409	35	1,1	2.129	66,4	963	30,0	42	1,3	0	0,0	0	0,0	36	1,1	3.205	94,0
17	Teluknaga	Teluknaga	2.172	0	0,0	1.578	95,9	14	0,9	0	0,0	0	0,0	36	2,2	18	1,1	1.646	75,8
18		Tegal angus	1.092	2	0,2	1.059	94,4	59	5,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1.122	102,7
19	Kosambi	Kosambi	1.874	0	0,0	1.160	82,8	236	16,8	1	0,1	0	0,0	0	0,0	4	0,3	1.401	74,8
20		Salembaran Jaya	1.451	0	0,0	969	95,8	35	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,8	1.012	69,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.343	0	0,0	1.322	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.322	98,4
22		Sukawali	874	4	0,7	395	66,1	181	30,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	3,0	598	68,4
23	Sepatan	Sepatan	2.472	31	1,2	2.171	87,5	93	3,7	21	0,8	0	0,0	0	0,0	165	6,7	2.481	100,4
24	Curug	Curug	2.813	35	1,8	1.158	58,0	555	27,8	175	8,8	0	0,0	0	0,0	73	3,7	1.996	71,0
25		Binong	1.476	181	29,5	158	25,7	200	32,6	57	9,3	0	0,0	2	0,3	16	2,6	614	41,6
26	Cikupa	Cikupa	3.716	116	3,0	3.011	77,0	738	18,9	40	1,0	0	0,0	2	0,1	5	0,1	3.912	105,3
27		Pasir Jaya	2.037	87	5,2	1.140	68,1	295	17,6	81	4,8	0	0,0	0	0,0	71	4,2	1.674	82,2
28	Panongan	Panongan	3.004	54	2,2	1.790	72,6	591	24,0	17	0,7	0	0,0	1	0,0	13	0,5	2.466	82,1
29	Legok	Legok	1.635	119	17,4	346	50,6	139	20,3	44	6,4	0	0,0	0	0,0	36	5,3	684	41,8
30		Bojong Kamal	400	29	10,9	119	44,9	110	41,5	3	1,1	0	0,0	0	0,0	4	1,5	265	66,3
31		Caringin	456	29	9,7	188	63,1	76	25,5	1	0,3	0	0,0	0	0,0	4	1,3	298	65,4
32	Pagedangan	Pagedangan	2.397	249	15,4	610	37,8	532	33,0	100	6,2	0	0,0	1	0,1	120	7,4	1.612	67,3
33	Cisauk	Cisauk	684	0	0,0	3.503	64,6	1.651	30,4	109	2,0	1	0,0	1	0,0	160	2,9	5.426	793,3
34		Suradita	1.051	71	7,5	801	84,9	64	6,8	7	0,7	0	0,0	1	0,1	0	0,0	944	89,8
35	Sukamulya	Sukamulya	1.279	42	3,1	1.149	84,9	160	11,8	1	0,1	0	0,0	0	0,0	2	0,1	1.354	105,9

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.730	195	12,1	907	56,1	431	26,7	55	3,4	0	0,0	0	0,0	29	1,8	1.617	93,5
37		Jl.Emas	1.105	84	14,9	241	42,9	206	36,7	20	3,6	0	0,0	0	0,0	11	2,0	562	50,9
38		Jl.Kutai	385	2	0,5	285	76,4	2	0,5	27	7,2	0	0,0	0	0,0	57	15,3	373	96,9
39		Bojong Nangka	1.527	56	12,5	224	50,1	99	22,1	36	8,1	0	0,0	0	0,0	32	7,2	447	29,3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.910	95	4,9	1.125	58,6	673	35,0	10	0,5	0	0,0	0	0,0	18	0,9	1.921	100,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.883	67	4,6	585	40,6	748	51,9	40	2,8	0	0,0	0	0,0	2	0,1	1.442	76,6
42	Solear	Cikuya	1.856	9	0,5	1.324	77,3	278	16,2	35	2,0	0	0,0	1	0,1	66	3,9	1.713	92,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.009	1	0,1	693	66,5	312	29,9	19	1,8	0	0,0	0	0,0	17	1,6	1.042	103,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	725	2	0,2	715	69,4	313	30,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.030	142,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**71.037**	**2.527**	**3,8**	**48.887**	**72,9**	**12.682**	**18,9**	**1.293**	**1,9**	**1**	**0,0**	**47**	**0,1**	**1.609**	**2,4**	**67.046**	**94,4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2021

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja	1.628	326	421	129,3	790	770	1.560	119	116	234	128	108,0	90	77,9	218	93,2
2		Gembong	1.129	226	226	100,1	535	548	1.083	80	82	162	98	122,1	120	146,0	218	134,2
3	Jayanti	Jayanti	1.499	300	306	102,1	701	746	1.447	105	112	217	85	80,8	77	68,8	162	74,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.364	273	247	90,5	673	694	1.367	101	104	205	44	43,6	28	26,9	72	35,1
5		Pasir Nangka	2.041	408	384	94,1	1.015	1.048	2.063	152	157	309	190	124,8	171	108,8	361	116,7
6	Jambe	Jambe	914	183	228	124,7	533	472	1.005	80	71	151	53	66,3	63	89,0	116	76,9
7	Cisoka	Cisoka	1.982	396	343	86,5	943	946	1.889	141	142	283	96	67,9	101	71,2	197	69,5
8	Kresek	Kresek	1.313	263	277	105,5	622	634	1.256	93	95	188	84	90,0	82	86,2	166	88,1
9	Kronjo	Kronjo	1.249	250	347	138,9	615	583	1.198	92	87	180	63	68,3	47	53,7	110	61,2
10	Mauk	Mauk	1.646	329	190	57,7	791	798	1.589	119	120	238	89	75,0	70	58,5	159	66,7
11	Kemiri	Kemiri	878	176	197	112,2	463	451	914	69	68	137	47	67,7	37	54,7	84	61,3
12	Sukadiri	Sukadiri	1.111	222	179	80,6	541	532	1.073	81	80	161	71	87,5	67	84,0	138	85,7
13	Rajeg	Rajeg	2.336	467	466	99,7	1.264	1.244	2.508	190	187	376	138	72,8	110	58,9	248	65,9
14		Sukatani	1.420	284	368	129,6	651	678	1.329	98	102	199	7	7,2	3	2,9	10	5,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.869	774	414	53,5	1.843	1.885	3.728	276	283	559	167	60,4	159	56,2	326	58,3
16		Pasar Kemis	3.571	714	455	63,7	1.681	1.572	3.253	252	236	488	194	76,9	180	76,3	374	76,6
17	Teluknaga	Teluknaga	2.275	455	391	85,9	1.063	1.017	2.080	159	153	312	149	93,4	134	87,8	283	90,7
18		Tegal angus	1.145	229	206	90,0	577	535	1.112	87	80	167	43	49,7	42	52,3	85	51,0
19	Kosambi	Kosambi	1.964	393	393	100,1	942	932	1.874	141	140	281	47	33,3	54	38,6	101	35,9
20		Salembaran Jaya	1.520	304	148	48,7	705	689	1.394	106	103	209	18	17,0	25	24,2	43	20,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.407	281	130	46,2	689	667	1.356	103	100	203	80	77,4	74	74,0	154	75,7
22		Sukawali	916	183	296	161,6	453	429	882	68	64	132	78	114,8	73	113,4	151	114,1
23	Sepatan	Sepatan	2.590	518	215	41,5	1.268	1.187	2.455	190	178	368	197	103,6	178	100,0	375	101,8
24	Curug	Curug	2.946	589	508	86,2	1.557	1.369	2.926	234	205	439	170	72,8	148	72,1	318	72,5
25		Binong	1.546	309	236	76,3	724	726	1.450	109	109	218	80	73,7	92	84,5	172	79,1

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
26	Cikupa	Cikupa	3.893	779	644	82,7	1.850	1.852	3.702	278	278	555	278	100,2	253	91,1	531	95,6
27		Pasir Jaya	2.134	427	103	24,1	1.046	1.037	2.083	157	156	312	57	36,3	45	28,9	102	32,6
28	Panongan	Panongan	3.148	630	549	87,2	1.550	1.460	3.010	233	219	452	213	91,6	216	98,6	429	95,0
29	Legok	Legok	1.712	342	153	44,7	822	802	1.624	123	120	244	115	93,3	104	86,5	219	89,9
30		Bojong Kamal	419	84	85	101,4	202	213	415	30	32	62	21	69,3	27	84,5	48	77,1
31		Caringin	478	96	71	74,3	237	236	473	36	35	71	35	98,5	32	90,4	67	94,4
32	Pagedangan	Pagedangan	2.511	502	470	93,6	937	949	1.886	141	142	283	141	100,3	137	96,2	278	98,3
33	Cisauk	Cisauk	717	143	91	63,5	405	442	847	61	66	127	28	46,1	20	30,2	48	37,8
34		Suradita	1.102	220	110	49,9	552	547	1.099	83	82	165	50	60,4	38	46,3	88	53,4
35	Sukamulya	Sukamulya	1.340	268	200	74,6	669	674	1.343	100	101	201	76	75,7	65	64,3	141	70,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.812	362	307	84,7	864	865	1.729	130	130	259	120	92,6	120	92,5	240	92,5
37		Jl.Emas	1.158	232	133	57,4	551	551	1.102	83	83	165	57	69,0	56	67,8	113	68,4
38		Jl.Kutai	403	81	43	53,3	182	207	389	27	31	58	25	91,6	30	96,6	55	94,3
39		Bojong Nangka	1.599	320	293	91,6	656	775	1.431	98	116	215	50	50,8	66	56,8	116	54,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.001	400	406	101,4	934	960	1.894	140	144	284	121	86,4	148	102,8	269	94,7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.973	395	236	59,8	948	948	1.896	142	142	284	152	106,9	121	85,1	273	96,0
42	Solear	Cikuya	1.945	389	254	65,3	958	903	1.861	144	135	279	127	88,4	104	76,8	231	82,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.057	211	192	90,8	524	495	1.019	79	74	153	75	95,4	69	92,9	144	94,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	760	152	93	61,2	381	349	730	57	52	110	58	101,5	52	99,3	110	100,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**74.421**	**14.884**	**12.004**	**80,6**	**35.907**	**35.417**	**71.324**	**5.386**	**5.313**	**10.699**	**4.215**	**78,3**	**3.928**	**73,9**	**8.143**	**76,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Balaraja	Balaraja	7	7	0	7	2	3	0	3	9	10	0	10
2		Gembong	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
3	Jayanti	Jayanti	1	2	0	2	0	1	0	1	1	3	0	3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3	3	0	3	4	5	0	5	7	8	0	8
5		Pasir Nangka	7	7	1	8	3	4	0	4	10	11	1	12
6	Jambe	Jambe	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
7	Cisoka	Cisoka	1	1	0	1	9	9	0	9	10	10	0	10
8	Kresek	Kresek	6	6	0	6	5	5	0	5	11	11	0	11
9	Kronjo	Kronjo	7	7	0	7	5	5	0	5	12	12	0	12
10	Mauk	Mauk	4	4	1	5	1	1	0	1	5	5	1	6
11	Kemiri	Kemiri	4	5	0	5	1	1	0	1	5	6	0	6
12	Sukadiri	Sukadiri	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
13	Rajeg	Rajeg	7	8	0	8	2	3	0	3	9	11	0	11
14		Sukatani	4	4	0	4	4	4	0	4	8	8	0	8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	1	3
16		Pasar Kemis	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
17	Teluknaga	Teluknaga	2	2	0	2	3	4	0	4	5	6	0	6
18		Tegal angus	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
19	Kosambi	Kosambi	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
20		Salembaran Jaya	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
22		Sukawali	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
23	Sepatan	Sepatan	5	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5
24	Curug	Curug	3	3	0	3	1	2	0	2	4	5	0	5
25		Binong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	11	11	0	11	7	7	0	7	18	18	0	18

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYIa	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
27		Pasir Jaya	3	3	1	4	2	2	0	2	5	5	1	6
28	Panongan	Panongan	11	12	0	12	1	1	0	1	12	13	0	13
29	Legok	Legok	4	4	1	5	3	3	1	4	7	7	2	9
30		Bojong Kamal	5	6	0	6	4	5	0	5	9	11	0	11
31		Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
33	Cisauk	Cisauk	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
34		Suradita	3	3	0	3	0	1	0	1	3	4	0	4
35	Sukamulya	SUKAMULYA	1	2	0	2	2	2	0	2	3	4	0	4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
37		Jl.Emas	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2
38		Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		Bojong Nangka	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	3	3	0	3	3	4	0	4	6	7	0	7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3	0	3
42	Solear	Cikuya	12	16	0	16	1	1	0	1	13	17	0	17
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	3	3	1	4	4	4	0	4	7	7	1	8
44	Mekar Baru	Mekar Baru	5	5	0	5	2	2	0	2	7	7	0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	154	7	161	85	97	2	99	228	251	9	260
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**4,0**	**4,3**	**0,2**	**4,5**	**2,4**	**2,7**	**0,1**	**2,8**	**3,2**	**3,5**	**0,1**	**3,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Balaraja	Balaraja	1	1	0	2	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
2		Gembong	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jayanti	Jayanti	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5		Pasir Nangka	4	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Jambe	Jambe	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka	5	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kresek	Kresek	4	4	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo	2	6	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mauk	Mauk	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Kemiri	Kemiri	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg	5	1	1	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Sukatani	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Pasar Kemis	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	1	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18		Tegal angus	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Salembaran Jaya	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Sukawali	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan	2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Curug	Curug	1	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
25		Binong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa	2	10	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		Pasir Jaya	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Panongan	Panongan	4	4	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
29	Legok	Legok	4	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
30		Bojong Kamal	4	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
31		Caringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34		Suradita	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37		Jl.Emas	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38		Jl.Kutai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39		Bojong Nangka	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	Solear	Cikuya	3	8	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	3	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1	5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**76**	**88**	**1**	**24**	**27**	**11**	**1**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**17**	**0**	**2**	**0**	**0**	**2**	**0**	**5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	790	770	1.560	790	100,0	770	100,0	1.560	100,0	13	1,6	11	1,4	24	1,5
2		Gembong	535	548	1.083	535	100,0	548	100,0	1.083	100,0	13	2,4	19	3,5	32	3,0
3	Jayanti	Jayanti	701	746	1.447	701	100,0	746	100,0	1.447	100,0	9	1,3	10	1,3	19	1,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	673	694	1.367	673	100,0	694	100,0	1.367	100,0	19	2,8	13	1,9	32	2,3
5		Pasir Nangka	1.015	1.048	2.063	1.015	100,0	1.048	100,0	2.063	100,0	28	2,8	21	2,0	49	2,4
6	Jambe	Jambe	533	472	1.005	533	100,0	472	100,0	1.005	100,0	13	2,4	16	3,4	29	2,9
7	Cisoka	Cisoka	943	946	1.889	943	100,0	946	100,0	1.889	100,0	22	2,3	14	1,5	36	1,9
8	Kresek	Kresek	622	634	1.256	622	100,0	634	100,0	1.256	100,0	13	2,1	11	1,7	24	1,9
9	Kronjo	Kronjo	615	583	1.198	615	100,0	583	100,0	1.198	100,0	17	2,8	14	2,4	31	2,6
10	Mauk	Mauk	791	798	1.589	791	100,0	798	100,0	1.589	100,0	22	2,8	24	3,0	46	2,9
11	Kemiri	Kemiri	463	451	914	463	100,0	451	100,0	914	100,0	9	1,9	7	1,6	16	1,8
12	Sukadiri	Sukadiri	541	532	1.073	541	100,0	532	100,0	1.073	100,0	18	3,3	20	3,8	38	3,5
13	Rajeg	Rajeg	1.264	1.244	2.508	1.264	100,0	1.244	100,0	2.508	100,0	22	1,7	12	1,0	34	1,4
14		Sukatani	651	678	1.329	651	100,0	678	100,0	1.329	100,0	8	1,2	6	0,9	14	1,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.843	1.885	3.728	1.843	100,0	1.885	100,0	3.728	100,0	4	0,2	1	0,1	5	0,1
16		Pasar Kemis	1.681	1.572	3.253	1.681	100,0	1.572	100,0	3.253	100,0	12	0,7	6	0,4	18	0,6
17	Teluknaga	Teluknaga	1.063	1.017	2.080	1.063	100,0	1.017	100,0	2.080	100,0	1	0,1	4	0,4	5	0,2
18		Tegal angus	577	535	1.112	577	100,0	535	100,0	1.112	100,0	12	2,1	8	1,5	20	1,8
19	Kosambi	Kosambi	942	932	1.874	942	100,0	932	100,0	1.874	100,0	6	0,6	4	0,4	10	0,5
20		Salembaran Jaya	705	689	1.394	705	100,0	689	100,0	1.394	100,0	10	1,4	17	2,5	27	1,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	689	667	1.356	689	100,0	667	100,0	1.356	100,0	14	2,0	14	2,1	28	2,1
22		Sukawali	453	429	882	453	100,0	429	100,0	882	100,0	3	0,7	6	1,4	9	1,0
23	Sepatan	Sepatan	1.268	1.187	2.455	1.268	100,0	1.187	100,0	2.455	100,0	9	0,7	14	1,2	23	0,9
24	Curug	Curug	1.557	1.369	2.926	1.557	100,0	1.369	100,0	2.926	100,0	33	2,1	12	0,9	45	1,5

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
25		Binong	724	726	1.450	724	100,0	726	100,0	1.450	100,0	14	1,9	15	2,1	29	2,0
26	Cikupa	Cikupa	1.850	1.852	3.702	1.850	100,0	1.852	100,0	3.702	100,0	12	0,6	8	0,4	20	0,5
27		Pasir Jaya	1.046	1.037	2.083	1.046	100,0	1.037	100,0	2.083	100,0	6	0,6	0	0,0	6	0,3
28	Panongan	Panongan	1.550	1.460	3.010	1.550	100,0	1.460	100,0	3.010	100,0	28	1,8	23	1,6	51	1,7
29	Legok	Legok	822	802	1.624	822	100,0	802	100,0	1.624	100,0	16	1,9	13	1,6	29	1,8
30		Bojong Kamal	202	213	415	202	100,0	213	100,0	415	100,0	6	3,0	15	7,0	21	5,1
31		Caringin	237	236	473	237	100,0	236	100,0	473	100,0	7	3,0	9	3,8	16	3,4
32	Pagedangan	Pagedangan	937	949	1.886	937	100,0	949	100,0	1.886	100,0	7	0,7	10	1,1	17	0,9
33	Cisauk	Cisauk	405	442	847	405	100,0	442	100,0	847	100,0	9	2,2	8	1,8	17	2,0
34		Suradita	552	547	1.099	552	100,0	547	100,0	1.099	100,0	14	2,5	9	1,6	23	2,1
35	Sukamulya	Sukamulya	669	674	1.343	669	100,0	674	100,0	1.343	100,0	13	1,9	8	1,2	21	1,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	864	865	1.729	864	100,0	865	100,0	1.729	100,0	2	0,2	3	0,3	5	0,3
37		Jl.Emas	551	551	1.102	551	100,0	551	100,0	1.102	100,0	52	9,4	51	9,3	103	9,3
38		Jl.Kutai	182	207	389	182	100,0	207	100,0	389	100,0	11	6,0	7	3,4	18	4,6
39		Bojong Nangka	656	775	1.431	656	100,0	775	100,0	1.431	100,0	1	0,2	7	0,9	8	0,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	934	960	1.894	934	100,0	960	100,0	1.894	100,0	36	3,9	50	5,2	86	4,5
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	948	948	1.896	948	100,0	948	100,0	1.896	100,0	17	1,8	15	1,6	32	1,7
42	Solear	Cikuya	958	903	1.861	958	100,0	903	100,0	1.861	100,0	34	3,5	20	2,2	54	2,9
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	524	495	1.019	524	100,0	495	100,0	1.019	100,0	21	4,0	13	2,6	34	3,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	381	349	730	381	100,0	349	100,0	730	100,0	1	0,3	8	2,3	9	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.907**	**35.417**	**71.324**	**35.907**	**100,0**	**35.417**	**100,0**	**71.324**	**100,0**	**637**	**1,8**	**576**	**1,6**	**1.213**	**1,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Balaraja	Balaraja	790	770	1.560	790	100,0	770	100,0	1.560	100,0	789	99,9	768	99,7	1.557	99,8
2		Gembong	535	548	1.083	535	100,0	548	100,0	1.083	100,0	535	100,0	548	100,0	1.083	100,0
3	Jayanti	Jayanti	701	746	1.447	701	100,0	746	100,0	1.447	100,0	699	99,7	743	99,6	1.442	99,7
4	Tigaraksa	Tigaraksa	673	694	1.367	673	100,0	692	99,7	1.365	99,9	673	100,0	692	99,7	1.365	99,9
5		Pasir Nangka	1.015	1.048	2.063	1.009	99,4	1.054	100,6	2.063	100,0	1.002	98,7	1.040	99,2	2.042	99,0
6	Jambe	Jambe	533	472	1.005	532	99,8	472	100,0	1.004	99,9	507	95,1	458	97,0	965	96,0
7	Cisoka	Cisoka	943	946	1.889	943	100,0	946	100,0	1.889	100,0	938	99,5	945	99,9	1.883	99,7
8	Kresek	Kresek	622	634	1.256	622	100,0	634	100,0	1.256	100,0	566	91,0	574	90,5	1.140	90,8
9	Kronjo	Kronjo	615	583	1.198	614	99,8	583	100,0	1.197	99,9	596	96,9	573	98,3	1.169	97,6
10	Mauk	Mauk	791	798	1.589	791	100,0	798	100,0	1.589	100,0	781	98,7	787	98,6	1.568	98,7
11	Kemiri	Kemiri	463	451	914	463	100,0	451	100,0	914	100,0	463	100,0	451	100,0	914	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	541	532	1.073	541	100,0	532	100,0	1.073	100,0	541	100,0	532	100,0	1.073	100,0
13	Rajeg	Rajeg	1.264	1.244	2.508	1.264	100,0	1.244	100,0	2.508	100,0	1.262	99,8	1.243	99,9	2.505	99,9
14		Sukatani	651	678	1.329	651	100,0	678	100,0	1.329	100,0	651	100,0	678	100,0	1.329	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.843	1.885	3.728	1.843	100,0	1.885	100,0	3.728	100,0	1.673	90,8	1.717	91,1	3.390	90,9
16		Pasar Kemis	1.681	1.572	3.253	1.681	100,0	1.572	100,0	3.253	100,0	1.681	100,0	1.569	99,8	3.250	99,9
17	Teluknaga	Teluknaga	1.063	1.017	2.080	1.063	100,0	1.017	100,0	2.080	100,0	1.033	97,2	1.002	98,5	2.035	97,8
18		Tegal angus	577	535	1.112	577	100,0	535	100,0	1.112	100,0	539	93,4	505	94,4	1.044	93,9
19	Kosambi	Kosambi	942	932	1.874	942	100,0	932	100,0	1.874	100,0	766	81,3	754	80,9	1.520	81,1
20		Salembaran Jaya	705	689	1.394	705	100,0	689	100,0	1.394	100,0	705	100,0	689	100,0	1.394	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	689	667	1.356	689	100,0	667	100,0	1.356	100,0	689	100,0	665	99,7	1.354	99,9
22		Sukawali	453	429	882	453	100,0	429	100,0	882	100,0	358	79,0	339	79,0	697	79,0
23	Sepatan	Sepatan	1.268	1.187	2.455	1.268	100,0	1.187	100,0	2.455	100,0	1.244	98,1	1.158	97,6	2.402	97,8
24	Curug	Curug	1.557	1.369	2.926	1.557	100,0	1.369	100,0	2.926	100,0	1.557	100,0	1.369	100,0	2.926	100,0

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
25		Binong	724	726	1.450	724	100,0	726	100,0	1.450	100,0	592	81,8	593	81,7	1.185	81,7
26	Cikupa	Cikupa	1.850	1.852	3.702	1.856	100,3	1.854	100,1	3.710	100,2	1.850	100,0	1.852	100,0	3.702	100,0
27		Pasir Jaya	1.046	1.037	2.083	1.046	100,0	1.037	100,0	2.083	100,0	953	91,1	941	90,7	1.894	90,9
28	Panongan	Panongan	1.550	1.460	3.010	1.550	100,0	1.460	100,0	3.010	100,0	1.530	98,7	1.452	99,5	2.982	99,1
29	Legok	Legok	822	802	1.624	822	100,0	802	100,0	1.624	100,0	821	99,9	800	99,8	1.621	99,8
30		Bojong Kamal	202	213	415	202	100,0	213	100,0	415	100,0	201	99,5	211	99,1	412	99,3
31		Caringin	237	236	473	237	100,0	236	100,0	473	100,0	237	100,0	236	100,0	473	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	937	949	1.886	937	100,0	949	100,0	1.886	100,0	865	92,3	865	91,1	1.730	91,7
33	Cisauk	Cisauk	405	442	847	405	100,0	442	100,0	847	100,0	352	86,9	374	84,6	726	85,7
34		Suradita	552	547	1.099	552	100,0	547	100,0	1.099	100,0	542	98,2	542	99,1	1.084	98,6
35	Sukamulya	Sukamulya	669	674	1.343	668	99,9	674	100,0	1.342	99,9	668	99,9	673	99,9	1.341	99,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	864	865	1.729	864	100,0	865	100,0	1.729	100,0	864	100,0	865	100,0	1.729	100,0
37		Jl.Emas	551	551	1.102	551	100,0	551	100,0	1.102	100,0	522	94,7	521	94,6	1.043	94,6
38		Jl.Kutai	182	207	389	182	100,0	207	100,0	389	100,0	182	100,0	207	100,0	389	100,0
39		Bojong Nangka	656	775	1.431	656	100,0	775	100,0	1.431	100,0	656	100,0	775	100,0	1.431	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	934	960	1.894	934	100,0	960	100,0	1.894	100,0	934	100,0	960	100,0	1.894	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	948	948	1.896	948	100,0	948	100,0	1.896	100,0	948	100,0	948	100,0	1.896	100,0
42	Solear	Cikuya	958	903	1.861	958	100,0	902	99,9	1.860	99,9	909	94,9	870	96,3	1.779	95,6
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	524	495	1.019	518	98,9	492	99,4	1.010	99,1	433	82,6	403	81,4	836	82,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	381	349	730	381	100,0	349	100,0	730	100,0	381	100,0	349	100,0	730	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.907**	**35.417**	**71.324**	**35.898**	**100,0**	**35.419**	**100,0**	**71.317**	**100,0**	**34.688**	**96,6**	**34.236**	**96,7**	**68.924**	**96,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA 6 BULAN LULUS ASI EKSKLUSIF		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	1.560	1.218	78,1	850	598	70,4
2		Gembong	1.083	870	80,3	673	248	36,8
3	Jayanti	Jayanti	1.447	1.170	80,9	589	589	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.367	1.203	88,0	1.378	735	53,3
5		Pasir Nangka	2.063	2.000	96,9	2.288	761	33,3
6	Jambe	Jambe	1.005	998	99,3	795	508	63,9
7	Cisoka	Cisoka	1.889	1.753	92,8	1.525	1.184	77,6
8	Kresek	Kresek	1.256	1.020	81,2	405	373	92,1
9	Kronjo	Kronjo	1.198	861	71,9	2.937	892	30,4
10	Mauk	Mauk	1.589	1.246	78,4	793	488	61,5
11	Kemiri	Kemiri	914	776	84,9	1.380	849	61,5
12	Sukadiri	Sukadiri	1.073	866	80,7	1.060	379	35,8
13	Rajeg	Rajeg	2.508	1.528	60,9	2.188	838	38,3
14		Sukatani	1.329	1.065	80,1	1.310	1.241	94,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.728	4.061	108,9	1.843	1.280	69,5
16		Pasar Kemis	3.253	2.678	82,3	1.322	910	68,8
17	Teluknaga	Teluknaga	2.080	1.657	79,7	644	476	73,9
18		Tegal angus	1.112	711	63,9	727	129	17,7
19	Kosambi	Kosambi	1.874	1.518	81,0	5.985	949	15,9
20		Salembaran Jaya	1.394	1.142	81,9	342	342	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.356	969	71,5	1.779	630	35,4
22		Sukawali	882	698	79,1	691	171	24,7
23	Sepatan	Sepatan	2.455	1.735	70,7	2.059	1.261	61,2
24	Curug	Curug	2.926	2.850	97,4	1.456	1.315	90,3
25		Binong	1.450	1.374	94,8	720	291	40,4

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA 6 BULAN LULUS ASI EKSKLUSIF		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	Cikupa	Cikupa	3.702	3.720	100,5	2.524	1.894	75,0
27		Pasir Jaya	2.083	2.081	99,9	1.398	1.284	91,8
28	Panongan	Panongan	3.010	2.987	99,2	3.353	1.508	45,0
29	Legok	Legok	1.624	1.574	96,9	544	409	75,2
30		Bojong Kamal	415	395	95,2	422	389	92,2
31		Caringin	473	481	101,7	540	105	19,4
32	Pagedangan	Pagedangan	1.886	2.144	113,7	2.979	1.872	62,8
33	Cisauk	Cisauk	847	687	81,1	287	287	100,0
34		Suradita	1.099	1.099	100,0	685	287	41,9
35	Sukamulya	Sukamulya	1.343	892	66,4	338	624	184,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.729	1.722	99,6	986	473	48,0
37		Jl.Emas	1.102	1.102	100,0	581	511	88,0
38		Jl.Kutai	389	392	100,8	128	87	68,0
39		Bojong Nangka	1.431	1.443	100,8	2.742	495	18,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.894	1.446	76,3	4.807	2.641	54,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.896	1.541	81,3	744	433	58,2
42	Solear	Cikuya	1.861	1.979	106,3	944	371	39,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1.019	863	84,7	1.110	340	30,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	730	540	74,0	729	163	22,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**71.324**	**63.055**	**88,4**	**61.580**	**31.610**	**51,3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	790	770	1.560	747	94,6	731	94,9	1.478	94,7
2		Gembong	535	548	1.083	584	109,2	599	109,3	1.183	109,2
3	Jayanti	Jayanti	701	746	1.447	671	95,7	710	95,2	1.381	95,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	673	694	1.367	675	100,3	693	99,9	1.368	100,1
5		Pasir Nangka	1.015	1.048	2.063	1.210	119,2	1.258	120,0	2.468	119,6
6	Jambe	Jambe	533	472	1.005	428	80,3	386	81,8	814	81,0
7	Cisoka	Cisoka	943	946	1.889	940	99,7	936	98,9	1.876	99,3
8	Kresek	Kresek	622	634	1.256	580	93,2	501	79,0	1.081	86,1
9	Kronjo	Kronjo	615	583	1.198	626	101,8	592	101,5	1.218	101,7
10	Mauk	Mauk	791	798	1.589	797	100,8	750	94,0	1.547	97,4
11	Kemiri	Kemiri	463	451	914	454	98,1	437	96,9	891	97,5
12	Sukadiri	Sukadiri	541	532	1.073	509	94,1	499	93,8	1.008	93,9
13	Rajeg	Rajeg	1.264	1.244	2.508	1.133	89,6	1.125	90,4	2.258	90,0
14		Sukatani	651	678	1.329	598	91,9	644	95,0	1.242	93,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.843	1.885	3.728	1.816	98,5	1.827	96,9	3.643	97,7
16		Pasar Kemis	1.681	1.572	3.253	1.654	98,4	1.525	97,0	3.179	97,7
17	Teluknaga	Teluknaga	1.063	1.017	2.080	1.053	99,1	982	96,6	2.035	97,8
18		Tegal angus	577	535	1.112	442	76,6	482	90,1	924	83,1
19	Kosambi	Kosambi	942	932	1.874	847	89,9	940	100,9	1.787	95,4
20		Salembaran Jaya	705	689	1.394	685	97,2	668	97,0	1.353	97,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	689	667	1.356	631	91,6	635	95,2	1.266	93,4
22		Sukawali	453	429	882	505	111,5	474	110,5	979	111,0
23	Sepatan	Sepatan	1.268	1.187	2.455	1.169	92,2	1.065	89,7	2.234	91,0
24	Curug	Curug	1.557	1.369	2.926	1.539	98,8	1.370	100,1	2.909	99,4
25		Binong	724	726	1.450	661	91,3	737	101,5	1.398	96,4
26	Cikupa	Cikupa	1.850	1.852	3.702	1.808	97,7	1.717	92,7	3.525	95,2
27		Pasir Jaya	1.046	1.037	2.083	1.026	98,1	1.032	99,5	2.058	98,8
28	Panongan	Panongan	1.550	1.460	3.010	1.448	93,4	1.403	96,1	2.851	94,7
29	Legok	Legok	822	802	1.624	821	99,9	801	99,9	1.622	99,9
30		Bojong Kamal	202	213	415	201	99,5	210	98,6	411	99,0
31		Caringin	237	236	473	240	101,3	249	105,5	489	103,4
32	Pagedangan	Pagedangan	937	949	1.886	977	104,3	976	102,8	1.953	103,6
33	Cisauk	Cisauk	405	442	847	581	143,5	567	128,3	1.148	135,5
34		Suradita	552	547	1.099	546	98,9	549	100,4	1.095	99,6
35	Sukamulya	Sukamulya	669	674	1.343	680	101,6	690	102,4	1.370	102,0

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	864	865	1.729	816	94,4	818	94,6	1.634	94,5
37		Jl.Emas	551	551	1.102	577	104,7	521	94,6	1.098	99,6
38		Jl.Kutai	182	207	389	137	75,3	175	84,5	312	80,2
39		Bojong Nangka	656	775	1.431	555	84,6	649	83,7	1.204	84,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	934	960	1.894	851	91,1	928	96,7	1.779	93,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	948	948	1.896	896	94,5	906	95,6	1.802	95,0
42	Solear	Cikuya	958	903	1.861	894	93,3	841	93,1	1.735	93,2
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	524	495	1.019	488	93,1	467	94,3	955	93,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	381	349	730	377	99,0	334	95,7	711	97,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.907**	**35.417**	**71.324**	**34.873**	**97,1**	**34.399**	**97**	**69.272**	**97,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	5	5	100,0
2		Gembong	4	4	100,0
3	Jayanti	Jayanti	8	8	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7	7	100,0
5		Pasir Nangka	7	7	100,0
6	Jambe	Jambe	10	9	90,0
7	Cisoka	Cisoka	10	10	100,0
8	Kresek	Kresek	9	9	100,0
9	Kronjo	Kronjo	10	10	100,0
10	Mauk	Mauk	12	12	100,0
11	Kemiri	Kemiri	7	5	71,4
12	Sukadiri	Sukadiri	8	8	100,0
13	Rajeg	Rajeg	8	8	100,0
14		Sukatani	5	5	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	0	0,0
16		Pasar Kemis	5	5	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	7	7	100,0
18		Tegal angus	6	6	100,0
19	Kosambi	Kosambi	5	5	100,0
20		Salembaran Jaya	5	4	80,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	8	8	100,0
22		Sukawali	6	6	100,0
23	Sepatan	Sepatan	8	8	100,0
24	Curug	Curug	6	6	100,0
25		Binong	1	1	100,0
26	Cikupa	Cikupa	10	9	90,0
27		Pasir Jaya	4	4	100,0
28	Panongan	Panongan	8	8	100,0
29	Legok	Legok	5	5	100,0
30		Bojong Kamal	3	3	100,0
31		Caringin	3	3	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	11	11	100,0
33	Cisauk	Cisauk	3	3	100,0
34		Suradita	3	1	33,3
35	Sukamulya	Sukamulya	8	7	87,5
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	2	100,0
37		Jl.Emas	1	1	100,0
38		Jl.Kutai	1	1	100,0
39		Bojong Nangka	2	2	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	7	7	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8	8	100,0
42	Solear	Cikuya	7	6	85,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9	9	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**274**	**261**	**95,3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Balaraja	Balaraja	790	770	1.560	780	98,7	780	101,3	1.560	100,0	0	0,0	3	0,4	3	0,2	735	93,0	739	96,0	1.474	94,5
2		Gembong	535	548	1.083	537	100,4	545	99,5	1.082	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	526	98,3	531	96,9	1.057	97,6
3	Jayanti	Jayanti	701	746	1.447	692	98,7	744	99,7	1.436	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	699	99,7	734	98,4	1.433	99,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	673	694	1.367	672	99,9	694	100,0	1.366	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	556	82,6	537	77,4	1.093	80,0
5		Pasir Nangka	1.015	1.048	2.063	1.026	101,1	1.082	103,2	2.108	102,2	1	0,1	0	0,0	1	0,0	1.091	107,5	1.117	106,6	2.208	107,0
6	Jambe	Jambe	533	472	1.005	527	98,9	464	98,3	991	98,6	5	0,9	6	1,3	11	1,1	511	95,9	451	95,6	962	95,7
7	Cisoka	Cisoka	943	946	1.889	276	29,3	269	28,4	545	28,9	829	87,9	848	89,6	1.677	88,8	997	105,7	1.005	106,2	2.002	106,0
8	Kresek	Kresek	622	634	1.256	633	101,8	609	96,1	1.242	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	602	96,8	602	95,0	1.204	95,9
9	Kronjo	Kronjo	615	583	1.198	611	99,3	582	99,8	1.193	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	566	92,0	525	90,1	1.091	91,1
10	Mauk	Mauk	791	798	1.589	0	0,0	0	0,0	0	0,0	790	99,9	793	99,4	1.583	99,6	776	98,1	792	99,2	1.568	98,7
11	Kemiri	Kemiri	463	451	914	490	105,8	413	91,6	903	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	382	82,5	348	77,2	730	79,9
12	Sukadiri	Sukadiri	541	532	1.073	5	0,9	5	0,9	10	0,9	541	100,0	533	100,2	1.074	100,1	581	107,4	573	107,7	1.154	107,5
13	Rajeg	Rajeg	1.264	1.244	2.508	1.260	99,7	1.220	98,1	2.480	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.369	108,3	1.281	103,0	2.650	105,7
14		Sukatani	651	678	1.329	639	98,2	666	98,2	1.305	98,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	594	91,2	594	87,6	1.188	89,4
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.843	1.885	3.728	1.548	84,0	1.656	87,9	3.204	85,9	176	9,5	165	8,8	341	9,1	1.775	96,3	1.720	91,2	3.495	93,8
16		Pasar Kemis	1.681	1.572	3.253	957	56,9	884	56,2	1.841	56,6	739	44,0	708	45,0	1.447	44,5	1.710	101,7	1.687	107,3	3.397	104,4
17	Teluknaga	Teluknaga	1.063	1.017	2.080	1.068	100,5	1.010	99,3	2.078	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.044	98,2	970	95,4	2.014	96,8
18		Tegal angus	577	535	1.112	565	97,9	538	100,6	1.103	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	575	99,7	531	99,3	1.106	99,5
19	Kosambi	Kosambi	942	932	1.874	940	99,8	934	100,2	1.874	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	893	94,8	886	95,1	1.779	94,9
20		Salembaran Jaya	705	689	1.394	690	97,9	638	92,6	1.328	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	703	99,7	676	98,1	1.379	98,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	689	667	1.356	680	98,7	651	97,6	1.331	98,2	5	0,7	5	0,7	10	0,7	642	93,2	633	94,9	1.275	94,0
22		Sukawali	453	429	882	454	100,2	410	95,6	864	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	386	85,2	354	82,5	740	83,9
23	Sepatan	Sepatan	1.268	1.187	2.455	1.225	96,6	1.151	97,0	2.376	96,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.195	94,2	1.148	96,7	2.343	95,4
24	Curug	Curug	1.557	1.369	2.926	1.552	99,7	1.364	99,6	2.916	99,7	5	0,3	5	0,4	10	0,3	1.414	90,8	1.274	93,1	2.688	91,9
25		Binong	724	726	1.450	547	75,6	546	75,2	1.093	75,4	177	24,4	190	26,2	367	25,3	707	97,7	713	98,2	1.420	97,9
26	Cikupa	Cikupa	1.850	1.852	3.702	1.798	97,2	1.925	103,9	3.723	100,6	7	0,4	3	0,2	10	0,3	1.679	90,8	1.758	94,9	3.437	92,8
27		Pasir Jaya	1.046	1.037	2.083	1.063	101,6	1.020	98,4	2.083	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	967	92,4	951	91,7	1.918	92,1
28	Panongan	Panongan	1.550	1.460	3.010	1.549	99,9	1.459	99,9	3.008	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.502	96,9	1.399	95,8	2.901	96,4
29	Legok	Legok	822	802	1.624	827	100,6	812	101,2	1.639	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	763	92,8	743	92,6	1.506	92,7
30		Bojong Kamal	202	213	415	198	98,0	207	97,2	405	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	181	89,6	198	93,0	379	91,3
31		Caringin	237	236	473	143	60,3	131	55,5	274	57,9	96	40,5	105	44,5	201	42,5	235	99,2	239	101,3	474	100,2
32	Pagedangan	Pagedangan	937	949	1.886	1.289	137,6	1.288	135,7	2.577	136,6	5	0,5	0	0,0	5	0,3	1.040	111,0	1.004	105,8	2.044	108,4
33	Cisauk	Cisauk	405	442	847	232	57,3	261	59,0	493	58,2	100	24,7	126	28,5	226	26,7	325	80,2	370	83,7	695	82,1
34		Suradita	552	547	1.099	561	101,6	555	101,5	1.116	101,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	93,8	506	92,5	1.024	93,2

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
35	Sukamulya	Sukamulya	669	674	1.343	693	103,6	662	98,2	1.355	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	708	105,8	717	106,4	1.425	106,1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	864	865	1.729	142	16,4	155	17,9	297	17,2	720	83,3	707	81,7	1.427	82,5	800	92,6	834	96,4	1.634	94,5
37		Jl.Emas	551	551	1.102	526	95,5	522	94,7	1.048	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	526	95,5	522	94,7	1.048	95,1
38		Jl.Kutai	182	207	389	89	48,9	101	48,8	190	48,8	96	52,7	112	54,1	208	53,5	167	91,8	195	94,2	362	93,1
39		Bojong Nangka	656	775	1.431	46	7,0	38	4,9	84	5,9	684	104,3	687	88,6	1.371	95,8	764	116,5	756	97,5	1.520	106,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	934	960	1.894	944	101,1	958	99,8	1.902	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	953	102,0	884	92,1	1.837	97,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	948	948	1.896	963	101,6	949	100,1	1.912	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	914	96,4	890	93,9	1.804	95,1
42	Solear	Cikuya	958	903	1.861	671	70,0	678	75,1	1.349	72,5	222	23,2	212	23,5	434	23,3	871	90,9	884	97,9	1.755	94,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	524	495	1.019	526	100,4	504	101,8	1.030	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	483	92,2	492	99,4	975	95,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	381	349	730	374	98,2	349	100,0	723	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	325	85,3	332	95,1	657	90,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**35.907**	**35.417**	**71.324**	**31.008**	**86,4**	**30.429**	**85,9**	**61.437**	**86,1**	**5.198**	**14,5**	**5.208**	**14,7**	**10.406**	**14,6**	**34.750**	**96,8**	**34.095**	**96,3**	**68.845**	**96,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab Tangerang 2021

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Balaraja	Balaraja	756	718	1.474	732	96,8	730	101,7	1.462	99,2	728	96,3	744	103,6	1.472	99,9	736	97,4	742	103,3	1.478	100,3	720	95,2	732	101,9	1.452	98,5
2		Gembong	529	493	1.022	507	95,8	519	148,1	1.237	121,0	507	95,8	519	105,3	1.026	100,4	529	100,0	527	106,9	1.056	103,3	528	99,8	524	106,3	1.052	102,9
3	Jayanti	Jayanti	689	668	1.357	701	101,7	718	107,5	1.419	104,6	699	101,5	720	107,8	1.419	104,6	681	98,8	672	100,6	1.353	99,7	681	98,8	672	100,6	1.353	99,7
4	Tigaraksa	Tigaraksa	630	605	1.235	591	93,8	582	96,2	1.173	95,0	591	93,8	582	96,2	1.173	95,0	548	87,0	587	97,0	1.135	91,9	534	84,8	579	95,7	1.113	90,1
5		Pasir Nangka	944	904	1.848	972	103,0	905	100,1	1.877	101,6	1096	116,1	1035	114,5	2.131	115,3	1139	120,7	1033	114,3	2.172	117,5	1137	120,4	961	106,3	2.098	113,5
6	Jambe	Jambe	424	403	827	450	106,1	381	94,5	831	100,5	504	118,9	420	104,2	924	111,7	550	129,7	488	121,1	1.038	125,5	529	124,8	464	115,1	993	120,1
7	Cisoka	Cisoka	928	867	1.795	995	107,2	983	113,4	1.978	110,2	1004	108,2	995	114,8	1.999	111,4	1023	110,2	975	112,5	1.998	111,3	1021	110,0	975	112,5	1.996	111,2
8	Kresek	Kresek	603	586	1.189	627	104,0	610	104,1	1.237	104,0	627	104,0	620	105,8	1.247	104,9	641	106,3	642	109,6	1.283	107,9	616	102,2	614	104,8	1.230	103,4
9	Kronjo	Kronjo	578	553	1.131	569	98,4	537	97,1	1.106	97,8	569	98,4	537	97,1	1.106	97,8	556	96,2	561	101,4	1.117	98,8	542	93,8	543	98,2	1.085	95,9
10	Mauk	Mauk	758	733	1.491	726	95,8	706	96,3	1.432	96,0	737	97,2	730	99,6	1.467	98,4	818	107,9	772	105,3	1.590	106,6	737	97,2	703	95,9	1.440	96,6
11	Kemiri	Kemiri	414	381	795	358	86,5	332	87,1	690	86,8	315	76,1	293	76,9	608	76,5	389	94,0	346	90,8	735	92,5	387	93,5	347	91,1	734	92,3
12	Sukadiri	Sukadiri	521	485	1.006	541	103,8	517	106,6	1.058	105,2	488	93,7	464	95,7	952	94,6	537	103,1	522	107,6	1.059	105,3	544	104,4	533	109,9	1.077	107,1
13	Rajeg	Rajeg	1075	1.040	2.115	1202	111,8	1125	108,2	2.327	110,0	1132	105,3	1065	102,4	2.197	103,9	1296	120,6	1276	122,7	2.572	121,6	1298	120,7	1282	123,3	2.580	122,0
14		Sukatani	660	626	1.286	628	95,2	631	100,8	1.259	97,9	631	95,6	633	101,1	1.264	98,3	644	97,6	622	99,4	1.266	98,4	635	96,2	663	105,9	1.298	100,9
15	Pasar Kemis	Kutaburni	1772	1.732	3.504	1350	76,2	1328	76,7	2.678	76,4	1645	92,8	1536	88,7	3.181	90,8	1752	98,9	1752	101,2	3.504	100,0	1352	76,3	1329	76,7	2.681	76,5
16		Pasar Kemis	1650	1.583	3.233	1758	106,5	1678	106,0	3.436	106,3	1723	104,4	1612	101,8	3.335	103,2	1752	106,2	1683	106,3	3.435	106,2	1722	104,4	1702	107,5	3.424	105,9
17	Teluknaga	Teluknaga	1053	1.007	2.060	1045	99,2	942	93,5	1.987	96,5	1035	98,3	946	93,9	1.981	96,2	1080	102,6	982	97,5	2.062	100,1	1048	99,5	945	93,8	1.993	96,7
18		Tegal angus	531	506	1.037	672	126,6	627	123,9	1.299	125,3	672	126,6	627	123,9	1.299	125,3	605	113,9	567	112,1	1.172	113,0	605	113,9	567	112,1	1.172	113,0
19	Kosambi	Kosambi	928	850	1.778	879	94,7	894	105,2	1.773	99,7	879	94,7	894	105,2	1.773	99,7	892	96,1	881	103,6	1.773	99,7	888	95,7	885	104,1	1.773	99,7
20		Salembaran Jaya	704	672	1.376	681	96,7	707	105,2	1.388	100,9	704	100,0	678	100,9	1.382	100,4	674	95,7	651	96,9	1.325	96,3	721	102,4	705	104,9	1.426	103,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	648	625	1.273	611	94,3	572	91,5	1.183	92,9	604	93,2	574	91,8	1.178	92,5	656	101,2	636	101,8	1.292	101,5	656	101,2	636	101,8	1.292	101,5
22		Sukawali	429	400	829	366	85,3	328	82,0	694	83,7	383	89,3	337	84,3	720	86,9	381	88,8	334	83,5	715	86,2	378	88,1	333	83,3	711	85,8
23	Sepatan	Sepatan	1211	1.133	2.344	1059	87,4	1009	89,1	2.068	88,2	1188	98,1	1145	101,1	2.333	99,5	1205	99,5	1141	100,7	2.346	100,1	1081	89,3	1034	91,3	2.115	90,2
24	Curug	Curug	1402	1.266	2.668	1058	75,5	924	73,0	1.982	74,3	1290	92,0	1146	90,5	2.436	91,3	1457	103,9	1319	104,2	2.776	104,0	1199	85,5	1079	85,2	2.278	85,4
25		Binong	694	706	1.400	683	98,4	707	100,1	1.390	99,3	683	98,4	707	100,1	1.390	99,3	680	98,0	701	99,3	1.381	98,6	680	98,0	701	99,3	1.381	98,6
26	Cikupa	Cikupa	1810	1.715	3.525	1742	96,2	1708	99,6	3.450	97,9	1830	101,1	1798	104,8	3.628	102,9	1710	94,5	1681	98,0	3.391	96,2	1688	93,3	1614	94,1	3.302	93,7
27		Pasir Jaya	1005	927	1.932	936	93,1	919	99,1	1.855	96,0	936	93,1	919	99,1	1.855	96,0	1007	100,2	943	101,7	1.950	100,9	969	96,4	939	101,3	1.908	98,8
28	Panongan	Panongan	1449	1.401	2.850	1403	96,8	1359	97,0	2.762	96,9	1559	107,6	1510	107,8	3.069	107,7	1538	106,1	1519	108,4	3.057	107,3	1538	106,1	1519	108,4	3.057	107,3
29	Legok	Legok	804	746	1.550	670	83,3	632	84,7	1.302	84,0	759	94,4	735	98,5	1.494	96,4	788	98,0	742	99,5	1.530	98,7	731	90,9	690	92,5	1.421	91,7
30		Bojong Kamal	196	183	379	176	89,8	193	105,5	369	97,4	175	89,3	194	106,0	369	97,4	178	90,8	190	103,8	368	97,1	177	90,3	188	102,7	365	96,3
31		Caringin	223	210	433	242	108,5	230	109,5	472	109,0	241	108,1	230	109,5	471	108,8	238	106,7	235	111,9	473	109,2	239	107,2	235	111,9	474	109,5
32	Pagedangan	Pagedangan	1162	1.112	2.274	1055	90,8	1059	95,2	2.114	93,0	1043	89,8	1077	96,9	2.120	93,2	1162	100,0	1060	95,3	2.222	97,7	1215	104,6	1130	101,6	2.345	103,1
33	Cisauk	Cisauk	330	319	649	341	103,3	354	111,0	695	107,1	342	103,6	355	111,3	697	107,4	344	104,2	354	111,0	698	107,6	345	104,5	353	110,7	698	107,6
34		Suradita	508	489	997	500	98,4	481	98,4	981	98,4	497	97,8	476	97,3	973	97,6	510	100,4	493	100,8	1.003	100,6	439	86,4	461	94,3	900	90,3

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
35	Sukamulya	Sukamulya	617	596	1.213	758	122,9	756	126,8	1.514	124,8	764	123,8	756	126,8	1.520	125,3	734	119,0	752	126,2	1.486	122,5	675	109,4	689	115,6	1.364	112,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	811	830	1.641	805	99,3	812	97,8	1.617	98,5	805	99,3	812	97,8	1.617	98,5	779	96,1	832	100,2	1.611	98,2	781	96,3	827	99,6	1.608	98,0
37		Jl.Emas	526	522	1.048	526	100,0	552	105,7	1.078	102,9	526	100,0	522	100,0	1.048	100,0	526	100,0	522	100,0	1.048	100,0	492	93,5	517	99,0	1.009	96,3
38		Jl.Kutai	173	192	365	187	108,1	202	105,2	389	106,6	185	106,9	198	103,1	383	104,9	172	99,4	192	100,0	364	99,7	183	105,8	193	100,5	376	103,0
39		Bojong Nangka	723	725	1.448	752	104,0	753	103,9	1.505	103,9	752	104,0	753	103,9	1.505	103,9	748	103,5	749	103,3	1.497	103,4	745	103,0	749	103,3	1.494	103,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	923	888	1.811	875	94,8	795	89,5	1.670	92,2	995	107,8	899	101,2	1.894	104,6	963	104,3	861	97,0	1.824	100,7	927	100,4	829	93,4	1.756	97,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	916	870	1.786	1121	122,4	1022	117,5	2.143	120,0	1019	111,2	1031	118,5	2.050	114,8	972	106,1	958	110,1	1.930	108,1	1034	112,9	1013	116,4	2.047	114,6
42	Solear	Cikuya	897	864	1.761	914	101,9	923	106,8	1.837	104,3	924	103,0	915	105,9	1.839	104,4	927	103,3	908	105,1	1.835	104,2	783	87,3	769	89,0	1.552	88,1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	481	476	957	475	98,8	497	104,4	972	101,6	478	99,4	494	103,8	972	101,6	450	93,6	499	104,8	949	99,2	468	97,3	500	105,0	968	101,1
44	Mekar Baru	Mekar Baru	353	335	688	332	94,1	322	96,1	654	95,1	331	93,8	322	96,1	653	94,9	336	95,2	322	96,1	658	95,6	331	93,8	326	97,3	657	95,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.438**	**32.942**	**67.380**	**33.671**	**97,5**	**32.561**	**98,8**	**66.343**	**98,5**	**34.595**	**100,5**	**33.555**	**101,9**	**68.150**	**101,1**	**35.303**	**102,5**	**34.224**	**103,9**	**69.527**	**103,2**	**33.999**	**98,7**	**33.049**	**100,3**	**67.048**	**99,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
25		Binong	1.207	1.299	2.506	759	62,9	768	59,1	1.527	60,9	757	62,7	770	59,3	1.527	60,9
26	Cikupa	Cikupa	3.960	3.839	7.799	1.650	41,7	1.605	41,8	3.255	41,7	1.614	40,8	1.637	42,6	3.251	41,7
27		Pasir Jaya	2.337	2.248	4.585	871	37,3	860	38,3	1.731	37,8	876	37,5	843	37,5	1.719	37,5
28	Panongan	Panongan	3.706	3.371	7.077	1.350	36,4	1.356	40,2	2.706	38,2	1.583	42,7	1.574	46,7	3.157	44,6
29	Legok	Legok	1.789	1.724	3.513	552	30,9	519	30,1	1.071	30,5	761	42,5	726	42,1	1.487	42,3
30		Bojong Kamal	398	450	848	159	39,9	162	36,0	321	37,9	156	39,2	156	34,7	312	36,8
31		Caringin	431	485	916	251	58,2	245	50,5	496	54,1	231	53,6	212	43,7	443	48,4
32	Pagedangan	Pagedangan	2.532	2.344	4.876	862	34,0	799	34,1	1.661	34,1	876	34,6	862	36,8	1.738	35,6
33	Cisauk	Cisauk	1.074	1.073	2.147	349	32,5	354	33,0	703	32,7	349	32,5	354	33,0	703	32,7
34		Suradita	578	666	1.244	479	82,9	453	68,0	932	74,9	460	79,6	471	70,7	931	74,8
35	Sukamulya	Sukamulya	1.278	1.163	2.441	348	27,2	392	33,7	740	30,3	341	26,7	357	30,7	698	28,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.188	1.234	2.422	826	69,5	875	70,9	1.701	70,2	838	70,5	863	69,9	1.701	70,2
37		Jl.Emas	918	823	1.741	578	63,0	574	69,7	1.152	66,2	578	63,0	574	69,7	1.152	66,2
38		Jl.Kutai	203	229	432	193	95,1	218	95,2	411	95,1	193	95,1	218	95,2	411	95,1
39		Bojong Nangka	1.332	1.250	2.582	789	59,2	783	62,6	1.572	60,9	812	61,0	818	65,4	1.630	63,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.913	1.893	3.806	631	33,0	556	29,4	1.187	31,2	1.074	56,1	954	50,4	2.028	53,3
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.829	1.714	3.543	955	52,2	947	55,3	1.902	53,7	1.001	54,7	979	57,1	1.980	55,9
42	Solear	Cikuya	1.838	1.871	3.709	645	35,1	612	32,7	1.257	33,9	640	34,8	668	35,7	1.308	35,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	885	870	1.755	453	51,2	480	55,2	933	53,2	468	52,9	467	53,7	935	53,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	660	625	1.285	371	56,2	376	60,2	747	58,1	371	56,2	376	60,2	747	58,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**71.409**	**68.347**	**139.75**	**31.150**	**43,6**	**30.395**	**44,5**	**61.545**	**44,0**	**33.910**	**47,5**	**32.985**	**48,3**	**66.895**	**47,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	1.680	1.531	3.211	691	41,1	697	45,5	1.388	43,2	700	41,7	691	45,1	1.391	43,3
2		Gembong	1.214	1.152	2.366	507	41,8	476	41,3	983	41,5	524	43,2	496	43,1	1.020	43,1
3	Jayanti	Jayanti	1.542	1.441	2.983	743	48,2	752	52,2	1.495	50,1	731	47,4	735	51,0	1.466	49,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.355	1.196	2.551	599	44,2	578	48,3	1.177	46,1	889	65,6	586	49,0	1.475	57,8
5		Pasir Nangka	2.220	2.115	4.335	939	42,3	926	43,8	1.865	43,0	1.168	52,6	1.189	56,2	2.357	54,4
6	Jambe	Jambe	1.037	880	1.917	311	30,0	297	33,8	608	31,7	381	36,7	365	41,5	746	38,9
7	Cisoka	Cisoka	1.886	1.858	3.744	998	52,9	959	51,6	1.957	52,3	956	50,7	961	51,7	1.917	51,2
8	Kresek	Kresek	1.166	1.099	2.265	575	49,3	572	52,0	1.147	50,6	615	52,7	614	55,9	1.229	54,3
9	Kronjo	Kronjo	951	948	1.899	318	33,4	348	36,7	666	35,1	317	33,3	316	33,3	633	33,3
10	Mauk	Mauk	1.530	1.479	3.009	725	47,4	677	45,8	1.402	46,6	797	52,1	757	51,2	1.554	51,6
11	Kemiri	Kemiri	742	748	1.490	274	36,9	226	30,2	500	33,6	281	37,9	243	32,5	524	35,2
12	Sukadiri	Sukadiri	955	929	1.884	403	42,2	399	42,9	802	42,6	357	37,4	364	39,2	721	38,3
13	Rajeg	Rajeg	2.337	2.286	4.623	1.079	46,2	1.067	46,7	2.146	46,4	1.249	53,4	1.241	54,3	2.490	53,9
14		Sukatani	1.189	1.181	2.370	669	56,3	670	56,7	1.339	56,5	630	53,0	620	52,5	1.250	52,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.394	3.861	7.255	1.228	36,2	1.244	32,2	2.472	34,1	1.862	54,9	1.886	48,8	3.748	51,7
16		Pasar Kemis	3.887	3.296	7.183	1.732	44,6	1.701	51,6	3.433	47,8	1.730	44,5	1.693	51,4	3.423	47,7
17	Teluknaga	Teluknaga	2.209	2.030	4.239	1.083	49,0	1.000	49,3	2.083	49,1	1.119	50,7	1.007	49,6	2.126	50,2
18		Tegal angus	1.099	990	2.089	754	68,6	701	70,8	1.455	69,7	605	55,1	567	57,3	1.172	56,1
19	Kosambi	Kosambi	1.719	1.612	3.331	977	56,8	975	60,5	1.952	58,6	975	56,7	973	60,4	1.948	58,5
20		Salembaran Jaya	1.419	1.355	2.774	569	40,1	506	37,3	1.075	38,8	567	40,0	534	39,4	1.101	39,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.311	1.242	2.553	642	49,0	630	50,7	1.272	49,8	697	53,2	683	55,0	1.380	54,1
22		Sukawali	800	747	1.547	208	26,0	176	23,6	384	24,8	221	27,6	203	27,2	424	27,4
23	Sepatan	Sepatan	2.623	2.478	5.101	921	35,1	855	34,5	1.776	34,8	1.105	42,1	1.063	42,9	2.168	42,5
24	Curug	Curug	3.088	2.722	5.810	1.134	36,7	1.029	37,8	2.163	37,2	1.455	47,1	1.319	48,5	2.774	47,7

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	780	596	76,4	6.776	6.512	96,1	7.556	7.108	94,1
2		Gembong	589	526	89,3	4.493	4.310	95,9	5.082	4.836	95,2
3	Jayanti	Jayanti	779	531	68,2	4.333	4.333	100,0	5.112	4.864	95,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	631	761	120,6	5.560	5.002	90,0	6.191	5.763	93,1
5		Pasir Nangka	1.058	946	89,4	9.205	7.758	84,3	10.263	8.704	84,8
6	Jambe	Jambe	481	499	103,7	4.467	4.467	100,0	4.948	4.966	100,4
7	Cisoka	Cisoka	904	597	66,0	7.485	7.485	100,0	8.389	8.082	96,3
8	Kresek	Kresek	569	399	70,1	3.027	3.027	100,0	3.596	3.426	95,3
9	Kronjo	Kronjo	454	621	136,8	3.738	3.494	93,5	4.192	4.115	98,2
10	Mauk	Mauk	760	738	97,1	5.830	5.986	102,7	6.590	6.724	102,0
11	Kemiri	Kemiri	361	375	103,9	3.094	3.054	98,7	3.455	3.429	99,2
12	Sukadiri	Sukadiri	471	554	117,6	3.839	3.640	94,8	4.310	4.194	97,3
13	Rajeg	Rajeg	1.118	1.279	114,4	11.183	9.239	82,6	12.301	10.518	85,5
14		Sukatani	573	568	99,1	4.203	4.187	99,6	4.776	4.755	99,6
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.733	990	57,1	5.018	5.018	100,0	6.751	6.008	89,0
16		Pasar Kemis	1.713	918	53,6	12.690	4.757	37,5	14.403	5.675	39,4
17	Teluknaga	Teluknaga	1.049	1.092	104,1	8.706	7.382	84,8	9.755	8.474	86,9
18		Tegal angus	516	350	67,8	3.682	3.682	100,0	4.198	4.032	96,0
19	Kosambi	Kosambi	809	733	90,6	7.104	5.886	82,9	7.913	6.619	83,6
20		Salembaran Jaya	681	996	146,3	4.617	4.617	100,0	5.298	5.613	105,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	643	464	72,2	4.614	4.614	100,0	5.257	5.078	96,6
22		Sukawali	375	336	89,6	3.395	3.094	91,1	3.770	3.430	91,0
23	Sepatan	Sepatan	1.277	888	69,5	5.383	5.383	100,0	6.660	6.271	94,2
24	Curug	Curug	1.403	362	25,8	6.166	6.166	100,0	7.569	6.528	86,2
25		Binong	607	539	88,8	2.597	2.461	94,8	3.204	3.000	93,6
26	Cikupa	Cikupa	1.916	1.942	101,4	15.917	15.180	95,4	17.833	17.122	96,0
27		Pasir Jaya	1.135	541	47,7	4.290	4.290	100,0	5.425	4.831	89,1
28	Panongan	Panongan	1.737	1.081	62,2	7.645	7.121	93,1	9.382	8.202	87,4
29	Legok	Legok	840	321	38,2	4.155	4.155	100,0	4.995	4.476	89,6

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
30		Bojong Kamal	206	191	92,7	2.004	1.788	89,2	2.210	1.979	89,5
31		Caringin	225	158	70,2	1.909	1.675	87,7	2.134	1.833	85,9
32	Pagedangan	Pagedangan	1.180	1.247	105,7	3.980	3.980	100,0	5.160	5.227	101,3
33	Cisauk	Cisauk	302	228	75,5	2.675	2.590	96,8	2.977	2.818	94,7
34		Suradita	494	306	61,9	2.932	2.787	95,1	3.426	3.093	90,3
35	Sukamulya	Sukamulya	600	1.077	179,5	859	859	100,0	1.459	1.936	132,7
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	549	664	120,9	5.973	5.280	88,4	6.522	5.944	209
37		Jl.Emas	422	284	67,3	1.839	1.839	100,0	2.261	2.123	93,9
38		Jl.Kutai	106	116	109,4	1.018	1.018	100,0	1.124	1.134	100,9
39		Bojong Nangka	609	706	115,9	5.943	5.048	84,9	6.552	5.754	87,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	921	941	102,2	5.534	5.427	98,1	6.455	6.368	98,7
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	873	865	99,1	7.260	5.609	77,3	8.133	6.474	79,6
42	Solear	Cikuya	898	610	67,9	6.458	6.376	98,7	7.356	6.986	95,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	430	369	85,8	3.603	3.721	103,3	4.033	4.090	101,4
44	Mekar Baru	Mekar Baru	316	239	75,6	2.743	2.048	74,7	3.059	2.287	74,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.093**	**28.544**	**83,7**	**227.942**	**206.345**	**90,5**	**262.035**	**234.889**	**89,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	4.285	4.116	8.401	4.186	97,7	4.139	100,6	8.325	99,1
2		Gembong	3.001	2.905	5.906	3.018	100,6	3.035	104,5	6.053	102,5
3	Jayanti	Jayanti	3.550	3.337	6.887	3.003	84,6	3.149	94,4	6.152	89,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3.370	3.171	6.541	3.346	99,3	3.317	104,6	6.663	101,9
5		Pasir Nangka	5.822	5.499	11.321	6.151	105,7	6.064	110,3	12.215	107,9
6	Jambe	Jambe	2.502	2.255	4.757	2.346	93,8	2.250	99,8	4.596	96,6
7	Cisoka	Cisoka	5.124	4.868	9.992	4.721	92,1	4.584	94,2	9.305	93,1
8	Kresek	Kresek	2.920	2.715	5.635	2.873	98,4	2.705	99,6	5.578	99,0
9	Kronjo	Kronjo	2.674	2.556	5.230	2.819	105,4	2.649	103,6	5.468	104,6
10	Mauk	Mauk	3.748	3.602	7.350	3.759	100,3	3.628	100,7	7.387	100,5
11	Kemiri	Kemiri	2.041	1.953	3.994	2.065	101,2	2.001	102,5	4.066	101,8
12	Sukadiri	Sukadiri	2.388	2.308	4.696	2.441	102,2	2.351	101,9	4.792	102,0
13	Rajeg	Rajeg	6.174	6.141	12.315	6.265	101,5	6.298	102,6	12.563	102,0
14		Sukatani	3.243	3.161	6.404	3.202	98,7	3.323	105,1	6.525	101,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	9.563	10.127	19.690	9.057	94,7	9.242	91,3	18.299	92,9
16		Pasar Kemis	10.366	9.113	19.479	9.122	88,0	8.788	96,4	17.910	91,9
17	Teluknaga	Teluknaga	5.521	5.282	10.803	5.368	97,2	5.367	101,6	10.735	99,4
18		Tegal angus	2.742	2.596	5.338	2.655	96,8	2.333	89,9	4.988	93,4
19	Kosambi	Kosambi	4.379	4.343	8.722	4.435	101,3	4.732	109,0	9.167	105,1
20		Salembaran Jaya	3.664	3.511	7.175	3.548	96,8	3.441	98,0	6.989	97,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	3.202	3.106	6.308	2.792	87,2	2.868	92,3	5.660	89,7
22		Sukawali	2.112	2.018	4.130	3.338	158,0	3.928	194,6	7.266	175,9
23	Sepatan	Sepatan	6.508	6.161	12.669	6.186	95,1	5.734	93,1	11.920	94,1
24	Curug	Curug	7.913	7.332	15.245	8.150	103,0	7.604	103,7	15.754	103,3

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25		Binong	3.287	3.334	6.621	3.316	100,9	3.432	102,9	6.748	101,9
26	Cikupa	Cikupa	9.958	9.792	19.750	10.103	101,5	9.341	95,4	19.444	98,5
27		Pasir Jaya	5.764	5.712	11.476	4.509	78,2	4.504	78,9	9.013	78,5
28	Panongan	Panongan	9.406	8.715	18.121	8.908	94,7	8.593	98,6	17.501	96,6
29	Legok	Legok	4.873	4.550	9.423	4.737	97,2	4.580	100,7	9.317	98,9
30		Bojong Kamal	1.090	1.142	2.232	1.037	95,1	1.175	102,9	2.212	99,1
31		Caringin	1.149	1.210	2.359	1.069	93,0	1.329	109,8	2.398	101,7
32	Pagedangan	Pagedangan	6.614	6.276	12.890	5.511	83,3	5.534	88,2	11.045	85,7
33	Cisauk	Cisauk	1.596	1.684	3.280	2.446	153,3	2.566	152,4	5.012	152,8
34		Suradita	3.166	3.057	6.223	2.405	76,0	2.452	80,2	4.857	78,0
35	Sukamulya	Sukamulya	3.274	3.035	6.309	3.125	95,4	3.262	107,5	6.387	101,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	3.554	3.609	7.163	3.817	107,4	3.825	106,0	7.642	106,7
37		Jl.Emas	2.393	2.172	4.565	2.481	103,7	2.330	107,3	4.811	105,4
38		Jl.Kutai	559	587	1.146	527	94,3	719	122,5	1.246	108,7
39		Bojong Nangka	3.618	3.543	7.161	3.475	96,0	3.654	103,1	7.129	99,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	5.067	5.011	10.078	4.917	97,0	5.057	100,9	9.974	99,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	4.721	4.382	9.103	4.556	96,5	4.740	108,2	9.296	102,1
42	Solear	Cikuya	5.024	4.927	9.951	4.943	98,4	4.790	97,2	9.733	97,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	2.323	2.266	4.589	2.548	109,7	2.487	109,8	5.035	109,7
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1.780	1.594	3.374	1.778	99,9	1.642	103,0	3.420	101,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**186.028**	**178.774**	**364.802**	**181.054**	**97,3**	**179.542**	**100**	**360.596**	**98,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	4.285	4.116	8.401			5.894	0,0	0,0	70,2
2		Gembong	3.001	2.905	5.906			4.989	0,0	0,0	84,5
3	Jayanti	Jayanti	3.550	3.337	6.887			4.363	0,0	0,0	63,4
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3.370	3.171	6.541			4.616	0,0	0,0	70,6
5		Pasir Nangka	5.822	5.499	11.321			6.694	0,0	0,0	59,1
6	Jambe	Jambe	2.502	2.255	4.757			3.376	0,0	0,0	71,0
7	Cisoka	Cisoka	5.124	4.868	9.992			8.159	0,0	0,0	81,7
8	Kresek	Kresek	2.920	2.715	5.635			3.388	0,0	0,0	60,1
9	Kronjo	Kronjo	2.674	2.556	5.230			4.323	0,0	0,0	82,7
10	Mauk	Mauk	3.748	3.602	7.350			2.776	0,0	0,0	37,8
11	Kemiri	Kemiri	2.041	1.953	3.994			3.485	0,0	0,0	87,3
12	Sukadiri	Sukadiri	2.388	2.308	4.696			3.749	0,0	0,0	79,8
13	Rajeg	Rajeg	6.174	6.141	12.315			8.202	0,0	0,0	66,6
14		Sukatani	3.243	3.161	6.404			4.591	0,0	0,0	71,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	9.563	10.127	19.690			4.551	0,0	0,0	23,1
16		Pasar Kemis	10.366	9.113	19.479			6.536	0,0	0,0	33,6
17	Teluknaga	Teluknaga	5.521	5.282	10.803			4.151	0,0	0,0	38,4
18		Tegal angus	2.742	2.596	5.338			2.656	0,0	0,0	49,8
19	Kosambi	Kosambi	4.379	4.343	8.722			6.328	0,0	0,0	72,6
20		Salembaran Jaya	3.664	3.511	7.175			5.773	0,0	0,0	80,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	3.202	3.106	6.308			4.400	0,0	0,0	69,8
22		Sukawali	2.112	2.018	4.130			2.591	0,0	0,0	62,7
23	Sepatan	Sepatan	6.508	6.161	12.669			6.225	0,0	0,0	49,1
24	Curug	Curug	7.913	7.332	15.245			5.687	0,0	0,0	37,3
25		Binong	3.287	3.334	6.621			2.155	0,0	0,0	32,5
26	Cikupa	Cikupa	9.958	9.792	19.750			9.264	0,0	0,0	46,9
27		Pasir Jaya	5.764	5.712	11.476			2.513	0,0	0,0	21,9
28	Panongan	Panongan	9.406	8.715	18.121			3.680	0,0	0,0	20,3
29	Legok	Legok	4.873	4.550	9.423			1.783	0,0	0,0	18,9
30		Bojong Kamal	1.090	1.142	2.232			1.276	0,0	0,0	57,2
31		Caringin	1.149	1.210	2.359			1.295	0,0	0,0	54,9
32	Pagedangan	Pagedangan	6.614	6.276	12.890			4.154	0,0	0,0	32,2
33	Cisauk	Cisauk	1.596	1.684	3.280			2.318	0,0	0,0	70,7
34		Suradita	3.166	3.057	6.223			2.910	0,0	0,0	46,8
35	Sukamulya	Sukamulya	3.274	3.035	6.309			4.358	0,0	0,0	69,1
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	3.554	3.609	7.163			1.189	0,0	0,0	16,6
37		Jl.Emas	2.393	2.172	4.565			786	0,0	0,0	17,2
38		Jl.Kutai	559	587	1.146			877	0,0	0,0	76,5
39		Bojong Nangka	3.618	3.543	7.161			1.975	0,0	0,0	27,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	5.067	5.011	10.078			7.046	0,0	0,0	69,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	4.721	4.382	9.103			5.191	0,0	0,0	57,0
42	Solear	Cikuya	5.024	4.927	9.951			6.297	0,0	0,0	63,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	2.323	2.266	4.589			3.591	0,0	0,0	78,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1.780	1.594	3.374			1.976	0,0	0,0	58,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**186.028**	**178.774**	**364.802**	**0**	**0**	**182.137**	**0,0**	**0,0**	**49,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	6.414	116	1,8	6.414	229	3,6	6.414	52	0,8
2		Gembong	5.606	174	3,1	5.543	103	1,9	5.585	155	2,8
3	Jayanti	Jayanti	3.521	67	1,9	3.521	149	4,2	3.521	56	1,6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	4.680	235	5,0	4.680	204	4,4	4.680	96	2,1
5		Pasir Nangka	9.246	85	0,9	9.246	137	1,5	9.246	61	0,7
6	Jambe	Jambe	4.695	42	0,9	4.695	45	1,0	4.695	24	0,5
7	Cisoka	Cisoka	8.260	165	2,0	8.251	256	3,1	8.257	47	0,6
8	Kresek	Kresek	3.372	162	4,8	3.372	183	5,4	3.371	99	2,9
9	Kronjo	Kronjo	4.406	431	9,8	4.404	459	10,4	4.398	167	3,8
10	Mauk	Mauk	4.426	310	7,0	4.362	317	7,3	4.375	188	4,3
11	Kemiri	Kemiri	3.427	73	2,1	3.409	70	2,1	3.421	73	2,1
12	Sukadiri	Sukadiri	4.105	47	1,1	4.100	297	7,2	4.102	17	0,4
13	Rajeg	Rajeg	9.644	552	5,7	9.466	1.036	10,9	9.555	613	6,4
14		Sukatani	5.424	22	0,4	5.424	150	2,8	5.424	37	0,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	7.094	58	0,8	7.094	76	1,1	7.094	157	2,2
16		Pasar Kemis	8.799	63	0,7	8.792	242	2,8	8.790	31	0,4
17	Teluknaga	Teluknaga	7.411	54	0,7	7.411	90	1,2	7.411	41	0,6
18		Tegal angus	3.882	224	5,8	3.872	250	6,5	3.880	175	4,5
19	Kosambi	Kosambi	5.491	20	0,4	5.474	41	0,7	5.491	39	0,7
20		Salembaran Jaya	5.713	118	2,1	5.683	99	1,7	5.713	20	0,4
21	Pakuhaji	Pakuhaji	4.274	67	1,6	4.271	119	2,8	4.273	64	1,5
22		Sukawali	3.114	166	5,3	3.112	234	7,5	3.114	104	3,3
23	Sepatan	Sepatan	6.521	139	2,1	6.521	227	3,5	6.521	93	1,4
24	Curug	Curug	7.451	417	5,6	7.397	570	7,7	7.447	9	0,1
25		Binong	6.099	132	2,2	6.093	261	4,3	6.061	36	0,6
26	Cikupa	Cikupa	9.760	58	0,6	9.653	363	3,8	9.734	69	0,7
27		Pasir Jaya	2.118	74	3,5	2.104	19	0,9	2.101	75	3,6

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	Panongan	Panongan	6.318	149	2,4	6.298	375	6,0	6.300	120	1,9
29	Legok	Legok	4.225	154	3,6	4.217	175	4,1	4.215	161	3,8
30		Bojong Kamal	1.292	23	1,8	1.292	6	0,5	1.292	15	1,2
31		Caringin	1.818	142	7,8	1.810	192	10,6	1.816	59	3,2
32	Pagedangan	Pagedangan	4.569	442	9,7	4.569	368	8,1	4.569	414	9,1
33	Cisauk	Cisauk	2.032	106	5,2	2.032	176	8,7	2.032	99	4,9
34		Suradita	3.270	271	8,3	3.270	149	4,6	3.270	52	1,6
35	Sukamulya	Sukamulya	3.804	311	8,2	3.746	495	13,2	3.780	189	5,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.533	97	6,3	1.532	158	10,3	1.533	43	2,8
37		Jl.Emas	2.021	35	1,7	2.020	44	2,2	2.021	35	1,7
38		Jl.Kutai	1.030	13	1,3	1.030	15	1,5	1.029	16	1,6
39		Bojong Nangka	2.440	156	6,4	2.438	123	5,0	2.439	136	5,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	9.221	406	4,4	8.667	2.080	24,0	9.103	33	0,4
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	5.807	513	8,8	5.807	189	3,3	5.807	741	12,8
42	Solear	Cikuya	3.127	243	7,8	3.127	220	7,0	3.127	167	5,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	4.116	11	0,3	4.103	7	0,2	4.108	14	0,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	2.421	149	6,2	2.421	85	3,5	2.421	100	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**213.997**	**7.292**	**3,4**	**212.743**	**11.083**	**5,2**	**213.536**	**4.992**	**2,3**

Sumber:Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Th.2021

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Balaraja	Balaraja	1.383	1.383	100,0	1.194	1.167	97,7	1.941	1.898	97,8	12.060,0	11.586,0	96,1	29	29	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0
2		Gembong	1.261	1.261	100,0	808	808	100,0	363	363	100,0	10.033,0	10.033,0	100,0	18	18	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
3	Jayanti	Jayanti	1.345	1.345	100,0	2.505	2.505	100,0	1.921	1.921	100,0	16.862,0	16.862,0	100,0	32	32	100,0	20	20	100,0	16	16	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	1.807	1.807	100,0	1.560	1.560	100,0	875	875	100,0	14.116,0	14.116,0	100,0	30	30	100,0	14	14	100,0	8	8	100,0
5		Pasir Nangka	1.601	1.601	100,0	1.318	1.318	100,0	1.849	1.849	100,0	14.264,0	14.211,0	99,6	35	35	100,0	15	15	100,0	14	14	100,0
6	Jambe	Jambe	1.094	1.094	100,0	853	853	100,0	853	744	87,2	8.598,0	8.598,0	100,0	22	22	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
7	Cisoka	Cisoka	1.938	1.938	100,0	1.471	811	55,1	811	738	91,0	16.035,0	16.019,0	99,9	48	48	100,0	23	23	100,0	4	4	100,0
8	Kresek	Kresek	1.106	1.106	100,0	1.482	1.482	100,0	1.614	1.614	100,0	13.922,0	13.922,0	100,0	37	37	100,0	16	16	100,0	17	17	100,0
9	Kronjo	Kronjo	1.358	1.358	100,0	543	543	100,0	427	427	100,0	9.120,0	9.120,0	100,0	43	43	100,0	13	13	100,0	8	8	100,0
10	Mauk	Mauk	1.569	1.569	100,0	1.200	1.200	100,0	1.574	1.574	100,0	13.429,0	12.872,0	95,9	39	39	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
11	Kemiri	Kemiri	1.045	1.045	100,0	890	890	100,0	904	904	100,0	9.478,0	9.478,0	100,0	23	23	100,0	14	14	100,0	12	12	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	1.305	1.305	100,0	1.109	1.109	100,0	1.158	1.158	100,0	10.591,0	10.472,0	98,9	25	25	100,0	15	15	100,0	14	14	100,0
13	Rajeg	Rajeg	2.215	2.215	100,0	1.792	1.770	98,8	965	924	95,8	17.998,0	17.949,0	99,7	33	33	100,0	16	16	100,0	13	13	100,0
14		Sukatani	1.682	1.682	100,0	1.591	1.591	100,0	735	735	100,0	14.026,0	14.026,0	100,0	34	34	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	2.353	2.353	100,0	2.086	2.086	100,0	965	916	94,9	17.998,0	18.812,0	104,5	38	38	100,0	17	17	100,0	8	8	100,0
16		Pasar Kemis	2.192	2.192	100,0	1.934	1.934	100,0	2.452	2.452	100,0	18.041,0	18.161,0	100,7	25	25	100,0	23	23	100,0	15	15	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	1.021	1.021	100,0	899	899	100,0	302	302	100,0	8.737,0	8.737,0	100,0	23	23	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
18		Tegal angus	1.310	1.310	100,0	984	984	100,0	481	481	100,0	10.660,0	10.660,0	100,0	27	27	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
19	Kosambi	Kosambi	1.238	1.238	100,0	469	469	100,0	397	397	100,0	8.846,0	8.846,0	100,0	25	25	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
20		Salembaran Jaya	1.515	1.515	100,0	1.448	1.422	98,2	618	618	100,0	12.711,0	11.714,0	92,2	29	29	100,0	11	11	100,0	8	8	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.028	1.028	100,0	526	526	100,0	180	180	100,0	7.806,0	7.837,0	100,4	22	22	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
22		Sukawali	2.268	2.268	100,0	2.126	2.126	100,0	2.352	2.352	100,0	21.826,0	21.826,0	100,0	33	33	100,0	15	15	100,0	17	17	100,0
23	Sepatan	Sepatan	2.629	2.629	100,0	2.662	2.493	93,7	1.412	1.229	87,0	23.203,0	17.452,0	75,2	45	45	100,0	15	15	100,0	10	10	100,0
24	Curug	Curug	1.066	1.066	100,0	777	418	53,8	106	106	100,0	8.455,0	8.456,0	100,0	27	27	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
25		Binong	2.739	2.739	100,0	1.847	1.679	90,9	1.227	1.227	100,0	23.142,0	22.586,0	97,6	48	48	100,0	18	18	100,0	9	9	100,0
26	Cikupa	Cikupa	1.204	1.204	100,0	797	797	100,0	583	583	100,0	9.691,0	9.701,0	100,1	19	19	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
27		Pasir Jaya	2.679	2.679	100,0	2.045	1.669	81,6	2.456	2.456	100,0	24.057,0	19.698,0	81,9	47	47	100,0	24	24	100,0	15	15	100,0
28	Panongan	Panongan	908	908	100,0	790	790	100,0	1.175	914	77,8	12.115,0	9.145,0	75,5	24	24	100,0	10	10	100,0	11	11	100,0
29	Legok	Legok	491	491	100,0	471	471	100,0	23	23	100,0	4.124,0	4.124,0	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
30		Bojong Kamal	2.193	2.193	100,0	1.875	1.875	100,0	1.876	1.150	61,3	17.990,0	17.950,0	99,8	51	51	100,0	16	16	100,0	11	11	100,0
31		Caringin	793	793	100,0	611	611	100,0	339	339	100,0	7.269,0	7.269,0	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	821	821	100,0	638	563	88,2	453	431	95,1	6.698,0	6.480,0	96,7	14	14	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
33	Cisauk	Cisauk	1.227	1.227	100,0	1.115	1.098	98,5	531	531	100,0	10.220,0	9.672,0	94,6	28	28	100,0	13	13	100,0	10	10	100,0
34		Suradita	178	178	100,0	57	147	257,9	12	12	100,0	1.416,0	1.416,0	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.778	1.778	100,0	1.627	1.627	100,0	1.627	1.627	100,0	15.366,0	14.989,0	97,5	24	24	100,0	13	13	100,0	13	13	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	407	407	100,0	428	428	100,0	263	263	100,0	3.749,0	3.754,0	100,1	11	11	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
37		Jl.Emas	1.425	1.425	100,0	780	2.126	272,6	913	870	95,3	10.480,0	10.328,0	98,5	21	21	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
38		Jl.Kutai	1.890	1.890	100,0	1.315	655	49,8	1.060	495	46,7	15.687,0	13.624,0	86,8	35	35	100,0	11	11	100,0	9	9	100,0
39		Bojong Nangka	2.033	2.033	100,0	1.124	1.124	100,0	396	396	100,0	14.212,0	14.212,0	100,0	36	36	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.272	2.272	100,0	2.759	2.759	100,0	1.174	1.174	100,0	18.720,0	19.095,0	102,0	36	36	100,0	15	15	100,0	7	7	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	995	995	100,0	797	797	100,0	616	616	100,0	8.239,0	6.939,0	84,2	33	33	100,0	15	15	100,0	13	13	100,0
42	Solear	Cikuya	466	466	100,0	32	32	100,0	32	28	87,5	3.030,0	2.981,0	98,4	10	10	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	2.643	2.643	100,0	2.172	2.172	100,0	834	178	21,3	21.769,0	21.804,0	100,2	36	36	100,0	22	22	100,0	17	17	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	985	985	100,0	592	592	100,0	592	592	100,0	7.796,0	6.628,0	85,0	32	32	100,0	13	13	100,0	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**65.456**	**65.456**	**100,0**	**54.099**	**52.976**	**97,9**	**41.437**	**38.662**	**93,3**	**554.585**	**534.160**	**96,3**	**1.271**	**1.271**	**100,0**	**545**	**545**	**100,0**	**383**	**383**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Balaraja	Balaraja	713	448	1,6	2.348	35	1,5
2		Gembong	154	127	1,2	0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	35	164	0,2	2.297	18	0,8
4	Tigaraksa	Tigaraksa	133	28	60,6	2.305	5	0,2
5		Pasir Nangka	0	16	0,0	2.136	14	0,7
6	Jambe	Jambe	2	21	0,1	1.347	10	0,7
7	Cisoka	Cisoka	19	10	1,9	1.223	21	1,7
8	Kresek	Kresek	18	18	1,0	2.281	15	0,7
9	Kronjo	Kronjo	28	27	1,0	2.702	26	1,0
10	Mauk	Mauk	2.514	2.781	0,9	2.994	8	0,3
11	Kemiri	Kemiri	16	162	0,1	3.297	22	0,7
12	Sukadiri	Sukadiri	29	6	4,8	0	0	#DIV/0!
13	Rajeg	Rajeg	588	463	1,3	10	3	30,0
14		Sukatani	143	117	1,2	260	68	0,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	98	155	0,6	3.213	69	2,1
16		Pasar Kemis	210	255	0,8	95	9	9,5
17	Teluknaga	Teluknaga	26	20	1,3	1.893	156	0,1
18		Tegal angus	62	481	0,1	0	0	#DIV/0!
19	Kosambi	Kosambi	4	2	2,0	0	0	#DIV/0!
20		Salembaran Jaya	249	68	3,7	535	1.199	224,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	24	5	4,8	1.469	23	1,6
22		Sukawali	58	52	1,1	8	3	0,4
23	Sepatan	Sepatan	31	7	4,4	295	159	53,9
24	Curug	Curug	194	131	1,5	2.745	43	1,6
25		Binong	12	21	0,6	924	11	1,2
26	Cikupa	Cikupa	14	68	0,2	1.724	27	1,6
27		Pasir Jaya	293	356	0,8	1.332	38	2,9
28	Panongan	Panongan	310	279	1,1	866	3	0,3
29	Legok	Legok	672	387	1,7	3.023	42	1,4
30		Bojong Kamal	53	49	1,1	1.152	1	0,1

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
31		Caringin	93	287	0,3	2.227	12	0,5
32	Pagedangan	Pagedangan	17	10	1,7	316	19	6,0
33	Cisauk	Cisauk	73	58	1,3	1.626	20	1,2
34		Suradita	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
35	Sukamulya	Sukamulya	3	1	3,0	1.407	9	0,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	120	29	4,1	2.185	167	7,6
37		Jl.Emas	151	348	0,4	2.175	57	2,6
38		Jl.Kutai	272	173	1,6	823	501	60,9
39		Bojong Nangka	257	101	2,5	2.995	174	5,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	1.021	2.074	0,5	1.730	3.810	220,2
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	632	944	0,7	1.013	3.859	380,9
42	Solear	Cikuya	207	197	1,1	208	34	16,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	19	26	0,7	64	11	17,2
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	287	0,0	145	652	449,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**9.567**	**11.259**	**0,8**	**59.388**	**11.353**	**19,1**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Balaraja	Balaraja	29	-	0,0	29	100,0	4.224	3.924	8.148	-	0,0	-	0,0	0	0,0	-	-	0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2		Gembong	18	-	0,0	18	100,0	3.916	3.597	7.513	3.916	100,0	3.597	100,0	7.513	100,0	695	780	1.475	613	88,2	639	81,9	1.252	84,9
3	Jayanti	Jayanti	33	-	0,0	33	100,0	3.904	3.578	7.482	3.904	100,0	3.578	100,0	7.482	100,0	375	280	655	168	44,8	155	55,4	323	49,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	30	-	100,0	30	100,0	4.364	4.650	9.014	4.351	99,7	4.640	99,8	8.991	99,7	344	458	802	61	17,7	89	19,4	150	18,7
5		Pasir Nangka	36	-	0,0	21	58,3	290	266	556	290	100,0	266	100,0	556	100,0	123	113	236	31	25,2	6	5,3	37	15,7
6	Jambe	Jambe	22	-	0,0	22	100,0	3.340	3.032	6.372	3.082	92,3	2.803	92,4	5.885	92,4	3.082	2.803	5.885	3.082	100,0	2.803	100,0	5.885	100,0
7	Cisoka	Cisoka	48	-	0,0	48	100,0	5.804	5.364	11.168	2.746	47,3	2.686	50,1	5.432	48,6	2.562	2.512	5.074	508	19,8	537	21,4	1.045	20,6
8	Kresek	Kresek	37	-	0,0	37	100,0	586	499	1.085	586	100,0	499	100,0	1.085	100,0	317	293	610	269	84,9	241	82,3	510	83,6
9	Kronjo	Kronjo	44	-	0,0	25	56,8	672	657	1.329	82	12,2	75	11,4	157	11,8	24	35	59	24	100,0	35	100,0	59	100,0
10	Mauk	Mauk	39	-	0,0	39	100,0	5.015	4.670	9.685	5.015	100,0	4.674	100,1	9.689	100,0	5.015	4.674	9.689	495	9,9	4.200	89,9	4.695	48,5
11	Kemiri	Kemiri	23	-	0,0	22	95,7	456	520	976	435	95,4	488	93,8	923	94,6	502	512	1.014	398	79,3	379	74,0	777	76,6
12	Sukadiri	Sukadiri	25	-	0,0	25	100,0	681	624	1.305	194	28,5	218	34,9	412	31,6	16	9	25	16	100,0	9	100,0	25	100,0
13	Rajeg	Rajeg	34	-	52,9	12	66,7	1.741	1.709	3.450	432	24,8	489	28,6	921	26,7	51	65	116	35	68,6	28	43,1	63	54,3
14		Sukatani	34	-	0,0	15	44,1	4.836	4.559	9.395	1.826	37,8	1.574	34,5	3.400	36,2	221	242	463	221	100,0	252	104,1	473	102,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	33	26	78,8	26	78,8	7.691	6.952	14.643	3.171	41,2	3.009	43,3	6.180	42,2	79	51	130	51	64,6	22	43,1	73	56,2
16		Pasar Kemis	36	20	55,6	20	55,6	7.872	7.257	15.129	3.239	41,1	3.474	47,9	6.713	44,4	612	457	1.069	271	44,3	234	51,2	505	47,2
17	Teluknaga	Teluknaga	40	-	100,0	40	100,0	6.276	5.995	12.271	2.081	33,2	1.989	33,2	4.070	33,2	2.081	1.989	4.070	1.978	95,1	1.823	91,7	3.801	93,4
18		Tegal angus	23	-	0,0	23	100,0	582	495	1.077	582	100,0	495	100,0	1.077	100,0	210	139	349	210	100,0	139	100,0	349	100,0
19	Kosambi	Kosambi	27	27	100,0	27	100,0	3.951	3.650	7.601	3.602	91,2	3.448	94,5	7.050	92,8	69	56	125	51	73,9	45	80,4	96	76,8
20		Salembaran Jaya	22	22	100,0	22	100,0	1.511	1.425	2.936	1.311	86,8	1.274	89,4	2.585	88,0	275	295	570	154	56,0	192	65,1	346	60,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	29	23	79,3	23	79,3	778	737	1.515	777	99,9	735	99,7	1.512	99,8	411	425	836	19	4,6	33	7,8	52	6,2
22		Sukawali	22	-	0,0	22	100,0	2.849	2.773	5.622	2.849	100,0	2.773	100,0	5.622	100,0	1.216	1.154	2.370	100	8,2	92	8,0	192	8,1
23	Sepatan	Sepatan	33	-	48,5	23	69,7	725	687	1.412	362	49,9	357	52,0	719	50,9	102	112	214	10	9,8	5	4,5	15	7,0
24	Curug	Curug	45	-	0,0	45	100,0	7.390	7.121	14.511	7.001	94,7	6.754	94,8	13.755	94,8	4.237	4.031	8.268	1.307	30,8	1.246	30,9	2.553	30,9
25		Binong	27	4	14,8	27	100,0	3.217	3.036	6.253	3.217	100,0	3.036	100,0	6.253	100,0	1.282	1.128	2.410	18	1,4	13	1,2	31	1,3
26	Cikupa	Cikupa	47	-	0,0	47	100,0	7.101	6.790	13.891	1.469	20,7	1.407	20,7	2.876	20,7	673	720	1.393	1.283	190,6	146	20,3	1.429	102,6
27		Pasir Jaya	20	-	0,0	17	85,0	3.579	3.294	6.873	3.579	100,0	4.809	146,0	8.388	122,0	-	-	0	19	#DIV/0!	16	#DIV/0!	35	#DIV/0!
28	Panongan	Panongan	47	47	100,0	47	100,0	7.112	6.697	13.809	7.112	100,0	6.697	100,0	13.809	100,0	7.112	6.697	13.809	7.112	100,0	6.697	100,0	13.809	100,0
29	Legok	Legok	25	25	100,0	25	100,0	3.909	4.603	8.512	3.413	87,3	3.797	82,5	7.210	84,7	802	1.010	1.812	223	27,8	292	28,9	515	28,4
30		Bojong Kamal	8	-	0,0	8	100,0	1.432	1.264	2.696	1.432	100,0	1.264	100,0	2.696	100,0	584	509	1.093	71	12,2	57	11,2	128	11,7
31		Caringin	7	-	0,0		0,0			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
32	Pagedangan	Pagedangan	52	52	100,0	52	100,0	5.665	6.409	12.074	5.665	100,0	6.409	100,0	12.074	100,0	441	884	1.325		0,0		0,0	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	14	14	100,0	14	100,0	2.348	2.228	4.576	2.303	98,1	2.220	99,6	4.523	98,8	161	181	342	107	66,5	143	79,0	250	73,1

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
34		Suradita	11	-	0,0	11	100,0	2.053	2.073	4.126	2.053	100,0	2.073	100,0	4.126	100,0	196	225	421	196	100,0	225	100,0	421	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	28	28	100,0	28	100,0	646	636	1.282	646	100,0	636	100,0	1.282	100,0	315	279	594	227	72,1	202	72,4	429	72,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	25	25	100,0	24	96,0	826	816	1.642	826	100,0	816	100,0	1.642	100,0	826	816	1.642	826	100,0	816	100,0	1.642	100,0
37		Jl.Emas	11	-	0,0	10	90,9	1.288	1.120	2.408	1.288	100,0	1.120	100,0	2.408	100,0	523	521	1.044	107	20,5	166	31,9	273	26,1
38		Jl.Kutai	5	5	100,0	5	100,0	622	794	1.416	600	96,5	721	90,8	1.321	93,3	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
39		Bojong Nangka	21	-	0,0	21	100,0	4.105	4.042	8.147	4.105	100,0	4.042	100,0	8.147	100,0	325	230	555	215	66,2	141	61,3	356	64,1
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	34	-	0,0	34	100,0	321	279	600	321	100,0	279	100,0	600	100,0	857	733	1.590	215	25,1	184	25,1	399	25,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	35	-	0,0	35	100,0	1.835	1.650	3.485	700	38,1	766	46,4	1.466	42,1	207	270	477	52	25,1	48	17,8	100	21,0
42	Solear	Cikuya	33	33	100,0	33	100,0	5.876	5.732	11.608	5.756	98,0	5.732	100,0	11.488	99,0	138	125	263	19	13,8	20	16,0	39	14,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	33	-	0,0	33	100,0	499	469	968	499	100,0	469	100,0	968	100,0	91	74	165	91	100,0	74	100,0	165	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	32	32	100,0	32	100,0	2.418	2.312	4.730	2.418	100,0	2.312	100,0	4.730	100,0	1.057	1.039	2.096	198	18,7	202	19,4	400	19,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**1.277**	**383**	**30,0**	**1.150**	**90,1**	**134.30**	**128.98**	**263.29**	**99.236**	**73,9**	**98.500**	**76,4**	**197.73**	**75,1**	**38.211**	**36.926**	**75.137**	**21.053**	**55,1**	**22.646**	**61,3**	**43.699**	**58,2**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	29.285	27.340	56.625	25.173	86,0	29.174	106,7	54.347	96,0
2		Gembong	20.059	18.255	38.314	15.120	75,4	15.273	83,7	30.393	79,3
3	Jayanti	Jayanti	25.092	24.190	49.282	24.127	96,2	23.597	97,5	47.724	96,8
4	Tigaraksa	Tigaraksa	22.920	21.859	44.779	23.072	100,7	22.011	100,7	45.083	100,7
5		Pasir Nangka	33.993	32.437	66.430	24.488	72,0	31.074	95,8	55.562	83,6
6	Jambe	Jambe	14.940	14.065	29.005	14.581	97,6	14.414	102,5	28.995	100,0
7	Cisoka	Cisoka	33.347	30.942	64.289	28.133	84,4	26.079	84,3	54.212	84,3
8	Kresek	Kresek	22.344	21.691	44.035	11.841	53,0	14.404	66,4	26.245	59,6
9	Kronjo	Kronjo	21.538	20.285	41.823	13.468	62,5	15.244	75,1	28.712	68,7
10	Mauk	Mauk	28.602	27.501	56.103	18.709	65,4	21.643	78,7	40.352	71,9
11	Kemiri	Kemiri	15.080	13.584	28.664	10.985	72,8	12.599	92,7	23.584	82,3
12	Sukadiri	Sukadiri	20.124	18.492	38.616	8.750	43,5	11.341	61,3	20.091	52,0
13	Rajeg	Rajeg	39.113	37.395	76.508	26.353	67,4	30.259	80,9	56.612	74,0
14		Sukatani	24.129	22.824	46.953	18.975	78,6	20.900	91,6	39.875	84,9
15	Pasar Kemis	Kutabumi	67.936	66.237	134.173	39.392	58,0	37.848	57,1	77.240	57,6
16		Pasar Kemis	62.410	59.795	122.205	26.656	42,7	34.655	58,0	61.311	50,2
17	Teluknaga	Teluknaga	39.352	37.335	76.687	27.891	70,9	34.091	91,3	61.982	80,8
18		Tegal angus	19.461	18.637	38.098	8.475	43,5	11.892	63,8	20.367	53,5
19	Kosambi	Kosambi	37.037	33.065	70.102	14.520	39,2	20.752	62,8	35.272	50,3
20		Salembaran Jaya	26.378	25.208	51.586	16.250	61,6	27.053	107,3	43.303	83,9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	24.298	23.394	47.692	25.240	103,9	39.520	168,9	64.760	135,8
22		Sukawali	15.845	14.838	30.683	10.128	63,9	12.689	85,5	22.817	74,4
23	Sepatan	Sepatan	45.784	42.502	88.286	27.522	60,1	35.800	84,2	63.322	71,7
24	Curug	Curug	55.413	48.344	103.757	36.984	66,7	38.943	80,6	75.927	73,2
25		Binong	27.194	28.167	55.361	21.154	77,8	25.931	92,1	47.085	85,1
26	Cikupa	Cikupa	72.902	68.136	141.038	39.784	54,6	45.080	66,2	84.864	60,2
27		Pasir Jaya	40.413	36.174	76.587	18.743	46,4	19.668	54,4	38.411	50,2
28	Panongan	Panongan	52.354	50.780	103.134	27.805	53,1	35.805	70,5	63.610	61,7
29	Legok	Legok	29.956	27.299	57.255	15.142	50,5	22.727	83,3	37.869	66,1
30		Bojong Kamal	8.337	7.731	16.068	3.817	45,8	7.653	99,0	11.470	71,4
31		Caringin	6.784	6.218	13.002	4.299	63,4	9.073	145,9	13.372	102,8
32	Pagedangan	Pagedangan	42.878	40.642	83.520	33.827	78,9	35.424	87,2	69.251	82,9
33	Cisauk	Cisauk	17.853	17.096	34.949	17.853	100,0	17.840	104,4	35.693	102,1
34		Suradita	12.310	11.803	24.113	12.305	100,0	11.747	99,5	24.052	99,7
35	Sukamulya	Sukamulya	22.585	21.843	44.428	11.924	52,8	16.022	73,4	27.946	62,9
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	32.370	33.234	65.604	28.978	89,5	34.019	102,4	62.997	96,0
37		Jl.Emas	21.545	21.718	43.263	7.049	32,7	13.110	60,4	20.159	46,6
38		Jl.Kutai	7.232	8.348	15.580	6.651	92,0	8.289	99,3	14.940	95,9
39		Bojong Nangka	28.139	28.398	56.537	12.336	43,8	16.597	58,4	28.933	51,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	34.129	32.375	66.504	18.675	54,7	31.190	96,3	49.865	75,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	34.445	32.491	66.936	17.625	51,2	25.371	78,1	42.996	64,2
42	Solear	Cikuya	31.594	30.082	61.676	25.287	80,0	28.265	94,0	53.552	86,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	17.426	17.201	34.627	9.086	52,1	10.925	63,5	20.011	57,8
44	Mekar Baru	Mekar Baru	12.410	11.728	24.138	5.192	41,8	7.096	60,5	12.288	50,9
										0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.297.336	1.231.679	2.529.015	834.365	64,3	1.003.087	81,4	1.837.452	72,7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Data Jumlah penduduk menggunakan data BPS Th 2019

Data diambil dari pelayanan Skrining PTM dipuskemas maupun posbindu-posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	1.805	1.894	3.699	1.462	81,0	2.190	115,6	3.652	98,7
2		Gembong	1.599	1.639	3.238	1.074	67,2	1.412	86,2	2.486	76,8
3	Jayanti	Jayanti	2.356	2.535	4.891	1.365	57,9	1.214	47,9	2.579	52,7
4	Tigaraksa	Tigaraksa	2.504	2.529	5.033	2.504	100,0	2.529	100,0	5.033	100,0
5		Pasir Nangka	2.728	2.672	5.400	2.542	93,2	2.738	102,5	5.280	97,8
6	Jambe	Jambe	1.845	1.941	3.786	1.584	85,9	2.420	124,7	4.004	105,8
7	Cisoka	Cisoka	3.443	3.322	6.765	3.176	92,2	3.501	105,4	6.677	98,7
8	Kresek	Kresek	2.527	2.928	5.455	2.569	101,7	3.063	104,6	5.632	103,2
9	Kronjo	Kronjo	2.230	2.650	4.880	2.027	90,9	2.614	98,6	4.641	95,1
10	Mauk	Mauk	3.013	3.178	6.191	2.189	72,7	2.378	74,8	4.567	73,8
11	Kemiri	Kemiri	1.537	1.547	3.084	1.499	97,5	1.302	84,2	2.801	90,8
12	Sukadiri	Sukadiri	2.059	2.093	4.152	1.756	85,3	1.792	85,6	3.548	85,5
13	Rajeg	Rajeg	3.169	3.215	6.384	2.862	90,3	3.286	102,2	6.148	96,3
14		Sukatani	2.232	2.155	4.387	2.001	89,7	2.264	105,1	4.265	97,2
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3.217	3.279	6.496	2.856	88,8	3.318	101,2	6.174	95,0
16		Pasar Kemis	2.805	3.217	6.022	2.791	99,5	3.215	99,9	6.006	99,7
17	Teluknaga	Teluknaga	3.828	3.621	7.449	3.513	91,8	3.722	102,8	7.235	97,1
18		Tegal angus	2.217	2.176	4.393	1.520	68,6	1.638	75,3	3.158	71,9
19	Kosambi	Kosambi	2.811	2.582	5.393	2.381	84,7	2.359	91,4	4.740	87,9
20		Salembaran Jaya	2.434	2.373	4.807	2.156	88,6	2.194	92,5	4.350	90,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2.414	2.476	4.890	2.233	92,5	2.307	93,2	4.540	92,8
22		Sukawali	1.574	1.415	2.989	1.369	87,0	1.411	99,7	2.780	93,0
23	Sepatan	Sepatan	3.624	3.611	7.235	3.230	89,1	5.937	164,4	9.167	126,7
24	Curug	Curug	3.408	3.273	6.681	3.019	88,6	3.008	91,9	6.027	90,2
25		Binong	2.024	2.163	4.187	1.744	86,2	1.891	87,4	3.635	86,8
26	Cikupa	Cikupa	3.817	3.860	7.677	3.372	88,3	3.909	101,3	7.281	94,8
27		Pasir Jaya	1.526	1.597	3.123	1.527	100,1	1.596	99,9	3.123	100,0
28	Panongan	Panongan	4.527	4.537	9.064	4.615	101,9	4.284	94,4	8.899	98,2
29	Legok	Legok	2.341	2.283	4.624	3.759	160,6	3.488	152,8	7.247	156,7
30		Bojong Kamal	783	780	1.563	742	94,8	757	97,1	1.499	95,9
31		Caringin	836	734	1.570	851	101,8	812	110,6	1.663	105,9
32	Pagedangan	Pagedangan	3.983	4.153	8.136	3.948	99,1	3.992	96,1	7.940	97,6
33	Cisauk	Cisauk	1.405	1.384	2.789	1.373	97,7	1.416	102,3	2.789	100,0
34		Suradita	1.493	1.332	2.825	1.065	71,3	1.779	133,6	2.844	100,7
35	Sukamulya	Sukamulya	2.581	2.605	5.186	2.223	86,1	3.002	115,2	5.225	100,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2.309	2.612	4.921	2.071	89,7	2.769	106,0	4.840	98,4
37		Jl.Emas	1.370	1.336	2.706	338	24,7	366	27,4	704	26,0
38		Jl.Kutai	484	493	977	392	81,0	378	76,7	770	78,8
39		Bojong Nangka	1.894	1.977	3.871	1.035	54,6	1.450	73,3	2.485	64,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	2.992	3.197	6.189	2.928	97,9	3.143	98,3	6.071	98,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	3.111	3.176	6.287	2.248	72,3	2.663	83,8	4.911	78,1
42	Solear	Cikuya	3.127	3.090	6.217	2.401	76,8	3.299	106,8	5.700	91,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	2.274	2.548	4.822	2.641	116,1	2.161	84,8	4.802	99,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1.578	1.854	3.432	1.516	96,1	1.517	81,8	3.033	88,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**105.834**	**108.032**	**213.866**	**94.467**	**89,3**	**106.484**	**98,6**	**200.951**	**94,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Balaraja	Balaraja	v	v	v	v	v	v
2		Gembong	v	v	v	v	v	v
3	Jayanti	Jayanti	v	v	v	v	v	v
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v	v	v	v	v	v
5		Pasir Nangka	v	v	v	v	v	v
6	Jambe	Jambe	v	v	v	v	v	v
7	Cisoka	Cisoka	v	v	v	v	v	v
8	Kresek	Kresek	v	v	v	v	v	v
9	Kronjo	Kronjo	v	v	v	v	v	v
10	Mauk	Mauk	v	v	v	v	v	v
11	Kemiri	Kemiri	v	v	v	v	v	v
12	Sukadiri	Sukadiri	v	v	v	v	v	v
13	Rajeg	Rajeg	v	v	v	v	v	v
14		Sukatani	v	v	v	v	v	v
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v	v	v	v	v	v
16		Pasar Kemis	v	v	v	v	v	v
17	Teluknaga	Teluknaga	v	v	v	v	v	v
18		Tegal angus	v	v	v	v	v	v
19	Kosambi	Kosambi	v	v	v	v	v	v
20		Salembaran Jaya	v	v	v	v	v	v
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v	v	v	v	v	v
22		Sukawali	v	v	v	v	v	v
23	Sepatan	Sepatan	v	v	v	v	v	v
24	Curug	Curug	v	v	v	v	v	v
25		Binong	v	v	v	v	v	v

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
26	Cikupa	Cikupa	V	V	V	V	V	V
27		Pasir Jaya	V	V	V	V	V	V
28	Panongan	Panongan	V	V	V	V	V	V
29	Legok	Legok	V	V	V	V	V	V
30		Bojong Kamal	V	V	V	V	V	V
31		Caringin	V	V	V	V	V	V
32	Pagedangan	Pagedangan	V	V	V	V	V	V
33	Cisauk	Cisauk	V	V	V	V	V	V
34		Suradita	V	V	V	V	V	V
35	Sukamulya	Sukamulya	V	V	V	V	V	V
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	V	V	V	V	V	V
37		Jl.Emas	V	V	V	V	V	V
38		Jl.Kutai	V	V	V	V	V	V
39		Bojong Nangka	V	V	V	V	V	V
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	V	V	V	V	V	V
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	V	V	V	V	V	V
42	Solear	Cikuya	V	V	V	V	V	V
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	V	V	V	V	V	V
44	Mekar Baru	Mekar Baru	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**44**	**44**	**44**	**44**	**44**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Balaraja	Balaraja	1.225	113	61,7	70	38,3	183	10
2		Gembong	816	45	54,9	37	45,1	82	1
3	Jayanti	Jayanti	905	102	62,6	61	37,4	163	6
4	Tigaraksa	Tigaraksa	587	73	19,8	60	78,8	93	18
5		Pasir Nangka	1.397	87	63,5	50	36,5	137	16
6	Jambe	Jambe	477	49	55,7	39	44,3	88	11
7	Cisoka	Cisoka	1.641	118	59,9	79	40,1	197	14
8	Kresek	Kresek	715	95	61,3	60	38,7	155	9
9	Kronjo	Kronjo	539	66	57,4	49	42,6	115	3
10	Mauk	Mauk	827	85	66,4	43	33,6	128	1
11	Kemiri	Kemiri	400	66	66,7	33	33,3	99	3
12	Sukadiri	Sukadiri	242	79	62,7	47	37,3	126	3
13	Rajeg	Rajeg	740	90	59,7	72	53,7	169	6
14		Sukatani	618	91	65,4	46	34,6	136	3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.027	45	47,9	49	52,1	94	2
16		Pasar Kemis	345	58	56,3	45	43,7	103	4
17	Teluknaga	Teluknaga	483	110	59,9	82	40,1	137	0
18		Tegal angus	390	47	57,3	35	42,7	82	0
19	Kosambi	Kosambi	317	84	59,6	57	40,4	141	3
20		Salembaran Jaya	296	37	61,7	23	38,3	60	2

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	Pakuhaji	Pakuhaji	731	50	58,8	35	41,2	85	2
22		Sukawali	366	50	54,9	41	45,1	91	7
23	Sepatan	Sepatan	344	47	63,5	27	36,5	74	2
24	Curug	Curug	2.164	124	57,7	91	42,3	215	12
25		Binong	1.137	83	56,1	65	43,9	148	8
26	Cikupa	Cikupa	2.934	137	53,9	117	46,1	254	15
27		Pasir Jaya	646	50	58,1	36	41,9	86	7
28	Panongan	Panongan	915	126	62,7	75	37,3	201	10
29	Legok	Legok	566	68	54,4	57	45,6	125	15
30		Bojong Kamal	312	23	59,0	16	41,0	39	3
31		Caringin	326	37	59,7	25	40,3	62	6
32	Pagedangan	Pagedangan	1.778	85	57,0	64	43,0	149	5
33	Cisauk	Cisauk	516	59	62,8	35	37,2	94	4
34		Suradita	797	51	60,0	38	40,0	85	3
35	Sukamulya	Sukamulya	903	76	59,4	52	40,6	128	11
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	1.243	63	61,2	40	38,8	103	13
37		Jl.Emas	632	60	66,7	30	33,3	90	3
38		Jl.Kutai	276	16	66,7	8	33,3	24	0
39		Bojong Nangka	759	78	58,6	55	41,4	133	3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	847	82	73,2	30	26,8	112	2

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1.066	128	63,4	74	36,6	202	5
42	Solear	Cikuya	659	108	62,4	65	37,6	173	18
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	847	114	67,1	56	32,9	170	6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	624	64	58,7	45	41,3	109	3
	LUAR WILAYAH		1.679		0,0		0,0	267	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**37.054**	**3.319**	**58,2**	**2.214**	**38,8**	**5.707**	**278**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**0**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**#DIV/0!**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**150**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								**0**	
CASE DETECTION RATE (%)								**#DIV/0!**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**#DIV/0!**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Balaraja	Balaraja	10	3	13	112	72	184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	92,9	70	97,2	174	94,6	104	92,9	70	97,2	174	94,6	2	1,1
2		Gembong	40	38	78	61	53	114	29	72,5	29	76,3	58	74,4	26	42,6	18	34,0	44	38,6	55	90,2	47	88,7	102	89,5	1	0,9
3	Jayanti	Jayanti	33	21	54	83	65	148	24	72,7	14	66,7	38	70,4	49	59,0	43	66,2	92	62,2	73	88,0	57	87,7	130	87,8	6	4,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	36	29	62	89	73	131	6	128,1	4	86,6	67	108,0	71	48,5	61	41,9	132	45,0	77	108,8	65	83,8	126	96,1	7	5,0
5		Pasir Nangka	19	15	34	78	57	135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	71	91,0	56	98,2	127	94,1	71	91,0	56	98,2	127	94,1	3	2,2
6	Jambe	Jambe	71	28	99	81	38	119	1	1,4	0	0,0	1	1,0	79	97,5	36	94,7	115	96,6	80	98,8	36	94,7	116	97,5	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	60	39	99	111	88	199	0	0,0	0	0,0	0	0,0	110	99,1	88	100,0	198	99,5	110	99,1	88	100,0	198	99,5	0	0,0
8	Kresek	Kresek	35	30	65	77	63	140	26	74,3	19	63,3	45	69,2	45	58,4	41	65,1	86	61,4	71	92,2	60	95,2	131	93,6	1	0,7
9	Kronjo	Kronjo	43	30	73	84	69	153	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	91,7	61	88,4	138	90,2	77	91,7	61	88,4	138	90,2	2	1,3
10	Mauk	Mauk	18	20	38	74	59	133	7	38,9	10	50,0	17	44,7	61	82,4	46	78,0	107	80,5	68	91,9	56	94,9	124	93,2	3	2,3
11	Kemiri	Kemiri	13	12	25	37	33	70	7	53,8	10	83,3	17	68,0	25	67,6	21	63,6	46	65,7	32	86,5	31	93,9	63	90,0	2	2,9
12	Sukadiri	Sukadiri	32	14	46	73	51	124	23	71,9	9	64,3	32	69,6	41	56,2	39	76,5	80	64,5	64	87,7	48	94,1	112	90,3	7	5,6
13	Rajeg	Rajeg	28	21	169	89	76	169	0	41,6	0	28,8	60	35,5	83	45,9	75	30,5	158	38,3	83	45,9	75	30,5	60	38,3	0	0,0
14		Sukatani	19	7	9	84	53	136	12	233,3	5	200,0	20	222,2	67	89,9	37	104,3	104	94,9	79	105,6	42	117,0	149	109,6	1	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	35	18	53	91	65	156	3	8,6	3	16,7	6	11,3	80	87,9	59	90,8	139	89,1	83	91,2	62	95,4	145	92,9	0	0,0
16		Pasar Kemis	24	15	39	62	48	110	14	58,3	9	60,0	23	59,0	39	62,9	33	68,8	72	65,5	53	85,5	42	87,5	95	86,4	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	29	20	12	118	75	137	6	100,0	5	100,0	12	100,0	93	30,5	62	43,6	155	35,8	99	37,8	67	54,5	61	44,5	3	2,2
18		Tegal angus	9	4	13	44	27	71	1	11,1	0	0,0	1	7,7	39	88,6	26	96,3	65	91,5	40	90,9	26	96,3	66	93,0	0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	22	14	36	93	55	148	5	22,7	3	21,4	8	22,2	87	93,5	52	94,5	139	93,9	92	98,9	55	100,0	147	99,3	0	0,0
20		Salembaran Jaya	24	11	35	38	20	58	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	57,9	13	65,0	35	60,3	22	57,9	13	65,0	35	60,3	1	1,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	33	20	53	62	44	106	6	18,2	2	10,0	8	15,1	47	75,8	31	70,5	78	73,6	53	85,5	33	75,0	86	81,1	3	2,8
22		Sukawali	35	20	47	59	45	93	16	60,0	8	52,9	27	57,5	42	65,5	36	73,7	78	66,7	58	98,2	44	97,4	91	97,9	2	0,0
23	Sepatan	Sepatan	42	37	40	67	64	69	30	22,2	23	120,0	16	40,0	32	8,6	33	20,0	65	11,6	62	25,9	56	60,0	24	34,8	1	0,0
24	Curug	Curug	48	38	86	113	89	202	19	39,6	14	36,8	33	38,4	79	69,9	71	79,8	150	74,3	98	86,7	85	95,5	183	90,6	3	1,5
25		Binong	36	26	62	58	52	110	9	25,0	2	7,7	11	17,7	48	82,8	41	78,8	89	80,9	57	98,3	43	82,7	100	90,9	0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	64	52	116	172	124	296	13	20,3	13	25,0	26	22,4	126	73,3	97	78,2	223	75,3	139	80,8	110	88,7	249	84,1	12	4,1
27		Pasir Jaya	20	15	35	42	35	77	14	70,0	7	46,7	21	60,0	23	54,8	24	68,6	47	61,0	37	88,1	31	88,6	68	88,3	1	1,3
28	Panongan	Panongan	39	14	53	115	70	185	22	56,4	8	57,1	30	56,6	70	60,9	48	68,6	118	63,8	92	80,0	56	80,0	148	80,0	3	1,6
29	Legok	Legok	41	17	58	92	67	159	31	75,6	10	58,8	41	70,7	48	52,2	48	71,6	96	60,4	79	85,9	58	86,6	137	86,2	3	1,9
30		Bojong Kamal	15	17	32	28	24	52	13	86,7	11	64,7	24	75,0	14	50,0	13	54,2	27	51,9	27	96,4	24	100,0	51	98,1	1	1,9
31		Caringin	20	18	38	51	33	84	14	70,0	11	61,1	25	65,8	34	66,7	20	60,6	54	64,3	48	94,1	31	93,9	79	94,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	55	32	87	96	81	177	46	83,6	25	78,1	71	81,6	43	44,8	50	61,7	93	52,5	89	92,7	75	92,6	164	92,7	1	0,6
33	Cisauk	Cisauk	26	14	40	48	34	82	18	69,2	12	85,7	30	75,0	21	43,8	18	52,9	39	47,6	39	81,3	30	88,2	69	84,1	6	7,3
34		Suradita	29	16	44	56	33	44	11	90,0	12	100,0	41	93,2	41	86,7	19	121,4	60	97,7	52	176,7	31	221,4	84	190,9	3	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	13	12	27	54	46	27	7	63,2	5	87,5	19	70,4	41	168,4	37	550,0	78	281,5	48	231,6	42	637,5	95	351,9	3	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	20	7	27	58	30	88	12	60,0	6	85,7	18	66,7	37	63,8	19	63,3	56	63,6	49	84,5	25	83,3	74	84,1	3	3,4
37		Jl.Emas	27	18	45	52	32	84	13	48,1	8	44,4	21	46,7	35	67,3	23	71,9	58	69,0	48	92,3	31	96,9	79	94,0	2	2,4
38		Jl.Kutai	6	1	7	10	5	15	2	33,3	1	100,0	3	42,9	7	70,0	1	20,0	8	53,3	9	90,0	2	40,0	11	73,3	0	0,0
39		Bojong Nangka	29	25	54	66	58	124	23	79,3	17	68,0	40	74,1	41	62,1	34	58,6	75	60,5	64	97,0	51	87,9	115	92,7	1	0,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	41	34	75	64	54	118	28	68,3	26	76,5	54	72,0	26	40,6	25	46,3	51	43,2	54	84,4	51	94,4	105	89,0	1	0,8

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Balaraja	Balaraja	10	3	13	112	72	184	0	0,0	0	0,0	0	0,0	104	92,9	70	97,2	174	94,6	104	92,9	70	97,2	174	94,6	2	1,1
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	43	29	72	112	76	188	40	93,0	26	89,7	66	91,7	71	63,4	49	64,5	120	63,8	111	99,1	75	98,7	186	98,9	0	0,0
42	Solear	Cikuya	43	27	70	85	66	151	25	58,1	12	44,4	37	52,9	50	58,8	51	77,3	101	66,9	75	88,2	63	95,5	138	91,4	8	5,3
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	61	39	100	90	66	156	50	82,0	31	79,5	81	81,0	35	38,9	30	45,5	65	41,7	85	94,4	61	92,4	146	93,6	2	1,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	32	24	56	58	37	95	19	59,4	16	66,7	35	62,5	29	50,0	15	40,5	44	46,3	48	82,8	31	83,8	79	83,2	1	1,1
			50	35		178	139	317	0		0				136		105		241	76,0	136		105					
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.468**	**976**	**2.376**	**3.465**	**2.544**	**5.734**	**645**	**43,9**	**426**	**43,6**	**1.183**	**49,8**	**2.445**	**70,6**	**1.875**	**73,7**	**4.320**	**75,3**	**3.090**	**89,2**	**2.301**	**90,4**	**5.391**	**94,0**	**99**	**1,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja	8.313	2.035	2.008	98,7	342	155	147	0	0	155	147	302	88,3	1.049	928	1.977
2		Gembong	4.486	669	669	100,0	185	111	95	5	4	116	99	215	116,2	217	236	453
3	Jayanti	Jayanti	7.254	1.338	1.338	100,0	299	1	1	0	0	1	1	2	0,7	824	690	1.514
4	Tigaraksa	Tigaraksa	3.880	960	776	80,8	160	106	102	9	9	247	268	515	79,4	662	607	1.582
5		Pasir Nangka	12.827	1.542	2.639	171,1	528	109	110	0	0	109	110	219	41,5	1.103	967	2.070
6	Jambe	Jambe	11.933	1.560	1.633	104,7	492	62	45	0	0	62	45	107	21,7	794	676	1.470
7	Cisoka	Cisoka	6.379	6.036	6.673	110,6	263	237	228	0	0	237	228	465	176,8	4.718	4.824	9.542
8	Kresek	Kresek	7.184	1.385	1.387	100,1	296	115	132	0	2	115	134	249	84,1	621	741	1.362
9	Kronjo	Kronjo	4.678	982	941	95,8	193	25	36	29	23	54	59	113	58,5	772	857	1.629
10	Mauk	Mauk	7.898	4.314	289	6,7	325	142	137	0	0	142	137	279	85,8	2.106	2.208	4.314
11	Kemiri	Kemiri	10.029	656	976	148,8	413	29	51	0	0	29	51	80	19,4	506	396	902
12	Sukadiri	Sukadiri	5.913	2.276	1.744	76,6	244	55	102	1	4	56	106	162	66,4	1.102	1.020	2.122
13	Rajeg	Rajeg	5.626	4.198	4.700	112,0	232	241	216	12	4	244	242	486	98,8	1.969	1.876	4.250
14		Sukatani	8.168	1.576	1.506	95,6	337	22	12	0	0	20	11	31	10,4	800	742	2.286
15	Pasar Kemis	Kutabumi	13.226	4.702	4.504	95,8	545	351	334	1	0	352	334	686	125,9	1.831	1.987	3.818
16		Pasar Kemis	2.140	1.344	1.444	107,4	88	114	108	0	0	114	108	222	252,3	527	483	1.010
17	Teluknaga	Teluknaga	5.397	2.426	2.481	102,3	222	152	156	68	75	244	247	491	#DIV/0!	1.138	1.155	2.104
18		Tegal angus	9.932	510	748	146,7	409	8	8	0	0	8	8	16	3,9	237	274	511
19	Kosambi	Kosambi	7.762	2.975	729	24,5	320	299	198	0	0	299	198	497	155,3	1.197	1.085	2.282
20		Salembaran Jaya	3.662	1.797	2.353	130,9	151	62	52	0	2	62	54	116	76,8	879	804	1.683
21	Pakuhaji	Pakuhaji	16.075	1.792	1.979	110,4	662	124	130	0	0	124	130	254	38,4	809	752	1.561
22		Sukawali	10.218	1.399	1.667	119,2	421	92	83	0	0	92	101	193	90,6	576	497	892
23	Sepatan	Sepatan	6.845	2.794	1.619	57,9	282	167	275	2	1	184	298	482	91,6	989	1.360	3.529
24	Curug	Curug	8.407	1.210	1.096	90,6	346	312	267	36	18	348	285	633	182,9	284	270	554
25		Binong	5.767	1.610	1.610	100,0	238	65	112	1	4	66	116	182	76,5	720	839	1.559
26	Cikupa	Cikupa	4.666	4.069	4.069	100,0	192	600	612	1	0	601	612	1.213	631,8	1.919	1.827	3.746
27		Pasir Jaya	2.440	1.814	1.812	99,9	101	148	129	0	0	148	129	277	274,3	834	707	1.541
28	Panongan	Panongan	8.746	1.388	1.599	115,2	360	199	190	0	0	199	190	389	108,1	495	504	999
29	Legok	Legok	15.048	1.405	1.468	104,5	620	121	111	6	7	127	118	245	39,5	763	763	1.526
30		Bojong Kamal	7.653	1.652	1.513	91,6	315	42	39	9	8	51	47	98	31,1	836	699	1.535
31		Caringin	10.425	662	489	73,9	430	51	68	5	4	56	72	128	29,8	202	348	550
32	Pagedangan	Pagedangan	10.899	4.869	4.852	99,7	449	223	206	0	0	223	206	429	95,5	2.302	2.100	4.402

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Balaraja	Balaraja	8.313	2.035	2.008	98,7	342	155	147	0	0	155	147	302	88,3	1.049	928	1.977
33	Cisauk	Cisauk	6.708	1.457	1.273	87,4	276	71	89	0	0	71	89	160	58,0	626	638	1.264
34		Suradita	10.074	1.285	1.609	125,2	415	106	89	0	0	106	89	195	47,0	534	556	1.090
35	Sukamulya	Sukamulya	2.059	2.189	1.846	84,3	85	94	90	0	0	2	1	3	0,0	1.101	940	154
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	5.845	1.715	1.600	93,3	241	175	178	0	0	175	178	353	146,5	714	772	1.486
37		Jl.Emas	19.761	414	504	121,7	814	10	8	2	6	12	14	26	3,2	272	254	526
38		Jl.Kutai	18.237	281	325	115,7	751	40	46	0	0	40	46	86	11,5	115	124	239
39		Bojong Nangka	6.968	852	852	100,0	287	48	52	0	3	48	55	103	35,9	413	336	749
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	9.254	2.282	2.335	102,3	381	192	166	0	0	192	166	358	94,0	1.034	933	1.967
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	11.619	1.170	1.189	101,6	479	273	286	0	0	273	286	559	116,7	457	466	923
42	Solear	Cikuya	10.121	1.893	1.104	58,3	417	35	26	1	0	36	26	62	14,9	958	788	1.746
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	5.675	932	931	99,9	234	71	84	0	4	71	88	159	67,9	383	404	787
44	Mekar Baru	Mekar Baru	19.883	626	509	81,3	819	46	66	0	0	46	66	112	13,7	386	396	782
JUMLAH (KAB/KOTA)			**380.080**	**83.041**	**77.388**	**93,2**	**15.659**	**5.701**	**5.672**	**188**	**178**	**5.967**	**5.995**	**11.962**	**76,3**	**40.774**	**39.829**	**80.988**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**40**												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**90,9%**												

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2021

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	3	4	7	1,7
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,2
3	15 - 19 TAHUN	14	1	15	3,6
4	20 - 24 TAHUN	57	14	71	17,1
5	25 - 49 TAHUN	214	82	296	71,5
6	≥ 50 TAHUN	20	4	24	5,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		**308**	**106**	414	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**74,4**	**25,6**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**#DIV/0!**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	2	0	2	1,3	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	2	2	1,3	3	7	10	6,7	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	4	4	8	5,3	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	2	0	2	1,3	13	2	15	10,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	50	9	59	39,3	74	190	264	176,0	7	0	7
6	30 - 39 TAHUN	42	9	51	34,0	119	203	322	214,7	4	2	6
7	40 - 49 TAHUN	16	8	24	16,0	116	36	152	101,3	1	0	1
8	50 - 59 TAHUN	8	2	10	6,7	12	29	41	27,3	1	1	2
9	≥ 60 TAHUN	1	1	2	1,3	2	2	4	2,7	0	1	1
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0			0	0,0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**119**	**31**	**150**		**345**	**473**	**3.587**		**13**	**4**	**17**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**79,3**	**20,7**			**9,6**	**13,2**			**76,5**	**23,5**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Nb : Kasus kumulatif AIDS hanya terdapat total sesuai dengan aplikasi SIHA/AIDS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Balaraja	Balaraja	83.128	2.244	1.402	1.225	54,6	1.244	88,7	1.225	100,0	1.244	100,0	1.244	100,0
2		Gembong	57.668	1.557	972	285	18,3	1.685	173,4	285	100,0	1.685	100,0	1.685	100,0
3	Jayanti	Jayanti	76.534	2.066	1.290	112	5,4	210	16,3	112	100,0	210	100,0	210	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	116.193	3.137	1.959	1.354	86,2	1.803	73,6	1.354	100,0	1.803	100,0	1.803	100,0
5		Pasir Nangka	108.986	2.943	1.838	2.038	69,2	518	28,2	2.038	100,0	518	100,0	518	100,0
6	Jambe	Jambe	46.662	1.260	787	948	75,2	494	62,8	948	100,0	494	100,0	494	100,0
7	Cisoka	Cisoka	101.213	2.733	1.706	2.001	73,2	1.024	60,0	2.001	100,0	1.024	100,0	1.024	100,0
8	Kresek	Kresek	67.080	1.811	1.131	635	35,1	903	79,8	635	100,0	903	100,0	903	100,0
9	Kronjo	Kronjo	63.787	1.722	1.075	299	17,4	329	30,6	299	100,0	329	100,0	329	100,0
10	Mauk	Mauk	84.072	2.270	1.417	3.089	136,1	1.145	80,8	3.089	100,0	1.145	100,0	1.145	100,0
11	Kemiri	Kemiri	44.860	1.211	756	350	28,9	344	45,5	350	100,0	344	100,0	344	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	102.176	2.759	1.723	1.486	53,9	972	56,4	1.486	100,0	972	100,0	972	100,0
13	Rajeg	Rajeg	104.254	2.815	1.758	3.009	9,3	938	84,3	3.009	100,0	938	100,0	938	100,0
14		Sukatani	68.453	1.848	1.154	298	42,7	874	33,4	298	100,0	874	100,0	874	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	197.610	5.335	3.332	5.065	94,9	1.333	40,0	5.065	100,0	1.333	100,0	1.333	100,0
16		Pasar Kemis	69.681	1.881	1.175	2.730	145,1	799	68,0	2.730	100,0	799	100,0	799	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	58.453	1.578	986	3.138	82,8	550	92,8	3.138	100,1	550	100,0	550	100,0
18		Tegal angus	56.257	1.519	948	242	15,9	775	81,8	242	100,0	775	100,0	775	100,0
19	Kosambi	Kosambi	100.287	2.708	1.691	2.367	87,4	1.170	69,2	2.367	100,0	1.170	100,0	1.170	100,0
20		Salembaran Jaya	119.325	3.222	2.012	1.383	42,9	1.262	62,7	1.383	100,0	1.262	100,0	1.262	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	71.841	1.940	1.211	2.540	130,9	595	49,1	2.540	100,0	595	100,0	595	100,0
22		Sukawali	72.539	1.959	1.223	1.260	87,9	205	76,6	1.260	100,0	205	100,0	205	100,0
23	Sepatan	Sepatan	77.619	2.096	1.309	1.378	99,9	587	95,0	1.378	100,0	587	100,0	587	100,0
24	Curug	Curug	150.482	4.063	2.537	4.720	116,2	1.444	56,9	4.720	100,0	1.444	100,0	1.444	100,0
25		Binong	78.975	2.132	1.332	1.174	55,1	881	66,1	1.174	100,0	881	100,0	881	100,0
26	Cikupa	Cikupa	198.826	5.368	3.352	4.506	83,9	2.740	81,7	4.506	100,0	2.740	100,0	2.740	100,0
27		Pasir Jaya	182.374	4.924	3.075	466	9,5	1.096	35,6	466	100,0	1.096	100,0	1.096	100,0
28	Panongan	Panongan	160.753	4.340	2.710	2.872	66,2	506	18,7	2.872	100,0	506	100,0	506	100,0
29	Legok	Legok	87.459	2.361	1.475	2.306	97,7	914	62,0	2.306	100,0	914	100,0	914	100,0
30		Bojong Kamal	21.401	578	361	459	79,4	411	113,9	459	100,0	411	100,0	411	100,0
31		Caringin	24.399	659	411	199	30,2	619	150,6	199	100,0	619	100,0	619	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	128.267	3.463	2.163	4.109	118,7	2.460	113,7	4.109	100,0	2.460	100,0	2.460	100,0
33	Cisauk	Cisauk	36.618	989	617	523	52,9	345	55,9	523	100,0	345	100,0	345	100,0
34		Suradita	46.775	1.263	789	1.571	103,4	854	100,2	1.571	100,0	854	100,0	854	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	56.752	1.532	957	400	26,1	726	75,9	400	100,0	726	100,0	726	100,0

36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	92.544	2.499	1.560	1.302	52,1	1.105	70,8	1.302	100,0	1.105	100,0	1.105	100,0
37		Jl.Emas	59.132	1.597	997	496	31,1	553	55,5	496	100,0	553	100,0	553	100,0
38		Jl.Kutai	20.589	556	347	335	60,3	273	78,7	335	100,0	273	100,0	273	100,0
39		Bojong Nangka	81.678	2.205	1.377	305	13,8	222	16,1	305	100,0	222	100,0	222	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	132.257	3.571	2.230	1.533	42,9	1.726	77,4	1.533	100,0	1.726	100,0	1.726	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	100.742	2.720	1.699	1.655	60,8	407	24,0	1.655	100,0	407	100,0	407	100,0
42	Solear	Cikuya	99.318	2.682	1.675	1.868	69,6	339	20,2	1.868	100,0	339	100,0	339	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	53.969	1.457	910	2.500	171,6	581	63,8	2.500	100,0	581	100,0	581	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	38.799	1.048	654	534	51,0	462	70,6	534	100,0	462	100,0	462	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.800.787**	**102.621**	**64.083**	**71.065**	**69,2**	**38.423**	**60,0**	**71.065**	**100,0**	**230.538**	**600,0**	**38.423**	**100,0**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2		Gembong	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0	3	2	5	3	2	5
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	2	0	0	0	0	0
5		Pasir Nangka	1	1	2	4	0	4	5	1	6
6	Jambe	Jambe	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Cisoka	Cisoka	0	1	1	6	2	8	6	3	9
8	Kresek	Kresek	0	0	0	4	4	8	4	4	8
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Mauk	Mauk	1	0	1	6	1	7	7	1	8
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Sukadiri	Sukadiri	0	1	1	8	7	15	8	8	16
13	Rajeg	Rajeg	0	3	3	4	1	7	5	5	10
14		Sukatani	0	1	1	8	1	9	11	0	11
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	1	2	1	1	2	2	2	4
16		Pasar Kemis	2	0	2	6	0	6	8	0	8
17	Teluknaga	Teluknaga	2	2	5	5	3	8	7	6	13
18		Tegal angus	0	0	0	4	3	7	4	3	7
19	Kosambi	Kosambi	2	2	4	9	3	12	11	5	16
20		Salembaran Jaya	2	0	2	3	4	7	5	4	9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0	7	2	9	7	2	9
22		Sukawali	0	3	8	5	1	6	7	7	14
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	3	4	8	4	4	8
24	Curug	Curug	0	0	0	4	4	8	4	4	8
25		Binong	0	0	0	4	1	5	4	1	5
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	7	2	9	7	2	9
27		Pasir Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	Panongan	Panongan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
29	Legok	Legok	1	0	1	2	1	3	3	1	4
30		Bojong Kamal	0	0	0	2	3	5	2	3	5
31		Caringin	0	0	0	1	1	2	1	1	2
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	1	1	2	2	1	3
33	Cisauk	Cisauk	1	0	1	1	2	3	2	2	4
34		Suradita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	6	5	11	6	5	11
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	3	0	3	3	0	3
37		Jl.Emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38		Jl.Kutai	1	0	1	1	0	1	2	0	2
39		Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	1	1	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	9	2	11	9	2	11
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1	1	2	10	5	15	11	6	17
42	Solear	Cikuya	0	0	0	5	1	6	5	1	6
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1	0	1	8	3	11	9	3	12
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**17**	**17**	**40**	**161**	**79**	**241**	**183**	**99**	**282**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**42,5**	**42,5**		**66,8**	**32,8**		**64,9**	**35,1**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**9,4**	**5,3**	**7,4**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Balaraja	Balaraja	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2		Gembong	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0
3	Jayanti	Jayanti	5	4	80,0	0	0,0	1	20,0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5		Pasir Nangka	6	5	83,3	0	0,0	0	0,0	0
6	Jambe	Jambe	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Cisoka	Cisoka	9	9	100,0	0	0,0	1	11,1	0
8	Kresek	Kresek	8	8	100,0	0	0,0	2	25,0	0
9	Kronjo	Kronjo	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0
10	Mauk	Mauk	8	8	100,0	0	0,0	2	25,0	0
11	Kemiri	Kemiri	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Sukadiri	Sukadiri	16	13	81,3	0	0,0	1	6,3	0
13	Rajeg	Rajeg	8	7	87,5	0	0,0	1	0,0	0
14		Sukatani	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	4	100,0	0	0,0	2	50,0	0
16		Pasar Kemis	8	7	87,5	0	0,0	0	0,0	0
17	Teluknaga	Teluknaga	13	13	100,0	0	0,0	3	23,1	0
18		Tegal angus	7	4	57,1	0	0,0	1	14,3	0
19	Kosambi	Kosambi	16	15	93,8	0	0,0	0	0,0	0
20		Salembaran Jaya	9	8	88,9	0	0,0	0	0,0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	9	9	100,0	0	0,0	3	33,3	0
22		Sukawali	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Sepatan	Sepatan	7	7	100,0	0	0,0	1	14,3	0
24	Curug	Curug	8	6	75,0	0	0,0	0	0,0	0
25		Binong	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Balaraja	Balaraja	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
26	Cikupa	Cikupa	9	9	100,0	0	0,0	1	11,1	0
27		Pasir Jaya	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
28	Panongan	Panongan	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Legok	Legok	4	3	75,0	0	0,0	1	25,0	0
30		Bojong Kamal	5	5	100,0	0	0,0	2	0,0	0
31		Caringin	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
32	Pagedangan	Pagedangan	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
33	Cisauk	Cisauk	4	1	25,0	0	0,0	1	25,0	0
34		Suradita	1	3	300,0	0	0,0	0	0,0	0
35	Sukamulya	Sukamulya	11	11	100,0	0	0,0	3	27,3	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0
37		Jl.Emas	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
38		Jl.Kutai	2	1	50,0	0	0,0	1	0,0	0
39		Bojong Nangka	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	11	6	54,5	0	0,0	2	18,2	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	16	15	93,8	0	0,0	2	12,5	0
42	Solear	Cikuya	6	6	100,0	0	0,0	2	33,3	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	12	4	33,3	0	0,0	0	0,0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**274**	**237**	**86,5**	**0**	**0,0**	**37**	**13,5**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**0,0**				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0	2	0	2	2	0	2
2		Gembong	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0	3	2	5	3	2	5
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5		Pasir Nangka	1	1	2	4	0	4	5	1	6
6	Jambe	Jambe	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Cisoka	Cisoka	0	1	1	6	2	8	6	3	9
8	Kresek	Kresek	0	0	0	5	5	10	5	5	10
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Mauk	Mauk	1	1	2	8	2	10	9	3	12
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	Sukadiri	Sukadiri	0	1	1	9	7	16	9	8	17
13	Rajeg	Rajeg	0	3	3	5	2	7	5	5	10
14		Sukatani	0	1	1	9	1	7	9	2	7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	1	2	1	1	2	2	2	4
16		Pasar Kemis	2	0	2	6	0	6	8	0	8
17	Teluknaga	Teluknaga	2	2	5	5	3	8	7	5	13
18		Tegal angus	0	0	0	4	3	7	4	3	7
19	Kosambi	Kosambi	2	2	4	9	3	12	11	5	16
20		Salembaran Jaya	2	0	2	3	4	7	5	4	9
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0	7	2	9	7	2	9
22		Sukawali	0	3	8	5	1	6	5	4	14
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	4	4	8	4	4	8
24	Curug	Curug	0	0	0	4	4	8	4	4	8
25		Binong	0	0	0	4	1	5	4	1	5

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	7	2	9	7	2	9
27		Pasir Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
28	Panongan	Panongan	0	0	0	4	1	5	4	1	5
29	Legok	Legok	1	0	1	2	1	3	3	1	4
30		Bojong Kamal	0	0	0	2	3	5	2	3	5
31		Caringin	0	0	0	1	1	2	1	1	2
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	1	1	2	2	1	3
33	Cisauk	Cisauk	1	0	1	2	2	4	3	2	5
34		Suradita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	7	5	12	7	5	12
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	3	0	3	3	0	3
37		Jl.Emas	0	0	0	1	0	1	1	0	1
38		Jl.Kutai	1	0	1	1	0	1	2	0	2
39		Bojong Nangka	0	0	0	1	1	2	1	1	2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	11	2	13	11	2	13
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1	1	2	10	5	15	11	6	17
42	Solear	Cikuya	0	0	0	6	1	7	6	1	7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	1	0	1	8	3	11	9	3	12
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**17**	**18**	**41**	**179**	**83**	**259**	**196**	**101**	**299**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Balaraja	Balaraja	2	0	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0
2		Gembong	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
3	Jayanti	Jayanti	1	0	1	1	0,0	0	0,0	1	100,0	12	3	15	8	66,7	3	100,0	11	73,3
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1	0	1	100,0	1	100,0	3	0,0
5		Pasir Nangka	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
6	Jambe	Jambe	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
8	Kresek	Kresek	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	15	27	12	100,0	15	100,0	27	100,0
9	Kronjo	Kronjo	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	3	5	8	3	100,0	5	100,0	8	100,0
10	Mauk	Mauk	1	2	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	4	11	7	100,0	4	100,0	11	100,0
11	Kemiri	Kemiri	0	1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	2	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	5	12	7	100,0	5	100,0	12	100,0
13	Rajeg	Rajeg	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	7	6	12	6	85,7	5	100,0	12	100,0
14		Sukatani	1	0	1	1	0,0	0	0,0	1	100,0	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1	0	1	1	0,0	0	0,0	1	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
16		Pasar Kemis	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	5	3	8	5	100,0	3	100,0	8	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	1	1	2	0	100,0	0	100,0	0	0,0	14	7	21	14	100,0	7	85,7	19	90,5
18		Tegal angus	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	7	19	10	83,3	6	85,7	16	84,2
19	Kosambi	Kosambi	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0	11	6	17	9	81,8	6	100,0	15	88,2
20		Salembaran Jaya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	5	11	2	33,3	3	60,0	5	45,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	5	4	9	2	40,0	3	75,0	5	55,6
22		Sukawali	2	1	3	1	0,0	1	100,0	2	66,7	2	3	6	2	100,0	3	100,0	6	100,0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0	8	6	75,0	0	0,0	6	75,0
24	Curug	Curug	0	1	1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	6	1	7	6	100,0	1	100,0	7	100,0
25		Binong	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	3	5	2	100,0	3	0,0	5	100,0
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	2	12	9	90,0	1	50,0	10	83,3
27		Pasir Jaya	2	2	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3	6	3	100,0	1	33,3	4	66,7
28	Panongan	Panongan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	7	11	3	75,0	4	0,0	7	63,6
29	Legok	Legok	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	5	2	7	3	60,0	1	50,0	4	57,1
30		Bojong Kamal	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0		0	0,0	0	0,0

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PBa			RFT PB						PENDERITA MBb			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Balaraja	Balaraja	2	0	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0
31		Caringin	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0		0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	2	0,0	4	200,0
34		Suradita	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2	4	1	50,0	0	0,0	1	25,0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	3	19	8	50,0	1	33,3	9	47,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0
37		Jl.Emas	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
38		Jl.Kutai	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	1	1	0		1	100,0	1	100,0
39		Bojong Nangka	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	3	11	8	100,0	3	100,0	11	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	12	7	19	10	83,3	7	100,0	17	89,5
42	Solear	Cikuya	0	1	1	0	0,0	1	0,0	1	100,0	5	2	7	5	100,0	2	100,0	7	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	3	14	9	81,8	1	33,3	10	71,4
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**14**	**16**	**30**	**6**	**42,9**	**10**	**62,5**	**16**	**53,3**	**246**	**140**	**384**	**203**	**82,5**	**122**	**87,1**	**326**	**84,9**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Balaraja	Balaraja	58.977	0
2		Gembong	40.495	0
3	Jayanti	Jayanti	53.196	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	46.331	0
5		Pasir Nangka	70.474	0
6	Jambe	Jambe	32.318	0
7	Cisoka	Cisoka	69.226	1
8	Kresek	Kresek	49.053	0
9	Kronjo	Kronjo	46.046	0
10	Mauk	Mauk	61.866	0
11	Kemiri	Kemiri	31.485	0
12	Sukadiri	Sukadiri	42.567	0
13	Rajeg	Rajeg	80.893	2
14		Sukatani	48.210	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	131.631	0
16		Pasar Kemis	124.162	2
17	Teluknaga	Teluknaga	82.849	0
18		Tegal angus	40.704	0
19	Kosambi	Kosambi	73.221	0
20		Salembaran Jaya	54.491	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	51.827	0
22		Sukawali	33.286	0
23	Sepatan	Sepatan	91.960	0
24	Curug	Curug	107.278	0
25		Binong	56.978	0
26	Cikupa	Cikupa	143.169	0
27		Pasir Jaya	77.963	0
28	Panongan	Panongan	106.135	0
29	Legok	Legok	60.459	0
30		Bojong Kamal	13.806	0
31		Caringin	16.806	0
32	Pagedangan	Pagedangan	88.784	0
33	Cisauk	Cisauk	25.444	0
34		Suradita	36.698	0
35	Sukamulya	Sukamulya	48.897	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	68.921	0
37		Jl.Emas	43.408	0
38		Jl.Kutai	15.937	0
39		Bojong Nangka	58.025	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	70.575	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	71.684	0
42	Solear	Cikuya	65.783	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	38.996	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	27.365	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2.658.379**	**5**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**0,2**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK	
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P	L	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Balaraja	Balaraja			0				0			0				0			0
2		Gembong			0				0			0				0			0
3	Jayanti	Jayanti			0				0			0				0			0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			0				0			0				0			0
5		Pasir Nangka	1		1				0			0				0			0
6	Jambe	Jambe			0				0			0				0			0
7	Cisoka	Cisoka			0				0			0				0			0
8	Kresek	Kresek			0				0			0				0			0
9	Kronjo	Kronjo			0				0			0				0			0
10	Mauk	Mauk			0				0			0				0			0
11	Kemiri	Kemiri			0				0			0				0			0
12	Sukadiri	Sukadiri			0				0			0				0			0
13	Rajeg	Rajeg	2		2				0	1		1				0			0
14		Sukatani			0				0			0				0			0
15	Pasar Kemis	Kutaburni			0				0			0				0			0
16		Pasar Kemis			0				0			0				0			0
17	Teluknaga	Teluknaga			0				0			0				0			0
18		Tegal angus			0				0			0				0			0
19	Kosambi	Kosambi			0				0			0				0			0
20		Salembaran Jaya		1	1				0			0				0			0
21	Pakuhaji	Pakuhaji			0				0			0				0			0
22		Sukawali			0				0			0				0			0
23	Sepatan	Sepatan			0				0			0				0			0
24	Curug	Curug			0				0			0				0			0
25		Binong			0				0			0				0			0
26	Cikupa	Cikupa			0				0			0				0			0
27		Pasir Jaya			0				0			0				0			0
28	Panongan	Panongan			0				0			0				0			0
29	Legok	Legok			0				0			0				0			0
30		Bojong Kamal			0				0			0				0			0
31		Caringin			0				0			0				0			0
32	Pagedangan	Pagedangan			0				0			0				0			0
33	Cisauk	Cisauk			0	0			0			0				0			0
34		Suradita			0				0			0				0			0
35	Sukamulya	Sukamulya			0				0			0				0			0

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			0				0			0				0			0
37		Jl.Emas			0				0			0				0			0
38		Jl.Kutai			0				0			0				0			0
39		Bojong Nangka			0				0			0				0			0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			0				0			0				0			0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1		1				0			0				0			0
42	Solear	Cikuya		1	1				0		1	1				0		1	1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			0				0			0				0			0
44	Mekar Baru	Mekar Baru			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	6	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0,0
2		Gembong	0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0,0
5		Pasir Nangka	0	0	0,0
6	Jambe	Jambe	0	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	0	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0,0
10	Mauk	Mauk	0	0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	2	2	100,0
14		Sukatani	0	0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	0	0,0
16		Pasar Kemis	0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	0	0	0,0
18		Tegal angus	0	0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	0	0	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0,0
22		Sukawali	0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0,0
24	Curug	Curug	0	0	0,0
25		Binong	0	0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0,0
27		Pasir Jaya	0	0	0,0
28	Panongan	Panongan	0	0	0,0
29	Legok	Legok	0	0	0,0
30		Bojong Kamal	0	0	0,0
31		Caringin	0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0,0
34		Suradita	0	0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0,0
37		Jl.Emas	0	0	0,0
38		Jl.Kutai	0	0	0,0
39		Bojong Nangka	0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	0	0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**2**	**2**	**100,0**

Sumber: Dinas kesehatan Th.2021

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
1	Difteri	1	1	20/1/2021	20/1/2021	20/1/2021	2		2					2								1		1	42.593	41.139	83.732	0,0	0,0	0,0	50,0	#DIV/0!	50,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Balaraja	Balaraja	18	19	37	1	0	1	5,6	0,0	2,7
2		Gembong	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	12	8	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		Pasir Nangka	10	10	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Jambe	Jambe	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kresek	Kresek	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Mauk	Mauk	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Sukatani	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Pasar Kemis	15	10	25	1	0	1	6,7	0,0	4,0
17	Teluknaga	Teluknaga	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		Tegal angus	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Salembaran Jaya	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0

22		Sukawali	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!
23	Sepatan	Sepatan	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Curug	Curug	36	24	60	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25		Binong	19	13	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	11	20	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27		Pasir Jaya	7	4	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Panongan	Panongan	29	17	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Legok	Legok	25	23	48	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30		Bojong Kamal	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Caringin	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	18	12	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34		Suradita	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	8	12	20	1	0	1	12,5	0,0	5,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	21	22	43	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37		Jl.Emas	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38		Jl.Kutai	10	5	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
39		Bojong Nangka	17	13	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
42	Solear	Cikuya	14	6	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	7	3	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**364**	**307**	**671**	**3**	**0**	**3**	**0,0**	**0,0**	**0,4**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			**9,6**	**8,1**	**17,7**						

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Balaraja	Balaraja	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Gembong	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		Pasir Nangka	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Jambe	Jambe	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kresek	Kresek	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Mauk	Mauk	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14		Sukatani	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16		Pasar Kemis	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18		Tegal angus	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20		Salembaran Jaya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22		Sukawali	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Curug	Curug	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25		Binong	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27		Pasir Jaya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Panongan	Panongan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Legok	Legok	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			*CFR*		
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
30		Bojong Kamal	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Caringin	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34		Suradita	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37		Jl.Emas	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38		Jl.Kutai	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
39		Bojong Nangka	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
42	Solear	Cikuya	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**#DIV/0!**	**2**	**0**	**2**	**2**	**100,0**	**0**	**0**	**0**	**0,0**	**#DIV/0!**	**0,0**
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,0**	**0,0**	**0,0**								

Sumber: Dinas Kesehatan Kab.Tangerang Tahun 2021

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja			0			0			0			0	0	0	0
2		Gembong			0			0			0			0	0	0	0
3	Jayanti	Jayanti			0			0			0			0	0	0	0
4	Tigaraksa	Tigaraksa			0			0			0			0	0	0	0
5		Pasir Nangka			0			0			0			0	0	0	0
6	Jambe	Jambe			0			0			0			0	0	0	0
7	Cisoka	Cisoka			0			0			0			0	0	0	0
8	Kresek	Kresek			0			0			0			0	0	0	0
9	Kronjo	Kronjo			0			0			0			0	0	0	0
10	Mauk	Mauk			0			0			0			0	0	0	0
11	Kemiri	Kemiri			0			0			0			0	0	0	0
12	Sukadiri	Sukadiri			0			0			0			0	0	0	0
13	Rajeg	Rajeg			0			0			0			0	0	0	0
14		Sukatani			0			0			0			0	0	0	0
15	Pasar Kemis	Kutabumi			0			0			0			0	0	0	0
16		Pasar Kemis			0			0			0			0	0	0	0
17	Teluknaga	Teluknaga			0			0			0			0	0	0	0
18		Tegal angus			0			0			0			0	0	0	0
19	Kosambi	Kosambi			0			0			0			0	0	0	0
20		Salembaran Jaya			0			0			0			0	0	0	0
21	Pakuhaji	Pakuhaji			0			0			0			0	0	0	0
22		Sukawali			0			0			0			0	0	0	0
23	Sepatan	Sepatan			0			0			0			0	0	0	0
24	Curug	Curug			0			0			0			0	0	0	0
25		Binong			0			0			0			0	0	0	0
26	Cikupa	Cikupa			0			0			0			0	0	0	0

27		Pasir Jaya			0			0			0			0	0	0	0
28	Panongan	Panongan			0			0			0			0	0	0	0
29	Legok	Legok			0			0			0			0	0	0	0
30		Bojong Kamal			0			0			0			0	0	0	0
31		Caringin			0			0			0			0	0	0	0
32	Pagedangan	Pagedangan			0			0			0			0	0	0	0
33	Cisauk	Cisauk			0			0			0			0	0	0	0
34		Suradita			0			0			0			0	0	0	0
35	Sukamulya	Sukamulya			0			0			0			0	0	0	0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua			0			0			0			0	0	0	0
37		Jl.Emas			0			0			0			0	0	0	0
38		Jl.Kutai			0			0			0			0	0	0	0
39		Bojong Nangka			0			0			0			0	0	0	0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya			0			0			0			0	0	0	0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat			0			0			0			0	0	0	0
42	Solear	Cikuya			0			0			0			0	0	0	0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler			0			0			0			0	0	0	0
44	Mekar Baru	Mekar Baru			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Balaraja	Balaraja	9.181	8.634	17.815	4.792	52,2	5.260	60,9	10.052	56,4
2		Gembong	6.366	5.847	12.213	4.875	76,6	5.204	89,0	10.079	82,5
3	Jayanti	Jayanti	7.995	7.776	15.771	6.848	85,7	7.204	92,6	14.052	89,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7.455	7.156	14.611	7.182	96,3	7.524	105,1	14.706	100,7
5		Pasir Nangka	10.790	10.305	21.095	8.390	77,8	11.175	108,4	19.565	92,7
6	Jambe	Jambe	4.916	4.695	9.611	3.908	79,5	4.019	85,6	7.927	82,5
7	Cisoka	Cisoka	10.777	10.029	20.806	15.238	141,4	14.642	146,0	29.880	143,6
8	Kresek	Kresek	7.294	7.228	14.522	9.163	125,6	11.507	159,2	20.670	142,3
9	Kronjo	Kronjo	6.971	6.741	13.712	2.753	39,5	4.211	62,5	6.964	50,8
10	Mauk	Mauk	9.278	9.015	18.293	3.668	39,5	6.069	67,3	9.737	53,2
11	Kemiri	Kemiri	4.853	4.418	9.271	3.028	62,4	4.126	93,4	7.154	77,2
12	Sukadiri	Sukadiri	6.515	6.057	12.572	5.542	85,1	5.141	84,9	10.683	85,0
13	Rajeg	Rajeg	12.410	11.919	24.329	5.936	47,8	8.994	75,5	14.930	61,4
14		Sukatani	7.703	7.300	15.003	6.900	89,6	6.649	91,1	13.549	90,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	20.959	20.480	41.439	18.214	86,9	17.498	85,4	35.712	86,2
16		Pasar Kemis	19.244	18.562	37.806	15.660	81,4	21.155	114,0	36.815	97,4
17	Teluknaga	Teluknaga	12.672	12.028	24.700	9.562	75,5	11.687	97,2	21.249	86,0
18		Tegal angus	6.358	6.109	12.467	3.765	59,2	4.268	69,9	8.033	64,4
19	Kosambi	Kosambi	11.756	10.505	22.261	12.265	104,3	10.383	98,8	22.648	101,7
20		Salembaran Jaya	8.460	8.099	16.559	2.780	32,9	5.843	72,1	8.623	52,1
21	Pakuhaji	Pakuhaji	7.829	7.591	15.420	3.966	50,7	5.976	78,7	9.942	64,5
22		Sukawali	5.098	4.763	9.861	2.904	57,0	3.154	66,2	6.058	61,4
23	Sepatan	Sepatan	14.502	13.530	28.032	7.723	53,3	10.366	76,6	18.089	64,5
24	Curug	Curug	17.397	15.221	32.618	8.317	47,8	10.208	67,1	18.525	56,8

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
25		Binong	8.599	8.939	17.538	6.588	76,6	8.533	95,5	15.121	86,2
26	Cikupa	Cikupa	22.702	21.262	43.964	12.368	54,5	13.135	61,8	25.503	58,0
27		Pasir Jaya	12.410	11.153	23.563	5.650	45,5	6.161	55,2	11.811	50,1
28	Panongan	Panongan	16.737	16.260	32.997	7.808	46,7	10.808	66,5	18.616	56,4
29	Legok	Legok	9.502	8.704	18.206	3.717	39,1	5.759	66,2	9.476	52,0
30		Bojong Kamal	2.697	2.486	5.183	904	33,5	2.075	83,5	2.979	57,5
31		Caringin	2.207	2.035	4.242	1.344	60,9	3.181	156,3	4.525	106,7
32	Pagedangan	Pagedangan	13.777	13.156	26.933	10.313	74,9	11.473	87,2	21.786	80,9
33	Cisauk	Cisauk	5.684	5.404	11.088	5.684	100,0	5.404	100,0	11.088	100,0
34		Suradita	4.027	3.873	7.900	3.976	98,7	3.923	101,3	7.899	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	7.392	7.184	14.576	4.256	57,6	5.189	72,2	9.445	64,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	10.226	10.540	20.766	9.465	92,6	10.673	101,3	20.138	97,0
37		Jl.Emas	6.769	6.801	13.570	2.457	36,3	2.600	38,2	5.057	37,3
38		Jl.Kutai	2.269	2.598	4.867	1.824	80,4	2.282	87,8	4.106	84,4
39		Bojong Nangka	8.845	8.942	17.787	5.325	60,2	5.306	59,3	10.631	59,8
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	10.886	10.431	21.317	6.337	58,2	9.626	92,3	15.963	74,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	11.001	10.449	21.450	5.107	46,4	6.245	59,8	11.352	52,9
42	Solear	Cikuya	10.153	9.699	19.852	2.856	28,1	7.070	72,9	9.926	50,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	5.771	5.792	11.563	2.989	51,8	3.702	63,9	6.691	57,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	4.090	3.979	8.069	1.963	48,0	2.358	59,3	4.321	53,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**412.523**	**393.695**	**806.218**	**274.310**	**66,5**	**327.766**	**83,3**	**602.076**	**74,7**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Data diambil dari pelayanan Hipertensi dipuskemas maupun posbindu-posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Laki-laki	PEREMPUAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI - LAKI		PEREMPUAN		Laki - Laki + Perempuan	
			JUMLAH	JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Balaraja	Balaraja	549	516	1.065	612	111,5	653	126,6	1.265	118,8
2		Gembong	381	350	731	372	97,6	348	99,4	720	98,5
3	Jayanti	Jayanti	478	465	943	482	100,8	419	90,1	901	95,5
4	Tigaraksa	Tigaraksa	446	428	874	409	91,7	537	125,5	946	108,2
5		Pasir Nangka	645	616	1.261	328	50,9	644	104,5	972	77,1
6	Jambe	Jambe	294	281	575	286	97,3	299	106,4	585	101,7
7	Cisoka	Cisoka	644	600	1.244	596	92,5	573	95,5	1.169	94,0
8	Kresek	Kresek	436	432	868	314	72,0	469	108,6	783	90,2
9	Kronjo	Kronjo	417	403	820	237	56,8	522	129,5	759	92,6
10	Mauk	Mauk	555	539	1.094	550	99,1	548	101,7	1.098	100,4
11	Kemiri	Kemiri	290	264	554	268	92,4	207	78,4	475	85,7
12	Sukadiri	Sukadiri	390	362	752	315	80,8	457	126,2	772	102,7
13	Rajeg	Rajeg	742	713	1.455	672	90,6	807	113,2	1.479	101,6
14		Sukatani	461	437	898	395	85,7	416	95,2	811	90,3
15	Pasar Kemis	Kutabumi	1.253	1.225	2.478	1.038	82,8	996	81,3	2.034	82,1
16		Pasar Kemis	1.151	1.110	2.261	2.121	184,3	2.699	243,2	4.820	213,2

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Laki-laki	PEREMPUAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI - LAKI		PEREMPUAN		Laki - Laki + Perempuan	
			JUMLAH	JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
17	Teluknaga	Teluknaga	758	719	1.477	868	114,5	1.061	147,6	1.929	130,6
18		Tegal angus	380	365	745	186	48,9	235	64,4	421	56,5
19	Kosambi	Kosambi	703	628	1.331	694	98,7	632	100,6	1.326	99,6
20		Salembaran Jaya	506	484	990	352	69,6	712	147,1	1.064	107,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	468	454	922	506	108,1	624	137,4	1.130	122,6
22		Sukawali	305	285	590	273	89,5	315	110,5	588	99,7
23	Sepatan	Sepatan	867	809	1.676	398	45,9	676	83,6	1.074	64,1
24	Curug	Curug	1.040	910	1.950	846	81,3	938	103,1	1.784	91,5
25		Binong	514	535	1.049	454	88,3	547	102,2	1.001	95,4
26	Cikupa	Cikupa	1.358	1.271	2.629	760	56,0	1.309	103,0	2.069	78,7
27		Pasir Jaya	742	667	1.409	386	52,0	523	78,4	909	64,5
28	Panongan	Panongan	1.001	972	1.973	479	47,9	886	91,2	1.365	69,2
29	Legok	Legok	568	521	1.089	415	73,1	515	98,8	930	85,4
30		Bojong Kamal	161	149	310	116	72,0	269	180,5	385	124,2
31		Caringin	132	122	254	76	57,6	190	155,7	266	104,7
32	Pagedangan	Pagedangan	824	787	1.611	697	84,6	864	109,8	1.561	96,9

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	Laki-laki	PEREMPUAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR					
						LAKI - LAKI		PEREMPUAN		Laki - Laki + Perempuan	
			JUMLAH	JUMLAH		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
33	Cisauk	Cisauk	340	323	663	340	100,0	323	100,0	663	100,0
34		Suradita	241	232	473	240	99,6	232	100,0	472	99,8
35	Sukamulya	Sukamulya	442	430	872	317	71,7	375	87,2	692	79,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	612	630	1.242	516	84,3	629	99,8	1.145	92,2
37		Jl.Emas	405	407	812	373	92,1	447	109,8	820	101,0
38		Jl.Kutai	136	155	291	126	92,6	152	98,1	278	95,5
39		Bojong Nangka	529	535	1.064	430	81,3	551	103,0	981	92,2
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	651	624	1.275	353	54,2	594	95,2	947	74,3
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	658	625	1.283	1.546	235,0	1.752	280,3	3.298	257,1
42	Solear	Cikuya	607	580	1.187	579	95,4	609	105,0	1.188	100,1
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	345	346	691	317	91,9	477	137,9	794	114,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	245	238	483	107	43,7	230	96,6	337	69,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**24.670**	**23.544**	**48.214**	**21.745**	**88**	**27.261**	**115,8**	**49.006**	**101,6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Data diambil dari pelayanan DM dipuskemas maupun posbindu-posbindu PTM termasuk Klinik Swasta, Rumah Sakit dan lain lain

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Balaraja	Balaraja	v	17.752	150	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Gembong	v	11.611	521	4,5	11	2,1	15	2,9	7	1,3
3	Jayanti	Jayanti	v	15.183	486	3,2	3	0,6	3	0,6	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	v	16.253	395	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		Pasir Nangka	v	18.987	123	0,6	2	1,6	0	0,0	32	26,0
6	Jambe	Jambe	v	10.392	549	5,3	9	1,6	4	0,7	12	2,2
7	Cisoka	Cisoka	v	19.634	166	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	v	15.434	58	0,4	2	3,4	2	3,4	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	v	14.032	72	0,5	3	4,2	2	2,8	0	0,0
10	Mauk	Mauk	v	19.823	213	1,1	0	0,0	0	0,0	1	0,5
11	Kemiri	Kemiri	v	10.099	44	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	v	14.732	302	2,0	0	0,0	0	0,0	63	20,9
13	Rajeg	Rajeg	v	21.399	335	1,6	1	0,3	2	0,6	19	5,7
14		Sukatani	v	15.466	694	4,5	6	0,9	1	0,1	39	5,6
15	Pasar Kemis	Kutabumi	v	35.652	475	1,3	1	0,2	0	0,0	0	0,0
16		Pasar Kemis	v	30.160	155	0,5	1	0,6	1	0,6	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	v	22.113	118	0,5	0	0,0	1	0,0	3	0,0
18		Tegal angus	v	12.360	72	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	v	13.301	1.001	7,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	v	12.753	115	0,9	0	0,0	10	8,7	63	54,8
21	Pakuhaji	Pakuhaji	v	16.303	421	2,6	1	0,2	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	v	10.506	174	1,7	2	1,1	0	0,0	2	1,1
23	Sepatan	Sepatan	v	24.932	526	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Curug	Curug	v	28.010	1.424	5,1	5	0,4	0	0,0	0	0,0
25		Binong	v	13.116	775	5,9	1	0,1	0	0,0	8	1,0
26	Cikupa	Cikupa	v	35.735	1.107	3,1	9	0,8	4	0,4	50	4,5
27		Pasir Jaya	v	17.251	827	4,8	23	2,8	0	0,0	6	0,7

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
28	Panongan	Panongan	v	28.745	312	1,1	2	0,6	0	0,0	1	0,3
29	Legok	Legok	v	16.049	219	1,4	1	0,5	4	1,8	2	0,9
30		Bojong Kamal	v	4.019	785	19,5	3	0,4	3	0,4	0	0,0
31		Caringin	v	5.763	228	4,0	4	1,8	1	0,4	1	0,4
32	Pagedangan	Pagedangan	v	22.081	1.220	5,5	0	0,0	0	0,0	274	22,5
33	Cisauk	Cisauk	v	9.520	171	1,8	2	1,2	0	0,0	5	2,9
34		Suradita	v	9.118	88	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	v	15.763	126	0,8	0	0,0	0	0,0	26	20,6
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	v	11.064	547	4,9	2	0,4	0	0,0	2	0,4
37		Jl.Emas	v	9.293	109	1,2	4	3,7	2	1,8	0	0,0
38		Jl.Kutai	v	2.339	128	5,5	0	0,0	0	0,0	2	1,6
39		Bojong Nangka	v	14.603	306	2,1	2	0,7	0	0,0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	v	19.883	398	2,0	17	4,3	0	0,0	0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	v	21.843	455	2,1	4	0,9	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	v	18.634	1.177	6,3	6	0,5	0	0,0	53	4,5
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	v	11.173	845	7,6	6	0,7	0	0,0	127	15,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	v	8.473	66	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**44**	**721.352**	**18.478**	**2,6**	**133**	**0,7**	**55**	**0,3**	**798**	**4,3**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Balaraja	Balaraja	77	97	126,0
2		Gembong	53	80	150,9
3	Jayanti	Jayanti	69	107	155,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	60	97	161,7
5		Pasir Nangka	92	58	63,0
6	Jambe	Jambe	42	54	128,6
7	Cisoka	Cisoka	90	354	393,3
8	Kresek	Kresek	64	49	76,6
9	Kronjo	Kronjo	60	97	161,7
10	Mauk	Mauk	80	216	270,0
11	Kemiri	Kemiri	41	44	107,3
12	Sukadiri	Sukadiri	55	60	109,1
13	Rajeg	Rajeg	105	102	97,1
14		Sukatani	63	37	58,7
15	Pasar Kemis	Kutabumi	171	38	22,2
16		Pasar Kemis	161	41	25,5
17	Teluknaga	Teluknaga	108	93	86,1
18		Tegal angus	53	35	66,0
19	Kosambi	Kosambi	95	63	66,3
20		Salembaran Jaya	71	6	8,5
21	Pakuhaji	Pakuhaji	67	80	119,4
22		Sukawali	43	57	132,6
23	Sepatan	Sepatan	120	96	80,0
24	Curug	Curug	139	57	41,0
25		Binong	74	45	60,8
26	Cikupa	Cikupa	186	59	31,7
27		Pasir Jaya	101	82	81,2
28	Panongan	Panongan	137	59	43,1
29	Legok	Legok	79	93	117,7
30		Bojong Kamal	18	28	155,6
31		Caringin	22	38	172,7
32	Pagedangan	Pagedangan	115	115	100,0
33	Cisauk	Cisauk	48	51	106,3
34		Suradita	33	72	218,2
35	Sukamulya	Sukamulya	64	60	93,8
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	90	49	54,4
37		Jl.Emas	56	55	98,2
38		Jl.Kutai	21	49	233,3
39		Bojong Nangka	75	79	105,3
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	92	110	119,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	93	84	90,3
42	Solear	Cikuya	86	54	62,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	51	70	137,3
44	Mekar Baru	Mekar Baru	36	65	180,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**3.456**	**3.335**	**96,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	20.141	10.590	52,6	10.590	100,0	20.141	100,0	20.141	100,0
2		Gembong	55.562	10.610	19,1	10.550	99,4	55.562	100,0	55.562	100,0
3	Jayanti	Jayanti	4.508	895	19,9	895	100,0	4.508	100,0	4.508	100,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	4.800	2.747	100,0	2.747	100,0	4.800	100,0	4.800	100,0
5		Pasir Nangka	3.425	797	23,3	797	100,0	3.425	100,0	3.425	100,0
6	Jambe	Jambe	44.746	5.360	12,0	4.825	90,0	44.746	100,0	44.746	100,0
7	Cisoka	Cisoka	6.272	510	8,1	422	82,7	6.272	100,0	6.272	100,0
8	Kresek	Kresek	18.144	6.228	34,3	6.228	100,0	18.144	100,0	18.144	100,0
9	Kronjo	Kronjo	57.001	14.534	25,5	14.430	99,3	57.001	100,0	57.001	100,0
10	Mauk	Mauk	20.469	1.407	6,9	1.407	100,0	20.469	100,0	20.469	100,0
11	Kemiri	Kemiri	4.349	4.490	103,2	4.490	100,0	4.349	100,0	4.349	100,0
12	Sukadiri	Sukadiri	7.722	4.400	57,0	4.400	100,0	7.722	100,0	7.722	100,0
13	Rajeg	Rajeg	94	6.094	100,0	6.094	82,0	94	39,3	94	100,0
14		Sukatani	2.650	227	8,6	227	100,0	2.650	100,0	2.650	100,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	27.985	8.556	30,6	8.556	100,0	27.985	100,0	27.985	100,0
16		Pasar Kemis	3.830	2.080	54,3	2.080	100,0	3.830	100,0	3.830	100,0
17	Teluknaga	Teluknaga	12.591	4.775	37,9	4.764	85,7	12.591	0,1	12.591	84,4
18		Tegal angus	14.588	7.657	52,5	7.655	100,0	14.588	100,0	14.588	100,0
19	Kosambi	Kosambi	8.747	0	0,0	0	#DIV/0!	8.747	100,0	8.747	100,0
20		Salembaran Jaya	5.606	4.785	85,4	4.692	98,1	5.606	100,0	5.606	100,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	1.758	400	22,8	400	100,0	1.758	100,0	1.758	100,0
22		Sukawali	6.788	1.744	30,0	1.744	100,0	6.788	15,0	6.788	20,0
23	Sepatan	Sepatan	112	12.149	#DIV/0!	12.129	100,0	112	0,0	112	100,0
24	Curug	Curug	44.744	4.196	9,4	4.196	100,0	44.744	100,0	44.744	100,0
25		Binong	11.512	4.174	36,3	4.174	100,0	11.512	100,0	11.512	100,0
26	Cikupa	Cikupa	47.969	24.941	52,0	24.941	100,0	47.969	100,0	47.969	100,0

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balaraja	Balaraja	20.141	10.590	52,6	10.590	100,0	20.141	100,0	20.141	100,0
27		Pasir Jaya	13.618	4.514	33,1	4.514	100,0	13.618	100,0	13.618	100,0
28	Panongan	Panongan	2.745	0	0,0	0	#DIV/0!	2.745	100,0	2.745	100,0
29	Legok	Legok	17.565	7.805	44,4	7.805	100,0	17.565	100,0	17.565	100,0
30		Bojong Kamal	4.677	1.697	36,3	1.697	100,0	4.677	100,0	4.677	100,0
31		Caringin	1.411	7.415	525,5	7.389	99,6	1.411	100,0	1.411	100,0
32	Pagedangan	Pagedangan	6.873	444	6,5	444	100,0	6.873	100,0	6.873	100,0
33	Cisauk	Cisauk	4.619	1.190	25,8	1.190	100,0	4.619	100,0	4.619	100,0
34		Suradita	9.495	2.925	30,8	2.925	100,0	9.495	100,0	9.495	100,0
35	Sukamulya	Sukamulya	1.305	595	45,6	595	100,0	1.305	100,0	1.305	100,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	131.543	6.930	5,3	6.930	100,0	131.543	100,0	131.543	100,0
37		Jl.Emas	9.797	3.780	38,6	3.780	100,0	9.797	100,0	9.797	100,0
38		Jl.Kutai	3.996	1.403	35,1	1.403	100,0	3.996	100,0	3.996	100,0
39		Bojong Nangka	15.923	4.215	26,5	4.215	100,0	15.923	100,0	15.923	100,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	29.145	0	0,0	0	#DIV/0!	29.145	100,0	29.145	100,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	195	8	4,1	8	100,0	195	100,0	195	100,0
42	Solear	Cikuya	22.256	8.125	36,5	8.125	100,0	22.256	100,0	22.256	100,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	8.194	43	0,5	43	100,0	8.194	100,0	8.194	100,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	771	26	3,4	25	96,2	771	100,0	771	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**720.241**	**195.461**	**#DIV/0!**	**194.521**	**99,5**	**720.241**	**100,0**	**720.241**	**100,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Balaraja	Balaraja	19.283		1.512		15.840		983	18.335	95,1
2		Gembong	14.138		629		5.365		1.452	7.446	52,7
3	Jayanti	Jayanti	13.699		453		1.442		5.763	7.658	55,9
4	Tigaraksa	Tigaraksa	14.188		6.135		4.512		2.638	13.285	1,5
5		Pasir Nangka	20.048		890		9.788		9.088	19.766	98,6
6	Jambe	Jambe	10.535		175		2.107		27.780	30.062	285,4
7	Cisoka	Cisoka	21.307		2.953		3.583		5.839	12.375	58,1
8	Kresek	Kresek	18.889		3.972		4.853		1.864	10.689	56,6
9	Kronjo	Kronjo	25.391		839		2.523		6.933	10.295	40,5
10	Mauk	Mauk	24.970		771		3.894		18.193	22.858	91,5
11	Kemiri	Kemiri	12.557		2.122		2.795		3.110	8.027	63,9
12	Sukadiri	Sukadiri	17.433		314		3.226		418	3.958	22,7
13	Rajeg	Rajeg	24.791		2.880		5.694		3.764	12.338	83,0
14		Sukatani	51.668		1.961		5.677		8.931	16.569	32,1
15	Pasar Kemis	Kutabumi	40.230		489		8.459		29.647	38.595	95,9
16		Pasar Kemis	30.123		160		1.556		8.188	9.904	32,9
17	Teluknaga	Teluknaga	21.388		667		8.533		10.156	19.356	95,5
18		Tegal angus	18.909		2.847		6.352		5.796	14.995	79,3
19	Kosambi	Kosambi	30.892		912		13.347		8.138	22.397	72,5
20		Salembaran Jaya	22.139		1.180		8.900		4.476	14.556	65,7
21	Pakuhaji	Pakuhaji	17.980		1.628		3.123		5.861	10.612	59,0
22		Sukawali	14.724		600		3.258		4.379	8.237	55,9
23	Sepatan	Sepatan	102.724		1.608		14.775		12.258	28.641	500,0
24	Curug	Curug	33.684		2.501		17.398		5.185	25.084	74,5
25		Binong	14.255		412		404		14.913	15.729	110,3

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
26	Cikupa	Cikupa	38.701		1.104		16.034		14.936	32.074	82,9
27		Pasir Jaya	23.877		432		12.795		10.543	23.770	99,6
28	Panongan	Panongan	34.596		2.137		8.103		17.656	27.896	80,6
29	Legok	Legok	19.312		44		17		19.517	19.578	101,4
30		Bojong Kamal	5.241		30		132		4.021	4.183	79,8
31		Caringin	7.415		41		2.039		4.033	6.113	82,4
32	Pagedangan	Pagedangan	28.854		2.865		9.042		5.963	17.870	61,9
33	Cisauk	Cisauk	10.162		214		4.951		2.755	34.520	339,7
34		Suradita	14.770		2.427		5.039		4.245	11.711	79,3
35	Sukamulya	Sukamulya	17.738		2.591		8.477		1.883	12.951	73,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	15.913		5.868		591		8.851	15.310	96,2
37		Jl.Emas	13.760		1.245		153		6.325	7.723	56,1
38		Jl.Kutai	3.148		291		156		2.690	3.137	99,7
39		Bojong Nangka	15.730		535		789		12.291	13.615	86,6
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	22.618		2.624		60		12.290	14.974	66,2
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	26.213		151		254		19.555	19.960	76,1
42	Solear	Cikuya	31.695		3.881		7.415		4.759	16.055	50,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	15.688		1.959		5.977		4.754	12.690	80,9
44	Mekar Baru	Mekar Baru	11.330		441		676		6.203	7.320	64,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**992.706**	**0**	**67.490**	**0**	**240.104**	**0**	**369.023**	**703.217**	**70,8**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Balaraja	Balaraja	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0
2		Gembong	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
3	Jayanti	Jayanti	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
5		Pasir Nangka	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
6	Jambe	Jambe	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0
7	Cisoka	Cisoka	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0
8	Kresek	Kresek	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
9	Kronjo	Kronjo	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0
10	Mauk	Mauk	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
11	Kemiri	Kemiri	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Sukadiri	Sukadiri	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
13	Rajeg	Rajeg	8	8	100,0	0	0,0	0	100,0
14		Sukatani	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
15	Pasar Kemis	Kutabumi	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0
16		Pasar Kemis	5	5	100,0	3	60,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	7	7	100,0	1	14,3	0	0,0
18		Tegal angus	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Kosambi	Kosambi	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
21	Pakuhaji	Pakuhaji	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	8	8	100,0	0	0,0	0	100,0
24	Curug	Curug	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
25		Binong	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
26	Cikupa	Cikupa	10	10	100,0	1	10,0	0	0,0
27		Pasir Jaya	4	4	100,0	2	50,0	0	0,0
28	Panongan	Panongan	8	8	100,0	1	12,5	0	0,0
29	Legok	Legok	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
30		Bojong Kamal	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
31		Caringin	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	11	11	100,0	1	9,1	0	0,0
33	Cisauk	Cisauk	3	3	100,0	1	33,3	0	0,0
34		Suradita	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
35	Sukamulya	Sukamulya	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	2	2	100,0	2	100,0	0	0,0
37		Jl.Emas	1	1	100,0	1	100,0	0	0,0
38		Jl.Kutai	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
39		Bojong Nangka	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
44	Mekar Baru	Mekar Baru	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**274**	**274**	**100,0**	**21**	**7,7**	**0**	**0,0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Balaraja	Balaraja	29	26	29	1	3	32	1	121	28	96,6	13	50,0	14	48,3	1	100,0	3	100,0	32	100,0	1,0	100,0	92,0	76,0
2		Gembong	18	12	4	1	0	31	2	68	18	100,0	6	50,0	2	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	31	100,0	2,0	100,0	60,0	88,2
3	Jayanti	Jayanti	32	20	18	1	0	37	0	108	32	100,0	20	100,0	16	88,9	1	100,0	0	#DIV/0!	37	100,0	-	#VALUE!	106,0	98,1
4	Tigaraksa	Tigaraksa	28	27	16	1	1	29	2	104	28	100,0	14	100,0	8	100,0	1	100,0	1	0,0	36	91,4	2,0	100,0	81,0	96,4
5		Pasir Nangka	36	30	28	1	0	29	0	124	36	100,0	15	50,0	14	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	29	100,0	-	#VALUE!	95,0	76,6
6	Jambe	Jambe	22	21	10	1	0	28	2	84	22	100,0	10	100,0	5	100,0	1	100,0	0	0,0	28	88,5	2,0	#DIV/0!	38,0	57,6
7	Cisoka	Cisoka	48	24	9	1	0	20	1	103	48	100,0	24	100,0	9	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	20	100,0	1,0	100,0	103,0	100,0
8	Kresek	Kresek	37	31	32	1	0	45	2	148	37	100,0	19	61,3	17	53,1	1	100,0	0	#DIV/0!	45	100,0	2,0	100,0	121,0	81,8
9	Kronjo	Kronjo	43	26	16	1	0	41	1	128	43	100,0	13	50,0	8	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	41	100,0	1,0	100,0	107,0	83,6
10	Mauk	Mauk	39	22	14	1	0	24	1	101	38	97,4	10	45,5	7	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	24	100,0	1,0	100,0	81,0	80,2
11	Kemiri	Kemiri	23	28	24	1	0	4	1	81	23	100,0	14	50,0	12	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	4	100,0	1,0	100,0	55,0	67,9
12	Sukadiri	Sukadiri	25	31	24	1	0	30	0	111	25	100,0	16	51,6	14	58,3	1	100,0	0	#DIV/0!	30	100,0	-	#VALUE!	86,0	77,5
13	Rajeg	Rajeg	33	18	15	1	0	2	0	69	31	93,9	16	88,9	4	26,7	1	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	-	#VALUE!	54,0	78,3
14		Sukatani	34	6	6	1	0	33	0	80	33	64,7	6	85,7	6	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	33	46,7	-	#DIV/0!	49,0	62,8
15	Pasar Kemis	Kutabumi	38	32	16	1	1	78	1	167	38	100,0	17	53,1	8	50,0	1	100,0	1	100,0	78	100,0	1,0	100,0	144,0	86,2
16		Pasar Kemis	36	38	31	1	2	19	1	128	36	100,0	21	55,3	16	51,6	1	100,0	0	0,0	19	100,0	1,0	100,0	94,0	73,4
17	Teluknaga	Teluknaga	40	23	22	1	1	59	1	147	40	72,5	23	69,6	15	80,0	1	100,0	1	100,0	59	74,6	1,0	0,0	103,0	73,6
18		Tegal angus	23	14	4	1	0	23	2	67	23	100,0	7	50,0	2	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	23	100,0	2,0	100,0	58,0	86,6
19	Kosambi	Kosambi	27	24	16	1	1	117	5	191	28	103,7	12	50,0	8	50,0	1	100,0	1	100,0	117	100,0	5,0	100,0	172,0	90,1
20		Salembaran Jaya	25	9	4	1	0	15	0	54	25	100,0	6	66,7	3	75,0	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,0	-	#VALUE!	50,0	92,6
21	Pakuhaji	Pakuhaji	29	20	16	1	1	38	2	107	23	79,3	9	45,0	7	43,8	1	100,0	1	100,0	38	100,0	2	100,0	81	75,7
22		Sukawali	22	16	10	1	0	17	1	67	22	100,0	8	100,0	5	0,0	1	0,0	0	0,0	17	41,2	1	0,0	40	71,4
23	Sepatan	Sepatan	33	30	33	1	1	0	2	100	32	30,0	15	100,0	16	100,0	1	100,0	1	100,0	0	100,0	2	100,0	116	80,6
24	Curug	Curug	45	29	21	1	1	31	1	129	45	100,0	14	48,3	11	52,4	1	100,0	1	100,0	31	100,0	1	100,0	104	80,6
25		Binong	27	22	19	1	0	19	0	88	27	100,0	12	54,5	10	52,6	1	100,0	0	#DIV/0!	19	100,0	-	#VALUE!	69	78,4
26	Cikupa	Cikupa	48	35	19	1	5	31	1	140	48	100,0	17	48,6	10	52,6	1	100,0	5	100,0	31	100,0	1	100,0	113	80,7
27		Pasir Jaya	19	17	14	1	1	27	0	79	19	100,0	9	52,9	7	50,0	1	100,0	1	100,0	27	100,0	-	#VALUE!	64	81,0
28	Panongan	Panongan	47	46	30	1	1	55	3	183	47	100,0	24	52,2	15	50,0	1	100,0	1	100,0	55	100,0	3	100,0	146	79,8
29	Legok	Legok	24	20	22	1	0	34	1	102	24	100,0	10	50,0	11	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	34	100,0	1	100,0	81	79,4
30		Bojong Kamal	8	5	2	1	0	12	0	28	8	100,0	5	100,0	1	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	12	100,0	-	#VALUE!	27	96,4
31		Caringin	10	3	2	1	0	10	0	26	10	100,0	2	66,7	136	6800,0	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100,0	-	#VALUE!	159	611,5
32	Pagedangan	Pagedangan	51	18	11	1	3	11	0	95	51	100,0	15	83,3	10	90,9	1	100,0	3	100,0	11	100,0	-	#VALUE!	91	95,8
33	Cisauk	Cisauk	14	14	10	1	0	15	1	55	14	100,0	7	50,0	5	50,0	1	100,0	0	#DIV/0!	15	100,0	1	100,0	43	78,2
34		Suradita	11	6	3	1	1	25	0	47	11	100,0	5	83,3	3	100,0	1	100,0	1	100,0	25	100,0	-	#VALUE!	46	97,9
35	Sukamulya	Sukamulya	28	26	18	1	0	28	0	101	27	96,4	13	50,0	10	55,6	1	100,0	0	#DIV/0!	28	100,0	-	#VALUE!	79	78,2
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	24	26	26	1	3	18	2	100	25	104,2	13	50,0	13	50,0	1	100,0	3	100,0	18	100,0	2	100,0	75	75,0
37		Jl.Emas	11	10	8	1	0	27	0	57	11	100,0	6	60,0	267	3337,5	1	100,0	0	#DIV/0!	27	100,0	-	#VALUE!	312	547,4
38		Jl.Kutai	5	6	2	1	1	7	1	23	5	100,0	3	50,0	5	250,0	1	100,0	1	100,0	7	100,0	1	100,0	23	100,0
39		Bojong Nangka	21	19	12	1	1	24	1	79	21	100,0	10	52,6	6	50,0	1	100,0	1	100,0	24	100,0	1	100,0	64	81,0
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	35	20	17	1	0	30	1	104	35	100,0	10	50,0	921	5417,6	1	100,0	0	#DIV/0!	30	100,0	1	100,0	998	959,6
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	36	23	15	1	0	7	0	82	35	97,2	12	52,2	8	53,3	1	100,0	0	#DIV/0!	7	100,0	-	#VALUE!	63	76,8
42	Solear	Cikuya	36	32	14	1	0	44	1	128	36	100,0	16	50,0	8	57,1	1	100,0	0	#DIV/0!	44	100,0	1	100,0	106	82,8
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	33	19	16	1	0	25	0	94	33	100,0	14	73,7	13	81,3	1	100,0	0	#DIV/0!	25	100,0	-	#VALUE!	86	91,5
44	Mekar Baru	Mekar Baru	32	26	12	1	0	19	2	92	32	100,0	13	50,0	302	2516,7	1	100,0	0	#DIV/0!	19	100,0	2	100,0	369	401,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.285	950	690	44	28	1.250	43	4.290	1.273	99,1	544	57,3	1.988	288,1	44	100,0	26	92,9	1257	100,6	43	100,0	5104	119,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th 2021

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Balaraja	Balaraja	7	34	25	0	66	1	14,3	5	14,7	4	16,0	0	0,0	10	15,2
2		Gembong	2	8	23	0	33	0	0,0	1	12,5	2	8,7	0	0,0	3	9,1
3	Jayanti	Jayanti	2	18	24	0	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Tigaraksa	Tigaraksa	6	21	14	0	41	0	0,0	0	52,4	0	71,4	0	100,0	0	61,0
5		Pasir Nangka	1	20	23	0	44	0	0,0	2	10,0	1	4,3	0	0,0	3	6,8
6	Jambe	Jambe	0	14	15	0	29	0	0,0	2	91,7	1	100,0	0	0,0	3	96,3
7	Cisoka	Cisoka	3	69	17	0	89	1	33,3	1	1,4	0	0,0	0	0,0	2	2,2
8	Kresek	Kresek	0	17	17	0	34	0	0,0	0	0,0	1	5,9	0	0,0	1	2,9
9	Kronjo	Kronjo	2	13	29	0	44	2	100,0	5	38,5	0	0,0	0	0,0	7	15,9
10	Mauk	Mauk	0	18	24	0	42	0	0,0	6	33,3	10	41,7	0	0,0	16	38,1
11	Kemiri	Kemiri	0	5	8	0	13	0	0,0	1	20,0	2	25,0	0	0,0	3	23,1
12	Sukadiri	Sukadiri	1	19	25	0	45	0	0,0	0	0,0	16	64,0	0	0,0	16	35,6
13	Rajeg	Rajeg	2	4	5	0	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14		Sukatani	16	38	39	0	93	0	56,3	0	50,0	6	45,2	0	#DIV/0!	6	97,5
15	Pasar Kemis	Kutabumi	3	8	26	0	37	0	0,0	2	25,0	1	3,8	0	0,0	3	8,1
16		Pasar Kemis	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Teluknaga	Teluknaga	0	68	26	0	94	0	100,0	6	72,1	4	65,5	0	72,3	10	71,6
18		Tegal angus	0	25	23	0	48	0	0,0	1	4,0	1	4,3	0	0,0	2	4,2
19	Kosambi	Kosambi	0	109	73	0	182	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20		Salembaran Jaya	0	33	42	0	75	0	0,0	3	9,1	4	9,5	0	0,0	7	9,3
21	Pakuhaji	Pakuhaji	0	24	19	0	43	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22		Sukawali	0	11	23	0	34	0	0,0	0	0,0	0	65,2	0	0,0	0	0,0
23	Sepatan	Sepatan	1	5	3	0	9	0	#DIV/0!	0	100,0	0	100,0	0	#DIV/0!	0	100,0
24	Curug	Curug	4	57	34	0	95	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25		Binong	2	18	10	0	30	0	0,0	2	11,1	0	0,0	0	0,0	2	6,7
26	Cikupa	Cikupa	7	8	21	0	36	2	28,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,6
27		Pasir Jaya	4	34	50	0	88	0	0,0	3	8,8	3	6,0	0	0,0	6	6,8

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
28	Panongan	Panongan	6	9	26	0	41	0	0,0	0	0,0	6	23,1	0	0,0	6	14,6
29	Legok	Legok	6	42	26	0	74	0	0,0	3	7,1	3	11,5	0	0,0	6	8,1
30		Bojong Kamal	0	10	5	0	15	0	0,0	7	70,0	5	100,0	0	0,0	12	80,0
31		Caringin	3	14	13	0	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Pagedangan	Pagedangan	0	41	40	0	81	0	0,0	3	7,3	11	27,5	0	0,0	14	17,3
33	Cisauk	Cisauk	0	10	16	0	26	0	0,0	2	20,0	0	0,0	0	0,0	2	7,7
34		Suradita	2	20	14	0	36	0	0,0	1	5,0	1	7,1	0	0,0	2	5,6
35	Sukamulya	Sukamulya	0	28	36	0	64	0	0,0	2	7,1	4	11,1	0	0,0	6	9,4
36	Kelapa Dua	Kelapa Dua	10	20	19	0	49	2	20,0	5	25,0	12	63,2	0	0,0	19	38,8
37		Jl.Emas	2	28	18	0	48	0	0,0	0	0,0	1	5,6	0	0,0	1	2,1
38		Jl.Kutai	0	60	10	0	70	0	0,0	2	3,3	0	0,0	0	0,0	2	2,9
39		Bojong Nangka	4	10	21	0	35	1	25,0	1	10,0	2	9,5	0	0,0	4	11,4
40	Sindang Jaya	Sindang Jaya	15	35	38	0	88	0	0,0	6	17,1	8	21,1	0	0,0	14	15,9
41	Sepatan Timur	Kedaung Barat	0	2	8	0	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
42	Solear	Cikuya	2	13	15	0	30	0	0,0	3	23,1	5	33,3	0	0,0	8	26,7
43	Gunung Kaler	Gunung Kaler	0	20	28	0	48	0	0,0	3	15,0	4	14,3	0	0,0	7	14,6
44	Mekar Baru	Mekar Baru	0	6	45	0	51	0	0,0	0	0,0	3	6,7	0	0,0	3	5,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**113**	**1.066**	**1.016**	**0**	**2.195**	**9**	**8,0**	**78**	**7,3**	**121**	**11,9**	**0**	**#DIV/0!**	**208**	**9,5**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang Th.2021

DINKES KABUPATEN TANGERANG
Komplek Perkantoran Tigaraksa
Jl. Abdul Hamid Tigaraksa Tangerang, Telp. (021) 5990534
Website : dinkes.tangerangkab.go.id | email : officialdinkestangerangkab@gmail.com
@officialdinkes